



# KONTRIBUSI BAGI KETAHANAN ENERGI NASIONAL DAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

CONTRIBUTION TO NATIONAL ENERGY  
SECURITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Laporan  
Keberlanjutan  
Sustainability Report  
**2016**  
PT INDONESIA POWER



Warna hijau yang mendominasi Laporan Keberlanjutan Indonesia Power kali ini melambangkan komitmen Perusahaan untuk menguatkan misinya sebagai Perusahaan yang bersahabat dengan lingkungan dan mengajak seluruh insan Indonesia Power untuk membangkitkan listrik dengan aman, bersih dan hijau, andal, serta efisien, sebagai bagian dari Program *Green Power Plant*. Panah Biru mengarah keatas melambangkan kinerja Indonesia Power yang progresif dan tumbuh berkelanjutan. Sementara itu, Pramuka menjadi bagian dari langkah baru yang diambil Indonesia Power dalam upaya menghijaukan negeri, melalui program penanaman pohon. Pramuka menjadi perwakilan generasi muda yang akan berperan penting dalam keberlanjutan lingkungan dan generasi mendatang.

The color of green dominating Indonesia Power's Sustainability Report symbolizes Company's commitment to strengthen its mission as an environmental friendly Company and to engage all individuals within Indonesia Power to generate electricity that is safe, clean and green, reliable, and efficient, as a part of Green Power Plant Program. The Blue Arrow pointing up symbolizes an aggressive and sustainable performance of Indonesia Power. Furthermore, Scout has become a new step taken by Indonesia Power in its effort to conserve the nation, through tree planting program. Scout represents young generation that would lead an important role in maintaining environmental sustainability and future generation.

## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Kontribusi Bagi Ketahanan Energi Nasional dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	1	Contribution To National Energy Security And Sustainable Development Goals
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2016	4	Sustainability Performance Overview 2016
Tentang Laporan Keberlanjutan	6	About Sustainability Report
Sambutan Direktur Utama	16	President Director's Statement
Profil	22	Profile
Tentang Indonesia Power	22	About Indonesia Power
Tantangan dan Strategi Keberlanjutan	44	Sustainability Challenges and Strategies
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2016	46	Awards and Certification in 2016
Tata Kelola Keberlanjutan	52	Sustainability Governance
Ekonomi	80	Economic
Peran Indonesia Power Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional	80	The Role of Indonesia Power in Supporting National Economic Growth
Lingkungan	100	Environment
Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan	100	Environmental Management and Conservation
Pengembangan Energi Hijau Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan	136	Developing Green Energy to Support Sustainable Development
Sosial	148	Social
Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Baik dan Berkelanjutan	148	Excellent and Sustainable Human Resources Management
Mengutamakan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja	180	Prioritizing Occupational Health and Safety Culture
Mengutamakan Kepuasan Pelanggan	198	Prioritizing Customer Satisfaction
Menuju Masyarakat Mandiri dan Berkelanjutan	214	Towards an Independent and Sustainable Community
Referensi Silang Indeks GRI G4 dan Sektor Kelistrikan	248	Cross Reference With GRI G4 Index And Electricity Sector Supplement
Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan	255	Stakeholders Feedback Form

# 35.000MW UNTUK INDONESIA

## KONTRIBUSI BAGI KETAHANAN ENERGI NASIONAL DAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2016 ini hingga 2019 nanti, Indonesia Power secara berkelanjutan melakukan pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam Mega proyek Listrik 35.000 MW serta pengembangan energi baru terbarukan (EBT). Hal ini ditujukan demi pemerataan pemenuhan kebutuhan listrik nasional dari Sabang sampai Merauke yang akan memiliki dampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang masih kekurangan pasokan listrik. Untuk mendukung hal tersebut, Indonesia Power telah menjalankan berbagai persiapan yang diimplementasikan dalam *Business Development and Project Management Excellent* yang terbagi menjadi empat aspek, yaitu *Project Governance* (Tata Kelola Proyek), *Project Oversight* (Pengawasan dan Pengendalian Proyek), *Project Knowledge Management* (Manajemen Pengetahuan Proyek), dan *Project Academy* (Pendidikan dan Pelatihan Proyek).

Sejalan untuk mewujudkan ketahanan energi nasional yaitu pengelolaan energi yang berdasarkan pada prinsip berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan, di tahun 2016 Indonesia Power juga memvisualisasikan cita-cita Perusahaan ke dalam lima atribut fundamental "GO 90". Melalui "GO 90", Indonesia Power kian menegaskan jati diri sebagai sebuah perusahaan penyedia listrik andal dan efisien yang juga mengedepankan keamanan, kebersihan, dan hijaunya lingkungan. Keandalan diwujudkan melalui komitmen dalam menjalankan manajemen aset, *Life Cycle Management* (LCM) operasi dan pemeliharaan pembangkit yang ekselen, serta *continuous improvement* yang didukung oleh operator dan teknisi yang berkeahlian dalam bidangnya. Selanjutnya, dalam penerapan prinsip efisiensi, Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi yang salah satunya adalah program 5E (*Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence*) yang berhasil menurunkan biaya operasional sebesar Rp287,74 miliar.

Di sisi lain, Indonesia Power menunjukkan komitmennya dalam menyelenggarakan bisnis pembangkitan tenaga listrik dan jasa terkait yang bersahabat dengan lingkungan melalui program-program pengelolaan lingkungan sekaligus pelestarian keanekaragaman hayati dan program penghijauan yang dikukuhkan melalui payung besar "Hijaunesia Power". Dari sisi pelibatan dan pengembangan masyarakat, Indonesia Power juga menciptakan dan terus melanjutkan program keberlanjutan yang terangkum dalam InPower-Care yang bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Semua inisiatif yang telah dijalankan ini merupakan wujud nyata komitmen Indonesia Power dalam menerapkan prinsip *triple bottom line* (*profit, people, and planet*) ke dalam strategi bisnis Perusahaan, sekaligus bentuk dukungan Perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

## CONTRIBUTION TO NATIONAL ENERGY SECURITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In 2016 until 2019, Indonesia Power will develop power plant capacity sustainably to support the government's policy in 35,000 MW Electricity Megaproject and New and Renewable Energy (NRE) development. The objective is to equalize the fulfillment of national electricity needs from Sabang to Merauke, which will have a significant impact on economic growth in the areas that still lacks electricity supply. To support that, Indonesia Power has conducted many preparations implemented in Business Development and Project Management Excellent, which comprises of four aspects, i.e. Project Governance, Project Oversight, Project Knowledge Management, and Project Academy.

In 2016, Indonesia Power visualizes the Company's ideals into five fundamental attributes "GO 90", in line with the realization of national energy endurance, i.e. energy management based on the principles of justice, sustainable, and environmentally friendly. Through "GO 90", Indonesia Power confirms its true identity as a company that provides reliable and efficient electricity, that also promotes safety, hygiene, and environmental-friendliness. Reliability is realized through commitment to conduct asset management, Life Cycle Management (LCM) of excellent power plant operation and maintenance, as well as continuous improvement supported by expert operators and technicians. Furthermore, in implementing the efficiency principles, Indonesia Power has performed numerous strategies, one of which is 5E (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence) program, that has succeeded in decreasing the operational cost by Rp287.74 billion.

On the other hand, Indonesia Power shows its commitment by conducting electricity power generation business and services that are environmentally friendly through environmental management programs as well as biodiversity conservation and reforestation program, officiated through "Hijaunesia Power". Indonesia Power also creates and continues the sustainable program, summarized in InPower-Care, that aims to promote the community's economic independence in terms of the involvement and development of the community. Every initiative is a realization of Indonesia Power's commitment in implementing the triple bottom line (profit, people, and planet) principles into the Company's business strategy, as well as a form of Company's support in achieving Sustainable Development Goals.



## DUKUNGAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan misi Perusahaan untuk menyelenggarakan bisnis pembangkitan tenaga listrik dan jasa terkait yang bersahabat dengan lingkungan, Indonesia Power senantiasa menerapkan prinsip *triple bottom line* yang menjadi bagian dari strategi bisnis Perusahaan. Pada tahun 2016, Indonesia Power terus menciptakan dan menjalankan program-program keberlanjutan, diantaranya yaitu InPower-Care yang bertujuan untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat dan Hijaunesia Power yang bertujuan untuk menjaga ekosistem dan kelestarian lingkungan.

Beragam program dan inisiatif tersebut merupakan aksi nyata Indonesia Power dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), diantaranya kontribusi Indonesia Power dalam:

- Mengakhiri Kemiskinan dan Kelaparan (SDG 1 dan 2);
- Membantu tersedianya pelayanan Kesehatan yang Baik (SDG 3);
- Mendorong terselenggaranya Pendidikan yang Berkualitas (SDG 4);
- Menerapkan konsep Kesetaraan *Gender* (SDG 5);
- Membantu ketersediaan Air Bersih dan Sanitasi (SDG 6);
- Mengadakan Energi Bersih dan Terjangkau (SDG 7);
- Menyelenggarakan penerapan Kerja Layak dan terciptanya Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8);
- Mendorong terselenggaranya Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (SDG 9);
- Mengurangi Kesenjangan (SDG 10);
- Mendorong terciptanya Kota dan Masyarakat Berkelanjutan (SDG 11);
- Aksi nyata dalam Mengatasi Perubahan Iklim (SDG 13);
- Menjamin konservasi Kehidupan Bawah Laut dan Kehidupan Darat (SDG 14 dan 15); dan
- Menjalankan prinsip Kemitraan Demi Mencapai Tujuan (SDG 17).

Dukungan Indonesia Power terhadap kebijakan pemerintah dalam Megaprojek Listrik 35.000 MW dan pengembangan energi baru terbarukan (EBT) serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), menjadi ruh dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini. Isi Laporan ini merupakan pengejawantahan atas semangat Kami dalam mencapai hal-hal tersebut.

## COMPANY'S SUPPORT IN THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In carrying out the Company's mission to conduct a power generation business and services that are environmentally friendly, Indonesia Power implements the triple bottom line principles that is a part of Company's business strategy. In 2016, Indonesia Power keeps creating and conducting sustainable programs, such as InPower-Care with the aim to provide services, guidance, and community empowerment, and Hijaunesia Power with the aim to preserve the ecosystem and environmental sustainability.

The programs and initiatives are Indonesia Power's real actions in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The contribution of Indonesia Power, among others, are:

- Eradicating poverty and hunger (SDG 1 and 2);
- Providing good health service (SDG 3);
- Promoting the implementation of quality education (SDG 4);
- Implementing gender equality concept (SDG 5);
- Helping the provision of clean water and sanitation (SDG 6);
- Procuring clean and affordable energy (SDG 7);
- Organizing the implementation of decent work and the creation of economic growth (SDG 8);
- Promoting the implementation of industry, innovation, and infrastructures (SDG 9);
- Reducing gap (SDG 10);
- Promoting the creation of sustainable city and community (SDG 11);
- Real action in overcoming the climate change (SDG 13);
- Ensuring the conservation of underwater and land life (SDG 14 and 15); and
- Implementing the principle of Partnership to achieve Objective (SDG 17).

Indonesia Power's support for the government's policy in 35,000 MW Electricity Megaproject and New and Renewable Energy (NRE) Development, as well as the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), become the spirit in compiling this Sustainable Report. The contents of this report are the embodiment of Our spirit in achieving those things.

### Peran Indonesia Power dalam Kerangka SDGs (G4-DMA) Indonesia Power's Role in SDGs Framework (G4-DMA)

#### Mendukung Pengembangan Energi Hijau

- Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).
- Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM).
- Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).
- Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).
- Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM).
- Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA).

#### Supporting Green Energy Development

- Development of Hydro Power Plant (HPP).
- Development of Mini Hydro Power Plant (MPP).
- Development of Geothermal Power Plant (GPP).
- Development of Solar Power Plant (SPP).
- Development of Biomass Power Plant (BPP).
- Development of Waste to Energy Power Plant (WEPP).



#### Melindungi dan Mengelola Lingkungan

- Program *Green Power Plant*.
- Efisiensi Energi Primer Melalui Program 5E (*Enhancing And Embedding Energy Efficiency Excellence*).
- Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Melalui Program Verifikasi dan Sertifikasi Data *Base Line Emisi* Gas Rumah Kaca, Mekanisme Pembangunan Bersih (*Clean Development Mechanism-CDM*), dan Program Gasifikasi.
- Konservasi Air Melalui Daur Ulang Air yang Telah Dipakai.
- Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Melalui Sistem 3R (*Reuse, Reduce, and Recycle*).
- Kantor Peduli Lingkungan (*Eco Office*).
- Implementasi Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Program Penghijauan Melalui Program Hijaunesia Power dan Kawan Hijaunesia Power.

#### Protecting and Managing Environment

- Green Power Plant Program.
- Primary energy efficiency through 5E (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence) Program.
- Greenhouse Gas Emissions Reduction through Verification and Certification Program of Greenhouse Gas Emission Line Database, Clean Development Mechanism (CDM), and Gasification Program.
- Water Conservation through Water Recycling.
- Management and Utilization of Waste through 3R (Reuse, Reduce, and Recycle) System.
- Eco Office.
- Implementation of Biodiversity Conservation and Reforestation Program through Hijaunesia Power and Kawan Hijaunesia Power Program.



#### Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat melalui InPower-Care

- Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir.
- Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan.
- Program Pengembangan Komunitas terkait Energi Alternatif.
- *Self-Powering Community*.
- Sehat Bersama Indonesia Power.
- CSR Pendidikan.
- *Powering Indonesia's Heritage*.
- *Indonesia Power Life Skills*.
- Pengembangan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota.
- Program Donasi.

#### Involving and Developing Community through InPower-Care

- Coastal Community Economic Development Program.
- Rural Community Economic Development Program.
- Community Development Program Related to Alternatives Energy.
- Self-Powering Community.
- Sehat Bersama Indonesia Power (Healthy with Indonesia Power).
- Education CSR.
- Powering Indonesia's Heritage.
- Indonesia Power Life Skills.
- Economic Development for the Poor in the City.
- Donation Program.



#### Menerapkan Praktik Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia yang Adil dan Layak

- Penciptaan Lapangan Kerja Dibidang Ketenagalistrikan Melalui Proses Rekrutmen yang Berkelanjutan.
- Penghapusan dan Pencegahan Diskriminasi, Praktik Kerja Paksa, serta Pekerja Anak.
- Penerapan Prinsip Kesetaraan pada Pemberian Remunerasi yang Adil kepada Pegawai, Proses Rekrutmen, Program Kompetensi Pegawai, Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Pegawai, dan Kesetaraan *Gender* dalam Jabatan Strategis Perusahaan.

#### Implementing Fair and Equitable Employment and Human Rights Practices

- Employment creation in the Electricity Sector through Sustainable Recruitment Process.
- Elimination and Prevention of Discrimination, Forced Labor Practices, and Child Labor Practices.
- Implementing Equality Principles on the Provision of Fair Remuneration to the Employee, Recruitment Process, Employee Competence Program, Employee Performance Assessment and Career Development, and Gender Equality in the Strategic Position of the Company.



#### Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

- Kerjasama dengan Ceragreen Pte. Ltd tentang Pengembangan Fasilitas Daur Ulang Abu Batubara dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap 3.400 MW di Unit Suralaya.
- Kerjasama dengan PT Iceland Drilling Indonesia (IDI) Dalam Rangka Pengembangan Energi Hijau Panas Bumi Pada Area Konsesi Panas Bumi Tangkuban Parahu.

#### Global Partnership for Sustainable Development

- Cooperation with Ceragreen Pte. Ltd for the Recycled Ash Coal Facility Development from Steam Power Plant 3,400 MW at Suralaya Unit.
- Cooperation with PT Iceland Drilling Indonesia (IDI) for Development of Geothermal Green Energy in the Geothermal Concession Area at Tangkuban Parahu.



**14,63%**  
Pendapatan Usaha  
Rp36.705.954 juta  
Revenues Rp36,705,954 million,  
increase by 14.63%

**8,26%**  
Nilai Ekonomi yang  
Didistribusikan  
Rp33.555.126 juta  
Economic Value Disbursed  
Rp33,555,126 million,  
increase by 8.26%

**Rp287,74** miliar  
Efisiensi Biaya Operasional  
Melalui Program 5E  
Operational Cost Efficiency through  
5E Program Rp287.74 billion

## KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE



**3,71**  
Nilai Social Impact  
Melalui Analisis SROI  
Masyarakat merasakan manfaat atas  
investasi sosial Perusahaan.  
Social Impact Value through SROI  
Analysis The community feels  
the benefit on Company's social  
investment.

**8.877,68** MW  
Total Kapasitas Terpasang yang dimiliki Perusahaan  
Total Capacity Installed Owned by the Company

**0,68 %**  
Pangsa Pasar  
23,65%  
Market Share 23.65%  
increased by 0.68%

**41.299,01** GWh  
Penjualan Tenaga Listrik  
Electricity Sales

**43.180,60** GWh  
Produksi Tenaga Listrik  
Electricity Production

## KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



### Pengelolaan Energi Energy Management

**6,40%**  
Konsumsi Energi  
370.638.147 gigajoule  
Energy Consumption  
370,638,147 gigajoule,  
decrease by 6.40%

**15,09%**  
Intensitas Energi  
8.593,53 GJ/GWh  
Energy Intensity  
8,593.53 GJ/GWh  
decreased by 15.09%

**Efisiensi Energi  
Melalui Program 5E  
660,28 kCal/kWh  
Energy Efficiency through  
5E Program**

### Pengelolaan Emisi Emission Management

**866.010**  
Ton VCUs

Emisi GRK yang Dijual/ Dilelang/  
Diberikan Melalui Skema CDM

GRK Emissions Sold/Auctioned/  
Given through CDM Scheme

**0,79**  
Intensitas Emisi  
Emission Intensity

### Pengelolaan Limbah Waste Management

**15,78%**  
Volume Limbah di Daur Ulang  
Volume of Recycled Waste  
455,91 ton

**105.247** pohon  
tree  
Penanaman Pohon  
Tree Implantation

### Konservasi Air Water Conservation

**2,22%**  
Volume Air Daur Ulang  
Volume of Recycled Water  
202.833,5 m<sup>3</sup>



**9** Unit  
Pembangkit  
PROPER Hijau  
Green PROPER  
Power Plant

## MASYARAKAT COMMUNITIES



### Program InPower-Care

- Pengembangan  
Ekonomi  
Masyarakat Pesisir
- Pengembangan  
Ekonomi  
Masyarakat  
Pedesaan
- Program  
Pengembangan  
Komunitas terkait  
Energi Alternatif
- Self-Powering  
Community
- Sehat Bersama  
Indonesia Power
- CSR Pendidikan
- Powering Indonesia's  
Heritage
- Indonesia Power Life  
Skills
- Pengembangan  
Ekonomi  
Masyarakat Miskin  
di Kota
- Program Donasi

### Program InPower-Care

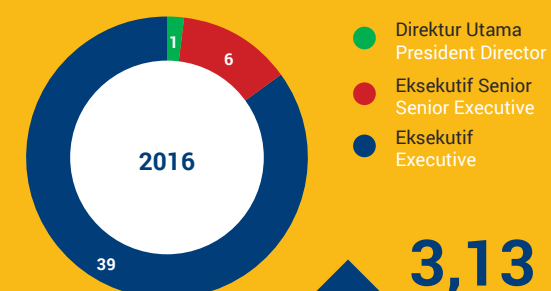
- Coastal Community  
Economic  
Development
- Rural Community  
Economic  
Development
- Community  
Development  
Program related to  
Alternatives Energy
- Self-Powering  
Community
- Healthy with  
Indonesia Power
- CSR for Education
- Powering  
Indonesia's Heritage
- Indonesia Power  
Life Skills
- Economic  
Development for the  
Poor in the City
- Donation Program

## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE



### KARYAWAN EMPLOYEES

Wanita dalam Kepemimpinan Perusahaan (Orang)  
Woman in Leadership (People)



**3,13**  
Rasio Gaji Pegawai Baru  
dengan Upah Minimum  
Ratio of New Employee's  
Salary with Minimum Wages

**3,59%**  
Employee Engagement Index  
84,55  
84.55 increased by 3.59%

**251,08%**  
Rekrutmen Pegawai Baru  
811 orang  
New Employee Recruitment 811 person  
increased by 251.08%

**2,36%**  
Jumlah Pegawai  
3.725 orang  
Employees 3,725 people  
increased by 2.36%

## PELANGGAN CUSTOMER



**0,68%**  
Survei Kepuasan Pelanggan  
86,86%  
Customer Satisfaction Survey 86.86  
increased by 0.68%





## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

*"Sustainability Report is public reports by which companies provide internal and external stakeholders with a picture of corporate position and activities on economic, environmental and social dimensions"*

(World Business Council for Sustainable Development)

PT Indonesia Power (selanjutnya disebut Indonesia Power atau Perusahaan) telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2011. Laporan Keberlanjutan tahun 2016, merupakan Laporan Keberlanjutan keenam yang diterbitkan oleh Indonesia Power. Laporan Keberlanjutan Indonesia Power merupakan laporan yang menggambarkan strategi, program, inisiatif, serta pendekatan yang diterapkan Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan memperhatikan prinsip *triple bottom line (profit, people, and planet)* yaitu menyeimbangkan antara kinerja ekonomi dengan kinerja lingkungan dan sosial sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan manfaat bersama (*shared value*) kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Di samping itu, melalui laporan ini juga dijelaskan komitmen dan strategi Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). [G4-30]

## REFERENSI DAN PERIODE PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan Indonesia Power 2016 disusun berdasarkan kaidah Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Generasi Keempat dari Global Reporting Initiative (GRI-G4 *Sustainability Reporting Guidelines*) dengan tingkat kesesuaian “Core” dan Pengungkapan Standar Sektor Utilitas Energi Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*). Untuk memudahkan para pembaca menemukan indikator GRI G4 yang diterapkan, maka dalam laporan ini telah dicantumkan indikator GRI G4 yang relevan di setiap halaman terkait dalam tanda kurung. Daftar lengkap indikator GRI G4 dapat ditemukan pada bagian “Referensi Silang Indeks GRI G4 dan Suplemen Sektor Kelistrikan” pada halaman 248. [G4-32]

Laporan ini mengungkapkan kinerja keberlanjutan Indonesia Power selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016. Laporan sebelumnya telah diterbitkan pada Mei 2012, Mei 2013, Mei 2014, Mei 2015 dan Mei 2016. Penerbitan laporan ini merupakan komplementer dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Indonesia Power Tahun 2016. [G4-28, G4-29]

PT Indonesia Power (hereinafter referred to as Indonesia Power or the Company) has been issuing annual Sustainability Report since 2011, and Sustainability Report of 2016 is the sixth Sustainability Report issued by Indonesia Power. Sustainability Report of Indonesia Power is a report which describes the strategies, programs, initiatives, and approaches applied by the Company to run its business by adhering to the triple bottom line (profit, people, and planet) principles, i.e. to seek equilibrium between the economic performance and the environment and social performance to enable the Company to optimize the shared value to all stakeholders of the Company. In addition, this report also explains the commitments and strategies of the Company in supporting the achievement of Sustainable Development Goals/SDG's). [G4-30]

## REFERENCE AND PERIOD OF REPORTING

The Sustainability Report of Indonesia Power 2016 was drafted by the principles of the Fourth Generation Sustainability Reporting Guidelines (GRI-G4 Sustainability Reporting Guidelines) with “Core” concordance rate and Electric Utilities Sector Disclosures. To facilitate the readers in finding the applied GRI G4 indicator, in this report, the relevant GRI G4 indicator is written in brackets on each related page. The complete GRI G4 indicator lists can be found in the section “Cross Reference With GRI G4 Index and Electricity Sector Supplement” on page 248. [G4-32]

This report reveals the sustainability performance of Indonesia Power from 1 January to 31 December 2016. The previous report was issued in May 2012, May 2013, May 2014, May 2015, and May 2016. The issuance of this report is complimentary and it is an inseparable part of the Annual Report of Indonesia Power 2016. [G4-28, G4-29]

## CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup wilayah operasional Perusahaan di Indonesia, namun belum mencakup kinerja dari anak Perusahaan, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali Perusahaan. Cakupan laporan ini adalah sebagai berikut: [G4-17]

1. 6 Unit Pembangkitan (UP) sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik;
2. 2 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik serta fungsi jasa pengelolaan Pengoperasian dan Pemeliharaan (O&M – *Operation & Maintenance*);
3. 10 Unit Jasa Pembangkitan (UJP) sebagai penyedia fungsi jasa pengelolaan O&M; dan
4. 1 Unit Jasa Pemeliharaan (UJH) sebagai penyedia fungsi kegiatan pemeliharaan.

Laporan ini mencakup hal-hal yang dapat dikendalikan oleh Indonesia Power seperti hak asasi manusia, praktik tenaga kerja, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Pada prinsipnya, tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan Laporan Keberlanjutan tahun lalu, oleh karena itu tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. [G4-22, G4-23]

## PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Dalam menentukan konten laporan ini, Indonesia Power berpedoman pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan GRI G4 yaitu: [G4-18]

1. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**, Indonesia Power telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. **Konteks Keberlanjutan**, Laporan ini mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

## SCOPE AND BOUNDARIES OF THE REPORT

Data and information presented in this Sustainability Report cover the operational areas of the Company, however, the performance of Subsidiaries, partners, and vendors outside the control of the Company are not included. The scope of this report is as follows: [G4-17]

1. 6 Generating Units (GU) as the provider of electric power provision operational function;
2. 2 Generating and Generating Service Units (GGSU) as the provider of electric power provision operational function and O&M Operation & Maintenance management service function;
3. 10 Generating Service Units (GSU) as the provider of O&M management service function; and
4. 1 Maintenance Service Unit (MSU) as the provider of maintenance activity function.

This report includes matters under the control of Indonesia Power such as human rights, manpower practices, compliance with laws and regulations as well as contract agreements with the networks of suppliers. In principles, there is not any significant change in the scope or boundary of the report from last year Sustainability Report, therefore there is no restatement of the previous year information. [G4-22, G4-23]

## PROCESS IN DETERMINING REPORT CONTENT

In determining the content of this report, Indonesia Power refers to GRI G4 sustainability reporting principles, i.e.: [G4-18]

1. **Stakeholders Engagement**, Indonesia Power has identified the stakeholder groups of the Company as well as their respective expectation and interest related to the business activity of the Company.
2. **Sustainability Context**, this report reveals the performance of the Company in the sustainability context which covers economic, social, and environmental aspects.



3. **Materialitas**, Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis Perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan**, Laporan ini mengungkapkan komitmen, pendekatan manajemen dan kinerja untuk semua aspek keberlanjutan yang material secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam empat tahapan yaitu: [G4-18]

1. **Tahap Pertama**, melakukan proses identifikasi aspek-aspek keberlanjutan dan identifikasi aspek penting yang relevan dengan karakteristik bisnis Perusahaan, berdasarkan prinsip keterlibatan pemangku kepentingan. Setelah itu, setiap aspek yang material ditentukan lokasi dan batasan ruang lingkungannya (*boundary*).
2. **Tahap kedua**, penentuan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan yang teridentifikasi dengan menentukan materialitas dari masing-masing isu dan aspek.
3. **Tahap ketiga**, melakukan validasi atas aspek material yang telah ditentukan untuk menjadi prioritas informasi yang akan disampaikan, serta memastikan pelaporan menyajikan informasi berimbang antara kinerja positif dan negatif. Proses validasi ini dilakukan berdasarkan prinsip kelengkapan dan disahkan oleh Direktur Utama.
4. **Tahap keempat**, melakukan kajian atau *review* atas aspek material yang telah diprioritaskan berdasarkan konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan, serta memeriksa kembali topik material tahun sebelumnya dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

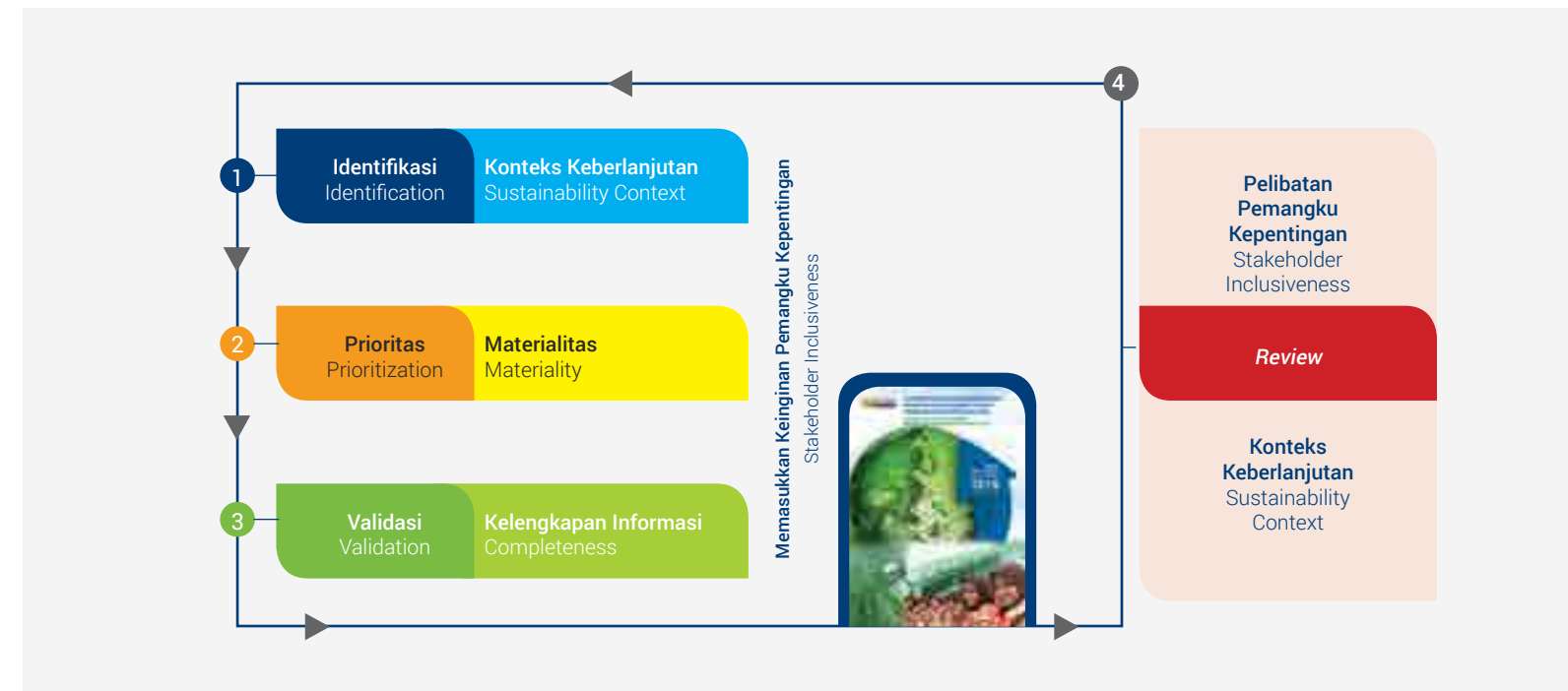
3. **Materiality**, this report reveals economic, social, and environmental impacts of the Company which are relevant to the impacts of business activities of the Company, and are significant in the evaluation and decision making by the stakeholders.
4. **Completeness**, this report reveals the commitments, management approaches, and performance for all material sustainability aspects completely, thus the stakeholders may evaluate the sustainability performance of the Company during the reporting period.

The sustainability reporting principles were further implemented in four phases, i.e.: [G4-18]

1. **First Phase**, identification process of sustainability aspects and important aspects relevant to business characteristics of the Company, based on the principle of stakeholders' involvement. Afterward, the scope location and boundaries are defined for each material aspect.
2. **Second phase**, determining priorities of sustainable aspects and issues identified by determining the materiality of each issue and aspect.
3. **Third phase**, validation on determined material aspects to become prioritized information to be conveyed, and ensuring that the report presents balance information between positive and negative performance. This validation process is conducted based on the principle of completeness and is authorized by the President Director.
4. **Fourth phase**, review on prioritized material aspects based on sustainability context and stakeholders' involvement, and rechecking the material topics of last year by considering the stakeholders' suggestions, both internal and external.

## Tahapan Penentuan Konten Laporan Berdasarkan Prinsip GRI G4

Report Content Determining Phase based on GRI G4 Principles



## MENENTUKAN ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY

Sesuai semangat GRI-G4 “*We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders*”, maka dalam penyusunan laporan ini, Indonesia Power berfokus pada prinsip materialitas, yakni memprioritaskan pengungkapan aspek yang penting bagi Perusahaan sekaligus pemangku kepentingan serta mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis Perusahaan. Untuk memilih aspek material dan *boundary* laporan, Indonesia Power telah melakukan kegiatan *materiality assessment* pada tanggal 12 April 2017 dan 3 Mei 2017 dengan Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan yang berasal dari unit kerja terkait. Dari hasil *materiality assessment* tersebut, dapat disimpulkan aspek-aspek material dan *boundary* yang menjadi fokus isi dalam laporan keberlanjutan ini adalah sebagai berikut:

[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]

## DETERMINING MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARY

In accordance with the spirit of GRI-G4 “*We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders*”, in drafting this report, Indonesia Power focused on materiality principle, i.e. prioritizing to reveal important aspects for the Company and Stakeholders, as well as reveal economic, environmental, and social impacts of the Company which are relevant to the impacts of business activities of the Company. In selecting material aspects and boundaries of the report, Indonesia Power conducted materiality assessment on 12 April 2017 and 3 May 2017 with Sustainability Report Drafter Team from the related work unit. From the materiality assessment results, it could be concluded that material aspects and boundaries which became the content focus in this sustainability report are as follows: [G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]

## Daftar Aspek Material dan Batasan (Boundary) Laporan

List of Report Material Aspects and Boundaries

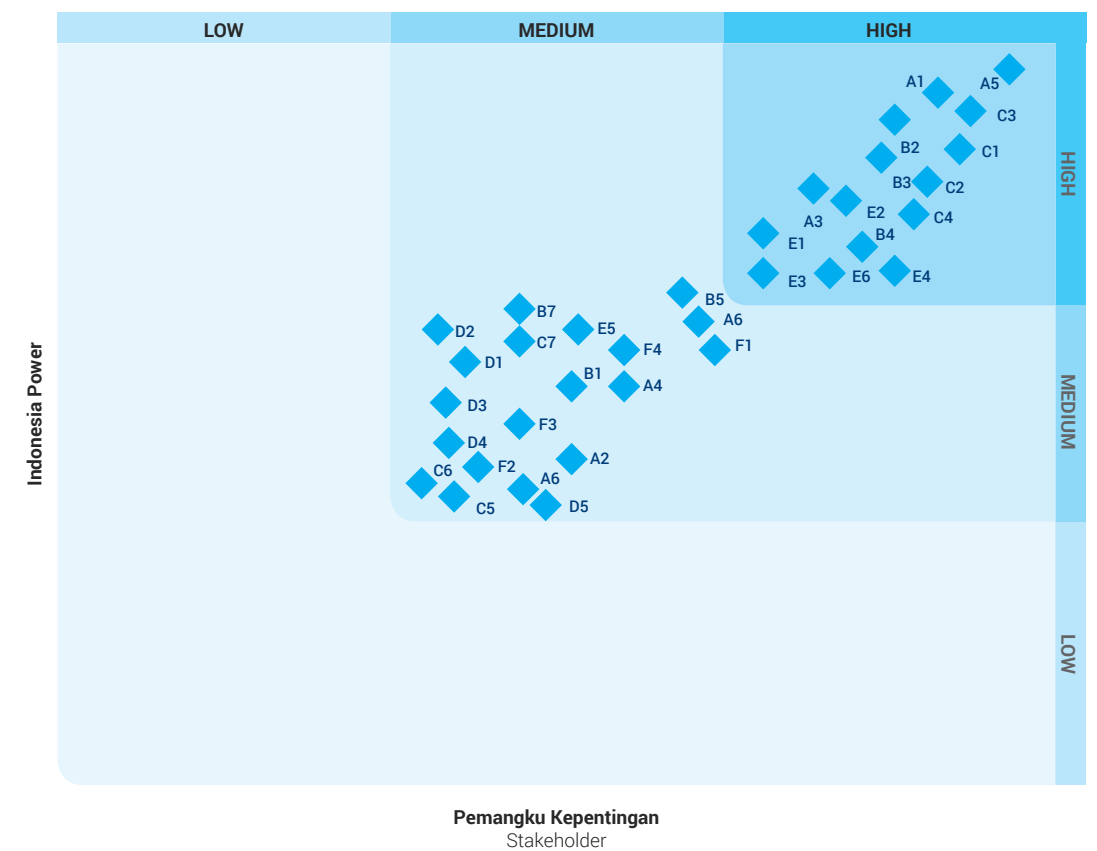
No.	Aspek Material	Batasan Boundary			Material Aspects
		Indonesia Power	Anak Perusahaan Subsidiaries	Diluar Perusahaan Outside the Company	
Kategori Ekonomi					Economic Category
A1	Kinerja Ekonomi	✓	✓	✓	Economic Performance
A2	Keberadaan Pasar	✓			Market Existence
A3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	✓			Indirect Economic Impact
A4	Praktik Pengadaaan	✓		✓	Procurement Practice
A5	Ketersediaan dan Keandalan	✓			Availability and Reliability
A6	Penelitian dan Pengembangan	✓			Research and Development
Kategori Lingkungan					Environment Category
B1	Penggunaan Bahan Baku	✓			Use of Raw Material
B2	Energi	✓		✓	Energy
B3	Air	✓		✓	Water
B4	Keanekaragaman Hayati	✓		✓	Biodiversity
B5	Emisi	✓		✓	Emission
B6	Kepatuhan terhadap Peraturan	✓			Compliance with Regulations
B7	Mekanisme Pengaduan terkait Masalah Lingkungan	✓			Environment-related Complaint Mechanism
Kategori Sosial					Social Category
Sub-Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja					Sub-Category: Employment Practices and Working Comfort
C1	Kepegawaian	✓			Employment
C2	Hubungan Industrial	✓			Industrial Relation
C3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	✓			Occupational Health and Safety
C4	Pelatihan dan Pendidikan	✓			Training and Education
C5	Keberagaman dan Kesempatan yang Sama	✓			Diversity and Equal Opportunities
C6	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	✓			Remuneration Equality for Women and Men
C7	Mekanisme Pengaduan terkait Masalah Ketenagakerjaan	✓			Complaint Mechanism related to Employment Problem
Sub-Kategori Hak Asasi Manusia					Sub-Category: Human Rights
D1	Non-Diskriminasi	✓			Non-Discrimination
D2	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	✓			Freedom of Association and Collective Labor Agreement
D3	Pekerja Anak	✓			Child Labor
D4	Kerja Paksa atau Wajib Kerja	✓			Forced or Compulsory Labor Work
D5	Praktik Pengamanan	✓			Security Practices
Sub-Kategori Masyarakat					Sub-Category: Society
E1	Pemberdayaan Masyarakat Lokal	✓		✓	Local Community Empowerment
E2	Anti-Korupsi	✓		✓	Anti-Corruption
E3	Keterlibatan dalam Kebijakan Publik	✓			Involvement in Public Policy
E4	Kepatuhan terhadap Peraturan	✓			Compliance with Regulation
E5	Mekanisme Pengaduan terkait Dampak terhadap Masyarakat	✓			Complaint Mechanism related to Impacts to Community
E6	Perencanaan dan Tanggap Darurat Bencana	✓			Disaster Emergency Planning and Response
Sub-Kategori Tanggung Jawab Produk					Sub-Category: Product Reliability
F1	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	✓			Customer Health and Safety
F2	Komunikasi Pemasaran	✓		✓	Marketing Communication
F3	Kepatuhan terhadap Peraturan terkait Produk dan Jasa	✓			Compliance with Rules related to Products and Services
F4	Peningkatan Akses Listrik dan Layanan Pelanggan	✓		✓	Electricity Access and Customer Service Improvement

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu Tinggi (*High*), Sedang (*Medium*), dan Rendah (*Low*). Topik dalam kategori *High* adalah topik yang memuat topik-topik yang dianggap penting oleh Perusahaan dan pemangku kepentingan. Hasil tingkatan topik tersebut, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Furthermore, the material topics are prioritized into three level, i.e. High, Medium, and Low. Topic in the High category contains the topic that is most important to the Company and the stakeholders. The result of the topic's category can be seen in the graphic below.

## Matriks Materialitas [G4-19]

Materiality Matrix [G4-19]





## KEANDALAN LAPORAN

Untuk memastikan keandalan informasi dalam laporan keberlanjutan, Indonesia Power selalu menjunjung tinggi prinsip Ketepatan (*Accuracy*), Keseimbangan (*Balance*), Kejelasan (*Clarity*), Komparabilitas (*Comparability*), Keandalan (*Reliability*), dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*). Meskipun pada tahun ini belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal namun Indonesia Power selalu berusaha agar keenam prinsip tersebut diterapkan dengan baik. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara resmi telah melakukan *review* dan evaluasi atas konten laporan sehingga kebenaran isi laporan ini dapat diandalkan. [G4-33]

## KONTAK PERSONAL

Seluruh pemangku kepentingan dan pembaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Power tahun 2016 dapat menyampaikan pertanyaan, saran, dan tanggapan atas laporan ini melalui Lembar Tanggapan yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi: [G4-31]

## REPORT RELIABILITY

To ensure the quality of the information in this report, Indonesia Power always upholds the principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability, and Timeliness. Verification process by the external party for the year has not been conducted yet. However, Indonesia Power always strives to implement those six principles. In addition, Board of Commissioners and Board of Directors officially has conducted review and evaluation of the report contents, so the accountability of this report is reliable. [G4-33]

## PERSONAL CONTACT

All stakeholders and reader of Sustainability Report of PT Indonesia Power 2016 may submit their questions, suggestions, and feedbacks related to the report in the Feedback Form which can be found in the last chapter of this report, or via contact to: [G4-31]

### PT INDONESIA POWER

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18  
Jakarta Selatan 12950, Indonesia  
Phone: (62-21) 5267666 (Hunting)  
Faksimili: (62-21) 5251923, 5252623  
www.indonesiapower.co.id  
E-mail: kontak-ip@indonesiapower.co.id



## TANGGUNG JAWAB LAPORAN


Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Power telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.


Jakarta, Mei May 2017

#### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS


  
**Bagus Setiawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

  
**Ahmad Yani**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Abdi Mustakim**  
Komisaris  
Commissioner


  
**Agus Hernawan**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Munir Ahmad**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Tri Setyo Nugroho**  
Komisaris  
Commissioner

#### DIREKSI DIRECTORS

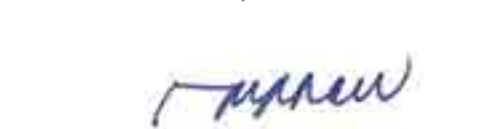
  
**Sripeni Inten Cahyani**  
Direktur Utama  
President Director

  
**Eri Prabowo**  
Direktur Operasi I  
Director of Operations I

  
**Antonius RT Artono**  
Direktur Operasi II  
Director of Operations II

  
**Hudiono**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

  
**Adi Supriono**  
Direktur Pengembangan dan Niaga  
Director of Development and Commerce

  
**Roikhan**  
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi  
Director of Human Resources and Administration



## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA <sup>[G4-1]</sup>

PRESIDENT DIRECTOR'S  
STATEMENT <sup>[G4-1]</sup>



Para pemangku kepentingan yang budiman,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, untuk ke-6 kalinya, secara rutin per tahun, Kami dapat mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Power kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini bukan hanya sebagai tradisi namun juga sebagai suatu keharusan bagi Kami sebagai bukti keseriusan Kami dalam menunjukkan transparansi dan tanggung jawab sebagai sebuah perusahaan pembangkit listrik kelas dunia yang ingin tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan hidup harmonis dengan alam lingkungan yang lestari.

Ke dalam, Kami menjadikan Laporan ini sebagai media *continuous learning process (sustainability management to improve internal business process)* dan ke luar, sebagai *continuous dialogue process (sustainability communication with the stakeholders)*.

Berkat kerjasama yang harmonis antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi Perusahaan untuk “Menjadi perusahaan energi terpercaya yang tumbuh berkelanjutan”, beragam tantangan dapat Kami hadapi dengan baik sehingga berbagai pencapaian dalam semua aspek keberlanjutan selama tahun 2016 dapat tercapai dengan gemilang.

Selama tahun 2016, Kami bekerja dengan penuh dedikasi untuk memberikan kontribusi terbaik kami bagi pemenuhan target pemerintah dalam menyediakan 35.000 MW listrik secara nasional, tanpa mengesampingkan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara global. Untuk itulah tema yang Kami angkat untuk Laporan Keberlanjutan 2017 ini adalah “Kontribusi bagi Ketahanan Energi Nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Selama tahun 2016, Perusahaan mencatat total kapasitas terpasang yang dimiliki sebesar 8.877,68 MW, kapasitas terpasang yang dikelola sebesar 5.948 MW, dan menjual 41.299,01 GWh tenaga listrik dari 43.180,60 GWh tenaga listrik yang dihasilkan. Ini berarti pangsa pasar Kami naik menjadi 23,65% atau meningkat 0,68% dari tahun 2015. Dari produk yang Kami jual berupa listrik ke PT PLN (Persero), hasil skor dari survei kepuasan PLN atas produk Kami adalah

Dear distinguished stakeholders,

Thanks to God Almighty, for His mercy and grace, for the sixth times, annually, We present the Sustainable Report of PT Indonesia Power to you, stakeholders. The report is not only a tradition, but also a mandatory obligation to prove Our seriousness in demonstrating the transparency and responsibilities as a world-class power plant company that wants to grow and develop with the community, and live harmoniously with the sustainable environment.

Internally, this Report is a media for continuous learning process (sustainability management to improve internal business process). Externally, this Report is a continuous dialogue process (sustainability communication with the stakeholders).

Thanks to the harmonious cooperation between the Company and the stakeholders in realizing the Company's vision “To Become a trusted Energy Company with Sustainable Growth”, we can face many challenges so that all sustainable aspects in 2016 can be achieved brilliantly.

Throughout 2016, We work dedicatedly to contribute our best in fulfilling Government's target to provide 35,000 MW electricity nationally, without prejudice to the achievement of sustainable development goals globally. Therefore, Our Theme for the Sustainable Report 2017 is “Contribution to National Energy Security and Sustainable Development Goals”.

Dear distinguished stakeholders,

In 2016, the Company recorded a total installed capacity owned by the Company in the amount of 8,877.68 MW, installed capacity managed by the Company in the amount of 5,948 MW, and sold 41,299.01 GWh electricity out of 43,180.60 GWh electricity generated. This means that Our market share increased by 23.65% or an increase of 0.68% from 2015. We sold electricity to PT PLN (Persero), and the PLN satisfaction survey score on

86,86 yang menunjukkan peningkatan sebesar 0,68% dari tahun sebelumnya.

Indonesia Power berhasil melakukan efisiensi dari implementasi ISO 50001 (Sistem Manajemen Energi) dan Program 5E (*Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence*) di seluruh unit Perusahaan, sehingga biaya operasional dapat diturunkan sebesar Rp287,74 miliar dan pendapatan usaha dapat dibukukan sebesar Rp36.705,95 juta. Nilai ekonomi yang diperoleh, Kami distribusikan kembali untuk berbagai keperluan Perusahaan, pegawai, dan masyarakat sebanyak Rp33.555.126 juta. Nilai ini meningkat 8,26% dari tahun sebelumnya. Investasi sosial yang Kami keluarkan juga Kami ukur efektivitasnya dalam memberikan dampak bagi masyarakat, dengan nilai *social impact* atas investasi Perusahaan mencapai angka 3,71 yang menunjukkan bahwa masyarakat memang betul-betul merasakan manfaat atas investasi sosial Perusahaan.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Sesuai semangat Kami untuk turut serta menyukseskan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam aspek-aspek yang terkait dengan kelestarian lingkungan, Kami menjadikan pengelolaan lingkungan menjadi salah satu komponen dalam Sistem Manajemen yang Terintegrasi (IMS). Dengan InPower IMS, Kantor Pusat bertindak memberikan arahan bagi unit-unit di lingkungan Perusahaan, dan unit-unit mengelola aspek lingkungan sesuai dengan sifat dan skala dampak masing-masing.

Dalam menjalankan Pembangkit, Kami menerapkan konsep *Green Power Plant* yang didasarkan pada program kepatuhan dan upaya-upaya yang lebih baik di bidang efisiensi energi, material, air, cemaran, limbah dan keanekaragaman hayati. Berbagai pencapaian kinerja lingkungan dan sosial yang Kami upayakan sepanjang 2016 di beberapa Pembangkit, telah membuahkan hasil berupa penghargaan PROPER Hijau untuk 9 Pembangkit Hijau Kami.

Dalam pengelolaan energi, Perusahaan berhasil melakukan intensitas energi sebesar 8.593,53 GJ/GWh. Emisi gas rumah kaca yang Kami jual/lelang melalui mekanisme pembangunan bersih (CDM) adalah sebesar 866.010 ton VCUs. Dalam konservasi air, volume air yang berhasil didaur ulang adalah sebanyak 202.833,5 m<sup>3</sup> (atau 2,22% dari total konsumsi

our products is 86.86, which is an increase of 0.68% from the previous year.

Indonesia Power has succeeded in implementing efficiency through ISO 50001 (Energy Management System) and 5E Program (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence) in every Company's unit. Hence, the operational expenses decreased by Rp287.74 billion, and the revenues is recorded at Rp36,705.95 million. The obtained economic value is redistributed for many Company's necessities, such as employee and community in the amount of Rp33,555,126 million. This amount increased by 8.26% from the previous year. We measure the social investment and the effectiveness in giving impacts to the society. The social impact rate on the Company's investment reached 3.71, which demonstrated that the community feels the benefit on Company's social investment.

Dear distinguished stakeholders,

In accordance with Our passion to contribute to the achievement of sustainable development goals in the aspects related to environmental conservation, We establish the environmental management as one of the components in Integrated Management System (IMS). With InPower IMS, Head Office acts to provide direction for units in the Company's environment, and the units manage environmental aspect in line with the nature and the scale of their impacts.

In operating the Power Plant, We implement Green Power Plant concept based on the compliance program and better effort in the sector of energy, material, water, pollution, waste, and biodiversity. Various social and environmental performance achievement throughout 2016 in numerous Power Plants have achieved the award of Green PROPER for 9 Green Power Plant.

In managing energy, the Company succeeded in generating energy intensity in the amount of 8,593.53 GJ/GWh. We sold/auctioned 866,010 ton VCUs of greenhouse gas emissions through Clean Development Mechanism (CDM). In water conservation, the water volume recycled is 202,833.5 m<sup>3</sup>, (or 2.22% of total water consumption). In the waste management, We succeeded

air). Dalam pengelolaan limbah, volume limbah yang berhasil Kami daur ulang untuk pembuatan kompos di tahun 2016 adalah sebesar 455,91 ton (atau 15,78% dari total limbah).

Kami juga sangat peduli akan pelestarian keanekaragaman hayati, sehingga selain dilakukan penanaman sebanyak 105.247 pohon, Kami juga melakukan *monitoring* konservasi Elang Jawa, Owa Jawa, Macan Tutul, *Mangrove*, Terumbu Karang, Kuda Laut, Penyu, termasuk penambahan konservasi Jalak Bali dan Rusa Timor serta penanaman Kopi Robusta dan Arabika.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Jumlah pegawai Perusahaan yang tercatat sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebanyak 3.725 orang atau meningkat 2,36% dari tahun 2015. Hal ini juga diakibatkan karena adanya perekrutan pegawai baru sebanyak 811 orang (meningkat 251,08% dari tahun sebelumnya) akibat adanya peningkatan kebutuhan pegawai Perusahaan untuk menghadapi tantangan pemerintah yang berencana membangun pembangkit 35.000 MW. Perusahaan juga membuktikan komitmennya dalam upaya menyejahterakan pegawainya. Salah satu contohnya adalah gaji pegawai baru yang di atas upah minimum, dimana rasionya adalah 3,13.

Seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai dengan berbagai dinamikanya, Kami tetap terus menjalankan komitmen untuk menerapkan dan mengampanyekan "Indonesia Power Bersih". Program ini Kami jalankan sebagai bagian dari komitmen GCG untuk menjadikan Indonesia Power bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Dari jumlah pegawai yang meningkat tersebut, skor *employee engagement index* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 84,55 atau meningkat 3,59% dari tahun 2015. Ini membuktikan bahwa Indonesia Power sudah berhasil menjadikan tempat kerja yang nyaman dan menjanjikan masa depan yang baik bagi pegawai dan keluarganya. Perusahaan juga sangat menjunjung kesetaraan hak yang dibuktikan dengan kepemimpinan wanita sebagai pimpinan puncak Perusahaan.

in recycling 455.91 ton of waste to make compost in 2016 (or equivalent to 15.78% of total waste).

We care for the biodiversity conservation. Therefore, we planted 105,247 trees, conducted monitoring of Silvery Gibbon, Leopard, Mangrove, Coral Reefs, Seahorses, Turtles, and added conservation of Baly Myna and Javan Rusa, as well as planted Robusta and Arabica coffee.

Dear distinguished stakeholders,

The recorded Company's employee per 31 December 2016 is 3,725 people or increased by 2.36% from 2015. This is due to new employee recruitment in the amount of 811 people (increased by 251.08% from the previous year) because of the Company's increasing needs in employee To face the government's challenge who is planning to construct a 35,000 MW Power Plant. The Company also proves the commitment in the effort to prosper its employees. One of the examples is that the new employee's salary is above the minimum wages, in which the ratio is 3.13.

In accordance with the addition of employees and the dynamics, We keep our commitment to implement and promote "Indonesia Power Bersih". This program is a part of our GCG Commitments to create Indonesia Power that is free of Corruption, Collusion, and Nepotism.

Out of the total increase in employee, the employee engagement index score increased by 84.55 or increased by 3.59% from 2015. This proved that Indonesia Power has succeeded in making a comfortable workplace and promising a good future for the employees and their family. The Company also upholds rights equality which is evidenced by appointing female leader as the Top Leader of the Company.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga menjadi perhatian besar Kami. Program K3 tidak hanya dilakukan bagi pegawai Indonesia Power tapi juga bagi kontraktor.

Salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan adalah di bidang pemberdayaan masyarakat. Kami mengadopsi ISO 26000 sebagai kerangka pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan melakukan *social* dan *stakeholder mapping* sebagai titik awal pelaksanaan program CSR yang berkelanjutan. Dalam kerangka program InPower-Care (*Indonesia Power - Community Assistance, Relation and Empowerment*) sebagai panduan pelaksanaan program CSR Indonesia Power yang terintegrasi dengan unit-unit Perusahaan, Kami terus melaksanakan berbagai kegiatan seperti: Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir, Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan, Pengembangan Komunitas terkait Energi Alternatif, *Self-Powering Community*, Sehat Bersama Indonesia Power, CSR Pendidikan, *Powering Indonesia's Heritage*, *Indonesia Power Life Skills*, Pengembangan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota, dan Program Donasi.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Kami menyadari bahwa masa depan yang penuh tantangan harus Kami sikapi dengan cerdas dan bijaksana. Namun Kami yakin bahwa Kami akan sanggup menghadapi berbagai tantangan dengan kerjasama yang erat dan kolaborasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan sesuai dengan salah satu *value* kami yaitu sinergi.

Segeanp manajemen dan pegawai Indonesia Power mengucapkan terima kasih yang sebesarnnya atas dukungan seluruh pemangku kepentingan. Semoga kinerja keberlanjutan yang sudah dicapai sangat baik di tahun 2016 dapat ditingkatkan kembali di tahun 2017.

The Company also cares for the Occupational Health and Safety (OHS) aspect. OHS Program is not only conducted for Indonesia Power's employee, but also for contractors.

One of the Company's commitments in achieving sustainable development goals is in the sector of community empowerment. We adopted ISO 26000 as a framework to implement Corporate Social and Environmental Responsibility, and performed a social and stakeholder mapping as an initial point to implement sustainable CSR program. InPower-Care (Indonesia - Community Assistance, Relation, and Empowerment) Program is a guideline in implementing Indonesia Power's CSR Program which is integrated into every Company's unit. We performed activities such as: Coastal Community Economic Development Program, Rural Community Economic Development Program, Community Development Program Related to Alternatives Energy, Self-Powering Community, Healthy with Indonesia Power, Education CSR, Powering Indonesia's Heritage, Indonesia Power Life Skills, Economic Development for the Poor in the City, and Donation Program.

Dear distinguished stakeholders,

We realize that our future is full of challenges to overcome smartly and wisely. However, We believe We can face the challenges by tight cooperation and collaboration between the Company and the stakeholders in accordance with one of our values of synergy.

We, the entire management and employees of Indonesia Power, express our gratitude for the support of all stakeholders. Hopefully, the sustainability performance achieved in 2016 can be improved in 2017.

Direktur Utama  
President Director  
PT Indonesia Power



Sripeni Inten Cahyani





## TENTANG INDONESIA POWER

### ABOUT INDONESIA POWER

Indonesia Power mendedikasikan diri untuk memberikan solusi yang efektif dan andal untuk pemenuhan pasokan listrik Indonesia dengan menjadi perusahaan energi terpercaya yang tumbuh berkelanjutan.

Indonesia Power is dedicated to find an effective and reliable solution to fulfill Indonesia's electricity supply by becoming the trusted energy company with sustainable growth.





Indonesia Power merupakan salah satu Anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang sebelumnya bernama PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali I (PLN PJB I) dan didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Kepemilikan sahamnya 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia dengan komposisi 99,99% dimiliki PLN dan sisanya 0,01% dimiliki Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Komposisi kepemilikan saham ini tidak berubah sampai akhir tahun 2016.

[G4-3, G4-7, G4-13, G4-EC4]

Indonesia Power mengelola 6 Unit Pembangkitan (UP) yang melakukan fungsi operasional penyediaan tenaga listrik, 2 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) yang menjalankan fungsi operasional penyediaan tenaga listrik serta pengelolaan Jasa O&M, 10 Unit Jasa Pembangkitan (UJP) yang melakukan fungsi pengelolaan Jasa O&M dan 1 Unit Jasa Pemeliharaan (UJH) yang berfungsi melakukan fungsi pemeliharaan. Sehingga total kapasitas terpasang yang dimiliki Perusahaan adalah 8.877,68 MW dan kapasitas terpasang yg dikelola sebesar 5.948 MW. [G4-4, EU1]

Indonesia Power is one of the Subsidiaries of PT PLN (Persero), which was formerly known as PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali I (PLN PJB I), and was established on October 3rd, 1995, as a company in the field of power generation. The shareholdings is owned 100% by the Government of Republic of Indonesia, with composition of 99.99% owned by PLN, and the rest 0.01% owned by the Foundation for Education and Welfare (YPK) PLN. The composition of shareholders does not change until the end of 2016. [G4-3, G4-7, G4-13, G4-EC4]

Indonesia Power manages 6 Generating Unit (GU) which carry out operational function of electricity provision, 2 Generating and Generating Service Unit (GGSU) which carry out operation function of electricity provision as well as O&M service maintenance, 10 Generating Service Unit (GSU) which carry out O&M service maintenance, and 1 Maintenance Service Unit (MSU) that functions to perform maintenance function. The maintained installed capacity owned by the Company is 8,877.68 MW and installed capacity managed by the Company is 5,948 MW. [G4-4, EU1]

## PERISTIWA PENTING 2016

Beberapa peristiwa penting terkait program keberlanjutan Indonesia Power terangkum di bawah ini:



### 1 Januari 2016

Peningkatan peran Perusahaan dari yang sebelumnya sebagai *asset operator* menjadi *asset manager* pembangkit FTP-1 (UJP Labuan, UJP Suralaya 8, UJP Lontar, UJP Pelabuhan Ratu, PLTGU Priok Blok 3 dan UJP Cilegon).



### 11 Februari 2016

Penandatanganan Amandemen dan Perjanjian Jual Beli Panas Bumi PLTP Kamojang Unit 1, 2 dan 3 dengan PT Pertamina Geothermal Energy.



### 24 Februari 2016

Penandatanganan Kerjasama antara Indonesia Power dengan Taicang Harbour Golden Concord Electric Power Generation Ltd. dalam rangka pengembangan Proyek IPP untuk PLTU Kalbar 2x100 MW.



### 22 Maret 2016

*Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Gubernur Jawa Barat tentang Pengelolaan CSR.



### 24 Maret 2016

Penandatanganan Kerjasama antara Indonesia Power dan PJB dengan Mitsubshi Hitachi Power Systems, Ltd Mitsubshi Corporation dalam rangka Pekerjaan Pemeliharaan dan Pengiriman Tenaga Kerja dan Pelatihan untuk Turbin Gas, Turbin Uap dan Boiler di Indonesia.

## SIGNIFICANT EVENTS IN 2016

Some of the significant events related to Indonesia Power's sustainability program are summarized below:

### January 1, 2016

The Company's promotion stepped up the role of an asset operator into asset manager of FTP-1 Power Plants (Labuan GSU, Suralaya 8 GSU, Lontar GSU, Pelabuhan Ratu GSU, Priok Block 3 CCPP, and Cilegon GSU).

### February 11, 2016

Signing of Amendment and Geothermal Steam Procurement Agreement, Kamojang Unit 1,2, and 3 Geothermal Powerplant with PT Pertamina Geothermal Energy.

### February 24, 2016

Signing of Cooperation Agreement between Indonesia Power with Taicang Harbour Golden Concord Electric Power Generation Ltd. In order to develop IPP Project for Kalbar SPP 2x100 MW.

### March 22, 2016

Memorandum of Understanding (MoU) with Governor of West Java on CSR Management.

### March 24, 2016

Signing of Cooperation Agreement between Indonesia Power and PJB with Mitsubshi Hitachi Power Systems, Ltd Mitsubshi Corporation, in the Maintenance Work and Manpower Training and Delivery for Gas Turbine, Steam Turbine, and Boiler in Indonesia.





**8 April 2016**

Kunjungan kerja Komisi C DPRD Kabupaten Pekalongan Bidang Pembangunan perihal koordinasi proyek perkembangan PLTMH di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan.

**April 8, 2016**

Visit of DPRD Commission C Pekalongan Regency, Development Sector, related to MHPP project development in Kandangserang District, Pekalongan Regency.



**30 Mei 2016**

Peresmian PLTD Legon Bajak, Karimunjawa (2x2 MW).

**May 30, 2016**

Inauguration of Legon Bajak DPP Karimunjawa (2x2 MW).



**10 Juni 2016**

Pelaksanaan *groundbreaking* Unit 4 PLTU Banten 3 Lontar (1x315 MW).

**June 10, 2016**

Groundbreaking of Banten 3 Lontar Unit 4 SPP (1x315 MW).



**7 Agustus 2016**

MoU dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terkait Program Bersih Bersih Ciliwung.

**August 7, 2016**

MoU with Ministry of Environment and Forestry (KLHK) related to Bersih Bersih Ciliwung Program.



**9 Agustus 2016**

Pelantikan Dirut Sebagai Anggota Majelis Pembimbing Saka Kalpataru dan Wanabakti Nasional 2016-2019.

**August 9, 2016**

Appointment of President Director as Supervising Council Member of National Saka Kalpataru and Wanabakti 2016-2019.



**15 Agustus 2016**

Penandatanganan Kerjasama dengan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) dalam Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.

**August 15, 2016**

Signing of Cooperation Agreement with Assistant Attorney General for Civil and State Administrative Cases related to Civil and State Administrative Matters.



**24 September 2016**

*Launching* Kawan Hijaunesia Power, merupakan program kolaborasi Indonesia Power dengan Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti dari KLHK.

**September 24, 2016**

Launching of Kawan Hijaunesia Power, which is a collaboration program between Indonesia Power and Saka Kalpataru and Saka Wanabakti from KLHK.



**28 September 2016**

Penandatanganan Kerjasama dengan PT PAL Indonesia dalam rangka mendukung *Engineering* dan Pemeliharaan Pembangkit.

**September 28, 2016**

The signing of Cooperation Agreement with PT PAL Indonesia for Power Plant Engineering and Maintenance Support.



**3 Oktober 2016**

*Go live* aplikasi ERP untuk modul *Human Capital Management* (HCM), modul *Financial* (FIN) dan modul *Supply Chain Management* (SCM).

**October 3, 2016**

*Go live* for ERP application, on modules: Human Capital Management (HCM), Financial (FIN), and Supply Chain Management (SCM).



**18 November 2016**

MoU dengan Yayasan Absindo Desa Emas tentang Pemberdayaan Masyarakat Karimun Jawa melalui Pengembang Desa Emas.

**November 18, 2016**

MoU with Yayasan Absindo Desa Emas on Empowerment of Karimun Java Society through Desa Emas Developer.



**2 Desember 2016**

Penandatanganan Kerjasama antara Indonesia Power dengan Perusahaan Umum Jasa Tirta I dalam pengelolaan sumber daya air.

**December 2, 2016**

Signing of Cooperation Agreement between Indonesia Power with Public Company Jasa Tirta I on water resources management.







## VISUALISASI CITA-CITA PERUSAHAAN DALAM LIMA ATRIBUT FUNDAMENTAL

Di tahun 2016 ini, Manajemen Indonesia Power mengajak seluruh insan Indonesia Power untuk membangkitkan listrik dengan aman, bersih dan hijau, andal, serta efisien. Ajakan ini divisualisasikan dalam sebuah *iconogram* berlogo “GO 90”. Melalui “GO 90”, Indonesia Power kian menegaskan jati dirinya sebagai sebuah perusahaan penyedia listrik andal dan efisien yang juga mengedepankan keamanan, kebersihan, dan hijaunya lingkungan.

“GO 90” bukanlah sekedar logo ataupun atribut pelengkap yang dibuat tanpa suatu dasar. Namun, *iconogram* ini dibuat atas dasar-dasar pertimbangan yang matang melalui sebuah kontemplasi Dewan Direksi, yang kemudian dituangkan dalam kebijakan Direksi. “GO 90” meliputi hal-hal fundamental yang menjadi tujuan dan cita-cita Perusahaan. Kata “GO” dalam *iconogram* ini diartikan sebagai sebuah ajakan, “ayo”. Dalam *iconogram* tersebut, juga terdapat simbol “flash” yang melambangkan gerakan atau melaju cepat. Sedangkan angka “90”, menunjukkan target kinerja korporat berupa ketersediaan atau kesiapan pembangkit sebesar 90%. Jadi, sebuah prioritas utama yang ingin disampaikan melalui “GO 90” ini adalah sebuah ajakan untuk membangkitkan listrik dengan aman, bersih dan hijau, andal dan efisien untuk mencapai target kinerja Perusahaan.

Direktur Utama Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani mengatakan bahwa Visualisasi kelima atribut (aman, bersih, hijau, andal, dan efisien) dalam GO 90 dibuat agar mudah diingat oleh seluruh insan Indonesia Power. Jadi, ketika bicara GO 90, kami akan langsung teringat pada cita-cita Perusahaan, yaitu menjadi perusahaan yang andal dan efisien yang berwawasan lingkungan. Tak hanya sebatas mengingatkan pada tujuan Perusahaan, visualisasi ini juga di maksudkan agar seluruh insan Indonesia Power di semua lini merasakan tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan tersebut.



## VISUALIZATION OF THE CORPORATE IDEALS IN FIVE FUNDAMENTAL ATTRIBUTES

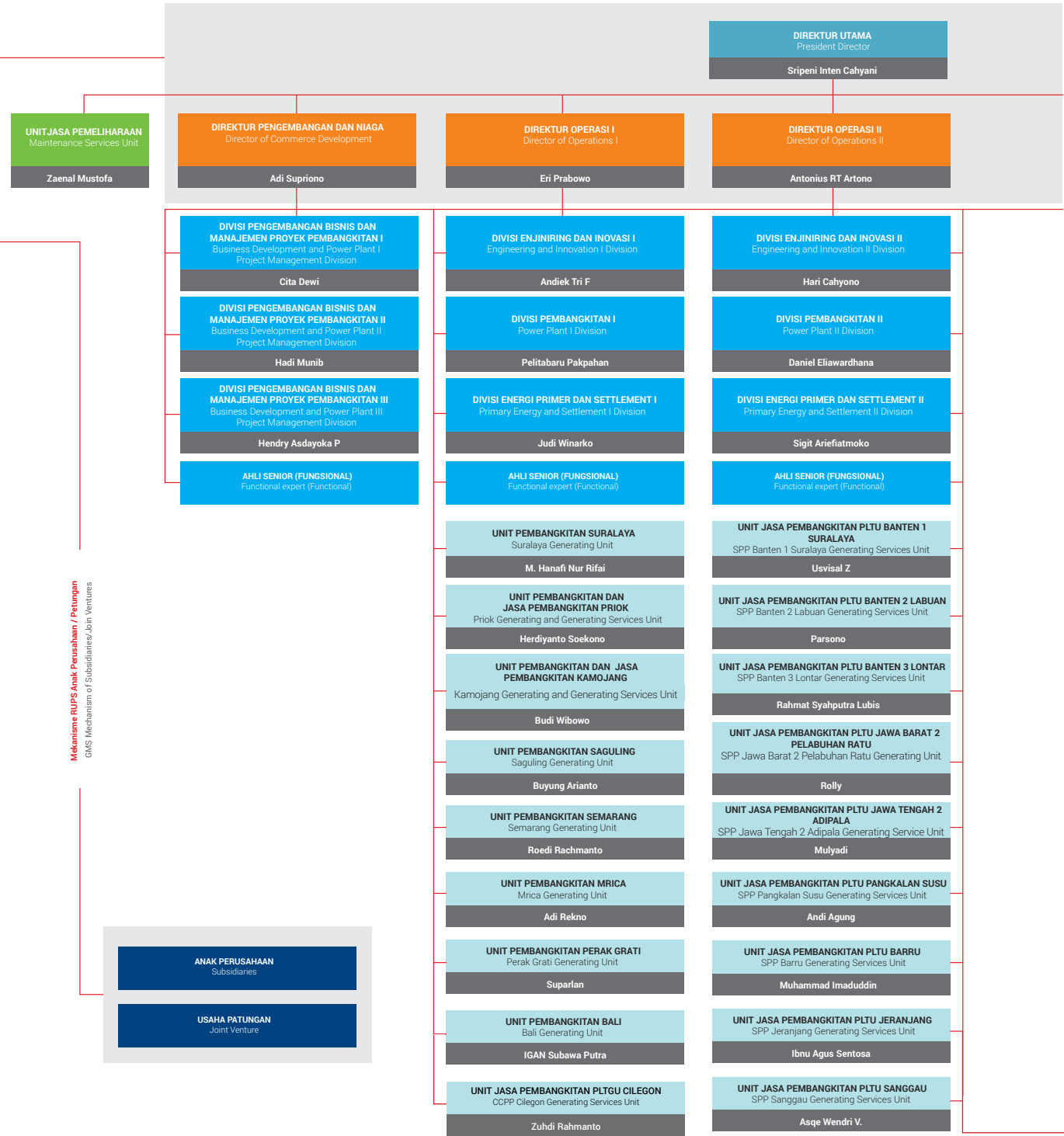
In 2016, the Management of Indonesia Power invites all Indonesia Power's personnel to generate electricity in a safe, clean and environmental friendly, reliable, as well as efficient manner. The slogan is visualized through an iconogram with “GO 90” logo. Through “GO 90”, Indonesia Power confirms its true identity as a company that provide reliable and efficient electricity, that also promotes safety, hygiene, and environmental-friendliness.

“GO 90” is not just a logo or complementary attribute created without any foundation. However, the iconogram is made based on the mature consideration, through contemplation of the Board of Directors, which is set forth in the policy of Board of Directors. “GO 90” includes fundamental matters that are the objectives and ideals of the Company. The word “GO” in the iconogram means an invitation, “let's”. In the iconogram, a “flash” symbol symbolizes movement or acceleration. The number “90” shows the corporate performance target in the form of 90% availability or readiness of the generator. The main priority to be conveyed through “GO 90” is an invitation to generate electricity that is safe, clean and environmental friendly, reliable, as well as efficient, to achieve the company's performance target.

President Director of Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, said that the visualization of five attributes (safe, clean, environmental friendly, reliable, and efficient) in GO 90 is designed to be easily remembered by all Indonesia Power personnel. So, when talking about GO 90, we will remember the ideals of the Company, i.e. to become the reliable and efficient company that is environmental friendly. Not only limited to the Company's objective, the visualization also aims to make every personnel of Indonesia Power in every level feels the responsibility in realizing said goal.

STRUKTUR ORGANISASI [G4-34]

Indonesia Power memiliki struktur organisasi yang selaras serta fokus pada eksekusi ekselen dan dapat memenuhi tantangan pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan. Struktur Perusahaan ini telah melalui kajian evaluasi organisasi, sehingga terbit Keputusan Direksi No. 239.K/010/IP/2016 tanggal 6 Desember 2016 tentang Organisasi Indonesia Power sebagai berikut:



ORGANIZATIONAL STRUCTURE [G4-34]

Indonesia Power has an organization structure that is aligned and focused on excellent execution and can meet the challenges of developing sustainable Company. The organization structure has been through organization evaluation review, hence the Decree of Board of Director's No. 239.K/010/IP/2016 Desember 6, 2016 on Organization of Indonesia Power was published, as follows:



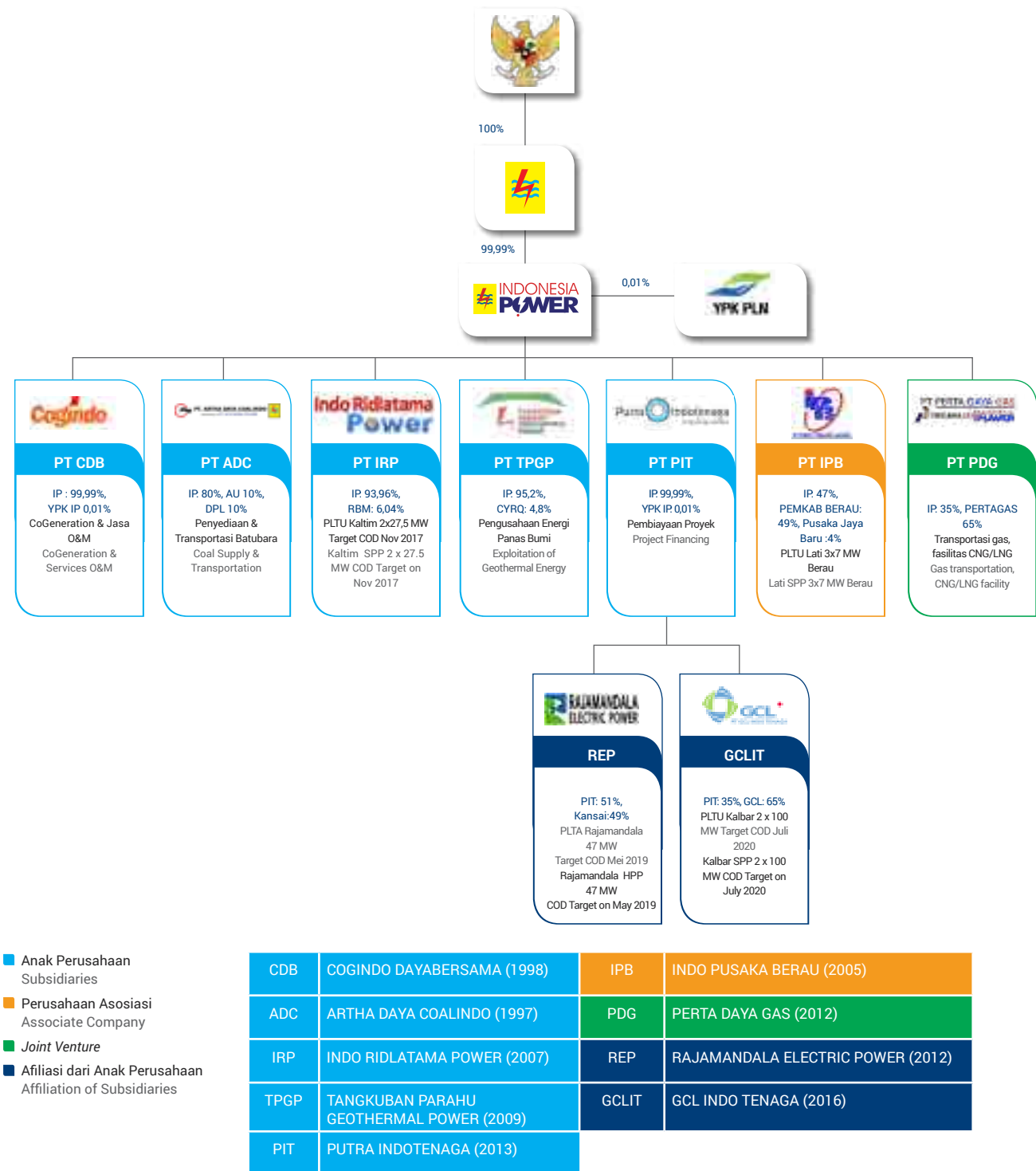


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN [G4-17]

CORPORATE GROUP STRUCTURE [G4-17]

Indonesia Power memiliki struktur grup Perusahaan yang terdiri dari 5 Anak Perusahaan, 1 Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*) dan 1 Perusahaan Asosiasi, sebagaimana tergambar dalam struktur di bawah ini:

Indonesia Power has Corporate Group Structure that consists of 5 Subsidiaries, 1 Joint Venture Company, and 1 Associate Company, as pictured on the structure below:





## PETA OPERASI INDONESIA POWER

[G4-5, G4-6]

## INDONESIA POWER OPERATION MAP

[G4-5, G4-6]



### Unit Pembangkitan, Pemeliharaan Electricity Generating, Maintenance Unit

3.400,00 MW	1.196,08 MW	345 MW	797.36 MW	UJH   MSU KS Tubun DKI Jakarta
UP   GU Suralaya (PLTU)   (SPP) Banten Merak	UPJP   GGSU Priok (PLTG, PLTGU) (GTTP, CCPP) Priok DKI Jakarta	UPJP   GGSU Kamojang (PLTP)   (GPP) Garut Jawa Barat West Java	UP   GU Saguling (PLTA)   (HPP) Bandung Jawa Barat West Java	
309,74 MW	1.408,93 MW	864,08 MW	556,49 MW	
UP   GU Mrica (PLTA, PLTM) (HPP, MPP) Banjarnegara Jawa Tengah Cental Java	UP   GU Semarang (PLTG, PLTGU)   (GTTP, CCPP) Semarang Jawa Tengah Cental Java	UP   GU Perak Grati (PLTG, PLTGU) (GTTP, CCPP) Surabaya Jawa Tengah East Java	UP   GU Bali (PLTDG, PLTG) (DGPP, GTTP) Bali	

### Jasa O&M dan Lainnya O&M Service and Other Services

1 x 25 MW	4 x 2,4 MW	740 MW	2 x 50 MW	2 x 7 MW	2 x 10 MW	2 x 220 MW	1 x 45 MW
UJP PLTU GSU SPP Jenjang Lombok	PLTP   GPP Ulumbu Nusa Tenggara Timur	UJP PLTGU GSU CCPP Cilegon	UJP PLTGU GSU SPP Baru Sulawesi Selatan South Sulawesi	PLTU SPP Ambon Maluku	UJP PLTGU GSU SPP Heultecamp Jayapura	UJP GSU Pangkalan Susu Sumatera Selatan North Sumatra	PLTG   GTTP Indralaya Sumatera Selatan South Sumatra
1 x 625 MW	2 x 300 MW	3 x 315 MW	740 MW	3 x 350 MW	1 x 660 MW	2 x 7 MW	1 x 18 MW
UJP PLTU GSU SPP Banten 1 Suralaya, Banten	UJP PLTU GSU SPP Banten 2 Labuan, Banten	UJP PLTU GSU SPP Banten 3 Labuan, Banten	PLTGU CCPP Priok Blok 3 Priok DKI Jakarta	UJP PLTU GSU SPP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat West Java	UJP PLTU GSU SPP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah Central Java	UJP PLTU GSU SPP Sanggau	PLTG   GTTP Payo Selincih Jambi



## UNIT-UNIT INDONESIA POWER [EU1]

## INDONESIA POWER UNITS [EU1]

### Unit Pembangkitan Indonesia Power

Indonesia Power Generating Unit

No	Unit Units	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	UP Suralaya Suralaya GU	7	3.400,00	PLTU SPP	Merak
2	UP Saguling Saguling GU	29	797,36	PLTA HPP	Bandung
3	UP Mrica Mrica GU	25	309,74	PLTA, PLTM HPP, MPP	Banjarnegara
4	UP Semarang Semarang GU	17	1.408,93	PLTU PLTGU, dan PLTG SPP CCPP, and GTPP	Semarang
5	UP Perak Grati Perak Grati GU	9	864,08	PLTGU dan PLTG CCPP and GTPP	Pasuruan
6	UP Bali Bali GU	30	556,49	PLTG dan PLTDG GTPP and DGPP	Bali

### Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Indonesia Power

Indonesia Power Generating and Generating Service Unit

No	Unit Units	Existing Existing			Jasa O&M O&M Services			Lokasi Location
		Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	
1	UPJP Priok Priok GGSU	18	1.196,08	PLTGU, PLTD CCPP, DPP				Jakarta
	Priok Blok 3 Priok Block 3				3	740	PLTGU CCPP	Jakarta
2	UPJP Kamojang Kamojang GGSU	7	345	PLTP GPP				Garut
	Ulumbu				4	9,60	PLTP GPP	NTT

### Unit Jasa Pembangkitan Indonesia Power

Indonesia Power Generating Service Unit

No	Unit Units	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	UJP PLTU Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU SPP	1	625	PLTU SPP	Merak
2	UJP PLTU Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GSU SPP	2	600	PLTU SPP	Pandeglang
3	UJP PLTU Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GSU SPP	3	945	PLTU SPP	Tangerang
4	UJP PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU SPP	3	1.050	PLTU SPP	Sukabumi

No	Unit Units	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
5	UJP PLTU Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GSU SPP	1	660	PLTU SPP	Cilacap
6	UJP PLTU Pangkalan Susu Pangkalan Susu GSU SPP	2	440	PLTU SPP	Langkat
7	UJP PLTGU Cilegon Cilegon GSU CCPP	3	739,40	PLTGU CCPP	Serang
8	UJP PLTU Barru Barru GSU SPP	2	100	PLTU SPP	Barru
9	UJP PLTU Jeranjang Jeranjang GSU SPP	1	25	PLTU SPP	Lombok Barat
10	UJP PLTU Sanggau Sanggau GSU SPP	2	14	PLTU SPP	Sanggau

### Pembelian Tenaga Listrik di Pembangkit Area Bali

Purchase of Power in Bali Area Generator

Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Generator
Pesanggaran	65	PLTD DPP	Bali	Pesanggaran
Nusa Penida	8	PLTD DPP	Bali	Nusa Penida

### Pembangkit Milik Perusahaan di Area Sumatera

Power Plant own the Company in Sumatera Area

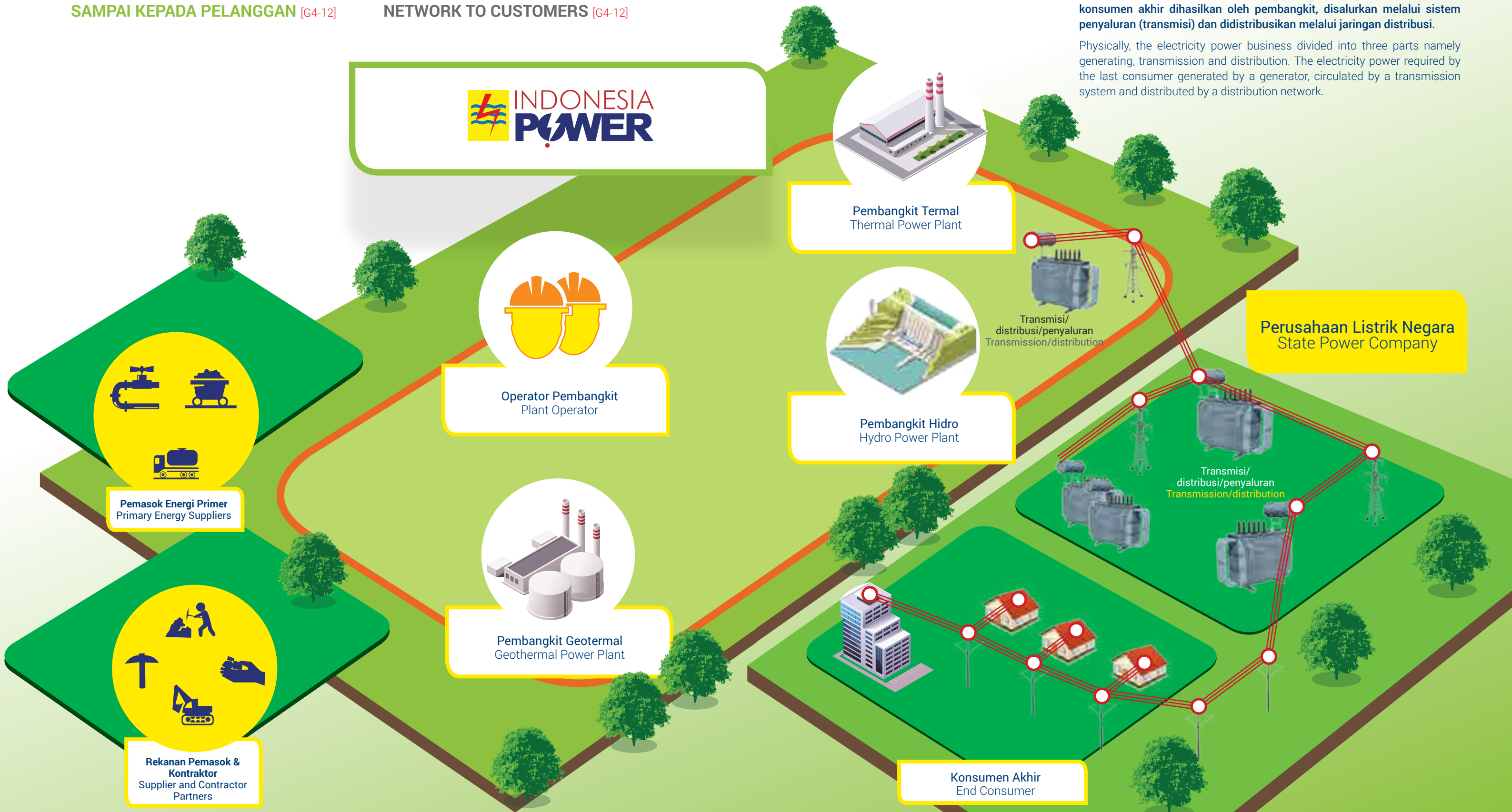
Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Generator
Keramasan	18	PLTG GTPP	Palembang	Keramasan
Jambi	18	PLTG GTPP	Jambi	Jambi
Indralaya 1	45	PLTG GTPP	Palembang	Indralaya 1

## JARINGAN DISTRIBUSI LISTRIK SAMPAI KEPADA PELANGGAN [G4-12]

## ELECTRICITY DISTRIBUTION NETWORK TO CUSTOMERS [G4-12]

Secara fisik, bisnis pembangkit tenaga listrik dibagi dalam tiga bagian, yaitu pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit, disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi.

Physically, the electricity power business divided into three parts namely generating, transmission and distribution. The electricity power required by the last consumer generated by a generator, circulated by a transmission system and distributed by a distribution network.





SKALA ORGANISASI PERUSAHAAN  
[G4-9, G4-13]

No.	Uraian	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period			Description
			2014	2015	2016	
1	Jumlah Pegawai	Orang People	3.553	3.639	3.725	Number of Employees
2	Jumlah Pendapatan Usaha	Rp juta million	35.723.617	32.020.186	36.705.954	Total Revenues
3	Laba Tahun Berjalan	Rp juta million	1.647.232	4.672.522	2.886.704	Income for the Year
4	Jumlah Aset	Rp juta million	53.248.058	226.720.248	220.888.024	Total Assets
5	Jumlah Liabilitas	Rp juta million	8.598.429	11.963.977	7.665.482	Total Liabilities
6	Jumlah Ekuitas	Rp juta million	44.649.629	214.756.271	213.222.542	Total Equity
7	Jumlah Kapasitas Daya Terpasang Jawa-Bali (Grid dan Embedded)	MW	8.902	9.029,72	8.877,68	Installed Capacity in Java-Bali (Grid and Embedded)
8	Kapasitas O&M	MW	5.208,60	5.208,60	5.948,00	O&M Capacity
9	Kepemilikan Saham					Shareholdings
	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	%	99,99%	99,99%	99,99%	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)
	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero)	%	0,01%	0,01%	0,01%	Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)

PERUBAHAN KINERJA INDONESIA POWER  
[G4-13]

Terdapat beberapa perubahan signifikan pada Perusahaan sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama tahun 2016, antara lain:

1. Peningkatan produksi di UP Semarang sebesar 101,28% dari tahun 2015 karena bertambahnya pasokan gas dari PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) mulai Agustus 2015.
2. Peningkatan produksi di UP Perak Grati sebesar 21,21% dari tahun 2015 karena penambahan pasokan gas dari Santos Sumur Peluang mulai November 2016.

CORPORATE ORGANIZATION SCALE  
[G4-9, G4-13]

There are numerous significant changes on the Company due to activities conducted throughout 2016, among others:

1. Increase in production of Semarang GU amounted to 101.28% from 2015, due to the addition in gas supply from PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) since August 2015.
2. Increase of production in Perak Grati GU amounted to 21.21% from 2015 due to the addition of gas supply from Santos Sumur Peluang since November 2016.

3. Peningkatan produksi di UP Bali 6,66% dari tahun 2015 karena telah masuknya pasokan gas Bali.
4. Terjadi peningkatan produksi di Unit PLTA yaitu UP Saguling meningkat 62,96% dan UP Mrica meningkat 37,86% dari realisasi 2015. Hal ini dikarenakan adanya perubahan variasi musim di 2016 yang memasuki musim basah.

3. Production enhancement in Bali GU reached the number of 6.66% compared to 2015 due to the entry of gas supply in Bali.
4. There is an increase of production in the Hydro Power Plant (HPP) Unit, i.e. Saguling GU, which increased by 62.96%, and Mrica GU, which increased by 37.86% of the 2015 realization. This is due to the changes in season variations in 2016 that entered the wet season.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI  
[G4-16]

No.	Nama Organisasi	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company's Position in the Organization	Organization Name
1	Masyarakat Ketenagalistrikan (MKI)	Anggota Member	The Indonesian Electrical Power Society (MKI)
2	Komite Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI-BB)	Anggota Member	Indonesian National Committee on Large Dams (KNI-BB)
3	Asosiasi Penyedia Listrik Nasional (APPELIN)	Anggota Member	National Electricity Provider Association (APPELIN)
4	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI)	Anggota Member	Internal Audit Unit Communication Forum (FKSPI)
5	Indonesia Gas Association (IGA)	Anggota Member	Indonesia Gas Association (IGA)
6	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Anggota Member	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
7	Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE)	Anggota Member	Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)
8	Electric Power Research Insitute (EPRI)	Anggota Member	Electric Power Research Insitute (EPRI)
9	Majelis Pembimbing Mabisaka Kalpataru (Mabisaka)	Anggota Member	Supervising Council of Mabisaka Kalpataru (Mabisaka)

ASSOCIATION MEMBERSHIP  
[G4-16]

TANTANGAN DAN STRATEGI  
KEBERLANJUTAN

Mewujudkan visi Indonesia Power menjadi “Perusahaan Energi Terpercaya yang Tumbuh Berkelanjutan”, merupakan *ultimate goal* yang harus dipahami dan dijabarkan tahapannya agar rencana jangka panjang Perusahaan dapat menjadi pedoman yang lebih spesifik, terstruktur dan terukur dalam mencapai visi yang ditetapkan.

Tantangan dan Peluang Indonesia Power

Peningkatan permintaan listrik menjadi tantangan sekaligus peluang pertumbuhan bagi Indonesia Power. Untuk itu diperlukan kesiapan yang optimal untuk membangun dan mengoperasikan lebih banyak pembangkit dalam jangka waktu dekat dan menengah. Tantangan dan dinamika bisnis tersebut antara lain berupa tuntutan efisiensi biaya, efektivitas bisnis proses, serta keharusan menangkap peluang pengembangan usaha untuk terus tumbuh berkelanjutan dalam jangka panjang. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Indonesia Power telah menangkap peluang dengan memanfaatkan beberapa kekuatan yang dimiliki. Kekuatan dan peluang yang dimiliki Indonesia Power adalah sebagai berikut:

Kekuatan Strength	Peluang Opportunity
<div>1. Perusahaan dan SDM berpengalaman di bidang O&amp;M dengan portofolio pembangkit yang lengkap</div> <div>2. Perubahan peran Indonesia Power sebagai <i>asset manager</i> menunjukkan peningkatan <i>trust</i> dari Pemegang Saham</div> <div>3. Tata kelola pembangkit yang semakin baik dalam mencapai <i>performance</i> unggul</div> <div>4. Memiliki Anak Perusahaan yang mendukung bisnis dan pertumbuhan Perusahaan</div> <div>5. Pengelolaan Perusahaan dibidang lingkungan, CSR, Keuangan, dan K3 sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku</div> <div>6. Pembangkit eksisting terletak di lokasi strategis di <i>system</i> Jawa-Bali dan masih tersedia lahan untuk pengembangan pembangkit baru</div>	<div>1. Program 35 GW merupakan peluang untuk tumbuh dan kebijakan PLN terkait kontribusi Anak Perusahaan PLN di proyek tersebut</div> <div>2. Perkembangan teknologi pembangkit <i>renewable/non fossil fuel</i> sudah teruji dengan harga yang semakin kompetitif dan dukungan penyedia dana dalam proses pendanaannya</div> <div>3. Adanya Rencana Induk Jaringan transmisi dan distribusi gas nasional tahun 2012-2025 sesuai Keputusan Menteri ESDM No 2700 tahun 2012 yang diharapkan mampu meningkatkan <i>security of supply</i> energi primer pembangkit eksisting dan peluang untuk pengembangan pembangkit</div> <div>4. Perusahaan akan dijadikan <i>enabler</i> PLN untuk tumbuh di bidang pembangkitan dan akan diperlakukan sebagai IPP</div> <div>5. Adanya kebutuhan pembangkit <i>peaker</i> dan <i>follower</i> yang dapat dimasuki oleh pembangkit Perusahaan</div> <div>6. Kepastian pembelian energi listrik pembangkit <i>renewable</i> (Peraturan Menteri ESDM No.04/2012) dan kenaikan harga pembelian listrik PLTP oleh PLN (Peraturan Menteri ESDM No.17/2014)</div>
<div>1. The Company and HR experienced in the field of O&amp;M with a complete generating unit portfolio</div> <div>2. Indonesia Power's role change as asset manager shows the increase of trust from Shareholders</div> <div>3. A better generating unit governance to achieve excellent performance</div> <div>4. Owning a subsidiary that would support business process and Company's growth</div> <div>5. Company's management in the area of environment, CSR, financial, and OHS in accordance with applied regulation and condition</div> <div>6. Existing generators located in strategic locations under Java-Bali system and the availability of land to develop new generating units</div>	<div>1. 35 GW Program is an opportunity to grow and a PLN policy related to contribution of PLN's Subsidiaries in said project.</div> <div>2. Renewable/non fossil fuel power plant development that has been tested with increasingly competitive price and support from investor in the funding process</div> <div>3. There is a Master Plan of National Gas Transmission and Distribution Network in 2012-2015, in line with the Decree of Minister of ESDM No. 2700 of 2012, which is expected to be able to improve the security of supply for existing primary energy power plant, and opportunities to develop power plant</div> <div>4. The Company will be an enabler for PLN to grow in the power generation field, and will be treated as IPP</div> <div>5. The needs of peaker and follower power plants that can be accessed by the Company's power plant</div> <div>6. Certainty of renewable power plant purchase of power (Regulation of Minister of ESDM No. 04 of 2012) and the increase in GPP power purchase sale by PLN (Regulation of Minister of ESDM No. 17 of 2014)</div>

CHALLENGES AND SUSTAINABLE  
STRATEGIES

Realizing Indonesia Power’s vision to become “A Trusted Energy Company with Sustainable Growth”, is the ultimate goal that needs to be understood and disclosed in phases so that Company's long term plan can be a more specific guideline, structured and measured to achieve determined vision.

Challenges and Opportunities of  
Indonesia Power

The increase in electricity demand serves as both a challenge and an opportunity for Indonesia Power’s growth. Therefore, an optimized readiness is required to construct and operate more generating units in short and average amount of time. The challenge and business dynamic come in the form of cost efficiency demand, business process effectiveness, and the obligation to capture the opportunity to develop the business process so that it grows sustainably in the long run. To face those challenges Indonesia Power has captured opportunities by utilizing the strength within the Company. The strength and opportunity possessed by Indonesia Power are as follows:

Strategi 2016

Indonesia Power telah menerapkan tujuh strategi utama Perusahaan untuk tahun 2016 yaitu:

Strategies in 2016

Indonesia Power has determined seven main strategies for the Company in 2016, i.e.:

- 1

Mencapai *operational excellence* dengan meningkatkan ketersediaan, keandalan dan efisiensi *thermal* pembangkit

Achieving operational excellence by improving availability, reliability and efficiency of generator’s thermal
- 2

Mencapai *supply chain excellence* untuk meningkatkan *security supply* energi primer, *procurement excellence* dan penurunan *level inventory*

Achieving supply chain excellence to improve security of primary energy supply, procurement excellence and reduction in inventory level
- 3

Mencapai *business development excellence*

Achieving business development excellence
- 4

Mengembangkan *green power plant*

Developing green power plant
- 5

Mencapai kemandirian pendanaan

Achieving funding independence
- 6

Mencapai *human resources excellence*

Achieving human resource excellence
- 7

Mencapai *business process excellence*

Achieving business process excellence



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2016 [G4-15]

## AWARDS AND CERTIFICATION IN 2016 [G4-15]

### Kategori Ekonomi

### Economy

1



**14 Oktober 2016**

*Top 5 O&M Company*

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**

Majalah Listrik Indonesia bekerja sama dengan Majalah SWA

**October 14, 2016**

*Top 5 O&M Company*

**Organization Presenting the Award**

*Listrik Indonesia Magazine* in cooperation with *SWA Magazine*

4



**12 Desember 2016**

*Juara 1 ASEAN Risk Awards 2016 dengan kategori Risk Innovation*

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**

ERMA (Enterprise Risk Management Academy)

**December 12, 2016**

*1<sup>st</sup> Prize ASEAN Risk Awards 2016 under the Risk Innovation category*

**Organization Presenting the Award:**

ERMA (Enterprise Risk Management Academy)

2



**15 November 2016**

*Band of Excellence Achievement untuk Sektor Bisnis "Emerging Industry Leader dengan Score 601"*

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**

Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) dengan BUMN Executive Club

**November 15, 2016**

*Band of Excellence Achievement Category for the "Emerging Industry Leader with Score 601" Business Sector*

**Organization Presenting the Award:**

Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) dengan BUMN Executive Club

5



**19 Desember 2016**

*Trusted Company*

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA

**December 19, 2016**

*Trusted Company*

**Organization Presenting the Award:**

Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) in cooperation with *SWA Magazine*

3



**23 November 2016**

*Top IT Implementation of Energy & Mining Sector*

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**

Majalah Itech dengan beberapa asosiasi TI TELCO (ASPEKTI, IKTII, AiTI dan MASTEL) dan didukung oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

**November 23, 2016**

*Top IT Implementation of Energy & Mining Sector*

**Organization Presenting the Award:**

*Itech Magazine* with a number of TI TELCO associations (ASPEKTI, IKTII, AiTI, and MASTEL) and supported by the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia



## Kategori Sosial

## Social

1



**30 Maret 2016**

*2<sup>nd</sup> the Best Human Capital* untuk Kategori Anak Perusahaan BUMN

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
IPMI dan Economic Review

**March 30, 2016**

*2<sup>nd</sup> the Best Human Capital* for the State Owned Enterprise Subsidiary Category

Organization Presenting the Award:  
IPMI dan Economic Review

2



**18 Mei 2016**

K3 Award

- Zero Accident 2015 untuk 11 Unit yaitu UP Suralaya, UPJP Priok, UPJP Kamojang, UP Semarang, UP Saguling, UP Perak Grati, UP Bali, UP Mrica, UJH, UJP Suralaya 8, UJP Labuan.
- Peduli Program Penanggulangan P2HIV – AIDS untuk UP Bali

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

**May 18, 2016**

OHS Award

- Zero Accident 2015 for 11 Units, i.e. Suralaya GU, Priok GGSU, Kamojang GGSU, Semarang GU, Saguling GU, Perak Grati GU, Bali GU, Mrica GU, MSU, Suralaya 8 GSU, Labuan GSU.

- P2HIV-AIDS Prevention Care Program for Bali GU

Organization Presenting the Award:  
Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia

3



**8 September 2016**

*Appreciation of Human Capital Management System Improvement Development*

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
Dunamis Organization Services

**September 8, 2016**

*Appreciation of Human Capital Management System Improvement Development*

Organization Presenting the Award:  
Dunamis Organization Services

4



**19 Oktober 2016**

- Juara 2 Kategori *Non Technical Supporting* Manajemen – UP Suralaya
- Juara Kategori *Technical Supporting* – UPJP Kamojang

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
PT PLN (Persero)

**October 19, 2016**

- 2nd Prize for the Non-Technical Supporting Management Category – Suralaya GU
- Winner of the Technical Supporting Category – Kamojang GGSU

Organization Presenting the Award:  
PT PLN (Persero)

5



**20 Desember 2016**

UP Mrica Raih Padmamitra 2016

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
Kementerian Sosial Republik Indonesia

**December 20, 2016**

Mrica GU won the Padmamitra 2016

Organization Presenting the Award:  
Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia

## Kategori Lingkungan

## Environment

1



**19 Agustus 2016**

*The Best Power Plants Company with Environmentally Friendly of the Year*

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
sembilanbersamamedia

**August 19, 2016**

The Best Power Plants Company with Environmentally Friendly of the Year

Organization Presenting the Award:  
sembilanbersamamedia

2



**25 Agustus 2016**

*Renewable Energy (PLTP) – Program Efisiensi Energi*

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
Warta Ekonomi Intelligence Unit bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**August 25, 2016**

Renewable Energy (GPP) – Energy Efficiency Program

Organization Presenting the Award:  
Warta Ekonomi Intelligence Unit in cooperation with the Ministry of Environment and Forestry

3



**21 September 2016**

*Gold Awards kategori Dual Fuel Power Plant of the Year* PLTDG Pesanggaran 200 MW

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
Charlton Media Group

**September 21, 2016**

Gold Awards category Dual Fuel Power Plant of the Year Pesanggaran DGPP 200 MW

Organization Presenting the Award:  
Charlton Media Group





**7 Desember 2016**  
9 Penghargaan PROPER Hijau untuk PLTDG Pesanggaran, PLTG Gilimanuk, UP Perak Grati, UP Semarang, UPJP Kamojang, UPJP Priok, UP Suralaya, UJP Labuan dan PLTGU Cilegon.

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
Kementerian Lingkungan Hidup

**December 7, 2016**  
Pesanggaran DGPP, Gilimanuk GTPP, Perak Grati GU, Semarang GU, Kamojang GGSU, Priok GGSU, Suralaya GU, Labuan GSU, and Cilegon CCPP.

**Organization Presenting the Award:**  
Ministry of Environment

Keterbukaan Informasi



**12 Maret 2016**  
**ANNUAL REPORT**

- Platinum Award
- The 100 Annual Repots World Wide ranking at #27
- The 80 Annual Repots in the Asia-Pacific ranking at #7
- The 10 Indonesian Annual Repots of 2015
- Best Letter to Shareholder-Platinum-in the Asia Pacific Region
- Best Letter to Shareholder-Silver-World Wide

**SUSTAINABILITY REPORT**

- Gold Award

**Lembaga Pemberi Penghargaan:**  
League of American Communication Professional

Information Disclosure

**March 12, 2016**  
**Annual Report:**

- Platinum Award
- The 100 Annual Repots World Wide ranking at #27
- The 80 Annual Repots in the Asia-Pacific ranking at #7
- The 10 Indonesian Annual Repots of 2015
- Best Letter to Shareholder-Platinum-in the Asia Pacific Region
- Best Letter to Shareholder-Silver-World Wide

**SUSTAINABILITY REPORT:**

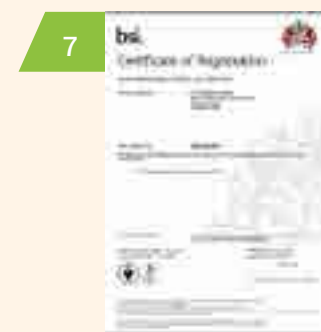
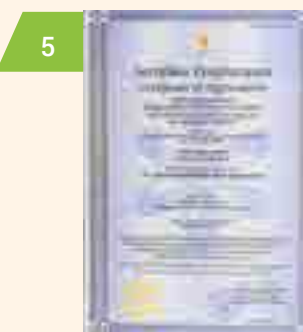
- Gold Award

**Organization Presenting the Award:**  
League of American Communication Professional

SERTIFIKASI [G4-15]



CERTIFICATION [G4-15]



No	Sertifikasi Certification	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Sertifikasi Expiry
1	ISO 9001:2015	14 Februari 2017 February 14 <sup>th</sup> , 2017	PT Sucofindo	13 Februari 2020 February 13 <sup>th</sup> , 2020
2	ISO 14001:2015	14 Februari 2017 February 14 <sup>th</sup> , 2017	PT Sucofindo	13 Februari 2020 February 13 <sup>th</sup> , 2020
3	OHSAS 18001:2007	14 Februari 2017 February 14 <sup>th</sup> , 2017	PT Sucofindo	13 Februari 2020 February 13 <sup>th</sup> , 2020
4	ISO 28000:2007 / SNI ISO 28000:2009	14 Februari 2017 February 14 <sup>th</sup> , 2017	PT Sucofindo	13 Februari 2020 February 13 <sup>th</sup> , 2020
5	SMK3	31 Agustus 2015 dan 16 Mei 2015 August 31 <sup>st</sup> and May 16 <sup>th</sup> 2015	Kementrian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia	3 tahun 3 years
6	SMP	2014 dan 2015 2014 and 2015	Kepolisian Negara RI Indonesian Police Force	3 tahun 3 years
7	ISO 55001:2014	27 Oktober 2015 October 27 <sup>th</sup> , 2015	PT BSI Group Indonesia	26 Oktober 2018 October 26 <sup>th</sup> , 2018
8	ISO 50001:2011	25 Agustus 2016 August 25 <sup>th</sup> , 2016	PT BSI Group Indonesia	24 Agustus 2019 August 24 <sup>th</sup> , 2019



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE

Indonesia Power memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas Perusahaan. Komitmen ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* sekaligus mendorong pengembangan bisnis Indonesia Power sebagai Perusahaan Energi yang Terpercaya.

Indonesia Power holds a high commitment to constantly implement good corporate governance in every Company's activity. This commitment is hoped to improve stakeholder's trust and encourage a business development for Indonesia Power to become a trusted Energy Company.





#### AWARDING GCG TAHUN 2016

Indonesia Power mengikuti program riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Award Tahun 2016 yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan hasil Perusahaan mendapatkan predikat “*The Trusted Company*” raihan skor 82,94 yang disampaikan pada tanggal 19 Desember 2016.

#### 2016 AWARDING GCG

Indonesia Power joined the research and ranking program of Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award year 2016 held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), resulted for the Company to achieve “The Trusted Company” predicate with 82.94 that was delivered on December 19<sup>th</sup>, 2016.

Bagi Indonesia Power, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola Perusahaan yang baik, bukan sekedar untuk memenuhi peraturan perundang-undangan. Melainkan menjadi elemen fundamental yang melandasi setiap aktivitas Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di Indonesia Power berpedoman pada Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN. [G4-DMA]

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan mekanisme tata kelola Perusahaan ditetapkan untuk memastikan penyelenggaraan GCG dapat berjalan efektif dengan pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab yang jelas. Acuan ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan *Best Practices*. Struktur GCG Indonesia Power terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan.

To Indonesia Power, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is more than abiding to regulations. It serves as fundamental element that becomes the foundation of every Company's activity. The implementation of GCG principles with Indonesia Power is in accordance with Decree of State-Owned Enterprises Minister No. 117/M-MBU/2002 dated July 31st, 2002, that then renewed into Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 on Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises. [G4-DMA]

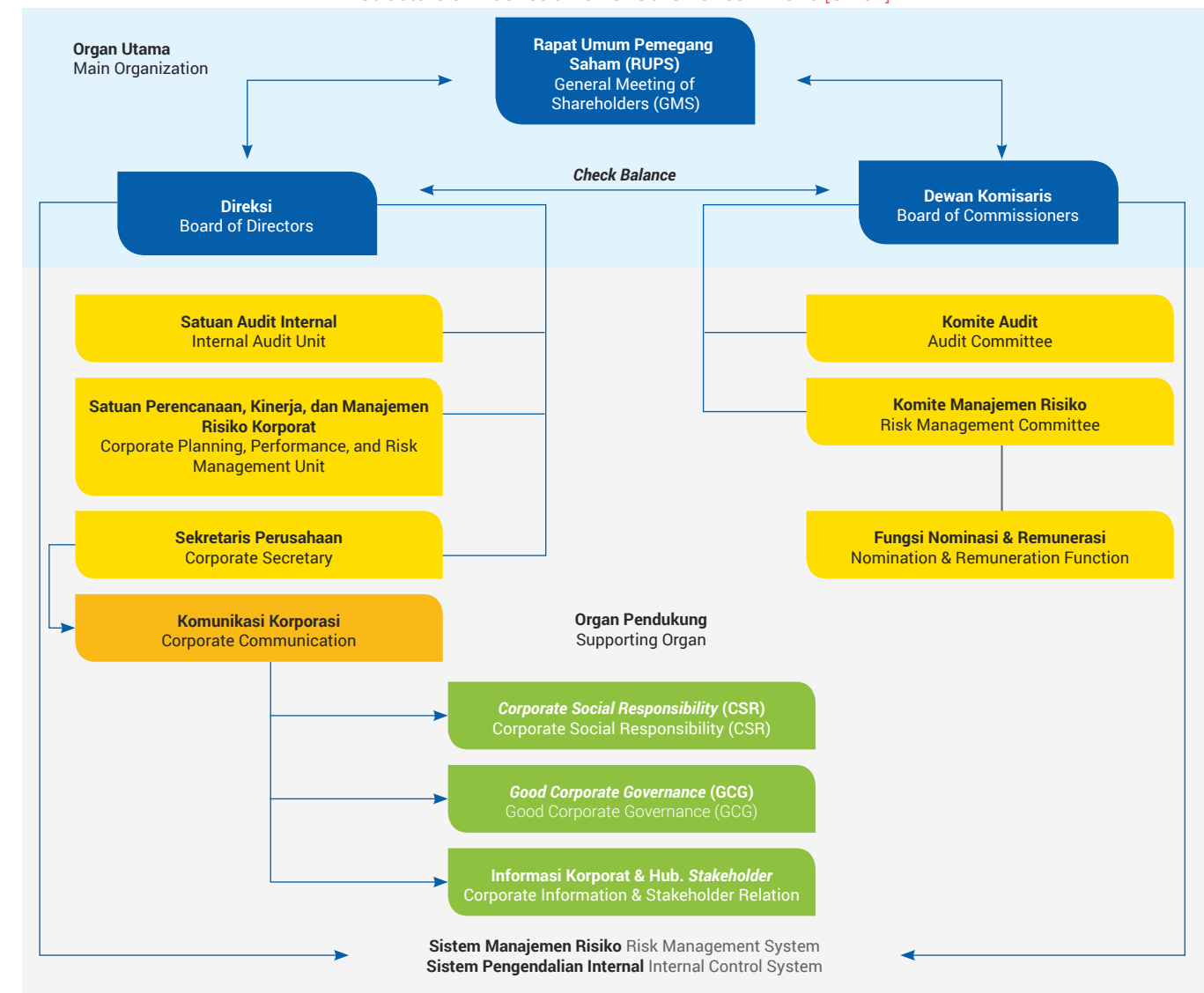
## STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Structure and mechanism of corporate governance are determined to ensure an effective GCG implementation by means of the clear division of roles, tasks and responsibilities. This reference was composed accordingly to applied regulations, Corporate Articles of Association, and Best Practices. The structure of Indonesia Power GCG is comprised of Company's Main Organization and Supporting Organization.

Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perusahaan meliputi Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Satuan Audit Internal dan Satuan Manajemen Risiko, Mutu dan Kinerja. Struktur tata kelola Indonesia Power pada tahun 2016 dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

Company's Main Organization consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Company's Supporting Organization consists of Audit Committee, Risk Management Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management, Quality and Performance Unit. The structure of Indonesia Power governance in 2016 is shown in the image below.

Struktur Tata Kelola Indonesia Power Tahun 2016 [G4-34]  
Structure of Indonesia Power Governance in 2016 [G4-34]



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Indonesia Power yang memiliki tugas dan wewenang dalam menghasilkan berbagai keputusan mengenai berbagai aksi Perusahaan. RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2016, Indonesia Power telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 kali RUPS Tahunan dan 11 kali RUPS Sirkuler. Hasil keputusan RUPS selengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan PT Indonesia Power 2016.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Kedudukan masing-masing Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara, dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris secara kolektif.

Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan *fit and proper test*. Sampai dengan periode 31 Desember 2016, Indonesia Power memiliki enam orang Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest organization on Indonesia Power governance structure that holds the task and authority to make various decisions regarding any Company's action.  GMS is a vessel for Shareholders to make important decisions regarding the capital invested in the Company, abiding to Articles of Association and applied regulations. The decisions taken during GMS must emphasize on Company's business interests. GMS and/or Shareholders cannot perform intervention on any task, function, and authority of Board of Commissioners and Board of Directors by not reducing GMS authority to carry out its rights accordingly to Articles of Association and regulations.

In 2016, Indonesia Power has performed twice of annual GMS and eleven times of GMS Circular. The complete decisions taken during GMS can be viewed on PT Indonesia Power 2016 Annual Report.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is a Company's organization in charge of supervising over management policies, general management implementation, and advising Board of Directors and ensuring GCG implementation within the Company. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but to follow a collective decision made by the Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners possess the competency and skill required in implementing their respective function and task in accordance with fit and proper test requirements. Until the period of December 31st, 2016 Indonesia Power has six people in the Board of Commissioners, including the Main Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris Indonesia Power Tahun 2016  
The Composition of Indonesia Power Board of Commissioners in 2016

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Masa Tugas Term
Bagus Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Replacement and Addition of Company's Board of Commissioners Member on August 25 <sup>th</sup> , 2016	4 Tahun
Ahmad Yani	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Mei 2016 Circular GMS on Appointment of Company's Board of Commissioners Member on May 2 <sup>nd</sup> , 2016	4 Tahun
Abdi Mustakim	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 10 November 2015 Circular GMS on Dismissal and Appointment of Company's Commissioner on November 10 <sup>th</sup> , 2015	4 Tahun
Agus Hernawan	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Replacement and Addition of Company's Board of Commissioners Member on August 25 <sup>th</sup> , 2016	4 Tahun
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Replacement and Addition of Company's Board of Commissioners Member on August 25 <sup>th</sup> , 2016	4 Tahun
Tri Setyo Nugroho	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Penggantian dan Penambahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Agustus 2016 Circular GMS on Replacement and Addition of Company's Board of Commissioners Member on August 25 <sup>th</sup> , 2016	4 Tahun

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku, masing-masing organ Perusahaan bersifat independen. Oleh karena itu seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Indonesia Power yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak memiliki hubungan dengan kedua anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi, dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan tata kelola.

In accordance with applied Company's conditions, each Company's organization is independent in its nature. Therefore, all members of Board of Commissioners do not hold any relation in finance, management, shareholding and/or kinship with another member on the Board of Commissioners and/or any of the shareholders or other relations with Indonesia Power that may influence its capability to act independently, do not hold any relation with the other two members of Board of Commissioners and/or Board of Directors, and do not hold double positions that is forbidden by applied regulations on governance implementation.



Direksi

Direksi Indonesia Power memiliki wewenang dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengurus kepentingan dan pengelolaan Perusahaan sekaligus melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan penanganan risiko usaha sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan organ pendukung lainnya yaitu Satuan Pengawas Internal, Satuan Manajemen Risiko Mutu dan Kinerja, dan Satuan Pengembangan Sistem Manajemen. Direksi bertindak mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan *fit and proper test*. Sampai dengan periode 31 Desember 2016, Indonesia Power memiliki enam orang Direksi.

Board of Directors

Indonesia Power Board of Directors holds the authority and responsibility to collectively deal with Company's interest and management as well as the implementation of GCG on all levels of the organization. The Board of Directors is responsible in composing and executing business policy and strategy, Long-Term Corporate Plan (RJPP), Corporate's Work Plan and Budget (WP&B), and business risk management in accordance with the Company's vision and mission. In performing said task and responsibility, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and other supporting organizations, they are the Internal Supervision Unit, Risk Management, Quality and Performance Unit, and Management System Development Unit. The Board of Directors acts as a representative of the Company, both inside and outside of court on all matters and events regarding limitations as determined on regulations, Articles of Association and/or GMS Decisions.

All members of Board of Directors possess the competency and capability required in implementing their respective function and task in accordance with fit and proper test requirements. Until the period of December 31st, 2016 Indonesia Power has six members of Board of Directors.

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku, masing-masing organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Oleh karena itu, Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Indonesia Power yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial.

In accordance with applied Company's conditions, each Company's organization is independent in its nature with no interference among each other. Therefore, all members of Board of Directors do not hold any relation in finance, management, shareholding and/or kinship with another member on the Board of Commissioners and/or any of the shareholders or other relations with Indonesia Power that may influence its capability to act independently in performing their function and task, both individually and collegially.

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI

Indonesia Power merancang Indonesia Power – *Integrated Management System* (InPower IMS) yang merupakan integrasi dari berbagai standar, sistem manajemen, metode yang relevan berdasarkan *best practice* dan standar internasional, yang telah diterapkan sejak tahun 2013 di UP Suralaya, UPJP Priok, UP Saguling, UPJP Kamojang, UP Semarang, UP Mrica, UP Perak Grati, UPJP Bali, Unit Jasa Pemeliharaan dan Kantor Pusat. InPower IMS merupakan sistem terintegrasi berbagai standar atau sistem atau metode, yaitu: ISO 55001 untuk Sistem Manajemen Aset (Internasional Standar), serta *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE), ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 28000 untuk Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan, Sistem Manajemen Pengamanan, ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 18001 untuk Sistem Manajemen K3 (OHSAS), SMK3 Sistem Manajemen K3 (Permenaker), ISO 26000 untuk Sistem Manajemen *Corporate Social Responsibility*, ISO 31001 untuk Sistem Manajemen Risiko, dan ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi.

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

Indonesia Power has designed Indonesia Power – Integrated Management System (InPower IMS) that is an integration from various standards, management system, relevant methods based on best practice and international standards, that has been implemented since 2013 in Suralaya GU, Priok GGSU, Saguling GU, Kamojang GGSU, Semarang GU, Mrica GU, Perak Grati GU, Bali GGSU, Maintenance Service Unit and Head Office. InPower IMS is an integrated system comprised of various standards or systems or methods, they are: ISO 55001 on Asset Management System (International Standard), and Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), ISO 9001 on Quality Management System, ISO 28000 on Supply Chain Security Management System, Security Management System, ISO 14001 on Environmental Management System, ISO 18001 on K3 (OHSAS) Management System, SMK3 K3 Management System (Regulation of Minister of Manpower and Transmigration), ISO 26000 on Corporate Social Responsibility Management System, ISO 31001 on Risk Management System, and ISO 50001 on Energy Management System.

Komposisi Direksi Indonesia Power Tahun 2016

The composition of Indonesia Power Board of Directors in 2016

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Masa Tugas Term
Sripeni Inten Cahyani	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS for Shareholders on March 21 <sup>st</sup> , 2016	4 Tahun Years
Eri Prabowo	Direktur Operasi I Director of Operations I	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS for Shareholders on March 21 <sup>st</sup> , 2016	4 Tahun Years
Antonius RT Artono	Direktur Operasi II Director of Operations II	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS for Shareholders on March 21 <sup>st</sup> , 2016	4 Tahun Years
Hudiono	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS for Shareholders on March 21 <sup>st</sup> , 2016	4 Tahun Years
Adi Supriono	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS for Shareholders on March 21 <sup>st</sup> , 2016	4 Tahun Years
Roikhan	Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Director of Human Resources and Administration	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2016 Circular GMS for Shareholders on March 21 <sup>st</sup> , 2016	4 Tahun Years

## Sistem Manajemen Terintegrasi Indonesia Power Indonesia Power Integrated Management System



InPower IMS mengelola seluruh aspek dalam proses bisnis Indonesia Power agar memenuhi persyaratan internasional maupun standar yang diacu. Dalam pelaksanaannya, InPower IMS dilakukan secara terintegrasi, *seamless*, dan berbasis risiko. Tujuan InPower IMS adalah:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sehingga mampu meningkatkan produktivitas perusahaan.
2. Meminimalisasi biaya dan waktu untuk sertifikasi dan proses audit rutin, mengurangi duplikasi pekerjaan serta meningkatkan fokus terhadap tujuan bisnis organisasi dan kegiatan proses kerja yang dilakukan.
3. Menghindarkan perusahaan terhadap munculnya konflik tanggung jawab, meningkatkan harmonisasi dan optimalisasi penerapan sistem, serta memudahkan pengelolaan mitigasi risiko secara terintegrasi.

InPower IMS manages all aspects of Indonesia Power business process to fulfill both international requirements and referenced standards. In its implementation, InPower IMS is performed in integrated, seamless and risk based manner. The purposes of InPower IMS are:

1. Improving work effectiveness and efficiency to improve Company's productivity.
2. Minimizing cost and time spent on certification and routine audit process, reducing work duplication and improving focus on organization business purposes and work process activity implemented within the Company.
3. Avoiding responsibility conflict within the company, improving harmonization and system application optimization, and facilitating an integrated risk mitigation management.

Selain itu, Indonesia Power telah membentuk Satuan Manajemen Risiko, Mutu, dan Kinerja (SRM) sejak tahun 2014, yang kemudian berganti nama berdasarkan 239.K/010/IP/2016 tanggal 6 Desember 2016 menjadi Satuan Perencanaan, Kinerja dan Manajemen Risiko Korporat.

Besides that, Indonesia Power has formed Risk Management, Quality and Performance Unit (SRM) since 2014, which then changed, in accordance with 239.K/010/IP/2016 on December 6, 2016, to Corporate Planning, Performance and Risk Management Unit.

## Struktur Organisasi Satuan Perencanaan, Kinerja dan Manajemen Risiko Korporat Organizational Structure of Corporate Planning, Performance and Risk Management Unit



Salah satu program yang menjadi prioritas SRM adalah internalisasi InPower IMS melalui sosialisasi dan koordinasi rutin. Hingga kini *coaching* dan *mentoring* implementasi IMS terus dilakukan ke seluruh unit. Tujuannya agar seluruh sertifikasi yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam setiap proses bisnis maupun aktivitas kerja yang berlangsung di Indonesia Power.

One of the programs that has become the priority of SRM is InPower IMS internalization through socialization and routine coordination. Coaching and mentoring of IMS implementation are constantly performed for all units. The purpose of this is so that all certifications that have been obtained could be implemented in all business process and work activity performed in Indonesia Power.





Pada tahun 2016, pengembangan InPower IMS yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Audit Sertifikasi ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi, audit *stage I* tanggal 9-11 April 2016, audit *stage II* tanggal 30 Mei-10 Juni 2016, auditor dari PT BSI Group Indonesia,
2. Audit *Surveillance* ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset dilaksanakan tanggal 04-09 September 2016, auditor dari PT BSI Group Indonesia,
3. Audit Resertifikasi IMS (termasuk *upgrading* ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 ke ISO 14001:2015).

In 2016, the development of InPower IMS that has been carried out is as follows:

1. Certification Audit on ISO 50001:2011 Energy Management System, stage I audit on April 9-11, 2016, stage II audit on May 30-June 10, 2016, auditor came from PT BSI Group Indonesia,
2. Surveillance Audit on ISO 55001:2014 Asset Management System held on September 4-9, 2016, auditor came from PT BSI Group Indonesia,
3. IMS Recertification Audit (including the upgrade of ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015).

## INDONESIA POWER RAIH *RISK AWARD 2016*

Di penghujung tahun 2016, penghargaan demi penghargaan berhasil diraih oleh PT Indonesia Power. Pada tanggal 8 Desember 2016, Indonesia Power berhasil meraih sebuah penghargaan bergengsi, ASEAN *Risk Award 2016*, untuk kategori “*Risk Innovation*”. Plakat penghargaan diterima Direktur Keuangan Indonesia Power, Hudiono, dalam malam penganugerahan yang digelar di Sofitel Nusa Dua, Bali.

Ajang penghargaan yang diikuti negara-negara ASEAN ini telah mengangkat nama besar Indonesia Power dan *holding company*-nya, PT PLN (Persero). Penghargaan ini menjadi sebuah bentuk pengakuan atas kemampuan Indonesia Power dalam menerapkan dan mengelola bisnis operasional yang berbasis risiko.



## INDONESIA POWER OBTAINED THE *RISK AWARD 2016*

At the end of 2016, awards after awards have been obtained by PT Indonesia Power. On December 8th, 2016, Indonesia Power managed to achieve a prestigious award, ASEAN Risk Award 2016, on the category of “Risk Innovation”. The award plaque was received by Indonesia Power Finance Director, Hudiono, during the awarding night held in Sofitel Nusa Dua, Bali.

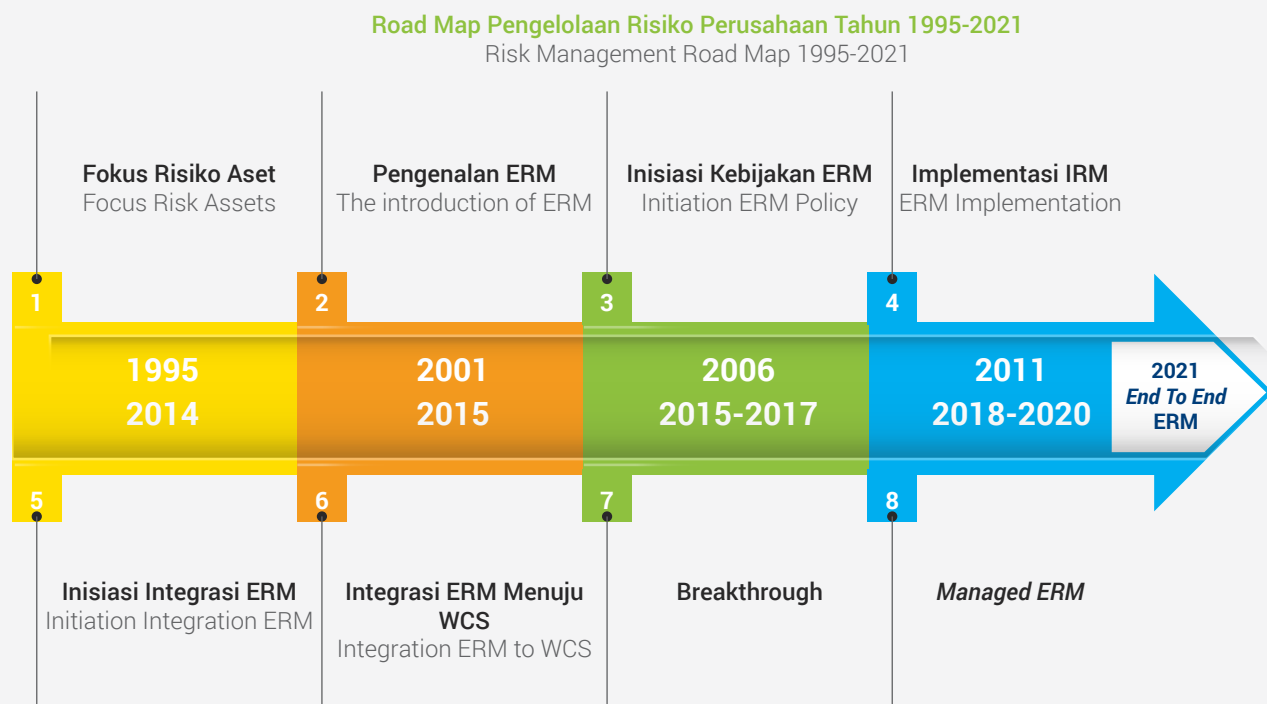
This award event joined by ASEAN countries has lifted Indonesia Power brand and its holding company, PT PLN. This award has become a form of recognition on Indonesia Power ability to implement and manage operational business based on risks.

## MANAJEMEN RISIKO

Implementasi manajemen risiko yang efektif dan terstruktur merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan dalam praktik bisnis mulai dari jenjang korporat sampai dengan operasional. Manajemen risiko menjadi pedoman dalam memastikan pencapaian sasaran Perusahaan dengan cara memberikan keyakinan dalam pengambilan keputusan dan memberikan identifikasi terhadap peluang maupun ancaman terhadap bisnis Perusahaan serta pada waktu yang bersamaan menjadi bagian dari tindakan proaktif manajemen dalam mengantisipasi perubahan bisnis yang dapat menimbulkan peluang sekaligus ancaman bagi kelangsungan bisnis Perusahaan. [G4-14]

## RISK MANAGEMENT

The implementation of an effective and structured risk management is a part of good corporate governance implementation that must be executed in business practices, starting from corporate level to operational level. Risk management has become the guideline in ensuring Company's target achievement by the means of encouragement in decision making and identifying opportunities and threats towards Company's business and at the same time, becoming a part of proactive management act in anticipating business change that may create both opportunities and threats toward Company's business sustainability. [G4-14]



## KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Indonesia Power memandang bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. *Code of Conduct* yang berlaku saat ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 247.K/010/IP/2016 dan Nomor: 175.SK/DEKOM-IP/2016.

Pedoman GCG (GCG *Code*) Indonesia Power merupakan arahan strategis Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan, kristalisasi prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai Perusahaan, visi dan misi yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Pegawai dalam mengelola

## CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Indonesia Power believes that to achieve long term success, GCG implementation must be based on high integrity. Code of Conduct that currently applies is based on Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 247.K/010/IP/2016 and No. 0175.SK/DEKOM-IP/2016.

GCG guidelines (GCG *Code*) of Indonesia Power is a strategical direction given by the Board of Directors and Board of Commissioners regarding to company's management principles, GCG principles crystallization, Company's values, vision and mission that is the reference for Board of Commissioners, Board of Directors, and all Employees in managing the Company.

Perusahaan. Dengan demikian, GCG *Code* merupakan induk kebijakan bagi seluruh peraturan, keputusan maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Karena itu, GCG *Code* menjadi payung kebijakan GCG yang bersifat menyeluruh, memuat arahan strategis Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan, kristalisasi prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai Perusahaan, visi dan misi. GCG *Code* pertama kali disusun pada tahun 2002, yang kemudian mengalami penyempurnaan. Perubahan terakhir dilakukan pada tahun 2016, seperti tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 242.K/010/ IP/2016 dan Nomor: 16.K/DEKOM-IP/2016. Adapun aspek perilaku yang diatur dalam *Code of Conduct* Perusahaan adalah sebagai berikut: [G4-DMA, G4-56]

1. Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris
2. Nilai-nilai perusahaan (IP AkSi-Integritas, Profesional, Proaktif dan Sinergi)
3. Benturan Kepentingan
4. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan pemberian donasi
5. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan
6. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi
7. Integritas Laporan Keuangan
8. Perlindungan informasi Perusahaan dan *intangible asset*
9. Perlindungan harta Perusahaan
10. Kegiatan sosial dan politik
11. Etika yang terkait dengan *stakeholders*
12. Mekanisme penegakkan CoC termasuk pelaporan atas pelanggaran
13. Pelanggaran dan sanksi.

Indonesia Power senantiasa melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran Perusahaan, dan menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu target kinerja unit di dalam aspek *Organization Capital Readiness* (OCR). Salah satu bentuk komitmen *Code of Conduct* Indonesia Power adalah penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*

Therefore, GCG *Code* becomes the host of policy to all regulations, decisions and policies published by the Company. GCG *Code* becomes the policy umbrella that is comprehensive, contains strategical directions provided by Board of Directors and Board of Commissioners regarding company's management principles, GCG principles crystallization, Company's values, vision and mission. GCG *Code* was first composed in 2002, which then experienced improvements. The last modification was done in 2016, as stated on Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 242.K/010/ IP/2016 and No. 16.K/DEKOM-IP/2016. The aspects of behavior regulated in Corporate Code of Conduct are as follows: [G4-DMA, G4-56]

1. Commitment Statement by Board of Directors and Board of Commissioners
2. Corporate's Values (IP AkSi-Integrity, Professional, Proactive and Synergy)
3. Conflict of Interest
4. Gift giving and receiving, hospitality, entertainment and donation
5. Health care and occupational safety and environmental conservation
6. Equal opportunity to obtain a job and promotion
7. Financial Statement Integrity
8. Company's information protection and intangible asset
9. Protection of Company's treasure
10. Social and politic activities
11. Ethics related to stakeholders
12. Mechanism of CoC enforcement including reports on violations
13. Violations and sanctions.

Indonesia Power constantly performs a socialization for Code of Conduct to all levels in the Company and makes this activity as one of unit performance targets on the aspect of Organization Capital Readiness (OCR). One form of Indonesia Power commitment on Code of Conduct is the signing of Letter of Compliance toward Code of Conduct annually by the Board of Directors, Board



setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* Perusahaan ataupun pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan dalam bentuk moneter maupun non-moneter. Selanjutnya, hingga akhir periode pelaporan Indonesia Power juga tidak pernah memberikan kontribusi finansial kepada partai politik. [G4-SO6, G4-SO8]

of Commissioners, and all employees. During reporting period, no violation toward Code of Conduct has been found nor has there any violation toward the regulation and rules in the form of monetary and non-monetary actions. Furthermore, until the end of reporting period, Indonesia Power has not given any financial contribution to any political party. [G4-SO6, G4-SO8]



## PROGRAM INDONESIA POWER BERSIH

Indonesia Power sebagai Anak Perusahaan PLN yang bergerak dibidang ketenagalistrikan berkomitmen menciptakan insan Indonesia Power yang tangguh, unggul dan bermartabat serta menjadikan Indonesia Power bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Pelaksanaan penerapan anti korupsi diatur dalam Kebijakan Direksi No. 161.K/020/ IP/2014 tentang Pedoman Indonesia Power Bersih.[G4-DMA]

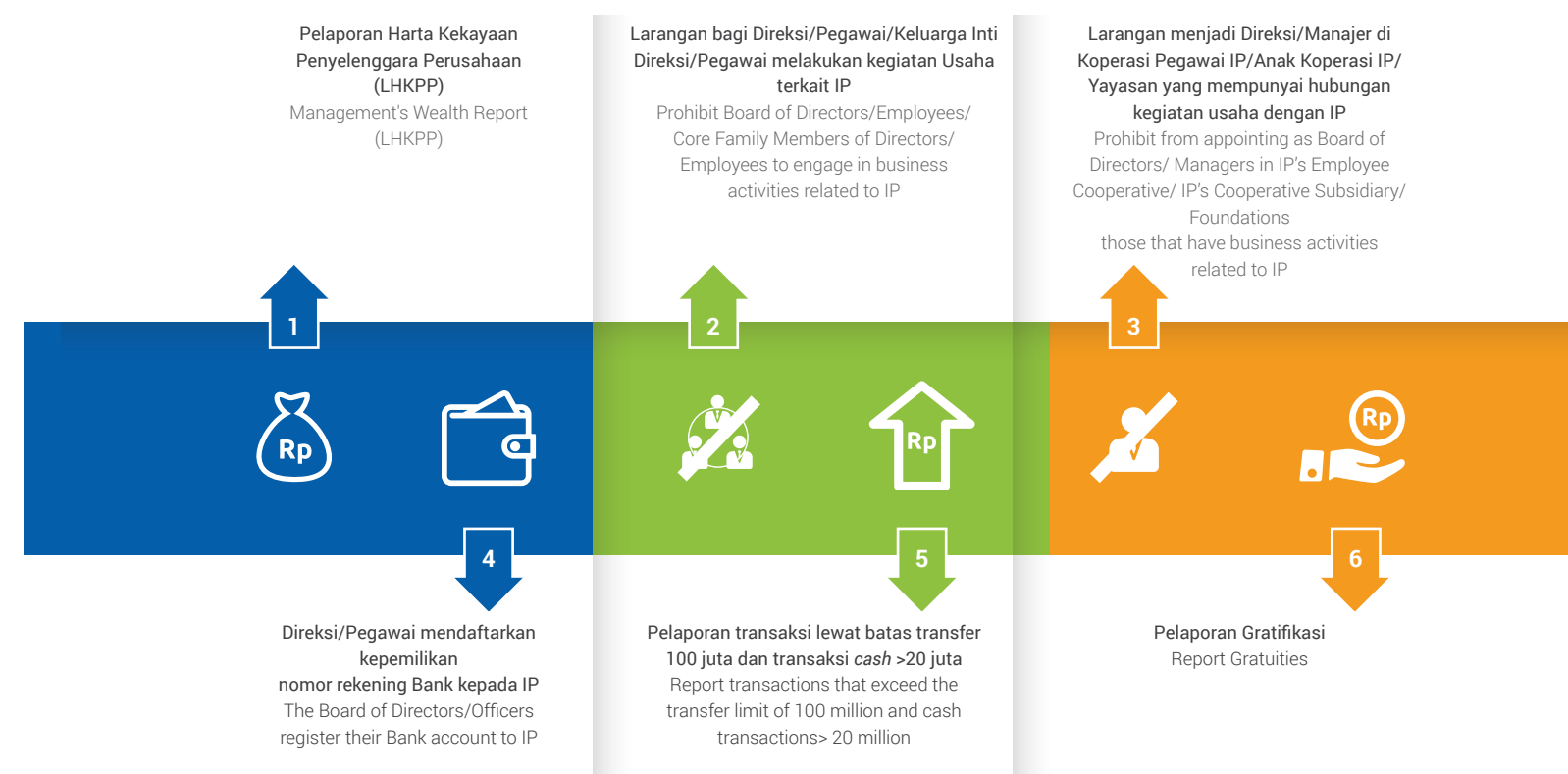
Pedoman IP Bersih diterbitkan untuk dipergunakan oleh seluruh elemen Indonesia Power, mulai dari Direksi, Pejabat, Pegawai hingga para Pemangku Kepentingan di lingkungan Indonesia Power. Pedoman tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh *stakeholder* melalui pemasangan *banner* tentang anti korupsi atau gratifikasi baik di Kantor Pusat maupun di unit pembangkit, Email Pemberitahuan Larangan Penerimaan Gratifikasi dalam rangka Hari Besar Keagamaan, Artikel melalui *website* dan *bulletin* internal serta majalah.

## INDONESIA POWER BERSIH PROGRAM

Indonesia Power as a subsidiary from PLN that operates in the field of electrification is committed to create tough, excellent and dignified individuals of Indonesia Power and aim to ensure a corruption, collusion, and nepotism free environment within the company, the implementation of anti-corruption movement is regulated on Board of Directors' Policy No. 161.K/020/ IP/2014 on Guidelines of Indonesia Power Bersih. [G4-DMA]

The guidelines of IP Bersih was published to be utilized by all elements within Indonesia Power, from the Board of Directors, Officials, Employees and even Stakeholders within the environment of Indonesia Power. That guideline has been communicated to all stakeholders through banner installation on anti-corruption or anti-gratification both in Head Office and generator units. Notification emails on Prohibition of Receipt of Gratuities on the event of religious holidays, articles on the website and internal bulletin and magazine.

### Pengaturan Indonesia Power Bersih Indonesia Power Bersih Regulation



Program yang telah dilakukan dalam rangka mewujudkan Indonesia Power Bersih, diantaranya adalah dengan pelaksanaan survei perilaku etis, pelaksanaan *vendor meeting*, pelaporan LHKPN setiap tahun, pelaporan gratifikasi dan pelatihan-pelatihan mengenai anti korupsi.

Lalu dalam rangka memberikan wawasan dan bimbingan kepada seluruh pegawai dalam hal Pemberantasan Korupsi, Indonesia Power telah melakukan *Workshop* Gratifikasi bersama KPK tanggal 10-11 November 2016 dengan peserta Pengelola Budaya dan Agen Perubahan. [G4-SO4]

Melalui implementasi Program Indonesia Power Bersih, selama tahun 2016 tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti dilakukan oleh pegawai Perusahaan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

The programs that have been carried out to realize Indonesia Power Bersih, amongst them are ethical behavior survey, vendor meeting implementation, annual LHKPN reporting, gratuities reporting, and trainings on anti-corruption.

Then to provide insight and guidance to all employees in the case of corruption eradication, Indonesia Power has performed Gratification Workshop in collaboration with KPK on November 10-11, 2016 attended by Cultural Managers and Agents of Change. [G4-SO4]

To implement Indonesia Power Bersih Program, throughout 2016, there is no corruption incident proven that is conducted by the Company's employee. It is shown in the following table:

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Dilakukan [G4-SO5]

Proven Corruption Incidences and Actions Taken [G4-SO5]

Deskripsi	2014	2015	2016	Description
Jumlah total dan jenis insiden korupsi yang terbukti	0	0	0	Amount total and types of proven corruption incidences
Jumlah insiden korupsi yang terbukti dimana pegawai diberhentikan atau tindakan disiplin	0	0	0	Number of proven corruption incidences wherein employees were terminated or were imposed disciplinary actions
Jumlah insiden korupsi yang terbukti dimana kontrak rekanan diputus atau tidak diperpanjang	0	0	0	Number of proven corruption incidences wherein a partners contract was terminated or was not renewed
Jumlah kasus hukum terkait korupsi terhadap organisasi atau pegawai selama periode pelaporan dan hasilnya	0	0	0	Number of legal cases pertaining to corruption on the organization or employees throughout the reporting period and its results

**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA**  
Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan terhadap penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 173.K/010/IP/2013 tanggal 22 Oktober 2013 tentang Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (LHKPP) di lingkungan PT Indonesia Power dan Keputusan Direksi Nomor 161.K/020/IP/2014

**STATE'S OFFICIAL WEALTH REPORT**  
The Company has held the policy on compliance toward the delivery of State's Official Wealth Report that is stated on Decree of Board of Directors No. 173.K/010/IP/2013 dated October 22nd, 2013 on State's Official Wealth Report within the environment of PT Indonesia Power, and Decree of Board of Directors No. 161.K/020/IP/2014 dated October 7th, 2014 on The Guideline of

tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pedoman Indonesia Power Bersih. Perusahaan juga mengacu pada instruksi pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) dalam Surat Keputusan No. 410.K/DIR/2010 tentang Penetapan Jabatan Struktural yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan LHKPN di Lingkungan PT PLN (Persero) tanggal 20 Juli 2010. [G4-DMA]

Penyampaian LHKPN dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Selanjutnya pelaporan tersebut dipublikasikan di Perusahaan sesuai dengan format dari KPK. Sedangkan untuk seluruh pimpinan manajemen senior diharuskan untuk membuat LHKPP kepada Sekretaris Perusahaan.

**SURVEI PERILAKU ETIS INDONESIA POWER**

Di antara sejumlah program dan kegiatan Indonesia Power Bersih, Survei Perilaku Etis merupakan agenda kegiatan yang rutin diselenggarakan Indonesia Power setiap tahunnya. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya Perusahaan dalam mengukur implementasi GCG melalui skema survei. Survei Perilaku Etis adalah survei yang dilakukan Indonesia Power kepada mitra kerjanya. Survei ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian perilaku pegawai Indonesia Power dengan CoC sekaligus untuk menggali harapan dan masukan dari mitra kerja.

Pada survei perilaku etis yang dilakukan oleh Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia hasil survei perilaku etis tahun 2016 lebih baik dibandingkan hasil survei pada tahun 2015. Terjadi kenaikan skor Indeks perilaku etis sebesar 4% dibandingkan sebelumnya, dari skor 78% pada tahun 2015 menjadi 82% pada 2016. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa berbagai tindakan perbaikan yang dilakukan sebagai tindak lanjut survei tahun 2015 berhasil mendorong munculnya perilaku etis insan Indonesia Power.

**WHISTLEBLOWING SYSTEM**  
*WhistleBlowing System* (WBS) merupakan jalur komunikasi pegawai, pelanggan, mitra kerja, dan pihak-pihak lainnya dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap

Indonesia Power Bersih. The company also follows the shareholders' instruction that was published by PT PLN (Persero) on the decree number 410.K/DIR/2010 on the Establishment of Structural Positions that are obligated to report LHKPN within the environment of PT PLN (Persero) dated July 20th, 2010. [G4-DMA]

LHKPN reporting is performed by the members of Board of Commissioners and Board of Directors to the Head of Corruption Eradication Commission (KPK). Afterwards, that report would be published within the Company with the format previously determined by KPK. And as for all senior management leaders, they are obligated to compose LHKPP reports to be turned in to Corporate Secretary.

**INDONESIA POWER ETHICAL BEHAVIOR SURVEY**

Amongst several programs and activities of Indonesia Power Bersih, Ethical Behavior Survey is an activity agenda that is performed routinely each year by Indonesia Power. This activity is one of the company's efforts in measuring the implementation of GCG through a survey scheme. Ethical Behavior Survey is a survey that is performed by Indonesia Power to its work partners. This survey is carried out to discover the conformity of employees' behavior toward CoC and to learn more on the aspirations and inputs from work partners.

During ethical behavior survey conducted by Applied Psychology Institution from University of Indonesia, the result of the survey in 2016 is better than 2015. There has been a 4% increase on ethical behavior score index compared to the previous year, from 78% score in 2015 to 82% in 2016. This increase indicates that numerous acts of improvement that had been carried out as a follow up to the 2015's result has succeeded in encouraging ethical behavior in individuals of Indonesia Power.

**WHISTLE BLOWING SYSTEM**  
Whistle Blowing System (WBS) is a channel of communication between the officers, customers, work partners, and other parties in reporting events that are suspected to be a form of fraud, criminal act, company's policy violation and code of conduct violation that may involve any ranks in Indonesia Power. The Company

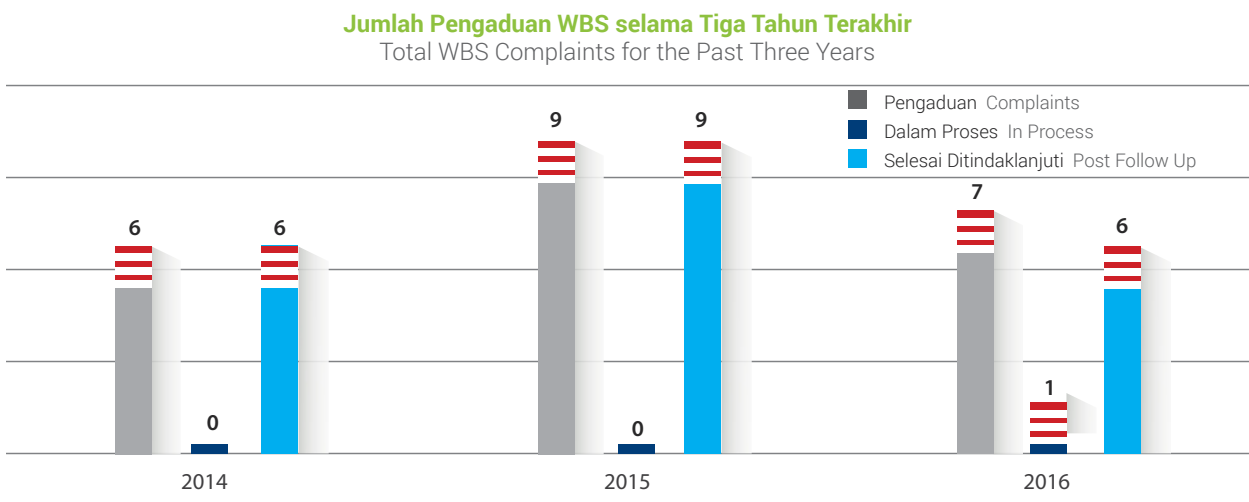


jajaran Indonesia Power. Perusahaan telah memiliki dan menerapkan mengenai WBS sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.136.K/020/IP/2011 dan No.011.SK/DEKOM-IP/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Indonesia Power.

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah pengaduan yang masuk melalui saluran WBS adalah sebanyak tujuh pengaduan:

has owned and implemented WBS since 2011 based on Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 136.K/020/IP/2011 and No. 011.SK/DEKOM-IP/2011 on Indonesia Power Violation Reporting Management Policy.

Until December 31st, 2016, the amount of complaints that have been received through WBS channel is seven complaints:



**Pengaduan WBS dan Penanganannya pada Tahun 2016**  
WBS Complaints and Follow Ups in 2016

Tanggal Date	Pelapor Informant	Kategori Laporan Pelanggaran Category of Violation Report	Penanganan Follow Up
12 Maret March	Perorangan Individual	Indikasi Inkompetensi Vendor Indication of Vendor Incompetency	Verifikasi dengan Prokurmen dan Indikasi tidak terbukti Verification during procurement process and indication was not proven
2 Maret March	Badan Hukum Legal Institution	Indikasi Keberpihakan dalam Lelang Indication of Partiality in Auction	Indikasi tidak terbukti Indication was not proven
22 Juli July	Perorangan Individual	Indikasi penyalahgunaan jabatan atau wewenang Indication of position or authority abuse	Tidak ada pelanggaran Prosedur dan etika No procedural nor ethical violation found
10 Agustus August	Perorangan Individual	Indikasi penyalahgunaan jabatan atau wewenang Indication of position or authority abuse	Tidak ada pelanggaran Prosedur dan etika No procedural nor ethical violation found
7 September September	Perorangan Individual	Perbedaan Standar dalam pelaksanaan Employee Gathering Standard Discrepancy in Employee Gathering implementation	Diselesaikan secara internal Solved through internal discussion
23 Agustus August	Perorangan Individual	Aplikasi E-Recruitment Bermasalah Interference in E-Recruitment application	Pemeriksaan dilakukan dan tidak ada kendala Inspection was conducted and no issue was found
29 Desember December	Perorangan Individual	Indikasi pelanggaran proses Pengadaan Indication of Procurement process violation	Klarifikasi dengan Tim Pengadaan Clarification with Procurement Team

**IMPLEMENTASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

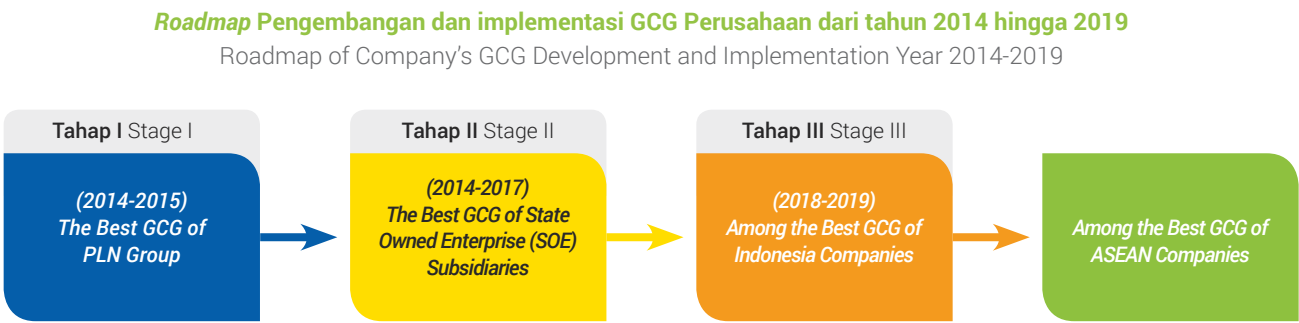
Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, Indonesia Power merancang *roadmap* pengembangan dan implementasi GCG sampai dengan tahun 2019 yang mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

*Roadmap* terbagi atas tiga periode pelaksanaan yaitu Tahap I tahun 2014 sampai tahun 2015, Tahap II tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, dan Tahap III tahun 2018 sampai dengan tahun 2019.

**THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE FOR SUSTAINABILITY**

To improve the quality of GCG implementation within the company's environment, Indonesia Power has designed a roadmap of development and implementation of GCG up until 2019 that integrates compliance, internal control, risk management and corporate social responsibility aspects.

The roadmap is divided into three implementation periods that is Stage 1 in 2014 until 2015, Stage II in 2016 until 2017, and Stage III in 2018 until 2019.



Implementasi GCG pada tahun 2016 dilakukan sejalan dengan *roadmap* pengembangan dan implementasi GCG tahun 2014 hingga tahun 2019 yaitu memasuki tahap II: *The Best GCG of State Owned Enterprise (SOE) Subsidiaries*. Implementasi kegiatan GCG pada tahun 2016 diantaranya adalah:

- Sosialisasi GCG. Sosialisasi GCG dilaksanakan melalui saluran tatap muka dan media kepada seluruh *stakeholder* Perusahaan. Untuk pegawai, sosialisasi dilakukan melalui *Coffee Morning*, Majalah, Buletin, Visual Manajemen (TV Wall), dan sosialisasi oleh Agen Perubahan. Untuk mitra kerja dilakukan melalui *email*, penjelasan langsung pada saat Penjelasan Proses Pengadaan Barang/Jasa (*Aanwijzing*), serta *Vendor Meeting*. Untuk publik, sosialisasi GCG dilakukan melalui *Website*, Majalah serta *Social Media*.

The implementation of GCG in 2016 has been carried out accordingly with the roadmap of GCG development and implementation from 2014 until 2019, that is entering Stage II: The Best GCG of State-Owned Enterprise (SOE) Subsidiaries. The implementation of GCG activities in 2016 are as follows:

- GCG socialization. GCG socialization is carried out through face-to-face interaction and media to all Company's stakeholders. For the employees, socialization is carried out through Morning Coffee, Magazine, Bulletin, Management Visual (TV Wall), and socialization by Agents of Change. For the partners, it is carried out through email, direct elaboration during the process of product/service procurement (*Aanwijzing*) and Vendor Meeting. For the public, GCG socialization is carried out through Website, Magazine and Social Media.

2. *Assessment* GCG. *Assessment* GCG Korporat dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan DKI Jakarta. Target skor implementasi yang ditetapkan Pemegang Saham untuk tahun 2016 adalah 90. Realisasi skor yang diraih pada tahun 2016 adalah 91,99.
3. Pelaksanaan Indonesia Power Bersih
  - a. Pelaksanaan survei perilaku etis
  - b. Pelaksanaan *vendor meeting*
  - c. Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
  - d. Pengendalian gratifikasi
  - e. Implementasi *whistle blowing system* (WBS)
  - f. Peningkatan keterbukaan informasi publik
4. Peningkatan kompetensi GCG
  - a. *Workshop Review* Kriteria Penilaian GCG Unit kepada seluruh pengelola GCG KP dan Unit pada tanggal 30-31 Agustus 2016 di PLTU Perak
  - b. *Workshop* Gratifikasi bekerjasama dengan KPK kepada Pengelola GCG Unit dan Agen Perubahan pada tanggal 10-11 November 2016 di Bengkulu, Jawa Barat.
  - c. *Workshop Review* SK GCG Code, Code of Conduct (CoC), dan *Board Manual* pada tanggal 8-9 Desember 2016 di Bengkulu, Jawa Barat.
5. Pembaharuan pedoman-pedoman dan kebijakan GCG seperti GCG *code*, CoC, *board manual*, kebijakan LHKPP dan LHKPN dilakukan di tahun 2016. Tercatat dua Kebijakan yang berhasil diperbaharui antara lain: No.242.K/010/IP/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Pedoman GCG dan No.247.K/010/IP/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
6. Bentuk komitmen insan Indonesia Power dalam penerapan GCG
  - a. Surat Pernyataan Bebas Benturan Kepentingan serta lembar pernyataan kepatuhan terhadap pedoman etika Perusahaan oleh Direksi telah terkumpul pada bulan Januari 2016.
  - b. Surat Pernyataan Bebas Benturan Kepentingan serta lembar pernyataan kepatuhan terhadap pedoman etika Perusahaan oleh Dewan Komisaris telah terkumpul pada bulan Desember 2016.
  - c. Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC oleh Direksi dan pegawai telah terkumpul pada bulan Mei 2016.
2. GCG Assessment. Corporate GCG Assessment is carried out by Supervisory Board for Finance and Development (BPKP) Representative of DKI Jakarta. The target of implementation score that had been determined by Stockholders for 2016 was 90. The score realization achieved in 2016 was 91.99.
3. The Implementation of Indonesia Power Bersih
  - a. The implementation of ethical behavior survey
  - b. The implementation of vendor meeting
  - c. State's Official Wealth Report (LHKPN)
  - d. Gratification control
  - e. The implementation of whistle blowing system (WBS)
  - f. Improving transparency for public information
4. GCG competency improvement
  - a. Workshop Review for the criteria of unit GCG assessment to all GCG KP managers and unit on August 30-31, 2016 in Perak SPP
  - b. Gratification Workshop in collaboration with Corruption Eradication Commission/KPK for GCG Unit Managers and Agent of Change on November 10-11, 2016 in Bengkulu, West Java.
  - c. Workshop Review for SK GCG Code, Code of Conduct (CoC), and Board Manual on December 8-9, 2016 in Bengkulu, West Java.
5. GCG Guideline and policy renewal, such as GCG code, CoC, board manual, the policy for LHKPP and LHKPN executed in 2016. The two renewed policies are as follows: No.242.K/010/IP/2016 dated December 16th, 2016 on GCG Guidelines and No.247.K/010/IP/2016 dated December 20th, 2016 on Corporate Code of Conduct
6. Form of commitment by Indonesia Power's employees in implementing GCG
  - a. Statement Letter of Non-Dispute and a letter of compliance towards corporate code of conduct by the Director had been collected in January 2016.
  - b. Statement Letter of Non-Dispute and a letter of compliance towards corporate code of conduct by the Board of Commissioner had been collected in December 2016.
  - c. Statement Letter of Compliance toward CoC by Director and employee had been collected in May 2016.

## 7. Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Materi pelatihan *Enterprise Value Mapping*, Undang-Undang No. 40 tahun 2007, *Commercial Dispute and Arbitration*, GCG, *Stakeholder Management*, *Board Duties*, *Responsibilities and Liabilities* dan *Building Trust into Sustainable Business* tanggal 2 – 3 Mei 2016 dan 26 Mei 2016 di Bogor bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- b. Materi pelatihan *Project Management* tanggal 7-8 November 2016 di Jakarta.
8. *Awarding* GCG. Perusahaan mengikuti program riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) *Award* Tahun 2016 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan hasil raihan skor 82,94 dan mendapatkan predikat "*The Trusted Company*".

Disamping itu, sepanjang tahun 2016 Perusahaan telah melakukan kegiatan peningkatan tata kelola bersama pemangku kepentingan, yang mencakup: [G4-SO4]

1. Penandatanganan komitmen bersama dengan mitra kerja dalam mengimplementasikan Indonesia Power Bersih selaras dengan program PLN Bersih – Berintegritas guna menegakkan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui program Indonesia Power Bersih dan PLN Berintegritas. Acara penandatanganan komitmen ini bersamaan dengan kegiatan *Vendor Meeting* Kantor Pusat pada tanggal 29 November 2016.
2. *Workshop* Pengendalian Gratifikasi kepada 40 Orang Pelopor atau Agen Perubahan untuk menginternalisasikan Program Gratifikasi bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dilaksanakan pada tanggal 10-11 November 2016.
3. Penyelenggaraan *Survey* Perilaku Etis yang diikuti oleh *Vendor* Kantor Pusat dan Unit sebanyak 1.269 vendor atau sekitar 70% vendor Indonesia Power pada 29 November sampai dengan 15 Desember 2016.
4. Penyelenggaraan Program Peningkatan Pengetahuan Direksi dan Dewan Komisaris bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tanggal 2-3 Mei 2016 dan Indonesian Institute Corporate Governance (IICG) pada tanggal 26 Mei 2016.

## 7. Training for Board of Commissioner and Board of Directors

- a. Training materials on Enterprise Value Mapping, Law Number 40 year 2007, Commercial Dispute and Arbitration, GCG, Stakeholder Management, Board Duties, Responsibilities and Liabilities and Building Trust into Sustainable Business on May 2-3, 2016 and May 26th, 2016 in Bogor in collaboration with National Committee on Governance (KNKG).
- b. Training materials on Project Management on November 7-8, 2016 at Jakarta.
8. Awarding GCG. The company joined the research and ranking program of Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award in 2016 held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), achieving 82.94 in score and the predicate of "The Trusted Company".

Besides that, throughout 2016 the Company has executed numerous improvement activities for governance with stakeholders, among them are: [G4-SO4]

1. The signing of mutual commitment with work partner in implementing Indonesia Power Bersih program along with PLN Bersih program-having the integrity to uphold Good Corporate Governance (GCG) through Indonesia Power Bersih program and PLN Berintegritas. This signing event held simultaneously with Head Office's Vendor Meeting on November 29th, 2016.
2. Workshop on Gratification Control to 40 Pioneers or Agents of Change to internalize Gratification Program in collaboration with Corruption Eradication Commission (KPK). Held on November 10-11, 2016.
3. The implementation of Ethical Behavior Survey that was joined by Head Office Vendor and Unit as many as 1,269 vendors or about 70% of Indonesia Power's vendor on November 29th until December 15<sup>th</sup>, 2016.
4. The implementation of Knowledge Enhancement Program for Board of Directors and Board of Commissioner in collaboration with National Committee on Governance (KNKG) on May 2-3, 2016 and with Indonesian Institute Corporate Governance (IICG) on May 26th, 2016.



5. *Workshop Review* Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) dan Pedoman GCG (*GCG Code*) bekerjasama dengan Perwakilan dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tanggal 8-9 Desember 2016.
6. *Workshop Assessment* GCG PLN dan Anak Perusahaannya melalui Forum GCG PLN dan Anak Perusahaan didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Kantor Perwakilan DKI Jakarta pada tanggal 19-21 Oktober 2016.

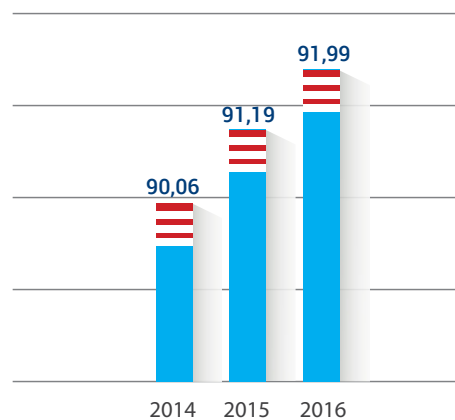
## PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

Pada tahun 2016, Indonesia Power telah melakukan penilaian atas pelaksanaan GCG dengan metode *assessment* yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor K-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Hasil skor *Assessment GCG* adalah sebesar 91,99 dari total nilai maksimal sebesar 100,00 dan mendapatkan predikat “Sangat Baik”.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan implementasi tata kelola yang lebih baik, Perusahaan turut mengadakan survei *stakeholder perception index*, yang menunjukkan indeks GCG dari seluruh *stakeholder*. Survei *stakeholder perception index* dilakukan di tahun 2016 dengan indikator penilaian yaitu *product and services, people and relationship, ethic behavior, corporate credibility, workplace environment and financial performance*.

Skor GCG 2014-2016

GCG Score Year 2014-2016



5. Workshop Review for Guidelines of Corporate Ethics (*Code of Conduct*) and Guidelines of GCG (*GCG Code*) in collaboration with the Representatives from National Committee on Governance (KNKG) on December 8-9, 2016.
6. Workshop for Assessment on GCG PLN and its Subsidiary through GCG PLN and Subsidiary Forum assisted by Supervisory Board for Finance and Development (BPKP) representative of DKI Jakarta on October 19-21, 2016.

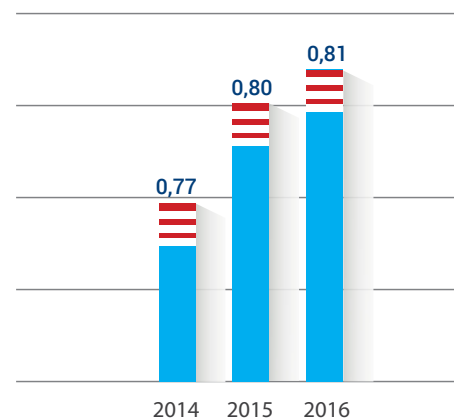
## EVALUATION OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2016, Indonesia Power has carried out evaluation over the implementation of GCG with assessment method that referred to Decree of Secretary of Minister of State-Owned Enterprises No. K-16/S.MBU/2012 dated June 6th, 2012. The result score of GCG Assessment was 91.99 out of 100.00 and attained “Excellent” predicate.

Besides that, to improve stakeholders’ trust and a better implementation of governance, the Company has also performed a stakeholder perception index survey, that would show GCG index from all stakeholders. Stakeholder Perception Index held in 2016 with assessment indicators i.e product and services, people and relationship, ethic behavior, corporate credibility, workplace environment and financial performance.

Skor Stakeholder Perception Index 2014-2016

Stakeholder Perception Index Score Year 2014-2016



## PEMENUHAN HAK DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki peran dan fungsi yang signifikan dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan. Di samping itu aktivitas bisnis Perusahaan dalam aspek bisnis, keuangan, operasional, lingkungan, dan sosial, juga turut mempengaruhi para pemangku kepentingan. Untuk itu, membina hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan menjadi aktivitas yang penting bagi Perusahaan. Perusahaan telah mengelompokkan pemangku kepentingan yang berpengaruh bagi Perusahaan ke dalam enam kelompok, yaitu pemegang saham, Pemerintah Republik Indonesia, masyarakat, pekerja, pelanggan, dan pemasok. Identifikasi enam kelompok pemangku kepentingan tersebut, dilakukan dengan menggunakan metode *stakeholder mapping*. [G4-24, G4-25]

## THE FULFILLMENT OF RIGHTS AND STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

The Company realizes that stakeholders hold a significant role and function in ensuring Company's business sustainability. Besides that, Company's business activities in the aspects of business, financial, operational, environmental, and social, also affect all Stakeholders. Therefore, building a harmonious relationship with stakeholders has become an essential activity for the Company. The Company has grouped the stakeholders into six groups, they are shareholders, Republic of Indonesia Government, society, employees, customers, and suppliers. The identification of the six groups of stakeholders was carried out using stakeholder mapping method. [G4-24, G4-25]

### Hubungan dan Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan selama Tahun 2016

Relationship and Interaction between the Company and Stakeholders in 2016

Pemangku Kepentingan Stakeholders [G4-24]	Ekspektasi Expectation [G4-27]	Metode Pelibatan Engagement Method [G4-26]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [G4-26]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information for Stakeholders [G4-27]	Media
Pegawai	1. Peningkatan kepuasan dan kesejahteraan pegawai 2. Keberlanjutan bisnis Perusahaan	1. <i>Coffee morning</i> 2. Pertemuan periodik 3. <i>Employee dan Family Gathering</i> 4. Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan 5. Survei HRSE	1. 12 kali setahun 2. Minimal 3 bulan sekali 3. 1 kali setahun 4. 1 kali setahun 5. 1 kali setahun	Sosialisasi program, kebijakan, dan kinerja Perusahaan. Kegiatan dan prestasi Perusahaan.	<i>Emailblast, mailinglist, majalah dinding, media sosial, buletin bulanan, poster, dan lain-lain.</i>
Employees	1. Employees’ increased satisfaction and well being 2. Company’s business sustainability	1. Coffee morning 2. Periodical Meeting 3. Employee and Family Gathering 4. Company’s Anniversary Celebration 5. HRSE Survey	1. 12 times in a year 2. At least once every 3 months 3. Once a year 4. Once a year 5. Once a year	Socialization of Company’s program, policy, and performance. Company’s activities and accomplishments.	Email blast, mailing list, wall magazine, social media, monthly bulletin, poster, etc.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [G4-24]	Ekspektasi Expectation [G4-27]	Metode Pelibatan Engagement Method [G4-26]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [G4-26]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information for Stakeholders [G4-27]	Media
<b>Pemegang Saham</b>	1. Pemenuhan kontrak manajemen 2. Tingkat kesehatan Perusahaan yang diukur melalui pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	1. RUPS 2. Rapat Dewan Komisaris 3. Rapat ALCO ( <i>Asset Liability Committee</i> )	1. 2 kali setahun 2. 1 kali sebulan 3. 1 kali sebulan	Perkembangan Perusahaan dan pembangkit listrik (termasuk pengembangan usaha, proyek baru, dan sebagainya), kinerja manajemen dan pembangkit listrik, acara dan kebijakan korporat, dan prestasi korporat.	Laporan manajemen, majalah dua bulanan, <i>website</i> , iklan, <i>annual report</i> , <i>sustainability report</i> , dan lain-lain.
<b>Shareholders</b>	1. The fulfillment of management contract 2. Company's health level that is assessed through the achievement of Key Performance Indicator (KPI)	1. GMS 2. Board of Commissioners Meeting 3. ALCO meeting ( <i>Asset Liability Committee</i> )	1. Twice a year 2. Once a month 3. Once a month	The development of Company and power plant (including business development, new projects, etc.), management and power plant performance, corporate event and policy, and corporate accomplishment.	Management report, bimonthly magazine, <i>website</i> , advertisement on mass media, annual report, sustainability report, etc.
<b>Pemasok</b>	1. Transparansi dan kewajaran 2. Kelangsungan bisnis jangka panjang	1. <i>Vendor Meeting</i> 2. Rapat Koordinasi 3. Survei Perilaku Etis	1. 2 kali setahun 2. Periodik 3. Periodik	Kebijakan, peraturan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan Indonesia Power, Informasi kegiatan bisnis dan peluang kerja sama, pengumuman terkait pelelangan pengadaan barang dan jasa serta informasi terkait kepatuhan terhadap etika bisnis yang berlaku di Perusahaan.	<i>Website</i> , <i>email blast</i> , iklan di media masa, dan sebagainya.
<b>Suppliers</b>	1. Transparency and fairness 2. Long term business sustainability	1. Vendor Meeting 2. Coordination Meeting 3. Ethical Behaviour Survey	1. Twice a year 2. Periodically 3. Periodically	Policy, regulation and procedure that apply for product and service procurement within the environment of Indonesia Power, business activity information, notification for product and service procurement tender, and information regarding to compliance towards applied business ethic within the Company.	Website, email blast, advertisement on mass media, etc.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [G4-24]	Ekspektasi Expectation [G4-27]	Metode Pelibatan Engagement Method [G4-26]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [G4-26]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information for Stakeholders [G4-27]	Media
<b>Pelanggan</b>	1. Keandalan 2. Ketepatan jadwal pemeliharaan 3. Harga yang ekonomis 4. Kontinuitas pasokan 5. Respon cepat terhadap perintah operasi mesin-mesin pembangkit (naik atau turun beban, <i>start</i> atau <i>stop</i> mesin) 6. Tepat waktu dalam sinkronisasi ke jaringan 7. Kualitas tegangan dan frekuensi 8. Kemampuan <i>Line Charging</i> untuk PLTA Saguling	<i>Customer Gathering</i> , Rapat Alokasi Energi, Kunjungan Pelanggan, Aplikasi HDKP, Rapat Operasi Sistem Jawa Bali, Survei Kepuasan Pelanggan.	Periodik	Kinerja manajemen dan pembangkit listrik, kebijakan, peraturan, dan prosedur yang berlaku di lingkungan Indonesia Power, Laporan perencanaan pembangkit listrik, Proses keuangan dan konfirmasi hutang.	Laporan manajemen, majalah dua bulanan, <i>website</i> , iklan di media masa, <i>annual report</i> , <i>sustainability report</i> , dan sebagainya.
<b>Customers</b>	1. Reliability 2. Punctuality of maintenance schedule 3. Economical price 4. Supply continuity 5. Fast response towards operational commands of generators (the up and down of load, start and stop of the machine) 6. The punctuality in synchronizing with the network 7. The quality of voltage and frequency 8. The capacity of Line Charging for Saguling HPP	Customer Gathering, Energy Allocation Meeting, Customer Visit, HDKP Application, System Operation Meeting for Java-Bali, Customer Satisfaction Survey.	Periodically	Management and power plant performance, policy, regulation, and procedure that apply within the environment of Indonesia Power, Power Plant Planning Report, financial process and debt confirmation.	Management report, bimonthly magazine, <i>website</i> , advertisement on mass media, annual report, sustainability report, etc.
<b>Komunitas</b>	Dukungan Perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan keamanan)	1. Forum Kemitraan Polisi Masyarakat 2. Program CSR yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat.	Periodik	Proses pembangkit listrik dan dampak lingkungannya, kebijakan, peraturan, dan prosedur yang berlaku di lingkungan Indonesia Power, Kegiatan dan prestasi Perusahaan, Etika, tata kelola Perusahaan yang baik serta tanggung jawab sosial Perusahaan.	<i>Website</i> , buletin iklan di media masa, majalah, <i>annual report</i> , <i>sustainability report</i> , dan sebagainya.
<b>Community</b>	Company's support towards community empowerment (economy, social, education, health, and security)	1. Community-Police Partnership Forum 2. CSR Programs that focus on community empowerment.	Periodically	Power plant process and environmental impact, policy, regulation, and procedure that apply in the environment of Indonesia Power, Company's activities and accomplishment, Ethics, good corporate governance, and corporate social responsibility.	Website, advertisement bulletin on mass media, magazine, annual report, sustainability report, etc.





Pemangku Kepentingan Stakeholders [G4-24]	Ekspektasi Expectation [G4-27]	Metode Pelibatan Engagement Method [G4-26]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [G4-26]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information for Stakeholders [G4-27]	Media
Pemerintah	Ketaatan atau kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan	Pelaporan terkait pengelolaan lingkungan	3 Bulan sekali	Proses pembangkit listrik dan dampak lingkungannya, kebijakan, peraturan, dan prosedur yang berlaku di lingkungan Indonesia Power, Kegiatan dan prestasi Perusahaan, Etika, tata kelola Perusahaan yang baik serta tanggung jawab sosial Perusahaan.	Pelaporan dan Koordinasi sesuai bidang, Berita di media masa, <i>website</i> , dan majalah.
Government	Compliance towards rules and regulations.	Report regarding environmental management	Every 3 months	Power plant process and environmental impact, policy, regulation, and procedure that apply in the environment of Indonesia Power, Company's activities and accomplishment, Ethics, good corporate governance, and corporate social responsibility.	Report and Coordination on each division, News on mass media, website and magazine.

## VENDOR GATHERING 2016: SINERGI WUJUDKAN SUPPLY CHAIN EXCELLENCE 2016 VENDOR GATHERING: SYNERGY REALIZES SUPPLY CHAIN EXCELLENCE

Di penghujung tahun 2016, Indonesia Power kembali mengajak seluruh mitranya untuk duduk bersama dalam sebuah agenda tahunan, *Vendor Gathering* 2016. Selain untuk meningkatkan komunikasi, kegiatan yang mengusung tema “Sinergi untuk Kesuksesan Bersama” ini juga merupakan wujud komitmen Indonesia Power dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik sekaligus releksi “sinergi” sebagai salah satu nilai budaya Perusahaan.



At the end of 2016, Indonesia Power once again invited all its partners to gather in an annual agenda, *Vendor Gathering* 2016. Aside from improving communication, the activity that carried the theme of “Synergy for Mutual Success” also served as a commitment realization by Indonesia Power in implementing good corporate governance and relection of “synergy” as one of the Company's cultures.

Sebanyak lebih dari 800 *vendor* hadir dalam acara yang digelar secara serempak di seluruh Unit Indonesia Power termasuk Kantor Pusat. Direktur Utama Indonesia Power—Sripeni Inten Cahyani menyampaikan bahwa kegiatan ini adalah media untuk membangun sinergi antara Perusahaan dengan mitra kerja sehingga berada dalam satu koridor etika bisnis yang sehat. Inten juga menjelaskan tentang berbagai kebijakan yang diambil untuk mewujudkan *Supply Chain Excellence*, antara lain meliputi *cost leadership*, kontrak jangka panjang, serta *end to end process*.

More than 800 vendors attended during the event held simultaneously in all Indonesia Power Units including the Head Office. Indonesia Power President Director - Sripeni Inten Cahyani, delivered that this activity served as a media to build synergy between the company and work partners so all parties are on the same healthy business ethic corridor. Inten also explained that various policies have been taken to realize Supply Chain Excellence, among them are cost leadership, long term contract, and end to end process.

Sebagai bentuk apresiasi kepada mitra, Indonesia Power juga memberikan penghargaan kepada *vendor* terbaik berdasarkan 3 kategori, yaitu PT Berau Coal untuk Kategori Energi Primer, PT Mitra Integrasi Informatika (MII) untuk Kategori Teknologi Informasi, dan PT Control Systems Arena Para Nusa untuk Kategori *Spare Part and Equipment* Pembangkit. *Vendor Gathering* 2016 di akhiri dengan penandatanganan komitmen “Indonesia Power Bersih dalam Mendukung *Supply Chain Excellence*” dari seluruh *vendor* yang hadir serta jajaran Direksi dan Manajemen Indonesia Power.

As a form of appreciation towards its partners, Indonesia Power has also awarded the best vendors within three categories, they are PT Berau Coal for Primary Energy category, PT Mitra Integrasi Informatika (MII) for Information Technology category, and PT Control Systems Arena Para Nusa for Generator's Spare Part and Equipment category. *Vendor Gathering* 2016 was concluded in the signing of statement of commitment “Indonesia Power Bersih in Supporting Supply Chain Excellence” from all vendors and ranks of Board of Directors and Management of Indonesia Power.





## PERAN INDONESIA POWER DALAM Mendukung PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

THE ROLE OF INDONESIA POWER IN SUPPORTING NATIONAL ECONOMIC GROWTH

Bisnis Indonesia Power akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan ekonomi nasional dan peningkatan kebutuhan masyarakat akan energi listrik. Oleh karena itu, Indonesia Power berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia Power's Business will keep growing, in line with the national economic development and the increase of electricity for society's needs. Therefore, Indonesia Power commits to continue increasing the sustainable economic value contribution for the stakeholders and society's welfare.



Dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan, Indonesia Power berkomitmen untuk meningkatkan kinerja ekonomi secara berkelanjutan. Pada tahun 2016, Indonesia Power berhasil membukukan realisasi pendapatan usaha sebesar Rp36.705.954 juta yang meningkat 14,63% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp32.020.186 juta. Pendapatan ini dihasilkan dari penjualan energi listrik Perusahaan pada tahun 2016 yaitu sebesar 41.299,01 GWh.

Pada tahun 2016, Indonesia Power juga telah menerapkan program efisiensi energi dengan adanya Program 5E (*Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence*) di seluruh unit Perusahaan. Selain sebagai upaya Perusahaan dalam mengurangi kontribusi terhadap emisi gas rumah kaca, program ini juga berhasil menciptakan efisiensi biaya operasional sebesar Rp287,74 miliar sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja ekonomi Perusahaan. [\[G4-DMA\]](#)

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Kinerja ekonomi Perusahaan juga dapat diukur dari nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan oleh Perusahaan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan Indonesia Power kepada para pemangku kepentingan. Tabel berikut ini, menunjukkan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Indonesia Power kepada pemangku kepentingan Perusahaan.

Nilai Ekonomi Indonesia Power [\[G4-EC1\]](#)  
Economic Values of Indonesia Power [\[G4-EC1\]](#)

Nilai Ekonomi	Jumlah (Rp juta) Total (Rp Million)			Economic Value
	2014	2015	2016	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Pendapatan Usaha				Revenues
Penjualan Tenaga Listrik	34.828.754	30.680.909	34.504.119	Sale of Electricity
Pendapatan Jasa	894.863	1.339.277	2.201.835	Services

In order to support the sustainability of Company's business, Indonesia Power commits to improve the economic performance sustainably. In 2016, Indonesia Power succeeded in recording a revenue of Rp36,705,954 million, which increased by 14.63% from 2015, which was Rp32,020,186 million. The revenue was the result of Company's electricity sales in 2016, which was 41,299.01 GWh.

In 2016, Indonesia Power also implements the energy efficiency program with 5E Program (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence) in every unit of the Company. In addition to the Company's effort in reducing the contribution to greenhouse gas emissions, this program also succeeds in generating operational cost efficiency in the amount of Rp287.74 billion, which has a positive impact on the Company's economic performance. [\[G4-DMA\]](#)

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Company's economic performance is measured by the economic value generated, distributed, and retained by the Company. The direct economy value generated is the revenue generated from the Company's operational activities. Subsequently, distributed economic value is the distribution of expenses from Indonesia Power to the stakeholders. The following table demonstrates generated and distributed the economic value of Indonesia Power to the Company's stakeholders.

Nilai Ekonomi	Jumlah (Rp juta) Total (Rp Million)			Economic Value
	2014	2015	2016	
Pendapatan Di Luar Operasional				Non Operating Revenue
Penghasilan Keuangan	28.718	31.383	56.329	Financial Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(35.077)	5.509	77.071	Gain on Foreign Exchange - Net
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	35.717.258	32.057.078	36.839.354	Total of Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Beban Usaha *	32.189.328	28.135.059	30.868.360	Operating Expenses*
Beban Kepegawaian	1.337.719	1.760.602	1.741.670	Personnel Expenses
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan lain-lain)	713.004	1.081.498	924.503	Expense to Government (Tax, Retribution, etc)
Pengeluaran untuk Masyarakat	18.349	18.153	20.593	Community-related Expense
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	34.258.400	30.995.312	33.555.126	Total of Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan				Economic Value Retained
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	1.458.858	1.061.766	3.284.228	Total of Economic Value Retained
* Beban Usaha di luar Beban Kepegawaian * Operating Expenses outside of Personnel Expenses				

Pada tahun 2016, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Indonesia Power mencapai Rp36.839.354 juta yang meningkat sebesar 14,92% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp32.057.078 juta. Selanjutnya, nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp33.555.126 juta yang meningkat sebesar 8,26% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp30.995.312 juta. Dari kedua nilai tersebut, diperoleh nilai ekonomi yang ditahan oleh Indonesia Power pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp3.284.228 juta yang meningkat sebesar 209,32% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp1.061.766 juta. [\[G4-EC1\]](#)

PARTISIPASI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Sebagai perusahaan sektor ketenagalistrikan yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, Indonesia Power berkomitmen untuk menunjukkan kinerja ekonomi yang mampu menghasilkan benefit besar dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan pergerakan ekonomi Indonesia. Selain itu, Indonesia Power juga terus berupaya meningkatkan ketersediaan listrik bagi

As of 2016, direct economic value generated by Indonesia Power reached the amount of Rp36,839,354 million, which increased by 14.92% from 2015, i.e. Rp32,057,078 million. Furthermore, distributed economic value reached Rp33,555,126 million, which increased by 8.26% from 2015, i.e. Rp30,995,312 million. From those two values, the economic value being retained by Indonesia Power as of 2016 amounted to Rp3,284,228 million, which increased by 209.32% from 2015, i.e. Rp1,061,766 million. [\[G4-EC1\]](#)

PARTICIPATION IN NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

As a company in the electricity sector that plays an important role in national economic development, Indonesia Power commits to show economic performance that is able to generate huge and sustainable benefit in order to improve the Indonesia's economic movement. In addition, Indonesia Power also continues to increase the electricity availability for

masyarakat Indonesia secara merata karena energi listrik merupakan faktor penting bagi seluruh aktifitas produktif. Oleh karena itu, secara tidak langsung keberadaan Perusahaan dengan segala aktifitas ekonomi yang dijalankan berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Indonesia Power juga berkontribusi terhadap pendapatan Pemerintah melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2016, Indonesia Power memberikan kontribusi pajak kepada negara sebesar Rp924.503 juta.

Kontribusi Pajak Indonesia Power kepada Negara (Rp Juta) [G4-EC1]  
Indonesia Power Tax Contribution to the State (Rp Million) [G4-EC1]

Jenis Pajak	2014	2015	2016	Type of Tax
PPN Pungut	-	237.248	427.005	Collected VAT
PPN Impor	47.529	29.180	65.387	VAT on Import
Bea Masuk	92.517	15.586	31.204	Import Duty
PPH 21	64.591	107.666	176.186	Income Tax 21
Pajak Badan	668.544	668.802	199.568	Corporate Income Tax
PBB, Materai dan Retribusi	18.869	23.016	25.153	Land and Building Tax, Stamp Duty and Retribution
Total Pajak	892.050	1.081.498	924.503	Total Tax

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [G4-DMA, G4-EC8]

Indonesia Power meyakini bahwa keberadaan Perusahaan secara tidak langsung memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar. Indonesia Power telah merancang dan merealisasikan aktivitas yang langsung ditujukan untuk pengembangan ekonomi masyarakat yang telah terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Pada salah satu program yang dijalankan, Indonesia Power telah melakukan analisis SROI (*Social Return On Investment*). Analisis SROI merupakan pendekatan

all Indonesian people evenly, because electricity is an important factor for all productive activities. Therefore, indirectly the existence of the Company, with all the economic activities performed, weighs significantly towards the national economic development.

Indonesia Power also contributes to Government's revenue through tax payment. In 2016, Indonesia Power contributes the tax payment in the amount of Rp924,503 million.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT [G4-DMA, G4-EC8]

Indonesia Power believes that the Company's existence indirectly influences positive economic impact for the surrounding communities. Indonesia Power has planned and realized activities that aimed directly to develop the communities' economy, and have been proven to improve welfare and self-reliance of the communities in the operational area of the Company.

On one of the programs carried out, Indonesia Power conducted an SROI (Social Return On Investment) analysis. SROI analysis is an approach to measure the

untuk mengukur dampak sosial yang dapat dihasilkan dimasa mendatang oleh Perusahaan. Hasil dari analisis SROI ini adalah berupa rasio yang menunjukkan hubungan antara biaya investasi yang dikeluarkan Perusahaan dengan dampak yang dihasilkan oleh masyarakat. Manfaat dari implementasi analisis ini adalah sebagai alat komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan perubahan dan menjadi bahan evaluasi lini sosial mana yang harus Perusahaan perbaiki.

Indonesia Power dibantu dengan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) Politeknik Banjarnegara melakukan analisis SROI dengan nama program adalah Pengembangan Industri Batik Tradisional Banjarnegara sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas dan Keberlanjutan Usaha. Penilaian dampak program pengembangan batik tradisional Banjarnegara ini dilakukan pada kelompok Pembatik Gumelem, di Desa Gumelem Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Target perubahan yang ingin dicapai adalah dengan pengetahuan dan keterampilan pengembangan batik yang dilakukan, diharapkan setiap pengrajin memiliki kesadaran untuk mengembangkan batik tradisional yang ramah lingkungan, menghasilkan produk yang inovatif, berkualitas dan berdaya saing.

Indonesia Power telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terlibat, yaitu Pengrajin Batik (anggota),Pengurus Kelompok,Kelembagaan Kelompok Pembatik Gumelem, dan Dinas Pariwisata Kabupaten. Pada program ini, Indonesia Power memberikan *input* dana sejumlah Rp86 juta. Selanjutnya, maka dapat diukur *output* yang dihasilkan, yaitu:

- Sebanyak 480 lembar kain batik yang dibuat.
- Melalui pelaksanaan pelatihan dan diskusi maka sebanyak 10 orang pembatik yang mengalami perubahan kesadaran mengelola batik secara berkelompok.
- Melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan produksi bersih dan manajemen industri sebanyak 10 orang pembatik belum pernah mengalami sakit akibat aktivitas membatik.
- Melalui pelaksanaan studi banding ke Sentra Batik Madura telah menambah pengalaman anggota tentang pentingnya pilihan bahan baku batik sehingga sebanyak 504 lembar kain batik yang dihasilkan pembatik bahan bakunya telah terstandarisasi.

social impact generated in the future by the Company. The result of SROI analysis is in the form of a ratio that shows the relationship between investment cost incurred by the Company and the resulting impact on the Community. The benefit from the analysis implementation is as a mean of communication between the Company and the stakeholders in creating change and became the evaluation material in which the social line has to be refined by the Company.

Indonesia Power, assisted by Research and Community Service Unit (UP2M) of Politeknik Banjarnegara, conducted the SROI analysis with program's name of Banjarnegara Traditional Batik Industry Development, as an Effort to Improve Productivity and Sustainability of the Business. Impact assessment from the traditional batik development program in Banjarnegara is conducted on the group of Gumelem Craftsmen, in Gumelem Village, Susukan Subdistrict, Banjarnegara Regency. The achievement of target change is by the knowledge and skills on the batik development conducted, the craftsmen have the awareness to develop traditional batik that is environmentally friendly, produce innovative, of high quality, and competitive products.

Indonesia Power has identified the stakeholders involved, i.e. Batik Craftsmen (member), Group Manager, Gumelem Batik Craftsmen Group, and Department of Tourism in the Regency Level. In this program, Indonesia Power disbursed fund in the amount of Rp86 million. Furthermore, the result of the output is measured, i.e.:

- There are 480 pieces of batik clothes made.
- Through the training and discussion, 10 craftsmen changed their awareness by managing batik in the group.
- Through the clean production and industry management training, there are 10 craftsmen who never fell ill because of the batik-making activity.
- Through the comparative study to Sentra Batik Madura, the members gain new experience on how important it is to choose raw materials. Hence, there are 504 pieces of batik that were produced by standardized raw materials.



5. Melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan pewarnaan batik, dihasilkan sebanyak 360 lembar kain batik menggunakan pewarna sintetis dan 360 lembar kain batik menggunakan pewarna alami.
6. Setiap bulannya Pengurus Kelompok mendapatkan honor 15% dari nilai penjualan batik yang diproduksi.
7. Kelembagaan Kelompok Pembatik Gumelem mendapatkan bagi hasil sebesar 5% dari nilai penjualan batik yang diproduksi.
8. Pengembangan Batik Gumelem Banjarnegara menghasilkan produk berkualitas yang dicari wisatawan dan layak mengikuti kegiatan pameran produk tingkat lokal, regional dan nasional dan Dinas Pariwisata Kabupaten mendapatkan nilai kunjungan wisata batik Gumelem sebesar 20% penjualan batik kepada wisatawan.

Selanjutnya, maka dapat diukur *outcome* yang dihasilkan, yaitu:

1. Pada tahun pertama, pembatik berhasil memperoleh pendapatan dari penjualan batik sebesar Rp38,40 juta.
2. Pada tahun kedua, pembatik berhasil memperoleh pendapatan dari penjualan batik sebesar Rp38,40 juta.
3. Pada tahun ketiga, pengurus mendapatkan upah sebesar Rp5,76 juta.
4. Pada tahun keempat, pembatik berhasil memperoleh pendapatan dari penjualan batik sebesar Rp88,20 juta.
5. Pada tahun kelima, pembatik berhasil memperoleh pendapatan dari penjualan batik sebesar Rp118,80 juta dan anggota pembatik menerima bagi hasil sebesar Rp5,94 juta.

Dari perbandingan antara input yang diberikan Perusahaan dengan *outcome* yang dihasilkan, maka rasio hasil perhitungan pengukuran SROI Indonesia Power melalui program Pengembangan Industri Batik Tradisional Banjarnegara sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas dan Keberlanjutan Usaha adalah sebesar 3,71, yang mengindikasikan bahwa untuk setiap Rp1 investasi yang diberikan Perusahaan, maka senilai Rp3,71 nilai sosial (*social value*) tercipta di masyarakat kelompok Pembatik Gumelem. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia Power berhasil mendatangkan *social impact* yang memberikan *benefit* bagi masyarakat yaitu kelompok Pembatik Gumelem.

5. Through batik coloring training, there were 360 pieces of batik produced using synthetic coloring, and 360 pieces of batik produced using natural coloring.
6. Every month, the Group Manager gets 15% honorarium from the sale value of batik produced.
7. Gumelem Batik Craftsmen Group earns a 5% shares of the sales value of batik produced.
8. Banjarnegara Gumelem Batik Development produces a quality product that is sought after by tourist and worth participating in exhibition product on a local, regional, and national level, and Department of Tourism in the Regency Level gets tourist visit value on Gumelem Batik Visit in the amount of 20% of batik sales to the tourist.

Furthermore, the result of the outcome is measured, i.e.:

1. In the first year, the batik craftsmen succeeded in obtaining revenue from batik sales in the amount of Rp38.40 million.
2. In the second year, the batik craftsmen succeeded in obtaining revenue from batik sales in the amount of Rp38.40 million.
3. In the third year, Group Manager receive honorarium in the amount of Rp5.76 million.
4. In the fourth year, the batik craftsmen succeeded in obtaining revenue from batik sales in the amount of Rp88.20 million.
5. In the fifth year, the batik craftsmen succeeded in obtaining revenue from batik sales in the amount of Rp118.80 million and the members also receive profit share in the amount of Rp5.94 million.

From the comparison between the input given by Company with the outcome yielded, the resulting ratio of SROI measurement of Indonesia Power through the Banjarnegara Traditional Batik Industry Development program as an Effort to Improve Productivity and Sustainability of the Business is 3.71. It indicates that on every Rp1 investment by the Company, there is Rp3.71 social value generated in the Gumelem Batik Craftsmen Group. This shows that Indonesia Power is able to generate social impact and provide benefit for the community, in this case, Gumelem Batik Craftsmen Group.

## INDONESIA POWER CIPTAKAN BANK SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN TAMBAHAN PENDAPATAN BAGI MASYARAKAT SEKITAR

Bank Sampah InPower Karya Mandiri merupakan program CSR yang keberlanjutan, dimana program ini mulai beroperasi sejak 23 Juni 2015 dan hingga kini masih berjalan. Bank sampah ini mendorong upaya masyarakat untuk mengelola limbah, baik organik maupun anorganik. Untuk pengelolaan sampah organik, UPJP Kamojang menyediakan 50 tabung komposter bagi enam wilayah Rukun Warga (RW). Sedangkan untuk pengelolaan sampah anorganik, kegiatannya masih sebatas pengumpulan sampah anorganik. Terutama, sampah kemasan plastik seperti kemasan air minum dan kemasan makanan ringan.

Setiap harinya, Bank Sampah InPower Karya Mandiri dapat mengumpulkan hingga 10 kg sampah anorganik yang disetorkan oleh warga Desa Sukakarya. Setiap warga Desa Sukakarya dapat mengikuti program bank sampah, tanpa harus memenuhi sejumlah persyaratan. Hanya dengan menyetorkan sampah yang dikumpulkannya kepada bank sampah, warga akan diberikan bukti jual sampah atau rekening, dan secara otomatis menjadi anggota Bank Sampah InPower Karya Mandiri.

Kehadiran bank sampah di Desa Sukakarya telah memberikan nilai kemanfaatan bagi masyarakat setempat. Pengumpulan sampah anorganik yang masih memiliki nilai keekonomian, akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat. Di sisi lain, keberadaan bank sampah secara tidak langsung telah mendidik masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungannya dengan cara memilah sampah rumah tangganya.

## INDONESIA POWER ESTABLISHED WASTE BANK TO REALIZING CLEAN ENVIRONMENT AND ADDITIONAL REVENUE FOR LOCAL COMMUNITY

InPower Karya Mandiri Waste Bank is a sustainable CSR program, in which the program started to operate since June 23rd, 2015, and currently is still running. Waste Bank encourages the community's efforts to manage waste, both organic and inorganic. For organic waste management, Kamojang GGSU provides 50 composter tubes for six Neighbourhood (RW) areas. For inorganic waste management, the activities are still limited on inorganic waste collection. Especially, plastic waste such as drinking bottle and snack packaging.

InPower Karya Mandiri Waste Bank is able to collect almost 10kg of inorganic and organic waste every day, which is collected by Sukakarya villagers. Every villager of Sukakarya has to participate in the waste bank program, without any requirements. By collecting and delivering the waste to waste bank, the villager will get a proof for selling waste, or an account, and automatically became the member of InPower Karya Mandiri Waste Bank.

The existence of waste bank in Sukakarya Village has given the benefit for the local community. Inorganic garbage collection still has economic value, and will affect the improvement of community's economy. In addition, the existence of waste bank indirectly has educated the community to be more concerned towards the environment by sorting the household garbage.

PENGUNAAN INPUT LOKAL

Mitra kerja merupakan pemangku kepentingan yang mendukung kegiatan bisnis Indonesia Power. Untuk itu, setiap tahunnya Indonesia Power bekerjasama dengan berbagai pemasok yang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pemasok energi primer dan pengembangan usaha serta pemasok *sparepart* dan jasa. Dalam pemilihan pemasok yang memperhatikan aspek keberlanjutan, dalam Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power pada Bab VIII telah diatur terkait Pendayagunaan Produk dalam Negeri, di antaranya yaitu: [\[G4-DMA\]](#)

1. Manfaat pendayagunaan produk dalam negeri.
2. Peraturan perundang-undangan yang mendukung.
3. Prosedur umum dalam pendayagunaan produk dalam negeri.

Dengan pendayagunaan produk dalam negeri tersebut diharapkan dapat membuka kemungkinan tumbuhnya pasar Penyedia, yang nantinya akan menurunkan risiko suplai bagi Perusahaan.

Di dalam Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power Bab V Sistem Pengadaan Angka 3 tentang Batas Nilai Pekerjaan Bagi Penyedia, Indonesia Power juga memastikan bahwa Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yaitu pemasok yang berada di sekitar lokasi Perusahaan untuk bekerjasama dengan Perusahaan. Pemilihan pemasok lokal ini merupakan bentuk nyata dukungan Indonesia Power terhadap kemajuan perusahaan-perusahaan di sekitar lokasi Perusahaan. [\[G4-DMA\]](#)

LOCAL INPUT UTILIZATION

Partners as stakeholders, supports the business activities of Indonesia Power. Therefore, every year Indonesia Power cooperates with numerous vendors, which are classified into two types, i.e. primary energy and business development vendor, and spare part and services vendor. In the selection of vendor which taking into account the sustainability aspect, in the Director's Decree Number 218.K/010/IP/2016 on Guidelines of Procurement of Goods/Services PT Indonesia Power, on Chapter VII, the Utilization of Domestic Products has been regulated, among others, are: [\[G4-DMA\]](#)

1. Benefit of domestic products utilization.
2. Supporting Laws and regulations.
3. General procedures of domestic products empowerment.

The domestic products utilization is expected to open the opportunities for vendor market, which later will reduce the supply risk for the Company.

In the Decree of Board of Directors Number 218.K/010/IP/2016 on Guidelines of Procurement of Goods/Services PT Indonesia Power Chapter V Procurement System Number 3 on Work Value Limit for Vendor, Indonesia Power ensures that the Company gives opportunities to local vendors, i.e. vendors in the surrounding area of Company's location, to cooperate with the Company. The selection of local vendors is a real form of Indonesia Power's support to the progress of companies around the Company's location. [\[G4-DMA\]](#)

Pengadaan Energi Primer dan Pengembangan Usaha serta Pengadaan *Sparepart* dan Jasa [\[G4-EC9\]](#)  
Procurement of Primary Energy and Business Development, and Spare Part and Services [\[G4-EC9\]](#)

Unit	Jumlah Pemasok Vendor		Nilai Pengadaan (Rp juta) Procurement Value (Rp million)			Persentase Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Percentage of Procurement from Local Vendor	Unit
	Pemasok Lokal Local Vendor	Pemasok Non-Lokal Non-local Vendor	Pemasok Lokal Local Vendor	Pemasok Non-Lokal Non-local Vendor	Total		
Kantor Pusat	189	4	719.625	837.522	1.557.147	46,21%	Head Office

FORUM SCM SINERGIKAN STRATEGI PENGADAAN

Indonesia Power menyelenggarakan *Forum Supply Chain Management* (SCM) selama dua hari yaitu tanggal 18-19 Februari 2016 di PLTA Bengkok, Bandung. Penyelenggaraan forum tersebut bertujuan sebagai wadah koordinasi, diskusi, dan konsolidasi terkait kesepakatan strategi pengadaan di lingkungan Indonesia Power. Dengan demikian, sinergi antar personel pengadaan di Indonesia Power dapat dibangun dengan baik. Melalui Forum SCM ini pula, diharapkan dapat selalu meningkatkan kompetensi personel pengadaan barang/jasa di Indonesia Power sehingga dapat tercipta ritme pekerjaan yang lebih profesional dalam mengeksekusi proses pengadaan barang dan jasa.

SCM FORUM SYNERGIZES PROCUREMENT STRATEGY

Indonesia Power held Supply Chain Management (SCM) Forum for two days on February 18th-19th, 2016 in Bengkok HPP, Bandung. The forum objective was to coordinate, discuss, and consolidate agreement related to procurement strategy within Indonesia Power. Therefore, synergy in between procurement personnel in Indonesia Power can be built. Through the SCM Forum, it is expected to improve the personnel's competence on procurement goods/services in Indonesia Power, so that it will create more professional work rhythm in the execution of procurement goods and services.

PRODUKSI ENERGI BERKELANJUTAN

PT Perusahaan Listrik Negara (persero) atau PLN adalah pembeli tunggal daya listrik yang diproduksi oleh Indonesia Power. Daya listrik yang dihasilkan Indonesia Power didistribusikan pada Sistem Jawa-Bali, Sumatera, dan Indonesia Timur.

Sistem Jawa Bali merupakan salah satu sistem kelistrikan yang penting bagi Indonesia, dimana sebagian besar populasi dan kegiatan ekonomi industri terdapat di daerah ini. Menurut data operasional Jawa-Bali, pada tahun 2016 realisasi pasokan (*supply*) energi listrik di Jawa-Bali adalah sebesar 175.094 GWh yang mengalami peningkatan 5,52% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 165.971 GWh. Dari total *supply* tersebut, Indonesia Power memasok sebesar 23,65% (41.405 GWh).

SUSTAINABLE ENERGY PRODUCTION

PT Perusahaan Listrik Negara (persero) or PLN is the sole buyer of electricity generated by Indonesia Power. Electricity generated by Indonesia Power is distributed to the Java-Bali, Sumatera, and East Indonesia Power System.

Java-Bali Power System is one of the most important power systems in Indonesia, due to the population and industrial economic activities in these areas. According to Java-Bali operational data, in 2016, the supply of electricity in Java Bali amounted to 175,094 GWh, an increase of 5.52% compared to the realization in the previous year, which was 165,971 GWh. From the total supply, Indonesia Power supplies 23.65% (41,405 GWh).



Realisasi produksi energi listrik Perusahaan, meliputi produksi listrik Jawa Bali *Grid* dan *Embedded* serta pembelian listrik Area Bali dan Karimunjawa. Realisasi produksi listrik Perusahaan pada tahun 2016 mencapai 43.180,60 GWh atau 99,67% dari target tahun 2016 sebesar 43.322,50 GWh dan mengalami peningkatan 8,68% dari realisasi produksi tahun 2015.

## KINERJA PEMBANGKIT

Pada tahun 2016, daya terpasang pembangkit Indonesia Power di sistem Jawa-Bali sebesar 8.877,68 MW menurun 1,68% dibanding tahun 2015 yang sebesar 9.029,72 MW, dikarenakan oleh adanya penurunan Daya Terpasang Pembangkit (DTP) di UP Priok karena PLTU Priok 3 dan 4 serta PLTG Priok 1 dan 3 dikeluarkan dari sistem di tahun 2016. Kapasitas terpasang pembelian listrik di Area Bali sebesar 73,00 MW menurun sebesar 66,95% dibanding tahun 2015 sebesar 220,90 MW. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh terminasi kontrak PLTD A Bali, PLTD C Bali, dan PLTD D Bali di tahun 2015.

Penjualan tenaga listrik Indonesia Power, yang meliputi Jawa Bali *Grid & Embedded* serta Area Bali dan Karimunjawa, pada tahun 2016 mencapai 41.299,01 GWh atau meningkat 8,65% dibandingkan realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 38.011,11 GWh.

Target penjualan tahun 2016 tidak tercapai (99,75% dari target 41.404,35) karena dominan disebabkan oleh keterlambatan masuknya *supply* gas.

The Company's realization on electricity production includes the electricity production in Grid and Embedded Java-Bali system, and power purchase for Bali and Karimunjawa areas. The Company's electricity production in 2016 reached 43,180.60 GWh, or 99.67% of 2016 target in the amount of 43,322.50 GWh, and experienced an increase of 8.68% from the production realization in 2015.

## POWER PLANT PERFORMANCE

In 2016, the installed capacity of Indonesia Power in Java-Bali system is 8,877.68 MW, a decrease of 1.68% compared to 2015 which was 9,029.72 MW due to the decrease of installed capacity (DTP) in Priok GU because of Priok 3 and 4 HPP, and Priok 1 and 3 GTPP removals from the systems in 2016. The installed capacity of power purchase in Bali Area amounted to 73 MW, decreased by 66.95% compared to 2015 which was 220.90 MW. The decrease is influenced by the contract termination of Bali A DPP, Bali C DPP, and Bali D DPP, in 2015.

Indonesia Power electricity sales, which cover Grid & Embedded Java Bali System and Bali and Karimunjawa Areas in 2016 reached 41,299.01 GWh, or increased by 8.65% compared to the sales realization in 2015 which was 38,011.11 GWh.

The sales target in 2016 is not achieved (99.75% of the target, 41,404.35 GWh) mostly due to the delay in gas supply.

## KETERSEDIAAN DAN KEANDALAN PEMBANGKIT

Dalam menyediakan tenaga listrik, terdapat banyak faktor yang menjadi indikator keberhasilan atau tingkat keandalan pembangkit Perusahaan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan dan jasa pembangkitan, Indonesia Power senantiasa melaksanakan ketersediaan dan keandalan unit pembangkit dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktifitas energi listrik bagi masyarakat karena masyarakat membutuhkan listrik yang andal dengan harga yang terjangkau. Indikator kinerja pembangkit tersebut mencakup faktor ketersediaan, gangguan, efisiensi *thermal* (efisiensi *thermal netto*), dan tara kalor netto.

### Faktor Ketersediaan

Faktor ketersediaan unit pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF) dan *Scheduled Outage Factor* (SOF).

### *Equivalent Availability Factor* (EAF)

EAF menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan tenaga listrik. Dengan demikian, semakin tinggi nilai EAF maka semakin baik kinerja pembangkit. Pada tahun 2016, nilai EAF Indonesia Power adalah sebesar 90,81% menurun 0,04% dibandingkan tahun 2015 sebesar 90,85%. Penurunan ini dikarenakan adanya gangguan *boiler* bocor di Suralaya Unit 6, gangguan di PLTGU Tambak Lorok 2.1 yang disebabkan oleh masalah *exhaust* dan mundurnya jadwal pemeliharaan pada PLTA Saguling Unit 3 dan 4 karena kebutuhan sistem.

## AVAILABILITY AND RELIABILITY OF POWER PLANTS

In providing electricity, there are many factors for the success indicator or reliability level of the Company's power plants. As a company that conducts business activities in the power generation and services sector, Indonesia Power strives to conduct the availability and reliability of power plant in order to improve the quality and productivity of electricity for the community. The community needs reliable electricity with affordable prices. The power plant performance indicators cover availability, disruption, net thermal efficiency, and net heat rate.

### Availability Factor

The availability factor of the power plant is measured based on Equivalent Availability Factor (EAF) and Scheduled Outage Factor (SOF) indicators.

### Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF shows the readiness level of a power plant to operate and produce electricity. Therefore, the higher the EAF, the better the performance of power plant is. Indonesia Power's EAF in 2016 amounted to 90.81%, a decline of 0.04% compared to 2015, which was 90.85%. The decrease is influenced by the leaked boiler disruption in Suralaya Unit 6, exhaust disruption problem in Tambak Lorok 2.1 CCPP, and the delay in maintenance schedule at Saguling Unit 3 and 4 HPP due to system requirements.

# 41.299,01 GWh

Penjualan tenaga listrik Indonesia Power secara keseluruhan (Jawa Bali Grid dan embedded serta Area Bali dan Karimunjawa) Tahun 2016

Overall Indonesia Power electricity sales (Grid and Embedded Java-Bali System and Bali and Karimunjawa Areas) in 2016.

Nilai EAF Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2012-2016 (%) [EU30]  
EAF Based on Type of Power Plant 2012-2016 (%) [EU30]

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Type of Power Plant
PLTA	98,36	94,85	97,47	93,89	92,90	Hydro Power Plant
PLTU Batubara	89,59	92,14	84,05	91,41	89,72	Coal Based Steam Power Plant
PLTU Bahan Bakar Minyak	100,00	100,00	100,00	100,00	-	Oil Fuel Based Steam Power Plant
PLTGU Gas	91,54	92,37	87,37	90,05	90,75	Gas Based Combined Cycle Power Plant
PLTGU Bahan Bakar Minyak	91,79	93,74	95,18	84,92	84,47	Oil Fuel Based Combine Cycle Power Plant
PLTP	95,66	95,94	91,97	96,61	94,10	Geothermal Power Plant
PLTG Bahan Bakar Minyak	94,31	93,48	95,58	96,12	96,11	Oil Fuel Based Gas Turbine Power Plant
PLTG Gas	-	86,17	100,00	100,00	100,00	Gas Turbine Power Plant
PLTD Bahan Bakar Minyak	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Oil Fuel Based Diesel Power Plant
PLTD Gas	-	-	-	-	92,50	Gas Based Diesel Power Plant
Jumlah	92,33	93,04	89,88	90,85	90,81	Total

Nilai EAF Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2012-2016 (%) [EU30]  
EAF Based on Generating Unit 2012-2016 (%) [EU30]

Unit Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Generating Unit
UP Suralaya	89,59	92,14	84,05	91,41	89,72	Suralaya GU
UPJP Priok	91,62	91,53	87,48	90,81	90,98	Priok GGSU
UP Saguling	99,79	93,38	97,30	92,26	91,06	Saguling GU
UPJP Kamojang	95,66	95,94	91,97	96,61	94,10	Kamojang GGSU
UP Mrica	94,20	94,58	96,77	98,09	97,61	Mrica GU
UP Semarang	94,65	98,64	97,90	84,09	87,09	Semarang GU
UP Perak Grati	94,16	93,79	95,78	93,44	94,54	Perak Grati GU
UP Bali	88,14	91,04	91,78	90,51	92,76	Bali GU
Jumlah	92,33	93,04	89,88	90,85	90,81	Total

### Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF digunakan untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, semakin rendah nilai SOF maka semakin baik kinerja pembangkit. Pada tahun 2016, nilai SOF Indonesia Power adalah sebesar 6,09% meningkat 1,84% dibandingkan tahun 2015 sebesar 5,98%. Peningkatan ini dikarenakan jumlah realisasi pemeliharaan di tahun 2016 yang lebih banyak dibandingkan tahun 2015 dari 77 pemeliharaan ke 99 pemeliharaan.

### Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF demonstrates the level of system outage because of planned maintenance, i.e. Planned Outage Hour and Maintenance Outage Hour that have been planned before. Therefore, the lower the SOF, the better the performance of power plant is. Indonesia Power's SOF in 2016 amounted to 6.09%, a decline of 1.84% compared to 2015, which was 5.98%. The increase is influenced by the number of maintenance realization in 2016, which is more than 2015, from 77 maintenance to 99 maintenance.

Nilai SOF Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2012-2016 (%)  
SOF Based on Type of Power Plant 2012-2016 (%)

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Type of Power Plant
PLTA	1,59	5,19	2,49	5,93	6,67	Hydro Power Plant
PLTU Batubara	5,14	5,45	4,93	5,26	7,22	Coal Based Steam Power Plant
PLTU Bahan Bakar Minyak	-	-	-	-	-	Oil Fuel Based Steam Power Plant
PLTGU Gas	5,14	5,25	8,10	8,26	5,74	Gas Based Combined Cycle Power Plant
PLTGU Bahan Bakar Minyak	5,57	5,88	2,84	7,35	-	Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant
PLTP	4,02	3,43	1,69	2,76	4,90	Geothermal Power Plant
PLTG Bahan Bakar Minyak	5,46	5,71	3,88	2,49	-	Oil Fuel Based Gas Turbine Power Plant
PLTG Gas	-	12,42	-	-	3,74	Gas Turbine Power Plant
PLTD Bahan Bakar Minyak	-	-	-	-	-	Oil Fuel Based Diesel Power Plant
PLTD Gas	-	-	-	-	3,23	Gas Based Diesel Power Plant
Jumlah	4,55	5,27	4,34	5,98	6,09	Total

Nilai SOF Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2012-2016 (%)  
SOF Based on Generating Unit 2012-2016 (%)

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Power Plant
UP Suralaya	5,14	5,45	4,93	5,26	7,22	Suralaya GU
UPJP Priok	5,09	5,20	8,03	5,74	4,67	Priok GGSU
UP Saguling	0,17	6,59	2,64	7,50	8,79	Saguling GU
UPJP Kamojang	4,02	3,43	1,69	2,76	4,90	Kamojang GGSU
UP Mrica	3,89	4,75	2,04	1,88	1,53	Mrica GU
UP Semarang	5,24	1,31	2,08	8,32	5,58	Semarang GU
UP Perak Grati	3,98	5,35	2,38	5,29	3,97	Perak Grati GU
UPJP Bali	11,52	7,82	7,20	9,40	5,49	Bali GGSU
Jumlah	4,55	5,27	4,34	5,98	6,09	Total

### Faktor Gangguan

Faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan dua indikator yaitu *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) dan *Sudden Outage Frequency* (SdOF).

### Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR untuk mengukur jam keluar paksa unit pembangkit atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Dengan demikian, semakin rendah nilai EFOR menunjukkan semakin cepatnya penanganan gangguan. Pada tahun 2016, nilai EFOR Indonesia Power adalah sebesar 2,94% menurun 6,96%

### Disruption Factor

Disruption of the power plant machine is measured based on Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and Sudden Outage Frequency (SdOF) indicators.

### Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR measures the forced outbreak of the engine or the unpreparedness of the unit to operate due to disruption. Therefore, low EFOR rate demonstrates that problems are being handled quickly. Indonesia Power's EFOR in 2016 amounted to 2.94%, a decline of 6.96% compared



dibandingkan tahun 2015 sebesar 3,16%. Hal tersebut menunjukkan penanganan gangguan semakin cepat.

to 2015, which was 3.16%. This shows that problems are being handled faster.

Nilai EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2012-2016 (%) [EU28, EU30]  
EFOR Based on Type of Power Plant 2012-2016 (%) [EU28, EU30]

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Power Plant
PLTA	0,12	0,06	0,09	0,35	0,51	Hydro Power Plant
PLTU Batubara	3,35	2,14	10,86	3,01	2,64	Coal Based Steam Power Plant
PLTU Bahan Bakar Minyak	-	-	-	-	-	Oil Fuel Based Steam Power Plant
PLTGU Gas	2,75	1,89	4,52	0,24	4,76	Gas Based Combined Cycle Power Plant
PLTGU Bahan Bakar Minyak	1,13	5,37	2,04	8,28	-	Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant
PLTP	0,79	0,65	6,44	0,62	1,01	Geothermal Power Plant
PLTG Bahan Bakar Minyak	0,67	1,47	1,98	10,21	-	Oil Fuel Based Gas Turbine Power Plant
PLTG Gas	-	3,15	-	-	2,08	Gas Turbine Power Plant
PLTD Bahan Bakar Minyak	-	-	-	-	-	Oil Fuel Based Diesel Power Plant
PLTD Gas	-	-	-	-	6,51	Gas Based Diesel Power Plant
Jumlah	2,37	1,66	7,16	3,16	2,94	Total

Nilai EFOR Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2012-2016 (%) [EU28, EU30]  
EFOR Based on Generating Unit 2012-2016 (%) [EU28, EU30]

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Generating Unit
UP Suralaya	3,36	2,14	10,86	3,01	2,64	Suralaya GU
UPJP Priok	2,45	2,41	4,52	3,97	3,81	Priok GGSU
UP Saguling	0,07	0,05	0,1	0,45	0,20	Saguling GU
UPJP Kamojang	0,33	0,65	6,44	0,62	1,01	Kamojang GGSU
UP Mrica	1,71	1,94	1,77	0,09	1,47	Mrica GU
UP Semarang	0,24	0,11	0,05	6,32	6,65	Semarang GU
UP Perak Grati	0,67	0,25	1,33	0,36	0,24	Perak Grati GU
UP Bali	0,49	1,71	2,62	13,22	6,77	Bali GGSU
Jumlah	2,37	1,66	7,16	3,16	2,94	Total

Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan yang berulang. Dengan demikian, semakin rendah nilai SdOF semakin baik. Pada tahun 2016, nilai SdOF Indonesia Power adalah sebesar 2,78 kali yang meningkat 39,00% dibandingkan tahun 2015 sebesar 2,00 kali. Peningkatan ini dikarenakan adanya gangguan yang terjadi di UP Semarang akibat dari gangguan HRSG dan *exhaust*, di UP Suralaya akibat gangguan *boiler*, di UP Kamojang akibat gangguan *condenser* dan *electrical*, serta di UP Bali akibat gangguan *engine auxiliary* dan PMT.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF shows the number of disruption that happens during certain period, especially the frequency of repeated disruption. Therefore, it is better if SdOf rate is low. SdOF in 2016 is 2.78 times, an increase of 39.00% compared to 2015, which was 2.00 times. The increase is mainly due to the disruption in Semarang GU because of the HRSG and exhaust disruption, disruption in Suralaya GU due to boiler disturbance, disruption in Kamojang GU due to condenser and electrical disturbance, and in Bali GU due to engine auxiliary and PMT disruption.

Nilai SdOF Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2012-2016 (kali)  
SdOF Based on Type of Power Plant 2012-2016 (times)

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Power Plant
PLTA	0,35	0,46	0,44	0,37	0,46	Hydro Power Plant
PLTU Batubara	3,86	3,00	2,86	2,14	2,86	Coal Based Steam Power Plant
PLTU Bahan Bakar Minyak	-	-	-	-	-	Oil Fuel Based Steam Power Plant
PLTGU Gas	3,88	7,25	5,50	2,75	8,26	Gas Based Combined Cycle Power Plant
PLTGU Bahan Bakar Minyak	3,82	3,50	5,58	18,50	-	Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant
PLTP	2,57	3,57	2,14	2,00	3,50	Geothermal Power Plant
PLTG Bahan Bakar Minyak	2,37	3,38	2,55	2,20	-	Oil Fuel Based Gas Turbine Power Plant
PLTG Gas	-	6,00	-	-	1,70	Gas Turbine Power Plant
PLTD Bahan Bakar Minyak	-	-	-	-	-	Oil Fuel Based Diesel Power Plant
PLTD Gas	-	-	-	-	5,00	Gas Based Diesel Power Plant
Jumlah	1,70	1,89	1,83	2,00	2,78	Total

Nilai SdOF Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2012-2016 (kali)  
SdOF Based on Generating Unit 2012-2016 (times)

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Generating Unit
UP Suralaya	3,86	3,00	2,86	2,14	2,86	Suralaya GU
UPJP Priok	2,21	4,14	3,14	1,36	1,71	Priok GGSU
UP Saguling	0,24	0,45	0,41	0,45	0,45	Saguling GU
UPJP Kamojang	2,43	3,57	2,14	2,00	3,50	Kamojang GGSU
UP Mrica	3,22	4,00	5,50	0,29	0,46	Mrica GU

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Generating Unit
UP Semarang	0,46	0,32	0,46	13,80	15,90	Semarang GU
UP Perak Grati	3,00	1,57	2,57	2,57	1,43	Perak Grati GU
UP Bali	6,17	4,14	3,14	0,89	3,89	Bali GU
<b>Jumlah</b>	<b>1,70</b>	<b>1,89</b>	<b>1,83</b>	<b>2,00</b>	<b>2,78</b>	<b>Total</b>

## Efisiensi *Thermal Netto*

Efisiensi *Thermal* adalah perbandingan energi yang dibangkitkan dengan energi bahan bakar primer dalam periode tertentu. Dengan demikian, semakin tinggi nilai Efisiensi *Thermal*, maka semakin efisien pembangkit. Pada tahun 2016, nilai Efisiensi *Thermal* Indonesia Power adalah sebesar 33,90% meningkat 0,41% dibandingkan tahun 2015 sebesar 33,76%. Peningkatan ini dikarenakan oleh peningkatan pasokan gas Bali dan optimalisasi pola operasi Grati.

## Net Thermal Efficiency

Thermal efficiency is the ratio of energy generated with primary fuel energy within a certain period of time. Therefore, the higher the Thermal Efficiency Rate, the better the efficiency of a power plant. Indonesia Power's Thermal Efficiency in 2016 amounted to 33.90%, an increase of 0.41% compared to 2015, which was 33.76%. This increase is due to the increase in Bali's gas supply and optimization of Grati's operating pattern.

### Nilai Efisiensi *Thermal Netto* Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2012-2016 (%) [EU11]

Net Thermal Efficiency Based on Type of Power Plant 2012-2016 (%) [EU11]

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Power Plant
PLTU Batubara	33,30	33,56	33,61	33,05	32,84	Coal Based Steam Power Plant
PLTU Bahan Bakar Minyak	30,05	-	-	-	-	Oil Fuel Based Steam Power Plant
PLTGU Gas	38,38	38,37	37,27	36,93	36,36	Gas Based Combined Cycle Power Plant
PLTGU Bahan Bakar Minyak	35,80	34,93	31,53	32,35	42,59	Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant
PLTG Bahan Bakar Minyak	25,40	25,28	24,20	24,28	19,86	Oil Fuel Based Gas Turbine Power Plant
PLTG Gas	23,49	22,40	20,16	21,97	21,31	Gas Turbine Power Plant
PLTD	19,01	20,52	28,90	39,20	36,00	Diesel Power Plant
<b>Jumlah</b>	<b>33,93</b>	<b>33,81</b>	<b>33,97</b>	<b>33,76</b>	<b>33,90</b>	<b>Total</b>

### Nilai Efisiensi *Thermal Netto* Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2012-2016 (%) [EU11]

Net Thermal Efficiency Based on Type of Power Plant 2012-2016 (%) [EU11]

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Generating Unit
UP Suralaya	33,30	33,56	33,61	33,05	32,84	Suralaya GU
UPJP Priok	37,5	38,23	38,28	38,82	37,53	Priok GGSU
UP Semarang	24,8	21,69	26,27	35,68	34,92	Semarang GU
UP Perak Grati	38,51	36,43	34,70	34,03	35,86	Perak Grati GU
UP Bali	22,48	25,29	24,30	29,88	37,30	Bali GU
<b>Jumlah</b>	<b>33,93</b>	<b>33,81</b>	<b>33,97</b>	<b>33,76</b>	<b>33,90</b>	<b>Total</b>

## Tara Kalor *Netto*

Tara Kalor *Netto* adalah perbandingan pasokan energi yang diperlukan untuk menghasilkan listrik sebesar 1 kWh. Dengan demikian, semakin rendah nilai Tara Kalor *Netto*, maka semakin efisien pembangkit. Pada tahun 2016, nilai Tara Kalor *Netto* Indonesia Power adalah sebesar 2.537,06 kCal/kWh menurun 0,39% dibandingkan tahun 2015 sebesar 2.547,10 kCal/kWh. Penurunan ini dikarenakan oleh peningkatan pasokan gas Bali dan optimalisasi pola operasi Grati.

## Net Heat Rate

Net Heat Rate is the ratio of energy supply needed to generate 1 kWh of electricity. Therefore, the lower the Net Heat Rate, the more efficient a power plant is. In 2016, Indonesia Power's Net Heat Rate is 2,537.06 kCal/kWh, a decrease of 0.39% compared to 2015, which was 2,547.10 kCal/kWh. This increase is due to the increase in Bali's gas supply and optimization of Grati's operating pattern.

### Nilai Tara Kalor *Netto* Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2012-2016 (kCal/kWh)

Net Heat Rate Based on Type of Power Plant 2012-2016 (kCal/kWh)

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Power Plant
PLTU Batubara	2.582,58	2.562,57	2.558,76	2.602,18	2.618,58	Coal Based Steam Power Plant
PLTU Bahan Bakar Minyak	2.861,90	-	-	-	-	Oil Fuel Based Steam Power Plant
PLTGU Gas	2.240,75	2.241,33	2.307,49	2.328,94	2.365,07	Gas Based Combined Cycle Power Plant
PLTGU Bahan Bakar Minyak	2.402,23	2.462,07	2.727,56	2.685,02	2.019,26	Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant
PLTG Bahan Bakar Minyak	3.385,83	3.401,90	3.553,72	3.541,34	4.329,61	Oil Fuel Based Gas Turbine Power Plant
PLTG Gas	3.661,13	3.839,29	4.265,87	3.913,55	4.035,83	Gas Turbine Power Plant
PLTD Bahan Bakar Minyak	4.523,93	4.191,03	2.975,78	2.193,73	2.388,57	Oil Fuel Based Diesel Power Plant
<b>Jumlah</b>	<b>2.534,63</b>	<b>2.543,63</b>	<b>2.531,65</b>	<b>2.547,10</b>	<b>2.537,06</b>	<b>Total</b>



Nilai Tara Kalor Netto Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2012-2016 (kCal/kWh)  
Net Heat Rate Based on the Generating Unit 2012-2016 (kCal/kWh)

Jenis Pembangkit	2012	2013	2014	2015	2016	Generating Unit
UP Suralaya	2.582,58	2.562,57	2.558,76	2.602,18	2.618,58	Suralaya GU
UPJP Priok	2.293,33	2.249,54	2.246,60	2.215,46	2.291,73	Priok GGSU
UP Semarang	3.467,74	3.964,96	3.273,70	2.409,99	2.462,49	Semarang GU
UP Perak Grati	2.233,19	2.360,69	2.478,39	2.527,54	2.398,03	Perak Grati GU
UP Bali	3.825,62	3.400,55	3.539,09	2.878,66	2.305,41	Bali GU
Jumlah	2.534,63	2.543,63	2.531,65	2.547,10	2.537,06	Total

## PANGSA PASAR DAN PERSAINGAN SEHAT [G4-8]

Pangsa pasar Indonesia Power dihitung berdasarkan jumlah penjualan listrik dibandingkan dengan keseluruhan penjualan industri, dalam hal ini pasar energi listrik di sistem Jawa-Bali. Realisasi pasokan (*supply*) energi listrik di Jawa-Bali Tahun 2016 menurut data operasional Jawa-Bali adalah sebesar 175.094 GWh yang mengalami peningkatan 5,48% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 165.993 GWh. Kebutuhan energi listrik tersebut dipasok oleh beberapa Perusahaan yaitu Indonesia Power (IP), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (Tanjung Jati B), Unit Jasa O&M yang dikelola oleh Indonesia Power, Unit Jasa O&M yang dikelola oleh PJB, PLN Proyek, Excess Power, dan pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*).

Sepanjang tahun 2016, Indonesia Power memasok energi listrik sebesar 23,65% atau setara dengan 41.405 GWh dari total pasokan energi listrik untuk Jawa-Bali. Sisanya dipasok oleh produsen listrik lain. Pasokan energi listrik IP mengalami peningkatan sebesar 0,68% dibanding periode yang sama pada tahun 2015 yaitu 22,97% (38.129 GWh). Di tahun 2016, terdapat perubahan peran Indonesia Power dari *asset operator* menjadi *asset manager* pada sebagian Unit UPJB. Adapun dari Unit O&M yang dikelola oleh Indonesia Power tersebut memasok energi listrik sebesar 25.480 GWh untuk sistem Jawa-Bali.

## MARKET SHARE AND HEALTHY COMPETITION [G4-8]

Indonesia Power's market share is calculated based on the electricity sales with the overall industry sales, in this case, the electricity market in Java-Bali power system. According to Java-Bali operational data, in 2016, the supply of electricity in Java-Bali amounted to 175,094 GWh, an increase of 5.48% compared to the realization in the previous year, which was 165,993 GWh. The electricity needs were supplied by some Companies, i.e. Indonesia Power (IP), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (Tanjung B), O&M Service Unit managed by Indonesia Power, O&M Service Unit managed by PJB, PLN Project, Excess Power, and Independent Power Producer/IPP.

Throughout 2016, Indonesia Power supplied the electricity in the amount of 23.65% or equivalent with 41,405 GWh from the total of electricity supply for Java-Bali. The rest were supplied by other electricity producers. Indonesia Power electricity supplies increased by 0.68% compared to the same period in 2015, which was 22.97% (38,129 GWh). In 2016, there had been a change for Indonesia Power's role, from asset operator to asset manager in parts of UPJB Unit. As for O&M Unit managed by Indonesia Power, it provides electrical energy in the amount of 25.480 GWh for Java-Bali system.

Pangsa Pasar Energi Listrik Jawa-Bali Tahun 2014-2016  
Market Share of Java-Bali Electricity in 2014-2016

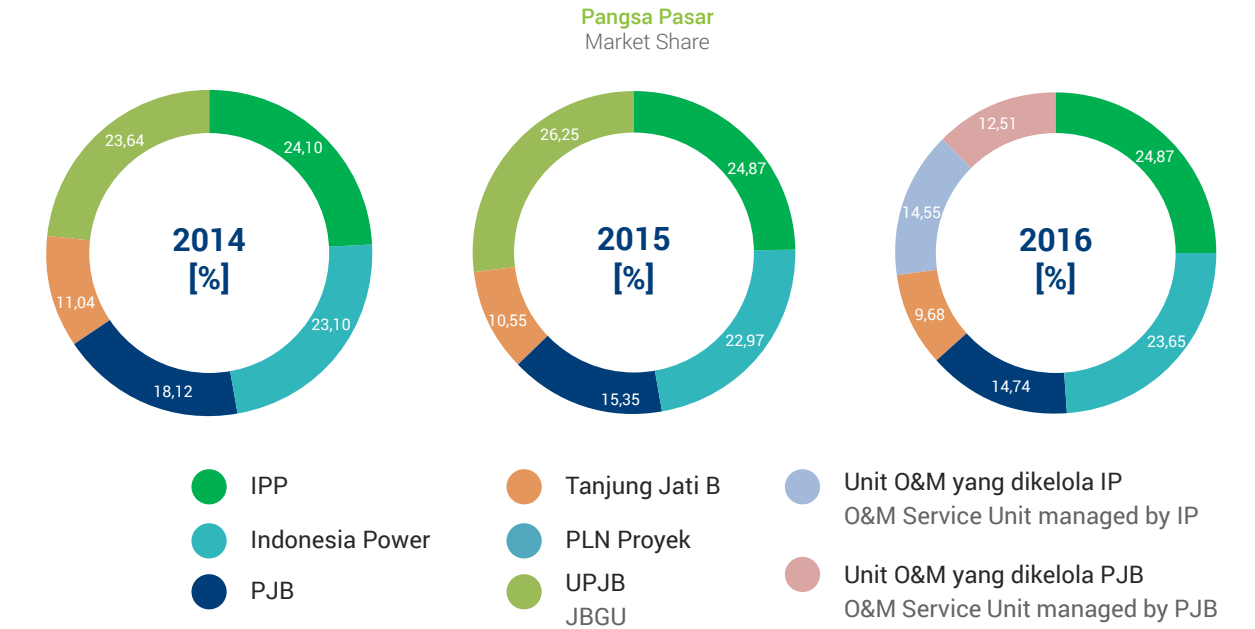
Perusahaan	Pangsa Pasar Market Share						Company
	2014		2015		2016		
	GWh	%	GWh	%	GWh	%	
IPP	39.563	24,10	41.275	24,87	43.542	24,87	IPP
Indonesia Power*	37.928	23,10	38.129	22,97	41.405	23,65	Indonesia Power*
PJB	29.742	18,12	25.485	15,35	25.816	14,74	PJB
Tanjung Jati B	18.132	11,04	17.507	10,55	16.941	9,68	Tanjung Jati B
PLN Proyek	-	-	22	0,01	-	-	PLN Proyek
UPJB**	38.799	23,64	43.575	26,25	-	-	JBGU**
Unit O&M yang dikelola IP	-	-	-	-	25.480	14,55	O&M Service Unit managed by IP
Unit O&M yang dikelola PJB	-	-	-	-	21.911	12,51	O&M Service Unit managed by PJB

\* Hasil produksi Indonesia Power diatas merupakan hasil produksi Jawa-Bali Grid ditambah dengan produksi dari pembelian tenaga listrik di Bali

\*\* Hasil produksi UPJB pada tahun 2016 masuk ke dalam hasil produksi Unit O&M yang dikelola IP dan Unit O&M yang dikelola PJB

\* Indonesia Power's production is the production generated from Java-Bali Grid and the production from power purchase in Bali

\*\* JBGU production in 2016 is included to the production result of O&M Unit managed by IP and O&M Unit managed by PJB







## PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CONSERVATION

Indonesia Power menjunjung tinggi komitmen terhadap aspek pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang menjadi bagian dari strategi bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga dan melindungi bumi untuk kehidupan di masa mendatang.

Indonesia Power upholds the commitment on the environmental management and conservation aspect, that has been part of the Company's business strategy in order to save and protect the Earth for life in the future.



Pelaksanaan kegiatan operasional Indonesia Power di bidang ketenagalistrikan tentunya berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, Indonesia Power berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pelestarian lingkungan dengan menyusun kebijakan dan strategi lingkungan, memperhatikan dan mematuhi aspek ketaatan peraturan yang berlaku melalui program PROPER, program *Green Power Plant*, mengelola kegiatan operasional ramah lingkungan serta implementasi pelestarian keanekaragaman hayati dan program penghijauan. Komitmen ini telah dipertegas melalui Visi Perusahaan yaitu “Menjadi Perusahaan energi terpercaya yang tumbuh berkelanjutan” dan Misi Perusahaan “Menyelenggarakan bisnis pembangkitan tenaga listrik dan jasa terkait yang bersahabat dengan lingkungan”. [G4-DMA]

Indonesia Power menempatkan pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis Perusahaan yang sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Pada tingkat nasional, Indonesia Power melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan Rencana Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi dan Daerah yang harus dipenuhi oleh masing-masing Unit. Sedangkan pada tingkat internasional, Indonesia Power menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada ISO 14001 yang selanjutnya pada tahun 2014 diintegrasikan kedalam *Integrated Management System* (IMS) secara berkelanjutan. [G4-DMA]

Fungsi utama pengelolaan lingkungan dilakukan oleh Bidang Lingkungan yang berada di bawah Kepala Departemen Kepatuhan, K3 dan Lingkungan di Kantor Pusat yang melakukan fungsi strategis, koordinasi, pemantauan dan pengawasan. Di tingkat Unit, pengelolaan lingkungan berada di bawah Manajer Operasi yang bertugas melaksanakan program-program lingkungan di Unit masing-masing. [G4-34]

#### Komitmen Indonesia Power untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan [G4-DMA] Indonesia Power Commitment to Improve the Quality of Environment [G4-DMA]

Pencegahan, Pengurangan dan Pengelolaan Polusi  
Prevention, Reduction, and Management Pollution

Pemanfaatan Sumber Daya yang Berkelanjutan  
Utilization of Sustainable Resource

Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim  
Climate Change Adaption and Mitigation

Perlindungan dan Perbaikan Lingkungan Hidup  
Environmental Protection and Improvement

The implementation of Indonesia Power operational activity in the field of electrification certainly has influenced the surrounding environment. Therefore, Indonesia Power is committed to environmental management and conservation by composing policies and environmental strategies, regarding and abiding to applied compliance aspect through PROPER program, Green Power Plant program, managing operational activity that is environmentally friendly and implementing conservation of biodiversity and reforestation program. This commitment has been confirmed through Company's Vision that is “to become a trusted energy company with Sustainable Growth” and Company's Mission “To Conduct Green Electricity Power Plant Business and Other Related Services”. [G4-DMA]

Indonesia Power places environmental management and conservation as a part of Company's business strategy in accordance with both national and international standards. On a national level, Indonesia Power provides an environmental supervision and management in accordance with Environmental Management/Monitoring Plan (RKL/RPL) and related regulations issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLH) and Regional Environmental Agency on Province and Regional level that must be fulfilled by each Unit. On an international level, Indonesia Power applies Environmental Management System that refers to ISO 14001, which in 2014 was integrated into a sustainable Integrated Management System (IMS). [G4-DMA]

The main function of environmental management is carried out by Environment Division that is under the Head of Compliance Department, K3, and Environment in the Head Office that performs strategical, coordination, monitoring, and supervision functions. On a Unit level, environmental management falls under Operational Manager that is in charge to carry out environmental programs in their respective Unit. [G4-34]

## KEBIJAKAN DAN STRATEGI LINGKUNGAN

Indonesia Power telah menetapkan kebijakan lingkungan terkait pengelolaan lingkungan yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan ini diatur dalam: [G4-DMA]

- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/ IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power.
- Surat Keputusan Direksi Nomor 73.K/010/ IP/2016 tentang Pengelolaan Limbah Unit Jasa Pembangkitan PLTU Batubara FTP-1 Jawa.
- Keputusan Direksi No 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* di Lingkungan PT Indonesia Power.
- Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan *Planet* di PT Indonesia Power.

#### Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan [G4-DMA] Environmental Management Policies and Strategies [G4-DMA]

Pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan dengan menggunakan instrumen lingkungan yang terdiri dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)/Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)/ Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, peraturan perundangan-undangan, PROPER, analisis risiko, *assessment* dan audit lingkungan hidup.

Environmental management is carried out using environmental instruments, consisting of Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) / Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Effort (UKL) / Environmental Monitoring Effort (UPL), Environmental Quality Standards (BML), licensing, legislation, PROPER, risk analysis, *assessment* and environmental audit.

Menyusun program kerja dan anggaran berdasarkan hasil identifikasi terhadap instrumen lingkungan dan antisipasi dampak lingkungan terhadap operasional pembangkit.

Develop work program and budget based on the identification result of environmental instruments, and anticipation of the environmental impact on power plant operation.

Pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan untuk memenuhi BML yang meliputi baku mutu air, baku mutu air limbah, baku mutu air laut, baku mutu air limbah domestik, baku mutu emisi dan baku mutu lainnya sesuai peraturan dan perizinan lingkungan.

Environmental management is carried out to fulfill BML which covers water quality standards, wastewater quality standards, seawater quality standards, domestic wastewater quality standards, emission quality standards, and other quality standards in accordance with environmental regulations and licensing.

Melakukan *monitoring* lingkungan sesuai peraturan dan perizinan lingkungan serta melaporkannya kepada pihak-pihak terkait sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

Dalam hal pengelolaan Limbah B3, seluruh pelaksana jasa pemeliharaan dan/atau operasional pembangkit wajib mengelola Limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku dan Unit Pembangkitan sebagai penanggung jawab Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPSLB3) wajib memastikan bahwa seluruh pelaksana jasa pemeliharaan dan/atau operasional di lingkungan pembangkit melaksanakan pengelolaan LB3 sesuai persyaratan lingkungan.

Perform environmental monitoring in accordance with the environmental regulations and licensing, and reporting it to the related parties in line with the prevailed procedures and regulations.

In case of Toxic and Hazardous Waste Management, every maintenance service providers and/or power plant operation personnel shall maintain the Toxic and Hazardous Waste Management in accordance with the regulations prevailed, and Power Generation Units in charge of the Temporary Toxic and Hazardous Waste Storage (TPSLB3) shall ensure that every maintenance service provider and/or power plant operation personnel in the power plant environment conduct the Toxic and Hazardous Waste Management according with the environmental requirements.

## ENVIRONMENTAL STRATEGY AND POLICY

Indonesia Power has set environmental policy regarding environmental management in accordance with Law of Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Protection and Management of Environment. This policy is regulated in: [G4-DMA]

- Decree of the Board of Directors No. 41.K/010/ IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power.
- Decree of the Board of Directors No. 73.K/010/ IP/2016 on Waste Management in Generating Service Unit of Coal Based Steam Power Plant FTP-1 Jawa.
- Decree of the Board of Directors No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant Implementation within the environment of PT Indonesia Power.
- Decree of the Board of Directors No. 211.K/010/ IP/2016 on the Commitment to Protect and Conserve Ecosystem in Ensuring the Planet's Sustainability in PT Indonesia Power.



Secara umum strategi pengelolaan lingkungan berorientasi pada perwujudan *Green Power Plant*. Di samping itu, strategi pengelolaan lingkungan ini juga sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap program pemerintah dalam mewujudkan ketahanan energi, dimana Indonesia Power berupaya untuk memanfaatkan Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

## PENILAIAN KINERJA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Indonesia Power berkomitmen untuk mengelola lingkungan dengan memperhatikan dan mematuhi seluruh aspek ketaatan peraturan yang berlaku. Salah satunya melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pengelolaan lingkungan di masing-masing Unit Perusahaan.

Pada PROPER 2016, Indonesia Power meraih kinerja positif dalam pengelolaan lingkungan dengan diraihnya 9 PROPER Hijau dan 6 PROPER Biru. Penghargaan diberikan pada acara Anugerah Lingkungan PROPER dan Adipura 2016 tanggal 12 Desember 2016. Selain itu, sejumlah penghargaan standar mutu juga telah diperoleh diantaranya ISO 14001. Upaya yang dilakukan

In general, environmental management strategy is oriented towards the realization of Green Power Plant. In addition, this environmental management strategy also serves as Company's support towards governmental program in realizing energy resistance, in which Indonesia Power attempts to utilize New and Renewable Forms of Energy (EBT).

## EVALUATION ON ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Indonesia Power commits to manage the environment by regarding and abiding to all aspects of compliance on applied regulations. One of which is through Corporate Performance Ranking Evaluation Program (PROPER) that is held by the Ministry of Environment and Forestry. PROPER is one of the means to assess the success of environmental management implementation in each Company's Unit.

On PROPER 2016, Indonesia Power achieved positive performance in environmental management by gaining 9 Green PROPER and 6 Blue PROPER. The awards were given during the PROPER Environmental Award ceremony and 2016 Adipura on December 12th, 2016. In addition, numerous awards on quality standards have also been acquired, among them are ISO 14001. The

oleh Unit yang mengalami kenaikan tingkat PROPER antara lain dengan membuat SK *General Manager* tentang Tim Khusus PROPER, melakukan *Self Assessment* dan melakukan *benchmarking* ke perusahaan lain. [G4-15]

efforts carried out by company's Unit that experienced an increase in their PROPER level were through formulation General Manager Decree on PROPER Specialized Team, conducting Self-Assessment and conducting benchmarking on other companies.

[G4-15]

### Hasil Penilaian PROPER Indonesia Power [G4-15]

PROPER Assessment Result for Indonesia Power [G4-15]

Unit	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (Masa Berlaku) Environment Management System Certification (Validity)	Peringkat Rating				
		2012	2013	2014	2015	2016
PLTU Suralaya Suralaya SPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTGU Priok Priok CCPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green
PLTGU/PLTU Semarang Tambak Lorok Semarang Tambak Lorok CCPP/SPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Biru Blue	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green
PLTG Sunyaragi Sunyaragi GTPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PLTG/PLTGU Grati Grati GTPP/CCPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTG Pesanggaran Pesanggaran GTPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Biru Blue	Hijau Green	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green
PLTG Gilimanuk Gilimanuk GTPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green
PLTG Pemaron Pemaron GTPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Belum Not Yet	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
PLTP Kamojang-Darajat Kamojang-Darajat GPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
PLTP Gunung Salak Gunung Salak GPP	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Biru Blue
UJP Labuan (BLB) * Labuan GSU (BLB) *	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green
UJP Lontar (BLT) * Lontar GSU (BLT) *	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Biru Blue
UJP Suralaya 8 (BSR) * Suralaya 8 GSU (BSR) *	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Belum Not Yet	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
UJP Pelabuhan Ratu (JPR) * Pelabuhan Ratu GSU (JPR) *	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Biru Blue
UJP Cilegon (CLG) * Cilegon GSU (CLG) *	ISO 14001:2004 (Desember December 2016)	Belum Not Yet	Belum Not Yet	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green

\*) Pengelolaan UJP diatas sebagai *asset manager* dimulai pada tahun 2016 sebelumnya dilakukan oleh Unit Pembangkitan Jawa Bali (UPJB) PT PLN (Persero)  
\*) GSU Management as the asset manager started in 2016, previously managed by Jawa Bali Generating Unit (JBGU) of PT PLN (Persero).





## INDONESIA POWER RAIH 9 PROPER HIJAU [G4-15]

Indonesia Power meraih penghargaan Program Peningkatan Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan lingkungan dalam pemeringkatan periode 2015-2016. Indonesia Power mendapatkan penghargaan 9 PROPER Hijau, 1 diantaranya adalah Unit Pembangkit FTP-1.

Pada periode ini, sebanyak 172 dari 1930 perusahaan yang berasal dari 111 jenis industri mendapatkan PROPER Hijau. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri LHK, Siti Nurbaya Bakar, di Gedung II Istana Wakil Presiden RI dan diterima oleh masing-masing *General Manager* (GM) yang didampingi Direktur Utama Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani.

Adapun kesembilan Unit Indonesia Power yang mendapatkan Proper Hijau adalah UP Bali Pesanggaran, Bali; UP Bali Gilimanuk, Bali; UP Perak Grati, Jawa Timur; UP Semarang, Jawa Tengah; UPJP Kamojang, Jawa Barat; UPJP Priok, Jakarta; UP Suralaya, Banten; UJP Labuan, Jawa Barat; dan UJP Cilegon, Banten yang asetnya dimiliki oleh PT PLN (Persero).

## INDONESIA POWER OBTAINED 9 GREEN PROPER [G4-15]

Indonesia Power received PROPER award in the field of Environmental Management in ranking period of 2015-2016. Indonesia Power obtained 9 Green Proper, one of which is FTP-1 Generating Unit.

Throughout this period, 172 out of 1930 companies that come from 111 types of industry obtained Green PROPER. The awards were given directly by the Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya Bakar, in Building II of Vice Presidential Palace and were accepted by respective General Manager (GM) that were accompanied by the President Director of Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani

The 9 Indonesia Power Units that manage to obtain Green Proper are as follows: Bali Pesanggaran GU, Bali; Bali Gilimanuk GU, Bali; Perak Grati GU, East Java; Semarang GU, Central Java; Kamojang GGSU, West Java; Priok GGSU, Jakarta; Suralaya GU, Banten; Labuan GSU, West Java; and Cilegon GSU, Banten whose asset is owned by PT PLN (Persero).

## PROGRAM GREEN POWER PLANT

Indonesia Power secara konsisten dan berkesinambungan memberikan perhatian khusus terhadap konsep *Green Power Plant*. *Green Power Plant* adalah Perusahaan Pembangkit Tenaga Listrik yang beroperasi secara andal, aman dan ramah lingkungan yang berhasil meningkatkan benefit, baik terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan guna mendukung keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

## GREEN POWER PLANT PROGRAM

Indonesia Power consistently and continuously puts special attention on Green Power Plant concept. Green Power Plant is a Power Plant Company that operates reliably, safely, and environmental friendly that succeeds in improving the benefits of economic, social and environmental aspects to support a long term sustainable business.

### Konsep Green Power Plant [G4-DMA] Green Power Plant Concept [G4-DMA]

Melakukan efisiensi penggunaan sumber daya proses operasi bisnis di Indonesia Power.	Meningkatkan konsep bangunan sehat dan hemat untuk setiap properti yang berada di Indonesia Power.	Langkah untuk menggunakan inputan yang ramah lingkungan melalui seleksi <i>supplier</i> bahan baku.	Penerapan aktivitas ramah lingkungan dengan kebijakan terkait proses akuntansi keuangan yang berjalan dalam Perusahaan dan bagian SDM dengan pertimbangan <i>Sustainability</i> .	Pengembangan Sistem Informasi dengan Teknologi canggih untuk mengelola data dan informasi.
<i>Green Operation</i>	<i>Green Building</i>	<i>Green Supply Chain</i>	<i>Green Finance, Accounting &amp; Human Resources</i>	<i>Green Information Technology</i>
Perform efficiency of resources utilization in the business operation of Indonesia Power.	Enhance concept of healthy and cost-effective building for every property of Indonesia Power.	Step to utilize environmentally friendly input through selection of raw material supplier.	Implement environmental friendly activities with policies related to financial accounting process that runs within the Company and the HR department in regards to sustainability	Develop Information System with advanced technology to manage data and information

Hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh Indonesia Power selalu memperhatikan aspek lingkungan. Intinya, bagaimana beban limbah bisa dilepas ke lingkungan seminimal mungkin atau diusahakan turun. *Green Power Plant* yang dilakukan pada tahun 2016 meliputi: [G4-EN27]

1. Pemantauan, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan untuk seluruh Unit Pembangkitan, Unit Jasa Pembangkitan dan Kantor Pusat.

Most activities carried out by Indonesia Power pay attention to environmental aspect. The bottom line is, finding a way to reduce waste that are released onto the environment. Green Power Plant conducted in 2016 consisted of: [G4-EN27]

1. Monitoring, checking, evaluating and coaching on environmental management to all Generating Unit, Generation Service Units and Head Office. Unit Pembangkitan, Unit Jasa Pembangkitan.

2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pengelolaan kimia melalui Forum Komunikasi Kimia 2016.
3. Berbagi informasi, teknologi dan keberhasilan dalam pengelolaan Lingkungan antar unit melalui Forum Komunikasi Lingkungan 2016.
4. Pendampingan, pemeriksaan dan Koordinasi dalam penyusunan Dokumen *Comply Regulation* dan *Beyond Compliance*.
5. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personil lingkungan dengan pelatihan Perhitungan Indeks Keanekaragaman Hayati, Inventarisasi *Carbon Footprint*, Audit Energi dan Manajer Energi.
6. Melakukan inventarisasi emisi GHG/*Carbon Footprint* untuk tahun 2013, 2014 dan 2015 berdasarkan data *baseline* tahun 2012 yang telah disertifikasi oleh lembaga verifikasi dan sertifikasi independen (TUV SUD).
7. Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan Keanekaragaman Hayati.
8. Memberikan penghargaan bagi prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan.
9. Melakukan kunjungan dan koordinasi kepada pihak eksternal terkait bidang lingkungan melalui acara *Workshop* Lingkungan.
10. Sertifikasi Manajer Energi dan Auditor Energi untuk mendukung serta meningkatkan pencapaian efisiensi energi di seluruh bidang pembangkitan.

## PENGELOLAAN KEGIATAN OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN

### Penggunaan Material Energi Primer

Sebagai Perusahaan sektor ketenagalistrikan, dalam proses produksi listrik Indonesia Power menggunakan energi primer sebagai bahan baku (material) yang berasal dari energi fosil dan energi baru terbarukan (EBT). Selama tahun 2016, konsumsi energi Indonesia Power sebesar 370.638.147 gigajoule yang mengalami penurunan 6,40% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 395.983.276 gigajoule. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Indonesia Power berhasil melakukan efisiensi pada Pembangkit.

2. Expanding the understanding and knowledge on chemical management through 2016 Chemical Communication Forum.
3. Sharing of information, technology, and success story in environmental management between units through 2016 Environmental Communication Forum.
4. Accompaniment, examination, and coordination in composing *Comply Regulation* and *Beyond Compliance* Document.
5. Conducting improvement effort on personnel's competency through trainings on Calculation of the Biodiversity Index, Carbon Footprint Inventory, Energy Audit and Energy Manager.
6. Conducting inventories on GHG/Carbon Footprint emission for 2013, 2014, 2015 based on the 2012 baseline data that has been certified by an independent verification and certification institution (TUV SUD).
7. Conducting a green movement within the environment of Generating Unit by planting various types of endemic tree that could reduce emission and improve biodiversity.
8. Awarding environmental management accomplishment to Units that have managed to achieve Environmental Management Performance.
9. Conducting visit and coordination with external parties related to environmental sector through Environmental Workshop event.
10. Certification of Energy Manager and Energy Auditor to support and improve energy efficiency accomplishment in all generation sectors.

## MANAGEMENT OF ENVIRONMENTAL FRIENDLY OPERATIONS

### Utilization of Primary Energy Materials

As a company that runs in electricity sector, in electricity production process, Indonesia Power utilizes primary energy as materials originated from fossil energy and new and renewable forms of energy (EBT). Throughout 2016, energy consumption of Indonesia Power reached the amount of 370,638,147 gigajoule, a 6.40% decrease from 2015, which was 395,983,276 gigajoule. This shows how Indonesia Power has managed to make its generators more efficient in 2016.

### Konsumsi Energi Berdasarkan Jenis Energi [G4-EN1, G4-EN3] Energy Consumption Based on Type of Energy [G4-EN1, G4-EN3]

Jenis Energi	Volume			Gigajoule			Energy
	Satuan Unit	2014	2015	2016	2014	2015	2016
<b>Energi Fosil</b>				<b>Fossil Energy</b>			
Batubara	Ton	11.562.704	12.168.482	11.589.039	338.875.104	356.629.003	339.646.919 Coal
High Speed Diesel (HSD)	Kliter	775.710	326.942	46.349	31.181.702	13.142.293	1.863.120 High Speed Diesel (HSD)
Marine Fuel Oil (MFO)	Kliter	121.422	100.804	12.013	4.880.876	4.052.082	482.894 Marine Fuel Oil (MFO)
Gas Alam	Gmbtu	62.839	76.851	111.003	66.350	81.145	117.205 Natural gas
<b>Jumlah Konsumsi Energi Fosil</b>					<b>375.004.032</b>	<b>373.904.522</b>	<b>342.110.138 Total of Fossil Energy Consumption</b>
<b>Energi Terbarukan</b>				<b>Renewable Energy</b>			
Panas Bumi	MWh	2.708.998	2.759.191	2.644.172	9.752.393	9.933.088	9.519.019 Geothermal
Air	MWh	4.019.374	3.373.785	5.280.275	14.469.746	12.145.626	19.008.990 Hydro
<b>Jumlah Konsumsi Energi Terbarukan</b>					<b>24.222.139</b>	<b>22.078.714</b>	<b>28.528.009 Total of Renewable Energy Consumption</b>
<b>Total</b>					<b>399.226.171</b>	<b>395.983.236</b>	<b>370.638.147 Total</b>

Indonesia Power juga menghitung intensitas energi yang bertujuan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan energi Perusahaan. Rasio intensitas energi Perusahaan menggunakan denominator jumlah produksi listrik sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2016, rasio intensitas energi Indonesia Power adalah sebesar 8.593,53 gigajoule/GWh. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan efisensi penggunaan energi.

Indonesia Power also calculates energy intensity to see efficiency level of Company's energy consumption. Company's energy intensity ratio utilizes the amount of electricity production as the most relevant factor. In 2016, Indonesia Power energy intensity ratio reached the amount of 8,593.53 gigajoule/GWh. This shows how the Company has managed to implement energy utilization efficiency.

### Intensitas Energi Indonesia Power [G4-EN5] Indonesia Power Energy Intensity [G4-EN5]

Keterangan	2014	2015	2016	Description
Total Konsumsi Energi (Gigajoule)	399.226.171	395.983.236	370.638.147	Energy Consumption (Gigajoule)
Total Produksi Jawa Bali Grid & Embedded (GWh)	37.461,12	39.126,74	43.129,92	Production Jawa Bali Grid & Embedded (GWh)
<b>Intensitas Energi (GJ/GWh)</b>	<b>10.657,08</b>	<b>10.120,53</b>	<b>8.593,53</b>	<b>Energy Intensity (GJ/GWh)</b>

### Implementasi Efisiensi Energi

Indonesia Power senantiasa melakukan upaya efisiensi energi pada pembangkit Perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi kontribusi Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) sehingga dapat menciptakan proses pembangkitan yang lebih ramah lingkungan.

### Energy Efficiency Implementation

Indonesia Power continuously attempts energy efficiency on Company's generators to reduce Company's contribution on greenhouse gas emission (GRK) so a more environmental friendly generation process can be created.



### Program 5E (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence)

Indonesia Power telah mengimplementasikan program efisiensi energi primer melalui Program Peningkatan Budaya Efisiensi Energi yang Ekselen atau yang lebih dikenal dengan istilah 5E (*Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence*). Program ini merupakan upaya Indonesia Power untuk membudayakan efisiensi energi di seluruh Unit Pembangkit Perusahaan serta sebagai langkah proaktif dalam menghadapi Program *Performance Based Regulatory* (PBR) oleh pemerintah yang akan diberlakukan mulai tahun 2017. [G4-DMA]

Pada tahun 2016, implementasi program 5E ini telah diimplementasikan di seluruh Unit, sedangkan program penghematan energi yang telah tervalidasi terdapat di UJP Lontar, UJP Pelabuhan Ratu, dan UP Suralaya. Dengan diimplementasikan program tersebut, pada tahun 2016 Indonesia Power berhasil melakukan efisiensi energi sebesar 660,28 kCal/kWh. [G4-EN6]

### 5E Program (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence)

Indonesia Power has implemented primary energy efficiency program through 5E Program (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence). This program is intended to civilize energy efficiency in all Company's Generating Units and as a proactive step on tackling Performance Based Regulatory (PBR) Program by the government that would start in 2017. [G4-DMA]

In 2016, the implementation of 5E program has been applied on all Units, and validated energy saving program applies in Lontar GSU, Pelabuhan Ratu GSU, and Suralaya GU. By the implementation of the program, Indonesia Power has managed energy efficiency in the amount of 660.28 kCal/kWh in 2016. [G4-EN6]

#### Program 5E Berdasarkan Unit [G4-EN6, G4-EN27] 5E Program Based on Unit [G4-EN6, G4-EN27]

No.	Program Efisiensi	Efficiency Program	Penghematan Heat Rate (kCal/kWh) Heat Rate Savings (kCal/kWh)
UJP Lontar Lontar GSU			
1	Melepas <i>steam coil outlet</i> FDF unit 1	Steam coil outlet release of FDF Unit 1	2,00
2	Pengoperasian <i>main steam pressure sliding pressure</i>	Operating main steam pressure sliding pressure	2,00
3	Pengaruh pengoperasian <i>tilting burner damper</i> terhadap <i>flue gas temperatur</i>	Impact of the tilting burner damper operating on the flue gas temperature	3,00
4	Perbaikan <i>adjustable shroud Mill</i>	Adjustable shroud mill repair	3,00
5	Penggantian <i>Tire mill</i> (periodik)	Tire mill replacement (periodically)	4,00
6	Perbaikan dan penggantian <i>impeller</i> IDF	Impeller IDF repair and replacement	5,00
7	Perbaikan <i>system burner</i>	System burner repair	8,00
8	Perbaikan <i>damper auxillary</i>	Damper auxiliary repair	8,00
9	Penggantian elemen air <i>heater cold</i> elemen sektor AB	Replacement of heater cold water element in sector AB	8,00
10	Pengoperasian <i>ball cleaning</i> rutin	Ball cleaning operation routinely	10,00
11	Penggantian elemen air <i>heater cold</i> elemen	Replacement of heater cold water element	10,00
12	<i>On line leak sealing</i> di kebocoran <i>line transmitter RH spray</i> unit 3	Online leak sealing in the leakage line transmitter RH spray unit 3	10,00
13	Perbaikan Kebocoran di pipa <i>drain</i> HPH 1 to deaerator unit 3	Leakage repair in the drain pipe HPH 1 to deaerator unit 3	10,00

No.	Program Efisiensi	Efficiency Program	Penghematan Heat Rate (kCal/kWh) Heat Rate Savings (kCal/kWh)
14	Setting seal gap air heater unit 1 sesuai <i>manual book</i>	Setting seal gap air heater unit 1 in accordance with manual book	10,00
15	Pengoperasian udara <i>secondary</i> (min 800 t/h) dan udara <i>primary</i> (max 400 t/h)	Operating secondary air (min 800 t/h) and primary air (max 400 t/h)	10,00
16	Penggantian <i>valve drain, vent area boiler</i> unit 2	Valve drain and vent area boiler unit 2 replacement	30,00
17	Penggantian <i>valve drain, vent area boiler</i> unit 1	Valve drain and vent area boiler unit 1 replacement	30,00
18	Penggantian <i>debris filter</i> unit 1	Debris filter unit 1 replacement	50,00
19	Penggantian <i>debris filter</i> unit 2	Debris filter unit 2 replacement	50,00
Jumlah Penghematan Heat Rate UJP Lontar			Heat Rate Savings for Lontar GSU
UJP Pelabuhan Ratu Pelabuhan Ratu GSU			263,00
1	Modifikasi kontrol <i>level feed water heater</i> berdasarkan TTD & DCA	Modification of level feed water heater control based on TTD & DCA	3,78
2	Mengoperasikan <i>sootblowing</i> APH ketika <i>flue gas temperature</i> mencapai 170 deg C	Operating APH sootblowing when the flue gas temperature reach 170° C	4,52
3	<i>Backwash debris filter</i> dimaksimalkan <i>running</i> atau lebih sering dioperasikan	Maximizing running backwash debris filter or operating it more frequently	8,31
4	Melakukan perbaikan dan penggantian <i>valve</i> yang bocor atau rusak untuk mengurangi <i>losses</i> pada <i>heat rate</i>	Repair and replacement on leaking or damaged valve to reduce losses on heat rate	19,59
5	Memasang <i>control valve</i> pada interkoneksi <i>auxilliary steam header</i>	Installing control valve on auxiliary steam header interconnection	37,72
Jumlah Penghematan Heat Rate UJP Pelabuhan Ratu			Heat Rate Savings Pelabuhan Ratu GSU
UP Suralaya Suralaya GU			73,91
1	Perbaikan kebocoran <i>desuperheater &amp; dereheater valve</i>	Leakage repair for desuperheater & dereheater valve	0,21
2	Periksa dan pastikan bahwa konsumsi <i>auxiliary</i> ID Fan sesuai desain	Checking and making sure that the auxiliary ID fan consumption is in line with the design	0,27
3	Menghilangkan variabilitas operasi untuk memastikan temperatur <i>hot RH steam temp. is</i> 540°C (saat ini operator menyetel <i>temp</i> RH dibawah nilai komisioning)	To eliminate the operating variability to ensure the hot RH steam temperature is 540° C (currently. the operator sets RH temperature below the commissioning value)	0,83
4	Pemasangan <i>tapping point</i> baru dan akses untuk pengambilan <i>sample</i> batubara di <i>Coal pipe</i> Mill E	Installment of new tapping point and access to take coal sample in coal pipe Mill E	0,56
5	Pengambilan <i>sample Coal Fineness Pasca Inspection</i> Mill (Mill 5A - 5F)	Sample procurement for Coal Fineness Post Inspection Mill (Mill 5A – 5F)	0,56
6	Pengambilan <i>sample Coal Fineness Pasca Inspection</i> Mill (Mill 6A - 6F)	Sample procurement for Coal Fineness Post Inspection Mill (Mill 6A – 6F)	0,57
7	Investigasi kekencangan <i>key valves</i> untuk mencegah <i>leakage</i> (misal <i>drain valves, vent valves, safety valves</i> )	Investigation on solidity of key valves to prevent leakage (e.g. drain valves. vent valves. safety valves)	1,17

No.	Program Efisiensi	Efficiency Program	Penghematan <i>Heat Rate</i> (kCal/kWh) Heat Rate Savings (kCal/kWh)
8	Set-up program manajemen kebocoran/ <i>steam trap</i> untuk menghindari rugi-rugi	Leakage management program setup / steam trap to prevent losses	1,21
9	Menghilangkan <i>variability</i> pengoperasian dengan memastikan <i>temp hot RH steam</i> 540 C (saat ini diset di bawah <i>temp RH comm</i> )	To eliminate the operating variability to ensure the hot RH steam temperature is 540° C (currently, it is set below the temp for RH comm)	0,67
10	<i>Fine-tune</i> : GR <i>fan system</i>	Fine-tune: GR fan system	1,65
11	Pengambilan <i>sample Coal Fineness Pasca Inspection Mill (Mill 1A - 1E)</i>	Sample procurement for Coal Fineness Post Inspection Mill (Mill 1A – 1F)	2,93
12	<i>Improve coal fineness further by adjustment of mills (during OH) to decrease UBC to 1.5% by wt.</i>	Improve coal fineness further by adjustment of mills (during OH) to decrease UBC to 1.5% by wt.	2,93
13	Pengambilan <i>sample Coal Fineness Pasca Inspection Mill (Mill 2A - 2E)</i>	Sample procurement for Coal Fineness Post Inspection Mill (Mill 2A – 2F)	2,93
14	Optimasi frekuensi dari sistem <i>backwash</i> untuk menurunkan <i>condenser backpressure</i> ke 63 mm Hg	Optimization of frequency from the backwash system to reduce the condenser backpressure to 63 mm Hg	2,00
15	Pemeriksaan parameter CWP	Checkup of CWP parameter	4,24
16	Injeksi <i>Powder Magnesium base</i> di <i>boiler</i> untuk mengurangi <i>slagging</i> dan <i>fouling</i>	Injection of Powder Magnesium base in the boiler to reduce slagging and fouling	3,88
17	Perbaikan <i>coal fineness</i> melalui pengoperasian <i>classifiers dampers</i> yang lebih baik	Coal fineness improvement through better operation of classifiers dampers	3,51
18	Pengambilan <i>sample Coal Fineness Pasca Inspection Mill (Mill 3A - 3E)</i>	Sample procurement for Coal Fineness Post Inspection Mill (Mill 3A – 3F)	6,70
19	Pengambilan <i>sample Coal Fineness Pasca Inspection Mill (Mill 4A - 4E)</i>	Sample procurement for Coal Fineness Post Inspection Mill (Mill 4A – 4F)	7,12
20	Perbaikan RH <i>spray</i> untuk menjamin uap mencapai <i>rated RH temp</i> 540°C	RH spray repair to guarantee the steam achieve rated RH temp 540° C	8,64
21	Optimasi <i>Soot blower manual</i> 50% menjadi 100% secara bertahap	Optimization of soot blower manual from 50% to 100% gradually	5,16
22	Kalibrasi O <sub>2</sub> Analizer dengan Gas	Calibration of O <sub>2</sub> Analyzer with Gas	6,67
23	<i>Change AH seals and opportunity-based AH seal gap adjustments; in case ALC is not working properly, replace with double mechanical seals</i>	Change AH seals and opportunity-based AH seal gap adjustments; in case ALC is not working properly. replace with double mechanical seals	5,45
24	Operasi SB <i>Air Heater</i> 2 kali per hari untuk menjaga kebersihan elemen AH	Operation of SB Air Heater twice a day to maintain the cleanliness of AH elements	10,95
25	Pengaturan <i>Air Heater balancing</i> dan <i>eco by pass balancing</i>	Setting the air heater balancing and eco bypass balancing	10.95

No.	Program Efisiensi	Efficiency Program	Penghematan <i>Heat Rate</i> (kCal/kWh) Heat Rate Savings (kCal/kWh)
26	Perbaikan <i>chiller valve</i> untuk menurunkan <i>condenser backpressure</i> ke 63 mm Hg	Chiller valve repair to reduce the condenser backpressure to 63 mm Hg	5.80
27	Optimasi Pengoperasian frekuensi sistem <i>backwash</i> untuk menaikkan tekanan <i>Vaccum condenser</i>	Optimization of backwash system frequency operation to increase the vacuum condenser pressure.	6.94
28	Menaikkan temperatur <i>feedwater</i> ke 250,9°C dengan membersihkan <i>tube</i> (menghilangkan <i>fouling</i> ) dan memperbaiki HP <i>Heater #7</i>	To increase the feedwater temperature to 250.9° C by cleaning the tube (eliminating fouling) and fix the HP Heater #7	14.23
29	Operasi pada <i>rated main steam pressure</i> 169 kg/cm <sup>2</sup>	Operation on rated main steam pressure 169 kg/cm <sup>2</sup>	16.05
30	Mengoptimalkan pengoperasian <i>Sootblower</i> area SSH dan PSH untuk menurunkan <i>temperature flue gas</i>	Optimizing the sootblower operation on the SSH and PSH are to reduce temperature flue gas	10.02
31	Perbaikan <i>condenser vacuum pump</i> untuk menurunkan <i>condenser backpressure</i> ke 63 mm Hg	Condenser vacuum pump repair to reduce the condenser backpressure to 63 mm Hg	11.60
32	Perbaikan <i>coal fineness</i> melalui pengoperasian <i>classifiers/ dampers</i> yang lebih baik	Coal fineness improvement through better operation of classifiers dampers	22.79
33	Ganti AH <i>seals</i> dan penyetelan <i>gap seal AH</i> ; pada kasus ALC tidak berfungsi dengan benar, ganti dengan <i>double mechanical seals</i>	AH seals replacement and gap seal AH setting; on the case that ALC is not functioning properly. replace it with double mechanical seals	24.92
34	Investigasi kekencangan <i>valves drain &amp; venting</i> untuk mencegah kebocoran di area <i>boiler/turbin</i>	Investigation on solidity of valves drain & venting to prevent leakage in the boiler/ turbine area	17.04
35	Investigasi kekencangan <i>key valves</i> untuk mencegah kebocoran ( <i>e.g. drain valves, vent valves, safety valves</i> )	Investigation on solidity of key valves to prevent leakage (e.g. drain valves. vent valves. safety valves)	27.23
36	Kalibrasi sensor <i>feedwater flow</i> , untuk akurasi data <i>performance test</i>	Sensor calibration for feedwater flow to ensure the accuracy of data from performance test	75.00
Jumlah Penghematan <i>Heat Rate</i> UP Suralaya		Heat Rate Savings of SuralayaGU	323,36
Total Penghematan <i>Heat Rate</i>		Total Heat Rate Savings	660,28



## SERTIFIKASI MANAJEMEN ENERGI [G4-DMA, G4-15] ENERGY MANAGEMENT CERTIFICATION [G4-DMA, G4-15]



Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun diiringi dengan kebutuhan akan pasokan energi listrik yang juga terus bertambah setiap tahunnya. Untuk memenuhi kebutuhan energi listrik dengan cara-cara yang bertanggung jawab, Indonesia Power menerapkan kebijakan ISO 50001 Sistem Manajemen Energi. Standar ini adalah standar yang digunakan untuk mengelola kinerja energi termasuk efisiensi dan konsumsi energi. Konsep ISO 50001 ini menggunakan model Sistem Manajemen dengan pendekatan siklus *Plan, Do, Check, Action* untuk perbaikan berkelanjutan. Penerapan ISO 50001 ini juga sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 14 Tahun 2012 Pasal 3, maka diwajibkan untuk menerapkan Manajemen Energi. Untuk itulah Indonesia Power berkomitmen untuk menerapkan manajemen energi berpedoman pada standar ISO 50001 Sistem Manajemen Energi.

Kebutuhan penerapan *standard* sistem manajemen tersebut didorong oleh dua faktor diantaranya:

1. Harapan dan tuntutan *stakeholders* terhadap kinerja Indonesia Power yang senantiasa meningkat dan efisien.
2. Pengelolaan Manajemen Energi yang bertujuan melakukan efisiensi terhadap penggunaan energi yang komprehensif, sistematis berorientasi pada tujuan dan sasaran yang berkelanjutan.

The yearly increase of Indonesia's economical growth goes along with the increase of electrical energy supply requirement. To fulfill the need of electrical energy in a responsible manner, Indonesia Power applies the policy of ISO 50001 Energy Management System. This standard is utilized to manage energy performance including energy consumption and efficiency. ISO 50001 concept uses Management System model with Plan, Do, Check, Action cyclus approach for sustainable improvement. The implementation of ISO 50001 is in accordance with the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 of 2012 Article 3, on obligatory Energy Management. Therefore, Indonesia Power is committed to apply energy management that refers to the standard of ISO 50001 Energy Management System.

The need to implement said management system standard is encouraged by two factors:

1. The aspiration and expectation of stakeholders towards Indonesia Power performance that is hoped to continuously improved and efficient.
2. Managing Energy Management that is intended to apply efficiency towards energy utilization that is comprehensive and systematic that is oriented towards sustainable purposes and targets.

Seperti halnya untuk sertifikasi implementasi Sistem Manajemen berbasis ISO yang lainnya, maka audit yang dilakukan oleh Badan Audit Sertifikasi baik dalam negeri maupun luar negeri independen, kompeten dan terakreditasi baik secara nasional atau internasional.

Pelaksanaan audit sertifikasi ISO 50001 ini yang keseluruhan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh PT BSI Group Indonesia dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan antara lain:

1. *Gap Assessment* bertujuan untuk memetakan kebutuhan dan kecukupan dokumen serta implementasi di lapangan guna memenuhi persyaratan-persyaratan sesuai dengan standar. *Gap Assessment* dilaksanakan pada tanggal 11-15 April 2016 dengan sampling Kantor Pusat, UP Suralaya, UJP Pelabuhan Ratu.
2. *Audit Stage I* bertujuan untuk memastikan kesiapan *auditee* dalam menerapkan sistem manajemen yang akan digunakan dilaksanakan pada tanggal 9-11 April 2017 dilakukan di Kantor Pusat dan UP Saguling.
3. *Audit Stage II* bertujuan untuk melihat kesesuaian antara penerapan *standard* dilingkungan organisasi *auditee* dengan persyaratan *standard* sistem manajemen yang digunakan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei sampai dengan 10 Juni 2017 dilaksanakan di Kantor Pusat, UPJP Kamojang, UJP Pelabuhan Ratu, UP Suralaya, dan UP Perak Grati, dengan memeriksa secara bersamaan terhadap performa energi yang dikelola oleh UJH.

Pada saat *Closing Audit* yang dilaksanakan tanggal 10 Juni 2016 di Kantor Pusat, Auditor BSI menyatakan Indonesia Power direkomendasikan untuk memperoleh sertifikat ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi. Pada Tanggal 25 Agustus 2016 terbitlah Sertifikat ISO 50001 Sistem Manajemen Energi yang berlaku selama 3 tahun, hingga 24 Agustus 2019.

As Management System implementation is based on other ISO, then the audit conducted by Certification Audit Agency, both domestic and foreign independent agencies, is competent and well accredited on both national and international levels.

The implementation of certification audit ISO 50001 that is fully performed by PT BSI Group Indonesia, carried out through several activity stages, they are:

1. Gap Assessment is intended to map the needs and adequacy of documents and field implementation to fulfill requirements in accordance with applied standards. Gap Assessment was carried out on April 11-15, 2016 with the samplings of Head Office, Suralaya GU, Pelabuhan Ratu GSU.
2. Audit Stage I is intended to ensure the auditee readiness in implementing management system that would be carried out on April 9-11, 2017 in the Head Office and Saguling GU.
3. Audit Stage II is intended to see the congruence between the implementation of standard withing the environment of auditee organization and management system standard requirements that would be implemented on May 30th until June 10th, 2017 in the Head Office, Kamojang GGSU, Pelabuhan Ratu GSU, Suralaya GU, and Perak Grati GU, through simultaneous checking towards energy performance that is managed by MSU.

On the period of Audit Closing on June 10th, 2016 in the Head Office, BSI Auditor stated that Indonesia Power was recommended to receive ISO 50001:2011 certification on Energy Management System. On August 25th, 2016, the ISO 50001 Certificate on Energy Management System has been published and it would apply for 3 years, until August 24th, 2019.

## Implementasi Pengelolaan Emisi

Perubahan iklim merupakan isu lingkungan yang hingga kini menjadi tantangan bagi seluruh komunitas bumi. Indonesia Power sebagai bagian dari komunitas bumi telah melakukan upaya pengelolaan emisi untuk mitigasi perubahan iklim. Pengelolaan emisi dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar kualitas memenuhi baku mutu serta seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh Unit Pembangkitan memenuhi baku mutu lingkungan.

### Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca

Sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, Indonesia Power melakukan perhitungan inventarisasi gas rumah kaca meliputi seluruh emisi CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O dan HCFCs dari sumber konsumsi bahan bakar operasional pembangkit, bahan bakar kendaraan operasional, dan konsumsi listrik eksternal. [G4-DMA]

#### Inventarisasi Gas Rumah Kaca (Ton CO<sub>2</sub>e) [G4-EN15, G4-EN16]

##### Greenhouse Gas Emissions Inventory (Ton CO<sub>2</sub>e) [G4-EN15, G4-EN16]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions		Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO <sub>2</sub> e) Greenhouse Gas Emissions (ton CO <sub>2</sub> e)				
			2012	2013	2014	2015	2016
Scope 1	Konsumsi Bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit dan Kendaraan Operasional. Fuel consumption to operate Generating Unit and Operational Vehicles	CO <sub>2</sub>	30.162.794,95	37.018.847,40	40.371.130,53	41.865.601,55	42.705.121,54
		CH <sub>4</sub>	2.152,92	10.046,55	10.435,56	10.399,30	9.752,86
		N <sub>2</sub> O	617,95	150.169,90	167.850,06	171.719,91	170.808,53
	Penggunaan <i>Refrigerant</i> untuk kebutuhan AC dan peralatan pendingin lainnya. Refrigerant utilization for AC and other cooling equipment.	HCFCs	7.760,62	-	-	-	-
Total ton CO <sub>2</sub> e Scope 1			30.173.326,44	37.179.063,84	40.549.416,15	42.047.720,76	42.885.682,93
Scope 2	Konsumsi Listrik oleh semua bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan yang berasal dari luar pembangkit. Electricity consumption by all buildings and offices owned and operated by the Company, which are located outside of the power plant.	CO <sub>2</sub>	58.551,90	215.318,74	252.596,69	282.679,47	428.382,54
Total ton CO <sub>2</sub> e Scope 2			58.551,90	215.318,74	252.596,69	282.679,47	428.382,54
Total ton CO <sub>2</sub> e			30.231.878,34	37.394.382,59	40.802.012,84	42.330.400,23	43.314.065,48

## Implementation of Emission Management

Climate change is an environmental issue that has become a challenge all Earth inhabitants. Indonesia Power as a part of the earth community has executed various efforts in emission management to mitigate climate change. Emission management is performed through monitoring and routine assessment and process control so that the environmental quality standars are met and exhaust gas emission that is released by Generating Unit is also abiding to environmental quality standards.

### Greenhouse Gas Emissions Inventory

In accordance with Presidential Regulation Number 61 dated September 20<sup>th</sup>, 2011 on National Action Plan on Reducing Glasshouse Gas Emission, Indonesia Power has conducted calculation on greenhouse gas emissions inventory that is comprised of all CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, and HCFCs emissions originated from fuel consumption of generator operational, operational vehicle fuel, and external electricity consumption. [G4-DMA]

## Program Verifikasi dan Sertifikasi *Data Base Line* Emisi Gas Rumah Kaca

Pada tahun 2016 Indonesia Power melakukan perhitungan dan inventarisasi data emisi karbon dari seluruh kegiatan Perusahaan di Indonesia untuk tahun 2013, 2014 dan 2015 dengan dasar data tahun 2012. Data *baseline* ini digunakan untuk dasar menghitung pengurangan emisi yang telah dicapai pada tahun-tahun berikutnya. Inventarisasi karbon ini diverifikasi secara eksternal oleh TUV SUD.

Indonesia Power juga menghitung intensitas emisi yang bertujuan untuk melihat tingkat pengurangan kontribusi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perusahaan. Rasio intensitas emisi Perusahaan menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2016, rasio intensitas emisi Indonesia Power adalah sebesar 0,79 gigajoule/GWh.

#### Intensitas Emisi Indonesia Power [G4-EN18]

##### Indonesia Power Emission Intensity [G4-EN18]

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Description
Total emisi gas rumah kaca (ton CO <sub>2</sub> e)	30.231.878.339,39	37.394.382,59	40.802.012,84	42.330.400,23	43.314.065.475,41	Greenhouse gas emissions (ton CO <sub>2</sub> e)
Total Produksi Bruto Pembangkit <i>Thermal</i> (kWh)	46.555.927.269,44	49.741.518.492,34	50.560.972.707,47	53.420.032.394,28	54.793.742.654,95	Gross Production of Thermal Power Plant (kWh)
Intensitas Emisi (kg CO <sub>2</sub> e /kWh)	0,65	0,75	0,81	0,79	0,79	Emission Intensity (kg CO <sub>2</sub> e /kWh)

### Emisi Gas Buang

Sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Tidak Bergerak Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Thermal, Indonesia Power melakukan kewajiban menghitung beban emisi gas buang yang dihasilkan oleh cerobong pembangkit. [G4-DMA]

#### Emisi Gas Buang [G4-EN21]

##### Exhaust Gas Emission [G4-EN21]

Parameter	Beban Emisi (kg/tahun) <i>Emission Expense (kg/year)</i>			Parameter
	2014	2015	2016	
CO	3.311.002,93	43.484.534,67	13.762.736,30	CO
SO <sub>2</sub>	9.699,312,21	10.384,39	26.515.245,01	SO <sub>2</sub>
NO	62.583,17	171.685,06	45.794.729,28	NO
NO <sub>x</sub>	9.373.185,41	7.502,23	22.563.864,77	NO <sub>x</sub>
NO <sub>2</sub>	5.866.816,52	43.674.106,34	12.052.864,45	NO <sub>2</sub>
Jumlah	28.312.900,24	87.337.828,30	120.689.439,80	Total



## Mekanisme Pembangunan Bersih [G4-EN27]

Mekanisme Pembangunan Bersih (*Clean Development Mechanism-CDM*) merupakan suatu proyek yang memiliki fungsi mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK) untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Mekanisme CDM pada dasarnya merupakan perdagangan karbon, dimana negara berkembang dapat menjual kredit penurunan emisi kepada negara yang memiliki kewajiban untuk menurunkan emisi. CDM telah dilakukan Indonesia Power melalui Unit PLTP Gunung Salak yang berlokasi di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Pada tahun 1994, dua unit pembangkit listrik mulai beroperasi dengan kapasitas 2x55 MW. Tiga tahun kemudian satu unit tambahan lagi dapat dioperasikan dengan kapasitas yang sama. Pada tahun 2004 kapasitas pembangkit dinaikkan menjadi 3x60 MW melalui program *Capacity Upgrade*, sehingga produk yang dihasilkan berupa energi listrik dapat disalurkan ke sistem ketenagalistrikan Jawa Bali Madura dengan kapasitas total kapasitas 180 MW.

Proyek *capacity upgrade* Unit PLTP Gunung salak ini diikutsertakan dalam proyek CDM melalui metode VCS (*Voluntary Carbon Standard*). Verifikasi dan validasi proyek ini selesai pada tahun 2009 dan hingga sekarang Unit PLTP Gunung Salak telah menghasilkan reduksi emisi karbon sebesar 866.010 VCUs.[G4-EN19]

## Clean Development Mechanism [G4-EN27]

Clean Development Mechanism (CDM) is a project that holds the function of greenhouse gas emission (GRK) reduction to support sustainable development. The mechanism of the program is based on carbon trading, where developing countries can sell credits on emission reduction to the countries that are obligated to reduce their level of emission. CDM has been performed by Indonesia Power through PLTP Gunung Salak Unit located in Purwabakti Village, sub-district of Pamijahan, the regency of Bogor.

In 1994, two units of power plant started to operate with the capacity of 2x55MW. Three years later, an additional unit could be operated with the same capacity. In 2004, the capacity of generators was upgraded to 3x60MW through Capacity Upgrade Program, so that the product that has been produced in the form of electrical energy can be channeled into electrification system in Java Bali Madura with total capacity of 180 MW.

Capacity upgrade project for Gunung Salak GPP Unit was included in CDM project through VCS (Voluntary Carbon Standard) method. The verification and validation of this project was completed in 2009 and until now PLTP Gunung Salak Unit has produced carbon emission reduction in the amount of 866,010 VCUs. [G4-EN19]

## Emisi Gas Rumah Kaca yang Dijual/ Dilelang/ Diberikan Melalui Skema CDM di Unit Gunung Salak [EU5] Greenhouse Gas Emissions Sold/Auctioned/Given Through the CDM Scheme at Gunung Salak Unit [EU5]

Tahun Year	Verified Emission Reduction (VER) (Ton VCUs)		
	Verified	Sold	Remain
2009	281.802,00	2.500,00	279.302,00
2010	-	20.574,72	258.727,28
2011	261.713,00	158.978,93	361.461,35
2012	203.735,00	111.369,00	453.827,35
2013	-	94.236,00	359.591,35
2014	118.760,00	94,77	478.256,58
2015	-	-	478.256,58
2016	-	-	478.256,58
<b>Total</b>	<b>866.010,00</b>	<b>387.753,42</b>	<b>478.256,58</b>

## Implementasi Program Gasifikasi

Sehubungan dengan terus meningkatnya harga BBM, maka pemakaian gas untuk bahan bakar Pembangkit Listrik menjadi alternatif yang murah dibandingkan dengan memakai BBM. Untuk itu Program Rehabilitasi dan Gasifikasi untuk PLTU Unit 3 yang akan dilaksanakan oleh Indonesia Power sangat penting demi menjaga kelangsungan hidup Pembangkit Listrik Tambak Lorok Semarang Jawa Tengah. Pembangkit Listrik PLTU Unit 3 tersebut adalah *existing unit* yang saat ini dioperasikan dengan BBM.

## Implementasi Konservasi Air

Indonesia Power menggunakan air untuk keperluan pendinginan, proses operasi pembangkit, serta kegiatan pendukung seperti pembersihan dan pemeliharaan pembangkit. Pada tahun 2016, penggunaan air Indonesia Power mengalami kenaikan yang dikarenakan terdapat pembangkit baru yang beroperasi.

## Implementation of Gasification Program

Regarding the increase of fuel prices, the utilization of gas for power plant fuel has become a cheap alternative compared to using oil based fuel. Therefore, Rehabilitation and Gasification Program for SPP Unit 3 that would be implemented by Indonesia Power becomes crucial to protect the sustainability of Tambak Lorok Power Plant in Semarang, Central Java. SPP Unit 3 Power Plant is an existing unit that is currently operated with oil fuel.

## Implementation of Water Conservation

Indonesia Power utilizes water as cooling necessity, generator operational process, and supporting activities such as generators' cleaning and maintenance. In 2016, Indonesia Power water consumption increased due to the new operating power plant.

## Konsumsi Air Unit Eksisting dan UJP Berdasarkan Sumber [G4-EN8]

Water Consumption of Existing Unit and GSU Based on Sources [G4-EN8]

Sumber Air	Volume (m³)			Water Sources
	2014	2015	2016	
Air Tanah	79.027,70	49.328,00	38.986,00	Groundwater
Air Permukaan (termasuk lahan basah/ rawa, sungai, danau dan laut)	4.415.550,06	7.846.230,05	10.111.840,02	Surface Water (including wetlands/ swamps, rivers, lakes, and sea)
Air PAM/PDAM	179.000,00	89.250,00	10.082,00	PAM/PDAM
<b>Total</b>	<b>4.673.577,76</b>	<b>7.984.808,05</b>	<b>10.160.908,02</b>	<b>Total</b>

Untuk mengelola air yang diambil untuk keperluan proses pembangkit, setiap Unit melakukan upaya konservasi air dengan mendaur ulang air yang telah dipakai untuk keperluan lain serta mendaur ulang air limbah dengan instalasi pengolah air agar hasilnya dapat dipakai kembali ke dalam proses. Beberapa

To manage water that is retrieved for generators' process, each Unit conducts a water conservation method by recycling used water for other purposes and recycling wastewater through installation of water treatment so that the outcome can be utilized once more

inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air yang dilakukan Indonesia Power di antaranya: [\[G4-DMA\]](#)

- a. Pemanfaatan limbah cair dengan sistem RO (*Reverse Osmosis*).
- b. *Reusing* limbah cair PLTU batubara untuk penyiraman *stock pile*.

into the process. Several initiatives that have been done to increase efficiency of water utilization by Indonesia Power are: [\[G4-DMA\]](#)

- a. Utilization of liquid waste with Reverse Osmosis System.
- b. Reusing liquid waste from coal based SPP for stock pile scattering.

Volume Air Unit Eksisting dan UJP yang Didaur Ulang <a href="#">[G4-EN10]</a> Recycled Water Volume of Existing Unit and GSU <a href="#">[G4-EN10]</a>				
Kegiatan	Volume Air Terpakai (m³) Volume of Water Used (m3)	Volume Air Daur Ulang (m³) Volume of Recycled Water (m3)	Persentase (%) Percentage (%)	Activity
Proses Produksi	7.096.731,1	93.645,0	1,32%	Production Process
Kebutuhan Domestik	1.561.968,1	60.159,3	3,85%	Domestic Use
Penyiraman <i>Stock File</i> & Penyiraman Abu	469.277,7	49.029,2	10,45%	Stock File and Ash Watering
Jumlah	9.127.976,9	202.833,5	2,22%	Total

Dalam menjalankan aktivitas produksinya, Indonesia Power sangat bergantung pada kesediaan air sebagai salah satu energi utama untuk memproduksi listrik pada pembangkitnya. Oleh karena itu, Indonesia Power senantiasa melakukan pembaruan dalam pengelolaan air dan limbah buangan melalui sistem prosedur dan teknologi yang andal. Pengelolaan air Indonesia Power telah diuji sesuai dengan standar baku mutu yang berlaku untuk kegiatan produksi dan domestik. Pengujian dilakukan secara rutin setiap tiga bulan sekali melalui laboratorium yang terakreditasi KAN. [\[G4-DMA\]](#)

Implementasi Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah merupakan hal yang menjadi perhatian penting Perusahaan karena pengelolaan limbah yang tidak sesuai dengan peraturan dapat mencemari lingkungan dan memberikan dampak negatif pada kesehatan manusia. Indonesia Power telah mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan pembangkit menjadi dua, yaitu limbah B3 (limbah bahan dan berbahaya) dan limbah non-B3 (non-bahan beracun berbahaya). Indonesia Power memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dilakukan Perusahaan telah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. [\[G4-DMA\]](#)

Implementation of Waste Management

The Company has emphasized the efforts of waste management since improper waste management that doesn't abide to the regulations might contaminate the environment and influence people's health in a negative manner. Indonesia Power has categorized waste produced from generators' activities into two, they are B3 waste (toxic and hazardous waste) and non-B3 waste (non-toxic hazardous material). Indonesia Power assures that waste management that has been carried out by the Company is in accordance with applied regulations. [\[G4-DMA\]](#)

Indonesia Power juga menerapkan sistem 3R (*Reuse*, *Reduce* dan *Recycle*) dalam mengelola limbah yang dihasilkan, diantaranya yaitu:

- a. Pemanfaatan aplikasi *online* untuk menggantikan keperluan pencetakan (*reduce* limbah kertas).
- b. Penggunaan kembali minyak pelumas trafo dan pelumas mesin pembangkit dengan penyaringan dan pemurnian ulang (*reduce* limbah pelumas).

Indonesia Power also applies 3R system (Reuse, Reduce and Recycle) in managing produced waste, among them are:

- a. The utilization of online application to replace printing necessities (reducing paper waste).
- b. Reusing transformer and generators' lubricants through filtering and re-purification (reducing lubricant waste).

Sistem 3R limbah non-B3 juga telah diintegrasikan ke dalam program tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat, diantaranya yaitu:

- a. Pemanfaatan limbah serasah *mangrove* untuk memproduksi batik.
- b. Pemanfaatan limbah koran untuk dijadikan berbagai produk-produk *handycraft*.
- c. Pengembangan kompos organik dan daur ulang sampah plastik melalui program Hijaunesia Power.

3R system on non-B3 waste has also been integrated into corporate social responsibility towards the society, among them are:

- a. Utilization of mangrove litter waste for batik production.
- b. Utilization of newspaper waste to be made into handy craft products.
- c. Development of organic compost and plastic waste recycling through Hijaunesia Power Program.

Pengelolaan Limbah B3

Indonesia Power berupaya untuk melakukan melakukan pengelolaan terencana terhadap limbah B3 sehingga tidak mencemari lingkungan serta memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku yaitu mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014. Dalam mengelola limbah B3, semua unit telah memiliki izin untuk penyimpanan sementara yang kemudian akan diserahkan ke pihak ketiga dalam proses pengangkutan dan pengolahannya.

Toxic and Hazardous Waste Management

Indonesia Power tries to conduct a planned management towards B3 waste to avoid environment contamination and fulfill applied terms and conditions that are in accordance with Government Regulation Number 101 Year 2014. In managing B3 waste, all units have been licensed for temporary storage that would then distributed to a third party for transportation and processing.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) <a href="#">[G4-EN23]</a> Volume and Methods of Toxic and Hazardous Waste Management (Ton) <a href="#">[G4-EN23]</a>					
Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan Management Methods	Jumlah Limbah yang Dikelola Waste Managed			Type of Toxic and Hazardous Waste
		2014	2015	2016	
<i>Fly Ash</i>	Seluruh Limbah B3 yang dihasilkan unit dikelola oleh YPK dan dikirim ke pengolah/ pemanfaat yang memiliki izin All Toxic and Hazardous Waste produced by the unit is managed by YPK and will be sent to licensed processor/beneficiaries	364.222,89	409.096,81	350.997,58	Fly Ash
<i>Bottom Ash</i>		92.936,96	104.041,39	115.902,20	Bottom Ash
Pelumas bekas		139,35	160,33	134,04	Used Lubricants
Lainnya		185,81	591,26	440.629,58	Others
Jumlah		457.485,01	513.889,79	907.663,40	Total



Pengelolaan Limbah Non-B3

Indonesia Power melakukan pengelolaan limbah non-B3 atau sampah dengan melakukan pemisahan jenis sampah antara sampah organik dan non-organik. Sampah organik akan dilanjutkan ke proses pengomposan dan sampah non-organik akan dikelola bersama dengan pihak ketiga atau mitra perusahaan menjadi cinderamata atau kerajinan tangan. Pada tahun 2016, persentase sampah yang diolah kembali untuk pembuatan kompos adalah 15,78% dari total limbah. Nilai ini mengalami peningkatan tiga kali dari tahun 2015 yaitu sebesar 5,18%.

Non-Toxic and Hazardous Waste Management

Indonesia Power manages non-B3 waste or trash by dividing organic and non-organic trash. Organic trash would be processed into compost and non-organic trash would be managed with a third party or company's partner to be processed into a souvenir or handy craft. In 2016, the percentage of reprocessed waste for compost production is 15.78% from the total amount of waste. The value increased three times from 2015, i.e. at 5.18%.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (Ton) [G4-EN23]  
Volume and Methods of Non- Hazardous Waste Management (Ton) [G4-EN23]

Jenis Limbah Non B3	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola Waste Managed			Type of Non- Hazardous Waste
		2014	2015	2016	
Organik	Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos Used in composting	109,11	237,53	455,91	Organic
Non-Organik	Dikirim ke pihak ketiga/TPA Sent to third party/landfill	1.667,22	4.344,88	6.744,69	Non-Organic
Jumlah Sampah yang Dihasilkan		1.776,33	4.582,41	7.200,60	Waste Generated
% Limbah di Daur Ulang (Composting)		6,14	5,18	15,78	% Waste Recycled (Composting)

IMPLEMENTASI PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PROGRAM PENGHIJAUAN

Selain melakukan pengelolaan terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi Perusahaan, Indonesia Power juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasi Perusahaan melalui implementasi pelestarian keanekaragaman hayati dan program penghijauan yang bertujuan agar mata rantai kehidupan alam berlangsung normal.

IMPLEMENTATION OF BIODIVERSITY CONSERVATION AND REFORESTATION PROGRAM

Other than managing the impacts inflicted by company's operational activity, Indonesia Power is also committed to preserve the environment surrounding the company's operational region through the implementation of biodiversity conservation and reforestation program with the intention to preserve a normal chain of life.

Komitmen Indonesia Power dalam menjaga kelestarian lingkungan dilaksanakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, diantaranya: [G4-DMA]

- Kementerian Lingkungan Hidup – Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, dalam Gerakan Ciliwung Bersih dan Pengembangan *Eco Village* di Srengseng Sawah – Jakarta di PLTGU Priok.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan BPLHD Jawa Barat untuk Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Barat (2016-2018) diantaranya melalui gerakan Bersih Citarum, Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Cukang Monteng dan Datar Keusik di PLTA Saguling.
- Balai Taman Nasional Gunung Halimun dan Salak untuk Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (2014-2018) melalui program konservasi Elang Jawa di PLTP Gunung Salak, Jawa Barat.
- Pemerintah Kabupaten Jombang dan BPLHD Jombang, untuk pengelolaan lingkungan hidup di Taman Keanekaragaman Hayati Jombang (2015-2019) di PLTGU Grati, Jawa Timur.
- Pemerintah Kota Cilegon untuk Pelestarian Keanekaragaman Hayati Melalui Program Revitalisasi dan Pembangunan Hutan Kota Cilegon (2014 – 2019) di PLTU Suralaya 8, Banten.

Eco-Office (Kantor Peduli Lingkungan)

Program *Eco-office* atau kantor peduli lingkungan merupakan refleksi kebijakan Perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen lingkungan (SML) sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. *Eco-office* melibatkan seluruh aktivitas individu yang berada di dalam lingkup aktivitas perkantoran.

Beberapa kegiatan *Eco-office* diantaranya adalah pengelolaan sampah, pemasangan *eco sign* pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis, dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan sebagai bentuk dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan, serta edukasi tentang jejak karbon melalui sosialisasi yang intensif dan penghitungan masal jejak karbon dengan *carbon calculator*. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu mencegah dampak perubahan iklim dan menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

Indonesia Power's commitment in preserving the environment is carried out through collaboration with several parties, among them are: [G4-DMA]

- Ministry of Environment – Directorate General of Pollution and Environment Degradation Control, in the Movement of Ciliwung Bersih and Development of *Eco Village* in Srengseng Sawah – Jakarta in Priok CCPP.
- West Java Provincial Government and BPLHD West Java for Management and Conservation of Environment in West Java (2016-2018), such as through the Movement of Bersih Citarum, Development of Biodiversity Park of Cukang Monteng and Datar Keusik in Saguling HPP.
- Mount Halimun and Salak National Park for Management Optimization of Mount Halimun Salak National Park (2014-2018) through Javan hawk - eagle conservation program in Gunung Salak GPP, West Java.
- Jombang Regency Government and BPLHD Jombang, for environmental management in Jombang Biodiversity Park (2015-2019) in Grati CCPP, East Java.
- Cilegon Municipal Government for Biodiversity Conservation through Revitalization and Development of Cilegon City Forest (2014 – 2019) in Suralaya 8 SPP, Banten.

Eco-Office

Eco-office program reflects company's policy in implementing environmental management system (SML) as an effort to create a clean and comfortable work environment. Eco-office involves all individual activities that are within the corporate activities.

Several activities of eco-office are waste management, eco sign installation on light switch, faucet, and other strategic locations and public spaces around the environment as an encouragement to raise environmental awareness, and as educational approach on carbon prints through intensive socialization and mass calculation of carbon print using carbon calculator. This goes along with the purpose of sustainable development that is to avoid climate change and guarantee a sustainable pattern of production and consumption.

### Implementasi *Eco-office* di Unit Pembangkit [G4-DMA, G4-EN19]

Implementation of *Eco-office* in the Generating Unit [G4-DMA, G4-EN19]

#### Pengelolaan sampah yang terpilah sesuai dengan jenis sampahnya.

Management of waste categorized based on its type.



#### 3R mengklasifikasi strategi pengelolaan sampah menurut apa yang sesuai.

3R classifies the waste management strategy based on its appropriateness.



#### Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

Implementation of good OHS to prevent any work accident, work disease and environmental pollution.



## Program Hijaunesia Power

Program Hijaunesia Power merupakan kegiatan kampanye untuk bersemangat menghijaukan negeri oleh insan Indonesia Power yang mulai dicanangkan pada 3 Oktober 2014. Gerakan menghijaukan negeri ini bersifat berkelanjutan sesuai dengan prinsip *triple bottom line*.



## Hijaunesia Power Program

Hijaunesia Power Program is a campaign intended to encourage individuals of Indonesia Power to support the nation's reforestation program that had been planned on October 3rd, 2014. This nation's reforestation movement is sustainable in its trait in accordance with Triple Bottom Line principle.

Terdapat 2 Sub Unit Perusahaan yang terletak di daerah hutan lindung yaitu PLTP Gunung Salak di Taman Nasional Gunung Halimun Salak dan PLTP Gilimanuk di Taman Nasional Bali Barat. Upaya yang dilakukan Indonesia Power dalam perlindungan keanekaragaman hayati di lokasi tersebut adalah dengan melakukan kegiatan pelestarian secara langsung di habitat spesies-spesies yang dilindungi tersebut (*insitu*), maupun di luar habitat (*ex-situ*). Pada Unit-Unit yang berlokasi tidak di daerah konservasi, Indonesia Power tetap melakukan upaya konservasi lingkungan sehingga ekosistem dapat terpelihara. [G4-EN11]

There are 2 Company's Sub Units that are located in a protected forest area that is Gunung Salak GPP in Mount Halimun Salak National Park and Gilimanuk GPP in West Bali National Park. The effort carried out by Indonesia Power in preserving biodiversity in that location is by direct conservative activities in the habitat of protected species (*in-situ*) and outside of the species' habitat (*ex-situ*). On the Units not located in conservation areas, Indonesia Power keeps conducting environmental conservation efforts to preserve the ecosystem. [G4-EN11]

### Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

Unit	Lokasi Perlindungan [G4-EN11, G4-EN13] Location of the Shelter [G4-EN11, G4-EN13]	Flora dan Fauna yang dilindungi [G4-EN14] Protected Flora and Fauna [G4-EN14]	Upaya Pelestarian Conservation Effort
PLTP Gunung Salak Gunung Salak GPP	Taman Nasional Gunung Halimun Salak Mount Halimun Salak National Park	Elang Jawa Javan hawk-eagle Nisaetus Bartelsi IUCN: Genting Endangered	<b>2011:</b> Adopsi 4 elang Adoption of 4 eagles <b>2012:</b> Pelepasliaran dan program perlindungan bersama masyarakat Release and protection program with the community <b>2013:</b> Program perlindungan sarang ( <i>nest protector</i> ) Nest protector program <b>2014:</b> Pemantauan spesies kunci Monitoring key species <b>2015:</b> <i>Monitoring</i> untuk mengetahui data, informasi Elang Jawa Monitoring to get the information on Javan hawk-eagle <b>2016:</b> <i>Monitoring</i> 5 ekor Elang Jawa Monitoring of 5 Java hawk-eagles
		Owa Jawa   Silvery Gibbon Hylobates Moloch IUCN: Genting Endangered	<b>2015 - 2016:</b> <i>Monitoring</i> 5 ekor Owa Jawa Monitoring 5 Silvery gibbons
		Macan Tutul   Leopard Panthera Pardus IUCN: Kritis   Critically Endangered	<b>2015 - 2016:</b> <i>Monitoring</i> Macan Tutul Leopard Monitoring
PLTG Gilimanuk Gilimanuk GPP	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park	Jalak Bali   Bali Myna Leucopsar Rothschildi IUCN: Kritis   Critically Endangered CITES Appendix-I	<b>2012:</b> Perbaikan sarang penangkaran yang dibangun sejak 2006 Repairation of breeding nest built since 2006 <b>2013:</b> Konservasi spesies 32 ekor Conservation of 32 animals <b>2014:</b> Penambahan konservasi menjadi 38 ekor Adding conservation into 38 animals <b>2015:</b> Pelepasliaran dan penambahan konservasi menjadi 48 ekor Release and adding the conservation into 48 animals <b>2016:</b> Penambahan konservasi menjadi 56 ekor Adding conservation into 56 animals
		PLTG Pesanggaran dan PLTG Pemaron –UP Bali Pesanggaran GTPP and Pemaron GTPP - Bali GU	<b>2014 - 2016:</b> Konservasi Mangrove dan Terumbu Karang Conservation of Mangrove and coral reefs
		PLTG Pesanggaran – UP Bali Pesanggaran GTPP - Bali GU	<b>2015 - 2016:</b> Budidaya Kuda Laut dan Penyu Cultivation of seahorses and turtles
UP Perak Grati Perak Grati GU	Lingkungan Unit Unit Environment	Penangkaran Rusa Timor Javan Rusa Conservatory Rusa Timorensis IUCN: Rentan Vulnerable	<b>2012:</b> Melakukan Penangkaran Conserving <b>2013 - 2014:</b> Melakukan pengembangbiakan Breeding <b>2015:</b> Berhasil pengembangbiakan Breeding succeed <b>2016:</b> Penambahan 1 ekor bayi rusa timor. Total konservasi menjadi 7 ekor. Adding 1 javan fawn. Total conserved is 7 animals.
		UPJP Priok Priok GGSU	<b>2015 - 2016:</b> Budidaya dan pelepasliaran Jalak Bali The cultivation and release of Bali Myna
		UP Semarang Semarang GU	<b>2015 - 2016:</b> Konservasi Mangrove Mangrove Conservation
UJP Labuan Labuan GSU	Taman Nasional Ujung Kulon National Park Ujung Kulon	Owa Jawa   Silvery Gibbon Hylobates Moloch IUCN: Genting Endangered	<b>2015 - 2016:</b> Konservasi Owa Jawa Conservation of Silvery Gibbon
UJP Pelabuhan Pelabuhan Ratu GSU	Lingkungan Unit Unit Environment	Kopi Robusta dan Arabika Coffea Canephora and Arabica	<b>2015 - 2016:</b> Penanaman Kopi Robusta dan Arabika Implantation of Robusta and Arabica coffee



## PETA KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY MAP



No	Unit	Program
1	UP JP Priok Priok GGSU	Budidaya dan pelepasan liar burung Jalak Bali The cultivation and release of Bali Myna
2	UP JP Kamojang Kamojang GGSU	<ul style="list-style-type: none"><li>Budidaya dan pelepasan liar burung Elang Jawa</li><li>Penanaman kopi Java Pranger</li><li>The cultivation and release of Javan hawk eagle</li><li>Implantation of Java Pranger coffee</li></ul>
3	UP Saguling Saguling GU	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree
4	UP Semarang Semarang GU	Konservasi Mangrove Mangrove Conservation
5	UPJP Bali Bali GGSU	<ul style="list-style-type: none"><li>Budidaya pelepasan Burung Jalak Bali</li><li>Konservasi Mangrove dan terumbu karang</li><li>Budidaya kuda laut dan penyu</li><li>The cultivation and release of Bali Myna</li><li>Conservation of Mangrove and coral reefs</li><li>Cultivation of seahorses and turtles</li></ul>

No	Unit	Program
6	UJP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GSU	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree
7	UP Mrica Mrica GU	Penanaman kopi Robusta dan Arabika Implantation of Robusta and Arabica coffee
8	UP Perak Grati Perak Grati GU	Pembiakan Rusa Breeding of Javan Rusa
9	Unit Jasa Pemeliharaan Maintenance Services Unit	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree
10	UJP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GSU	Konservasi Owa Jawa Conservation of Silvery Gibbon
11	UJP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GSU	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree
12	UJP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree

No	Unit	Program
13	UJP Jabar 2 Pelabuhan Ratu Jabar 2 Pelabuhan Ratu GSU	Penanaman kopi Robusta dan Arabika Implantation of Robusta and Arabica coffee
14	UJP Adipala Adipala GSU	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree
15	UJP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GSU	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree
16	Kantor Pusat Head Office	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree
17	PLTU Jeranjang Jeranjang SPP	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree
18	PLTU Barru Barru SPP	Penanaman pohon endemik Planting of endemic tree

## Kawan Hijaunesia Power [G4-EN27]

Dalam rangka implementasi visi dan misi Perusahaan, Indonesia Power melaksanakan program Kawan Hijaunesia Power yang merupakan sinergi Perusahaan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Gerakan Pramuka dalam menjaga dan melestarikan ekosistem dan lingkungan hidup. Program ini merupakan penggabungan antara program KaWan GAUL (Saka Kalpataru Wanabakti Gerakan Aksi untuk Lingkungan) dengan program Hijaunesia Power melalui Keputusan Direksi No 211.K/010/IP/2016 tanggal 10 Oktober 2016 Tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian Lingkungan.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, Direktur Utama Indonesia Power dilantik sebagai Anggota Majelis Pembimbing pada Satuan Kerja Pramuka Mabi Saka Kalpataru dan Wanabakti Nasional masa bakti 2016-2019 melalui Keputusan Ketua Gerakan Pramuka Kwartir Nasional No 112 Tahun 2016.

## Hijaunesia Power and Friends [G4-EN27]

In implementing Company's vision and mission, Indonesia Power implements Hijaunesia Power and Friends Program that is a form of synergy among the Company and The Ministry of Environment and Scout in preserving and conserving the ecosystem and Forestry and environment. This program is a collaboration between KaWan GAUL (Saka Kalpataru Wanabakti Gerakan Aksi untuk Lingkungan/ Movement for the Environment) Program and Hijaunesia Power Program through the Board of Directors' Decree Number 211.K/010/IP/2016 dated October 10th, 2016 on the Commitment in Ecosystem Protection and Environmental Conservation.

On August 9th, 2016, the President Director of Indonesia Power is inaugurated as Supervising Council Member on Satuan Kerja Pramuka or Scout Task Force Mabi Saka Kalpataru and National Wanabakti, period 2016-2019 through the Decree of Head of Indonesian Scout Movement No. 112 of 2016.



Pelantikan Mabi Saka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional  
Inauguration of National Level Mabi Saka Kalpataru and Wanabakti

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah sebagai bentuk peran nyata Indonesia Power terhadap pembangunan berkelanjutan, memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis secara jangka panjang, memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan, menyeleraskan kegiatan Perusahaan dengan norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menciptakan iklim yang kondusif dan harmonis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. [G4-DMA]

The purpose of the implementation of this program is as a realization of Indonesia Power's role towards sustainable development, supporting the long term business success, fulfilling the stakeholders' aspirations towards the Company, conforming Company's activities with legal norms and applied regulations, and creating a conducive and harmonious climate between the Company and Stakeholders. [G4-DMA]

Inisiasi program ini dilakukan sehubungan dengan diterapkannya kebijakan *influence policy*, yaitu kebijakan memengaruhi kaum muda dan masyarakat umum sehingga Gerakan Pramuka menjadi magnet bagi semua orang dan semua anak bangsa. Anak muda yang aktif dalam Gerakan Pramuka mulai berpartisipasi secara progresif dan kreatif dalam kegiatan kepramukaan khususnya di bidang lingkungan. Kegiatan program ini antara lain:

1. Penanaman pohon endemik di lingkungan area pembangkit.
2. Penanaman pohon endemik di daerah pengembangan proyek baru yang masuk ke dalam perencanaan Perusahaan.
3. Konservasi keanekaragaman hayati lainnya.
4. Bina mitra dan publikasi.

Program KaWan Hijaunesia Power pertama kali dilaksanakan pada bulan September 2016 di UP Saguling dengan melakukan penanaman pohon endemik bersama Gerakan Pramuka dan seluruh Unit Pembangkit melakukan hal yang sama sehingga selama periode 1, penanaman pohon telah mencapai 57.910 pohon, dan total penanaman pohon hingga akhir tahun 2016 telah mencapai 105.247.



Salam "Messenger of Peace" KaWan Hijaunesia Power

"Messenger of Peace" Greeting of KaWan Hijaunesia Power

The initiation of this program is carried out alongside with the implementation of influence policy, that is a policy that influences young people and the society to make Scout movement becoming a magnet for all people. Young people that are active in Scout movement start to progressively and creatively participate in scout activities specifically in the environmental area. This program's activities are:

1. Implantation of endemic trees within the environment of generators' area.
2. Implantation of endemic trees within the construction area of new projects that are on the Company's agenda.
3. Other biodiversity conservation activities.
4. Coaching partnership and publication.

Hijaunesia Power and Friends Program was first implemented in September 2016 in Saguling GU by planting endemic trees in collaboration with Scout and all Generating Units, performing the action for period 1, this action has managed to plant 57,910 trees in total, and the total of tree planted until the end of 2016 had reached 105,247.

Jumlah Penanaman Pohon Indonesia Power  
Indonesia Power Tree Implantation

Unit	2014	2015	2016	Units
UP Suralaya	1.716	671	2.779	Suralaya GU
UPJP Priok	625	305	752	Priok GGSU
UP Saguling	21.774	7.122	14.288	Saguling GU
UPJP Kamojang	25.230	11.200	7.000	Kamojang GGSU
UP Mrica	29.465	63.560	52.030	Mrica GU
UP Semarang Unit Tambak Lorok	488	2.005	2.372	Semarang GU Tambak Lorok Unit



Unit	2014	2015	2016	Units
UP Semarang Unit Sunyaragi	107	301	406	Semarang GU Sunyaragi Unit
UP Perak Grati Unit PLTGU Grati	1.186	2.097	5.360	Perak Grati GU CCPP Grati Unit
UP Bali Unit Pesanggaran	2.330	1.175	4.650	Bali GU Pesanggaran Unit
UP Bali Unit Gilimanuk	126	88	17	Bali GU Gilimanuk Unit
UP Bali Unit Pemaron	40	-	-	Bali GU Pemaron Unit
UJP PLTU Banten 1 Suralaya	2.871	32	516	Banten 1 Suralaya GSU SPP
UJP PLTU Banten 2 Labuan	265	1.200	850	Banten 2 Labuan GSU SPP
UJP PLTU Banten 3 Lontar	12.509	7.737	5.939	Banten 3 Lontar GSU SPP
UJP PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	2.180	750	1.035	Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU SPP
UJP PLTU Jawa Tengah 2 Adipala	-	1.008	3.909	Jawa Tengah 2 Adipala GSU SPP
UJP PLTGU Cilegon	-	-	709	Cilegon GSU CCPP
UJP PLTU Pangkalan Susu	-	-	1.089	Pangkalan Susu GSU SPP
UJP PLTU Barru	-	-	674	Barru GSU SPP
UJP PLTU Jeranjang	-	-	500	Jeranjang GSU SPP
UJP PLTU Sanggau	-	-	72	Sanggau GSU SPP
UJP PLTU Holtecamp	-	-	300	Holtecamp GSU SPP
Jumlah Penanaman Pohon	100.912	99.251	105.247	Total of Tree Planted





## KEGIATAN KAWAN HIJAUNESIA POWER KAWAN HIJAUNESIA POWER ACTIVITY



1. Kantor Pusat
2. UPJP Kamojang
3. UP Saguling
4. UP Semarang
5. UP Bali
6. UP Suralaya
7. UP Mrica
8. UP Perak Grati
9. UJP Cilegon
10. UJP Banten 2 Labuan
11. UJH & UJP Banten 3 Lontar
12. UJP Banten 1 Suralaya
13. UJP Jabar 2 Pelabuhan Ratu
14. UJP Adipala
15. UJP Pangkalan Susu
16. UPJP Tanjung Priok
17. UJP Jeranjang
18. PLTU Barru
19. PLTU Sanggau

1. Head Office
2. Kamojang GGSU
3. Saguling GU
4. Semarang GU
5. Bali GU
6. Suralaya GU
7. Mrica GU
8. Perak Grati GU
9. Cilegon GSU
10. Banten 2 Labuan GSU
11. Banten 3 Lontar MSU & GSU
12. Banten 1 Suralaya GSU
13. Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU
14. Adipala GSU
15. Pangkalan Susu GSU
16. Tanjung Priok GGSU
17. Jeranjang GSU
18. Barru SPP
19. Sanggau SPP



### KAWAN HIJAUNESIA POWER

Merupakan program untuk menjaga ekosistem dan pelestarian lingkungan hidup yang merupakan kolaborasi dan sinergi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Gerakan Pramuka melalui KaWan GAUL (Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti Gerakan Aksi Untuk Lingkungan) dengan program Hijaunesia Power.

Selama periode 1, Indonesia Power berhasil menanam sebanyak 57.910 pohon di unit-unit kerja Perusahaan.

### KAWAN HIJAUNESIA POWER

Is a program to maintain ecosystem and environmental conservation, which is a collaboration and synergy of Ministry of Environment and Forestry and Indonesian Scout Movement through KaWan GAUL (Saka Kalpataru and Saka Wanabakti Movement for Environment) with Hijaunesia Power program.

For Period 1, Indonesia Power planted 57,910 trees in the Company's work units.



TESTIMONI  
TESTIMONIAL

“Kegiatan seperti ini patut ditiru oleh perusahaan lain. Melalui kegiatan seperti ini, Indonesia Power bisa lebih dekat dengan masyarakat sehingga bisa berbuat lebih banyak untuk masyarakat. Untuk itu, Indonesia Power ataupun perusahaan lain, bisa menggandeng Pramuka. Kami telah memiliki lebih dari 25 juta anggota yang tersebar di seluruh Indonesia dengan kualitas dan keahlian yang baik. Maka, manfaatkanlah keberadaan kami untuk bersama memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.”



Kak Ipam  
Tenaga Ahli KLHK Bidang Pengembangan Generasi Muda dan Pramuka

Brother Ipam  
KLHK Expert on Young Generation and Scout Development

“This activity can be an example for other companies. Through this activity, Indonesia Power can exist closer to the society, so the Company can contribute more for the society. Therefore, Indonesia Power or other companies shall be able to cooperate with Indonesian Scout Movement. We have more than 25 million members across Indonesia with good quality and expertise. Hence, use our existence so that together, we can contribute positively for society and environment.”

Dengan pengelolaan lingkungan secara baik, selama tahun 2016 Indonesia Power tidak mendapat pengaduan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait masalah lingkungan, sehingga selama tahun 2016 Indonesia Power tidak mendapatkan denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. [G4-EN29, G4-EN34]

Through proper environmental management, in 2016 Indonesia Power did not receive any complaints from stakeholders related to environmental issues, so that Indonesia Power did not receive any fine or sanction in regard to incompliance towards applied regulations on environmental issues. [G4-EN29, G4-EN34]

INVESTASI PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN ALAM

INVESTMENT OF ENVIRONMENTAL AND NATURAL MANAGEMENT AND CONSERVATION

Pada tahun 2016, Indonesia Power telah merealisasikan anggaran dana untuk pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp14,65 miliar.

In 2016, Indonesia Power has realized its budget for environmental management and conservation in the amount of Rp14.65 billion.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp juta) [G4-EN31]  
Environmental Management and Conservation Fee (Rp million) [G4-EN31]

No.	Program Pengelolaan	Tahun Year			Management Program
		2014	2015	2016	
1	Pemeliharaan Lingkungan	1.365,53	1.631,57	1.735,46	Environmental Maintenance
2	Dokumentasi Lingkungan	587,85	2.567,48	2.381,69	Environmental Documentation
3	Pemantauan Lingkungan	2.950,54	6.138,89	3.706,69	Environmental Monitoring
4	Pengelolaan Lingkungan	1.322,14	4.136,13	3.562,06	Environmental Management
5	Pemeliharaan Instalasi/ Alat Pengelolaan Lingkungan	53,68	453,20	3.262,82	Installation/Maintenance of Environmental Management Equipment
Jumlah		6.279,75	14.927,27	14.648,72	Total

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, Indonesia Power senantiasa menanggapi dengan baik segala bentuk pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait ketidakpatuhan Perusahaan terhadap lingkungan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Pengaduan masalah lingkungan disampaikan kepada Unit Pembangkit terkait yang ditujukan kepada *General Manager* masing-masing Unit.

COMPLAINT MECHANISM ON ENVIRONMENTAL ISSUES

As a form of Company's concern towards the environment, Indonesia Power continuously responds to all forms of complaints given by society regarding Company's incompliance towards the environment that might have affected the society negatively. Complaints on environmental issues are delivered to the Generating Unit in question that is specified to the Unit's respective General Manager.

134

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016 | PT INDONESIA POWER

SUSTAINABILITY REPORT 2016 | PT INDONESIA POWER

135





## PENGEMBANGAN ENERGI HIJAU UNTUK Mendukung TUJUAN Pembangunan BERKELANJUTAN

DEVELOPING GREEN ENERGY  
TO SUPPORT SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT GOALS

Dalam rangka menjaga keberlangsungan energi sebagai salah satu pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Indonesia Power secara aktif menggali potensi dan mengembangkan energi hijau.

Indonesia Power actively explores the potential and develops green energy to maintain energy sustainability as one of the achievement in sustainable development goals.



Energi Baru Terbarukan (EBT) merupakan *green energy* yang bersumber dari air, panas bumi, tenaga surya, gelombang air laut, biomassa, *biofuel*, hingga yang berasal dari sampah, memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi energi listrik. Hampir di seluruh penjuru dunia, energi hijau ini yaitu EBT mulai dikembangkan dikarenakan cadanngan energi fosil dunia kian menipis. EBT ini diyakini akan menjadi energi masa depan yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga efisien dan berkelanjutan. Pemerintah, melalui Keputusan Menteri ESDM No 5899/2016 tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT. PLN (Persero) Tahun 2016–2025, telah menetapkan bahwa porsi bauran pembangkit listrik dari sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 19,6% pada 2025 mendatang.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM tersebut, komposisi EBT pada tahun 2025 terdiri dari 53,06% untuk tenaga air, 40,82% untuk panas bumi, dan sisanya akan dipenuhi jenis EBT lainnya. Sementara itu, porsi pembangkit EBT sebesar 19,6% setara dengan pembangkit berkapasitas 7.422 MW di tahun 2025 mendatang. Dengan potensi terbesar berasal dari pembangkit tenaga air yaitu sebesar 75 ribu MW dan pembangkit panas bumi sebesar 29.164 MW.

Untuk itu, dalam rangka mendukung Program Pemerintah dalam mewujudkan ketahanan energi, mewujudkan kesinambungan usaha, keanekaragaman sumber daya, mengurangi ketergantungan terhadap hanya satu energi primer, menambah kapasitas produksi energi listrik melalui cara yang ramah lingkungan, serta sebagai bentuk komitmen terhadap *climate change*, Indonesia Power sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi khususnya sub sektor ketenagalistrikan, secara aktif telah menggali potensi dan mengembangkan pembangkit-pembangkit EBT. Indonesia Power meyakini bahwa melalui pengembangan energi hijau/EBT ini menjadi langkah dalam menjaga keberlanjutan energi yang menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan.

New Renewable Energy (NRE) refers to green energy deriving from water, geothermal, solar power, waves, biomass, biofuel, and waste, can potentially be developed to produce power. Green energy, namely NRE, has started to be developed in almost all parts of the world due to the declining world fossil energy reserves. NRE is believed to be the future source of energy that is not only environmentally friendly, but is also efficient and sustainable. The Government, through the Minister of Energy and Mineral Resources (EMR) Decree No. 5899/2016 on the Endorsement of the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT. PLN (Persero) for 2016-2025, has stipulated that the New Renewable Energy (EBT) power plants shall account for 19.6% of all power plants by 2025.

The Minister of EMR Decree stipulates that the NRE composition in 2025 will comprise of 53.06% hydropower, 40.82% geothermal, and the remaining share will be supplied by other types of NRE. On the other hand, the NRE plant portion, i.e. 19.6%, is equivalent to a 7,422 MW plant in 2025. The largest potential derives from hydropower power plants, namely 75,000 MW and geothermal power plants, namely 29,164 MW.

To support the Government's Program for achieving energy security, realizing business continuity, diversity of resources, reducing dependency on a single primary energy, increasing power production capacity through environmentally friendly means, as well as a form of commitment to climate change. Indonesia Power, as a company conducting business activities in the energy sector, particularly the electricity sub-sector, actively explores the potential and develops NRE plants. Indonesia Power believes that the development of green energy/NRE is a step towards maintaining energy sustainability, which is an important factor in maintaining the Company's sustainability.

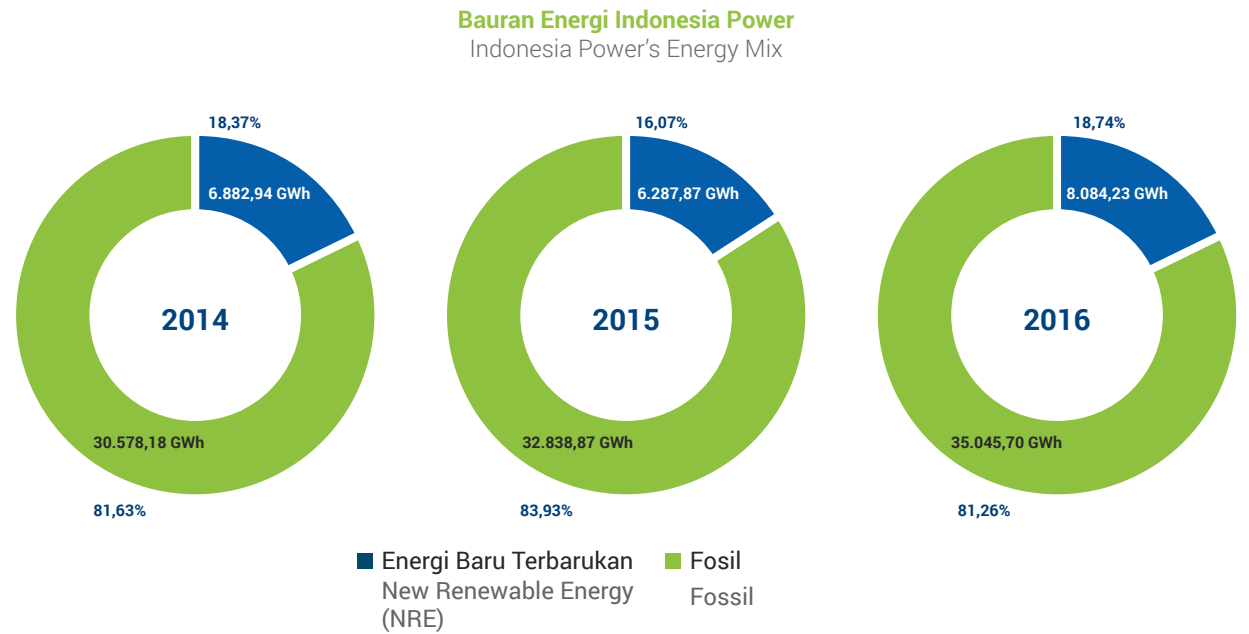
BAURAN ENERGI INDONESIA POWER

Pada tahun 2016, produksi listrik EBT Indonesia Power adalah sebesar 8.084,23 GWh atau 18,74% dari bauran energi Perusahaan, dengan komposisi terdiri dari 5.307,08 GWh atau 12,30% untuk tenaga air dan 2.777,15 GWh atau 6,44% untuk panas bumi. Produksi listrik EBT ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan peran nyata Indonesia Power dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan dengan terus meningkatkan porsi energi baru terbarukan dalam produksi listrik Perusahaan.

INDONESIA POWER ENERGY MIX

In 2016, the Indonesia Power's NRE power generation amounted to 8,084.23 GWh or 18.74% of the Company's energy mix, consisting of 5,307.08 GWh or 12.30% hydropower and 2,777.15 GWh or 6.44% geothermal power. Each year, the NRE power generation continues to increase. This reflects Indonesia Power's concrete role in supporting the achievement of sustainable development goals by continuously increasing the new renewable energy portion in the Company's power generation activities.

Bauran Energi Indonesia Power [G4-EN3] Indonesia Power's Energy Mix [G4-EN3]				
Sumber Energi	Bauran Energi (GWh) Energy Mix (GWh)			Source of Energy
	2014	2015	2016	
Air	4.040,38	3.395,00	5.307,08	Hydro
Panas Bumi	2.842,56	2.892,87	2.777,15	Geothermal
Gas	6.828,73	8.414,09	12.076,69	Gas
Batubara	22.596,76	23.528,45	22.786,10	Coal
BBM	1.152,69	896,33	182,91	Oil Fuel
Total	37.461,12	39.126,74	43.129,92	Total



## PENGEMBANGAN PEMBANGKIT ENERGI BARU TERBARUKAN

Sejak berdiri pada tahun 1995, Indonesia Power telah memiliki pembangkit-pembangkit bertenaga EBT. Hingga akhir tahun 2016, terdapat dua jenis pembangkit yang dikelola oleh Indonesia Power yang menggunakan EBT sebagai sumber energi, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air berupa Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) serta Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Indonesia Power juga berkomitmen untuk terus mengembangkan EBT sebagai bauran energi primer pembangkitan. Oleh karena itu, selain mengembangkan pembangkit tenaga air dan panas bumi, Indonesia Power pada tahun 2016 telah melakukan inisiasi yaitu menetapkan langkah diversifikasi energi melalui pemanfaatan sumber energi surya, biomassa, dan sampah.

Pengembangan pembangkit EBT Indonesia Power akan menitikberatkan pada daerah-daerah yang masih kekurangan suplai energi listrik, khususnya daerah-daerah yang berada di luar Pulau Jawa. Kendati demikian, pembangkit EBT juga dapat dikembangkan di lokasi yang sudah memiliki suplai listrik dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi listrik.

### Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan

#### Tantangan [G4-DMA]

Pengembangan EBT ini tidak dapat dipungkiri dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan *effort* besar untuk menghadapinya. Adapun tantangan yang harus dihadapi antara lain:

1. Perizinan  
Umumnya, sumber-sumber panas bumi ataupun air berada di daerah dataran tinggi yang masih alami dan merupakan kawasan hutan konservasi sehingga proses perizinannya tidak mudah.
2. Ketersediaan Lahan  
Pembangkit EBT umumnya membutuhkan lokasi dengan area yang luas dan berada dekat dengan sumber energinya.

## DEVELOPING NEW RENEWABLE ENERGY PLANTS

Indonesia Power already owned NRE powered plants since its establishment in 1995. As of the end of 2016, Indonesia Power has managed two types of power plants utilizing NRE as a source of energy, namely Hydro Power Plants in the form of Hydro Power Plants (HPP) and Mini Hydro Power Plants (MPP) as well as Geothermal Power Plants (GPP). Indonesia Power also commits to continuously develop NRE as a power generation primary energy mix. Therefore, in 2016 Indonesia Power has, in addition to developing hydropower plants and geothermal power plants, initiated the measures for diversification of energy by utilizing solar power, biomass, and waste.

Indonesia Power's effort in developing NRE plants focuses on areas with limited power supply, particularly areas outside of Java. Nevertheless, NRE plants may also be developed in areas with existing power supply with the objective of increasing efficiency for the cost of electricity production.

### Challenges and Strategies in Developing New Renewable Energy Plants

#### Challenges [G4-DMA]

The development of NRE faces various challenges which require great efforts. The challenges faced include:

1. Permits  
In general, geothermal or hydro sources are located in natural highlands and in a conservation forest, hence the permitting process becomes relatively complex.
2. Availability of Land  
NRE plants generally require sites with a large area and that are relatively close to the source of energy.

#### 3. Feed-In Tariff

Kebijakan *feed-in tariff* yang ada belum mendukung pengembangan EBT sepenuhnya. *Feed-in tariff* EBT belum dapat bersaing dengan tarif listrik yang dihasilkan dari energi fosil.

#### 4. Ketersediaan Bahan Baku

Ketersediaan sumber daya EBT juga umumnya bersifat *intermittent* (ketersediaannya terputus-putus sehingga diperlukan sebuah desain teknologi yang tepat).

#### 5. Teknologi

Teknologi EBT masih relatif mahal dan belum dapat bersaing dengan teknologi energi komersial. Sebagian besar teknologi yang sudah ada saat ini, baru dapat menghasilkan daya/kapasitas pembangkitan listrik dalam jumlah yang terbatas, yaitu hanya sekitar puluhan MW. Terkecuali, jika tersedia lahan yang sangat luas.

#### 6. Pendanaan

Pembangkit EBT membutuhkan investasi besar di awal. Meskipun, operasional pembangkit EBT jauh lebih murah dan relatif berumur lebih panjang dibandingkan pembangkit berbahan baku energi fosil.

#### 7. Risiko *Civil Work*

### Strategi dan Langkah [G4-DMA]

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, Indonesia Power tetap optimis dalam mengembangkan pembangkit EBT. Strategi dan langkah yang diambil Perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut antara lain:

1. Melakukan penjajakan dengan berkomunikasi, berkoordinasi, maupun melihat ke lapangan secara langsung bersama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang EBT, baik dari dalam maupun luar negeri.
2. Menetapkan target pertumbuhan pembangkit EBT, baik yang dikembangkan sendiri maupun proyeksi penambahan pembangkit baru dan jasa O&M melalui Anak Perusahaan.
3. Diversifikasi energi dimana Indonesia Power mulai menginisiasi pembangkit dari jenis EBT lainnya, yaitu energi surya, biomassa, dan sampah.
4. Menyiapkan program kolaborasi dengan menggandeng perguruan tinggi dalam mengembangkan inovasi-inovasi di bidang EBT sehingga dapat menemukan sebuah teknologi yang lebih efisien dalam mengembangkan EBT. [EU8]

#### 3. Feed-In Tariff

The existing feed-in tariff has not fully supported NRE development. The feed-in tariff for NRE is not competitive enough compared to the price of electricity generated from fossil energy.

#### 4. Availability of Feedstock

The availability of NRE resources are generally intermittent (the availability is not continuous, hence requiring appropriate technological design).

#### 5. Technology

NRE technology is still relatively expensive and is not yet able to compete against commercial energy technology. The majority of existing technologies, has limited power generation capacity, i.e. only tens of MW. With the exception of cases where there is vast land.

#### 6. Financing

NRE plants require a large investment in the beginning. Although operating NRE plants are significantly more cost effective and with a relatively longer lifetime compared to fossil fuel plants.

#### 7. Civil Work Risks

### Strategies and Measures [G4-DMA]

Indonesia Power remains optimistic in developing NRE plants despite facing various challenges. The Company has taken the following strategies and measures to face challenges:

1. Communicating, coordinating, or conducting site visits with competent parties in the field of NRE, local and internationally.
2. Setting growth targets for NRE plants, either individually developed or a projection for adding new plants and O&M services through Subsidiaries.
3. Diversification of energy, Indonesia Power has initiated other types of NRE plants, i.e. solar, biomass, and waste.
4. Preparing a collaboration program by engaging universities in developing innovations in the field of NRE to find a more efficient technology for developing NRE. [EU8]





PLTA Saguling HPP Saguling

## Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

Indonesia Power memiliki beberapa pembangkit sumber energi terbarukan yang menggunakan air, diantaranya yaitu PLTA Panglima Besar Soedirman (UP Mrica), PLTA Saguling (UP Saguling) serta beberapa sub-unit PLTA yang berada dalam pengelolaan kedua UP tersebut. PLTA merupakan pembangkit dengan sejumlah nilai tambah, dimana sumber EBT yang digunakan PLTA yaitu air tidak akan menimbulkan emisi CO<sub>2</sub> dan polusi udara yang bisa berdampak pada perubahan iklim. Selain itu, pemanfaatan air juga tidak menghasilkan limbah lainnya.

Indonesia Power telah memiliki dan mengelola PLTA Saguling yang berada di kawasan DAS Citarum, Jawa Barat selama lebih dari 30 tahun. UP Saguling mengoperasikan delapan sub-unit dengan total kapasitas terpasang sebesar 797 MW. PLTA Saguling dioperasikan dan dipelihara oleh UP Saguling. PLTA Saguling yang beroperasi sejak tahun 1985 ini berperan penting dalam sistem kelistrikan Jawa-Bali. Selain sebagai pemasok listrik, PLTA Saguling juga berperan sebagai pengatur tegangan dan pengatur frekuensi listrik. Dalam hal ini PLTA Saguling menerapkan *Load Frequency Control* (LFC) dan dapat melakukan pengisian tegangan (*line charging*). [EU1, EU8]

## Developing Hydro Power Plants (HPP)

Indonesia Power has some renewable power plants that use water, among others are Panglima Besar Soedirman HPP (Mrica GU), Saguling HPP (Saguling GU), and some HPP Sub-Units under the management of those two GU. PLTA has a number of added values, because the NRE source utilized by HPP, i.e. hydro, does not produce CO<sub>2</sub> emissions and the air pollution which can result in climate change. In addition, hydropower plants also do not produce other types of waste.

Indonesia Power has owned and managed Saguling HPP located in DAS Citarum, West Java for more than 30 years. Saguling GU operated eight subunits with a total installed capacity of 797 MW. Saguling HPP was operated and maintained by Saguling GU. Saguling HPP has been operating since 1985 and plays an important role in the Java-Bali power system. In addition to supplying power, Saguling HPP also plays a role in adjusting voltage and electrical frequency. Saguling HPP applies Load Frequency Control (LFC) and line charging. [EU1, EU8]

Unit ini mengoperasikan 15 PLTA yang tersebar di berbagai lokasi di Jawa Tengah diantaranya PLTA PB Sudirman (3x60,3 MW), PLTA Kedungombo (1x22,5 MW), PLTA Wadaslintang (2x9 MW), PLTA Garung (2x13,20 MW), PLTA Wonogiri (2x6,20 MW), PLTA Timo (3x4MW), PLTA Jelok (4x5,12 MW), PLTA Ketenger (2x3,52 MW, 1x1MW, 1x0,5 MW), PLTA Sempor (1x1 MW), PLTA Klambu (1x1,17 MW), PLTA Pejengkolan (1x1,4 MW), PLTA Sidorejo (1x1,4 MW) dan PLTA Tapen (1x0,75MW). [EU1]

Saat ini, Indonesia Power melalui anak perusahaannya, PT Rajamandala Electric Power, sedang membangun PLTA Rajamandala berkapasitas 1x47 MW. Nantinya, PLTA Rajamandala dapat menghasilkan listrik sekitar 181 GWh per tahun atau setara dengan produksi listrik yang dihasilkan oleh 70 juta liter bahan bakar minyak (BBM). Adapun untuk PLTA yang masih dalam tahap pengembangan antara lain PLTA Poigar 30 MW di Sulawesi Utara, PLTA Simonggo-2 90 MW di Sumatera Utara dan PLTA Maung 360 MW di Jawa Tengah. [EU1]

Pengembangan PLTA ini tentunya tidak terlepas dari dampak sosial yang ditimbulkan, mengingat pembangunan PLTA membutuhkan lahan yang cukup luas untuk area genangan (untuk tipe reservoir) dan kolam penenang (untuk tipe *run-off river*). Pembebasan lahan pun menjadi salah satu kegiatan critical dalam setiap pengembangan PLTA, terutama jika lahan tersebut sebagian besar dimiliki oleh masyarakat. Tentunya pendekatan ke masyarakat melalui kegiatan CSR sangat diperlukan untuk menjalin hubungan baik antara Indonesia Power dan masyarakat dalam hal pengembangan proyek PLTA.

This unit operates 15 HPP across various location in Central Java, such as PB Sudirman HPP (3x60.3 MW), Kedungombo HPP (1x22.5 MW), Wadaslintang HPP (2x9 MW), Garung HPP (2x13.20 MW), Wonogiri HPP (2x6.20 MW), Timo HPP (3x4 MW), Jelok HPP (4x5.12 MW), Ketenger HPP (2x3.52 MW, 1x1MW, 1x0.5 MW), Sempor HPP (1x1 MW), Klambu HPP (1x1.17 MW), Pejengkolan HPP (1x1.4 MW), Sidorejo HPP (1x1.4 MW), and Tapen HPP (1x0.75 MW). [EU1]

Indonesia Power and its subsidiary, PT Rajamandala Electric Power, are currently building Rajamandala HPP with a capacity of 1x47 MW. Eventually, Rajamandala HPP should be able to generate 181 GWh of electricity annually or equivalent to the power generated by 70 million liters of oil fuel (BBM). HPP under development phase are Poigar HPP 30 MW in North Sulawesi, Simonggo-2 HPP 90 MW in North Sumatera, and Maung HPP 360 MW in Central Java. [EU1]

The development of the Hydro Power Plant (HPP) is inseparable from the social impacts, due to the requirement of large areas for inundation areas (for reservoir types) and tranquil pool (for run-off river types). Land acquisition becomes one of the critical activities in developing HPP, especially if the land is mostly owned by the community. The approach to the community through CSR is essential to create a good relationship between Indonesia Power and the community, in terms of HPP Project Development.





**Pembangunan Power House PLTM Lambur**  
Construction of Power House Lambur MPP

## Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM)

Pembangkit bertenaga air yang juga menjadi pilihan Indonesia Power dalam memenuhi kebutuhan listrik masyarakat adalah PLTM. Pembangkit ini memanfaatkan energi air dengan jumlah debit yang relatif kecil, yaitu yang berasal dari saluran irigasi, sungai, ataupun air terjun alam dengan jumlah debit air yang relatif kecil. Tak hanya berkapasitas kecil, pembangkit ini juga terbilang sederhana yang didukung dua peralatan utama yaitu turbin dan generator yang bisa dibangun pada lokasi dengan area kecil.

PLTM memiliki keunggulan tersendiri, antara lain biaya operasi yang relatif murah, ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran, dapat menjadi solusi bagi permasalahan energi di daerah-daerah terpencil karena konstruksi yang sederhana, serta pengoperasian yang relatif mudah sehingga dapat dilakukan oleh penduduk setempat yang telah dididik sebagai tenaga terampil. Keterlibatan masyarakat setempat secara tidak langsung mendorong masyarakat agar dapat menjaga kelestarian hutan dan alam. [G4-EC8]

## Mini Hydro Power Plants (MPP)

Another hydropower plant that Indonesia Power has selected to meet the community's electricity needs is MPP. This plant utilizes hydropower with a relatively small water debit, i.e. from irrigation channels, rivers, or natural waterfalls with a relatively small water debit. In addition to having a small capacity, this plant is also considered simple as it is supported by two main equipment, i.e. turbine and generator built in a smaller area.

The MPP has its own advantages, namely lower operational cost, environmentally friendly as it does not result in pollution, can be a solution for the energy issues occurring in remote areas as it has a simple design, as well as being relatively easy to operate hence it can be operated by the local community who have been trained. Local community engagement will indirectly encourage the community to conserve forest and nature. [G4-EC8]

Melihat potensi PLTM yang besar, Indonesia Power pada tahun 2016 telah mulai mengembangkan beberapa PLTM (Minihidro), antara lain PLTM Lambur (8 MW) dan PLTM Harjosari (9,9 MW) di Pekalongan serta PLTM Gunungwugul (3 MW) di Banjarnegara. Total produksi kedua PLTM Lambur dan Harjosari diperkirakan akan mampu memenuhi kebutuhan listrik sekitar 1,5 juta rumah tangga. Ketiga PLTM tersebut saat ini dalam tahap konstruksi. Adapun PLTMH yang sudah beroperasi, diantaranya yaitu PLTMH Siteki dan Plumbungan. Sedangkan yang sedang dalam tahap pengembangan yaitu PLTMH Brasa 2 x 1150 KW di Papua.

## Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)

PLTP merupakan pembangkit dengan sejumlah keunggulan, diantaranya menghasilkan emisi CO<sub>2</sub> jauh lebih sedikit (hanya 1/8) dari emisi pembangkit batubara, tidak menimbulkan suara berisik yang bisa mengakibatkan polusi suara, serta dapat diandalkan karena mampu menghasilkan listrik hingga mencapai 90% dibandingkan pembangkit listrik energi fosil yang hanya sekitar 65-75%.

Considering MPP's large potential, in 2016 Indonesia Power started developing several MPP, namely Lambur MPP (8 MW) and Harjosari MPP (9.9 MW) in Pekalongan as well as Gunungwugul MPP (3MW) in Banjarnegara. The total production of Lambur MPP and Harjosari MPP is estimated to be able to meet the electricity demands of approximately 1.5 million households. This three MPP is currently in the construction phase. MHPP that have been operating are PLTMH Siteki and MHPP Plumbungan. On the other hand, PLTMH Brasa 2x1150 KW in Papua is currently in the development phase.

## Geothermal Power Plants (GPP)

GPP has certain advantages, among others: it produces much less CO<sub>2</sub> emission (only 1/8) compared to the emission produced by coal power plants, does not produce noise pollution, and is reliable as it can generate power up to 90% compared to fossil fuel power plants that are only 65-75%.



**PLTP Kamojang**  
Kamojang GPP



Melalui Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) yaitu UPJP Kamojang, Indonesia Power mengelola dan mengoperasikan tujuh unit PLTP dengan kapasitas total 345 MW. Pembangkit-pembangkit tersebut dioperasikan oleh tiga sub-unit, yaitu PLTP Kamojang (Kabupaten Bandung), PLTP Darajat (Garut), dan PLTP Gunung Salak (Sukabumi). [EU1]

Selanjutnya, melalui anak perusahaan yaitu PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP), Indonesia Power tengah mengembangkan WKP Panas Bumi Tangkuban Parahu. Direncanakan dengan kapasitas 110 MW, WKP Tangkuban Parahu ditargetkan selesai pada tahun 2020 mendatang. Dengan pengelolaan maupun pengembangan sumber energi panas bumi oleh Indonesia Power, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap program pengembangan sumber energi terbarukan yang dicanangkan Pemerintah. [EU1]

## Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Selain PLTA, PLTM, dan PLTP, Indonesia Power juga akan mengembangkan pembangkit listrik di Pemaron, Bali yang menggunakan panel surya (*Photo Voltaic* – PV). Rencananya PLTD Pemaron akan menempati lokasi seluas sekitar 1,4 ha yang berada satu kawasan dengan PLTG Pemaron. Dengan memanfaatkan luas lahan tersebut, PV yang dipasang akan menghasilkan kapasitas lebih dari 1 MWp. [EU1]

Dengan menggandeng Tim Desa Emas, Indonesia Power juga akan membangun PLTS di Karimun Jawa (Jawa Tengah) dan Jambi. Adapun keunggulan dari PLTS adalah sumber energinya tidak akan pernah habis, ramah lingkungan karena tidak menghasilkan emisi, serta tidak membutuhkan perawatan dengan biaya yang besar. Namun, di sisi lain, pembangunannya membutuhkan investasi yang besar, dimana untuk membangun PLTS Pemaron sebesar 1 MWp dengan lahan sekitar 1 hektar di luar harga sewa/beli lahan, diperlukan biaya sebesar 1,5 juta dolar AS atau lebih dari Rp20 miliar.

Indonesia Power will manage and operate seven GPP with a total capacity of 345 MW through its Generating and Generating Service Unit (GGSU), i.e. Kamojang GGSU. These plants are operated by three sub-units, i.e. Kamojang GPP (Bandung District), Darajat GPP (Garut), and Gunung Salak GPP (Sukabumi). [EU1]

Furthermore, Indonesia Power is currently developing the Tangkuban Parahu Geothermal WKP through its subsidiary i.e. PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP). Tangkuban Parahu WKP has a planned capacity of 110 MW and is targeted to be completed by 2020. Indonesia Power's efforts in managing and developing geothermal energy sources are expected to provide significant contribution to the development of renewable energy sources planned by the Government. [EU1]

## Solar Power Plants (SPP)

In addition to HPP, MHPP, and GPP, Indonesia Power will also develop power plants in Pemaron, Bali utilizing photovoltaic (PV) technology. According to plan, Pemaron DPP will occupy a 1.4 ha site that is located in the same area as GTPP Pemaron. By utilizing this area, the installed PV will have a capacity of more than 1 MWp. [EU1]

Indonesia Power will also build SPP in Karimun Jawa (Central Java) and Jambi by working together with the Desa Emas Team. The advantage of SPP is that the energy source will never run out, environmentally friendly as it does not produce emission, and does not require high costs for maintenance. However, on the other hand, the construction requires large investment, the total cost (excluding rent/land purchase) required to build SPP Pemaron with a capacity of 1 MWp and land size of 1 hectare amounts to 1.5 million US dollars or more than Rp20 billion.

## Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM)

Bersama dengan Medco Energy Group, Indonesia Power telah menandatangani MoU (*Memorandum of Understanding*) pada bulan November 2016 untuk pengembangan PLT Biomassa dari palet kayu yang akan dikembangkan di Merauke (Papua). Energi biomassa adalah energi yang berasal dari bahan organik sebagai hasil proses fotosintetik, baik berupa produk maupun buangan. Biomassa dapat berasal dari tanaman, pepohonan, rumput, limbah pertanian, limbah hutan, dan kotoran ternak.

Sifatnya yang *renewable* mampu menyediakan sumber energi yang berkesinambungan (*sustainable*). Energi biomassa yang digunakan dalam pembangkitan listrik memiliki keunggulan karena tidak menimbulkan emisi CO<sub>2</sub> dan ramah lingkungan. Namun, dalam pengoperasiannya, PLTBM memerlukan area yang luas, mengingat jumlah biomassa yang diperlukan dan jumlah tempat penyimpanannya.

## Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa)

Indonesia Power terus menggali potensi dan mengembangkan energi hijau lainnya, yaitu sampah sejak penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) pada 5 September 2016 lalu. Pengembangan energi sampah yang digunakan dalam pembangkitan listrik memilki keunggulan karena dapat menciptakan kota menjadi bebas dari polusi, bau, dan tumpukan sampah. Selain itu, pengolahan sampah menjadi energi listrik ini juga dapat mengurangi emisi karbon.

## Biomass Power Plants (BPP)

Indonesia Power has signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Medco Energy Group in November 2016 to develop Biomass Power Plant from wood pallets in Merauke (Papua). Biomass energy refers to energy from organic matters as a result of photosynthesis, either in the form of a product or waste. Biomass can derive from plants, trees, grass, agricultural waste, forest waste, and manure.

The renewable nature of these materials can produce sustainable energy. Biomass energy is used in power generation due to its advantage, i.e. does not produce CO<sub>2</sub> emission and is environmentally friendly. However, BPP requires vast area in its operations, considering the total biomass required and total storage.

## Waste to Energy Power Plants (WEPP)

Since the signing of the Memorandum of Understanding (MoU) on September 5th, 2016, Indonesia Power has continued to explore the potential and develop other types of green energy, i.e. waste. Waste energy is used in power generation due to its advantage, as it enables a city to be free of pollution, odor, and waste piles. In addition, the processing of waste to electricity can also reduce carbon emissions.



## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

EXCELLENT AND SUSTAINABLE HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menentukan kinerja dan keberhasilan Indonesia Power dalam upaya menjadi perusahaan yang andal untuk pemenuhan pasokan listrik Indonesia.

Human Resources represent one of the stakeholders that determines the performance and success of Indonesia Power in their effort to be a reliable company to supply electricity in Indonesia.



Keberlanjutan bisnis Indonesia Power tidak terlepas dari peran serta pegawai dalam menjalankan strategi Perusahaan. Untuk itu, Indonesia Power melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan berkelanjutan, diantaranya yaitu pemenuhan sumber daya manusia yang unggul, adanya program pengembangan kompetensi pegawai, menciptakan hubungan industrial yang harmonis, efektivitas sistem penilaian kinerja dan pengembangan karir pegawai, serta senantiasa memperhatikan sistem remunerasi dan kesejahteraan pegawai secara adil yang sejalan dengan arah dan strategi Perusahaan. Dengan adanya program pengelolaan sumber daya manusia ini, diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara harapan pegawai dengan optimalnya kinerja pegawai sehingga dapat menciptakan pegawai yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan usaha dan tantangan yang dihadapi Perusahaan saat ini maupun masa mendatang. [\[G4-DMA\]](#)

KEBERAGAMAN PROFIL PEGAWAI

Indonesia Power senantiasa mengelola pegawai yang memiliki jenis kelamin, pendidikan, dan latar belakang yang beragam. Aspek keberagaman ini diyakini dapat menjadikan Perusahaan semakin kuat dan memiliki pandangan yang lebih luas dalam merespon dan menjawab segala persoalan bisnis. Sampai akhir tahun 2016, jumlah pegawai Perusahaan mencapai 3.725 orang yang mengalami peningkatan 2,36% dari tahun 2015 yaitu sebanyak 3.639 orang. Peningkatan ini dikarenakan masuknya UJP Cilegon ke dalam unit kerja Indonesia Power serta adanya pengangkatan pegawai baru.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin [\[G4-10\]](#)  
Employee Composition Based on Gender [\[G4-10\]](#)

Keterangan	2014			2015			2016			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Status Kepegawaian										Employment Status
Pegawai Tetap	3.168	385	3.553	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	Permanent Employee
Jumlah	3.168	385	3.553	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	Total
Tingkat Pendidikan										Level of Education
SD-SLTP	80	1	81	63	0	63	48	-	48	Primary (SD) – Junior High School (SMP)
SLTA	1.781	103	1.884	1.683	95	1.778	1.581	88	1.669	Senior High School (SMA)

Indonesia Power’s business sustainability is inseparable from the employees’ role in executing the Company’s strategies. Therefore, Indonesia Power implements excellent and sustainable human resources management, including by recruiting superior human resources, providing competence development programs for employees, creating harmonious industrial relations, effective performance appraisal system and employee career development, and always ensuring the fairness of employee remuneration and welfare system that is in line with the directions and strategies of the Company. The human resources management program is expected to balance employee expectations and optimum employee performance, hence employees with competence in line with the business development and challenges faced by the Company at present or in the future. [\[G4-DMA\]](#)

DIVERSITY OF EMPLOYEE PROFILE

Indonesia Power continuously manages employees of various gender, the level of education, and background. This diversity aspect will strengthen the Company and provide a broader perspective in responding and answering to all business issues. As of the end of 2016, the Company has a total of 3,725 employees, an increase of 2.36% compared to 2015 i.e. 3,639 employees. This increase was due to the inclusion of Cilegon GSU into Indonesia Power’s work unit as well as the recruitment of new employees.

Keterangan	2014			2015			2016			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Diploma (D1-D3)	423	63	486	659	61	720	867	66	933	Diploma (D1-D3)
S1	810	202	1.012	791	199	990	792	200	992	Bachelor’s Degree (S1)
S2	74	16	90	73	15	88	69	14	83	Master’s Degree (S2)
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Doctoral Degree (S3)
Jumlah	3.168	385	3.553	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	Total
Unit Bisnis										
Kantor Pusat	252	122	374	244	112	356	255	121	376	Head Office
UP Suralaya	657	46	703	678	44	722	670	41	711	Suralaya GU
UPJP Priok	283	32	315	279	29	308	274	28	302	Priok GGSU
UP Saguling	214	18	232	191	18	308	175	16	191	Saguling GU
UPJP Kamojang	235	19	254	229	18	247	217	14	231	Kamojang GGSU
UP Semarang	268	30	298	268	30	298	252	25	277	Semarang GU
UP Mrica	172	24	196	160	20	180	149	18	167	Mrica GU
UP Perak Grati	177	26	203	187	23	210	186	22	208	Perak Grati GU
UP Bali	266	26	292	325	26	351	207	16	223	Bali GU
Unit Jasa Pemeliharaan	184	23	207	185	25	210	209	25	234	Maintenance Services Unit
UJP PLTU Banten 1 Suralaya	64	7	71	69	8	77	67	9	76	Banten 1 Suralaya GSU SPP
UJP PLTU Banten 2 Labuan	73	2	75	66	3	69	73	2	75	Banten 2 Labuan GSU SPP
UJP PLTU Banten 3 Lontar	114	5	119	118	6	124	141	6	147	Banten 3 Lontar GSU SPP
UJP PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	96	1	97	114	1	115	112	2	114	Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU SPP
UJP PLTU 2 Jawa Tengah Adipala	45	1	46	78	3	81	88	4	92	Jawa Tengah 2 Adipala GSU SPP
UJP PLTU Pangkalan Susu	68	3	71	78	4	82	86	4	90	Pangkalan Susu GSU SPP
UJP Cilegon	-	-	-	-	-	-	70	9	79	Cilegon GSU
UJP Holtecamp	-	-	-	-	-	-	6	-	6	Holtecamp GSU
UJP Barru	-	-	-	-	-	-	66	4	70	Barru GSU
UJP Jeranjang	-	-	-	-	-	-	54	2	56	Jeranjang GSU
Jumlah	3.168	385	3.553	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	Total
Usia										
< 30 tahun	1.088	178	1.266	1.232	149	1.381	1.271	109	1.380	< 30 years old
31-50 tahun	1.346	151	1.497	1.354	164	1.518	1.536	208	1.744	31-50 years old
> 51 tahun	734	56	790	683	57	740	550	51	601	> 51 years old
Jumlah	3.168	385	3.553	3.269	370	3.639	3.357	368	3.725	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan [G4-LA12]

Employee Composition Based on Position Level [G4-LA12]

Keterangan	2014						2015				2015			2016						Description
	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive		Penyelia Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	
Jenis Kelamin																				Gender
Pria	5	68	198	1.334	1.563	3.168	6	66	206		1.409	1.582	3.269	6	63	226	1.486	1.576	3.357	Male
Wanita	-	7	39	159	180	385	-	7	39		206	118	370	-	6	39	235	88	368	Female
Jumlah	5	75	237	1.493	1.743	3.553	6	73	245		1.615	1.700	3.639	6	69	265	1.721	1.664	3.725	Total
Status Kepegawaian																				Employment Status
Pegawai Tetap	5	75	237	1.493	1.743	3.553	6	73	245		1.615	1.700	3.639	6	69	265	1.721	1.664	3.725	Permanent Employee
Jumlah	5	75	237	1.493	1.743	3.553	6	73	245		1.615	1.700	3.639	6	69	265	1.721	1.664	3.725	Total
Unit Bisnis																				Business Unit
Kantor Pusat	3	57	122	116	76	374	4	53	121		166	12	356	4	48	133	182	9	376	Head Office
UP Suralaya	1	3	15	261	423	703	1	3	16		265	437	722	1	3	16	272	419	711	Suralaya GU
UPJP Priok	-	1	6	106	202	315	-	1	6		105	196	308	-	1	7	107	187	302	Priok GGSU
UP Saguling	-	1	6	109	116	232	-	1	6		101	101	209	-	1	5	97	88	191	Saguling GU
UPJP Kamojang	-	1	5	117	131	254	-	1	5		106	135	247	-	1	5	102	123	231	Kamojang GGSU
UP Semarang	-	1	7	113	177	298	-	1	6		107	184	298	-	1	7	109	160	277	Semarang GU
UP Mrica	-	1	5	101	89	196	-	1	4		90	85	180	-	1	5	88	73	167	Mrica GU
UP Perak Grati	-	1	7	90	105	203	-	1	6		90	113	210	-	1	7	92	108	208	Perak Grati GU
UP Bali	-	1	11	139	141	292	-	1	13		154	183	351	-	1	6	111	105	223	Bali GU
UJH	1	2	23	66	115	207	1	4	32		84	89	210	1	4	32	82	115	234	Maintenance Services Unit
UJP Banten 1 Suralaya	-	1	5	37	28	71	-	1	5		57	14	77	-	1	6	57	12	76	Banten 1 Suralaya GSU
UJP Banten 2 Labuan	-	1	5	61	8	75	-	1	5		57	6	69	-	1	6	57	11	75	Banten 2 Labuan GSU
UJP Banten 3 Lontar	-	1	5	63	50	119	-	1	5		82	36	124	-	1	6	95	45	147	Banten 3 Lontar GSU
UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	-	1	5	45	46	97	-	1	5		55	54	115	-	1	7	80	26	114	Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU
UJP Jawa Tengah 2 Adipala	-	1	5	32	8	46	-	1	5		49	26	81	-	1	6	57	28	92	Jawa Tengah 2 Adipala GSU
UJP Pangkalan Susu	-	1	5	37	28	71	-	1	5		47	29	82	-	1	4	52	33	90	Pangkalan Susu GSU
UJP Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	1	4	23	51	79	Cilegon GSU



Keterangan	2014						2015						2015						2016						Description
	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive			Penyelia Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total					
UJP Barru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	1	25	44	70	Barru GSU				
UJP Jeranjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	1	28	27	56	Jeranjang GSU				
UJP Holtecamp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	1	5	-	6	Holtecamp GSU				
Jumlah	5	75	237	1.493	1.743	3.553	6	73	245			1.615	1.700	3.639	6	69	265	1.721	1.664	3.725	Total				
Pendidikan																					Education				
SD-SLTP	-	-	-	1	80	81	-	-	-			1	62	63	-	-	-	2	46	48	Primary (SD) – Junior High School (SMP)				
SLTA	-	2	27	787	1.068	1.884	-	3	29			775	971	1.778	-	2	33	766	868	1.669	Senior High School (SMA)				
Diploma (D1-D3)	-	4	10	217	255	486	-	3	13			256	448	720	-	2	18	308	605	933	Diploma (D1-D3)				
S1	3	42	159	470	338	1.012	4	39	162			568	217	990	4	39	176	630	143	992	Bachelor’s Degree (S1)				
S2	2	27	41	18	2	90	2	28	41			15	2	88	2	26	38	15	2	83	Master’s Degree (S2)				
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Doctoral Degree (S3)			
Jumlah	5	75	237	1.493	1.743	3.553	6	73	245			1.615	1.700	3.639	6	69	265	1.721	1.664	3.725	Total				
Usia																					Age				
< 30 tahun	-	-	-	176	955	1.131	-	-	-			237	991	1.228	-	-	-	301	1.079	1.380	< 30 years old				
30-50 tahun	3	53	175	890	511	1.632	4	52	181			953	481	1.671	4	54	205	1.056	425	1.744	30-50 years old				
> 50 tahun	2	22	62	427	277	790	2	21	64			425	228	740	2	15	60	364	160	601	> 50 years old				
Jumlah	5	75	237	1.493	1.743	3.553	6	73	245			1.615	1.700	3.639	6	69	265	1.721	1.664	3.725	Total				

PENERAPAN PRINSIP KESETARAAN DAN HAK ASASI MANUSIA

Dalam pengelolaan pegawai, Indonesia Power senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan. Hal ini telah diterapkan dari tahap rekrutmen, program pelatihan, penilaian kinerja, penetapan jenjang karir, sampai dengan pemberian remunerasi kepada pegawai. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan upaya dalam menghindari terjadinya insiden diskriminasi. Hal ini dibuktikan, selama tahun 2016 tidak terdapat pengaduan terkait insiden pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi di seluruh unit bisnis Perusahaan. [G4-DMA, G4-HR3, G4-HR12]

Indonesia Power memberikan kesempatan yang sama baik pria maupun wanita untuk bergabung bersama Perusahaan. Dalam persyaratan rekrutmen, Indonesia Power memberikan syarat usia minimum 20 tahun

IMPLEMENTING PRINCIPLES OF EQUALITY AND HUMAN RIGHTS

Indonesia Power continuously applies principles of equality in managing their employees. This is applied from the recruitment stage, training program, performance appraisal, determining career levels, up to determining the remuneration for employees. This is a form of the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment and efforts to avoid discrimination. This is proven through the fact that there was no human rights violation including discrimination in all Company's business unit in 2016. [G4-DMA, G4-HR3, G4-HR12]

Indonesia Power provides equal opportunity for men and women to join the Company. Indonesia Power sets the minimum age requirement as 20 years for their

atau setara dengan tingkat Diploma III bagi calon pegawai sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan untuk mencegah terjadinya insiden pekerja anak. Oleh karena itu, selama periode pelaporan tidak terdapat insiden pekerja anak yang dilakukan oleh Perusahaan. [G4-DMA, G4-HR5]

Dalam pemberian remunerasi, Indonesia Power juga tidak membedakan jumlahnya berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan kompetensi, pengalaman kerja, masa kerja, bobot jabatan, lokasi (daerah kerja), nilai kinerja, serta kondisi dan sifat pekerjaan. Prinsip kesetaraan juga telah diterapkan dalam jabatan strategis Perusahaan, dimana pada tahun 2016 terdapat 1 orang wanita yang menduduki posisi sebagai Direktur Utama dan 45 orang wanita menduduki posisi jabatan strategis, yang terdiri dari 6 orang eksekutif senior dan 39 orang eksekutif. [G4-DMA, G4-LA13]

recruitment or equivalent to Diploma III for potential employees as a form of the Company's compliance to avoid the hiring of child workers. Therefore, there were no reports of child workers hired by the Company. [G4-DMA, G4-HR5]

In determining the remuneration, Indonesia Power also does not discriminate based on gender, but rather based on competence, work experience, tenure, position weighting, location (work area), performance result, as well as the condition and nature of the work. The principles of equality has also been implemented in the Company's strategic positions. In 2016, 1 woman held the position as the President Director and 45 women also held strategic positions, consisting of 6 senior executives and 39 executives. [G4-DMA, G4-LA13]



## PEMENUHAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG ANDAL

Indonesia Power setiap tahunnya melakukan rekrutmen pegawai baru yang berkualitas dan berkompeten untuk memenuhi kebutuhan pegawai jangka panjang terkait dengan rencana pengembangan Perusahaan. Hal ini telah diimplementasikan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 85.K/010/IP/2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai dan PKB Bab III Hubungan Kerja Pasal 13 tentang Pengadaan Pegawai. Kandidat pegawai diperoleh dari Indonesia Power dan pegawai PLN untuk mengisi posisi kosong tertentu dan rekrutmen umum untuk posisi lainnya. Pemenuhan pegawai ini juga merupakan dukungan Perusahaan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dengan penciptaan lapangan kerja yang layak secara berkelanjutan. [G4-DMA]

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang andal, Indonesia Power melaksanakan program penerimaan pegawai melalui:

1. Rekrutmen Reguler S1 - D3 (dibuka  $\pm$  3 *batch* per tahunnya).
2. Rekrutmen Tingkat Akhir Kampus Kerjasama (telah berjalan kelas kerjasama dengan Sekolah Vokasi UGM dan STT PLN).
3. Program *Cooperative Education* untuk Rekrutmen D3.

## FULFILLMENT OF RELIABLE HUMAN RESOURCES

Each year, Indonesia Power also recruits high quality and competent new employees to meet the employees' long term needs in relation to the Company's development plans. This has been implemented in line with the Board of Directors' Decree Number 85.K/010/IP/2012 on the Employee Recruitment System and CLA Chapter III Work Relations Article 13 on Employee Hiring. The employee candidates are hired from Indonesia Power and PLN employees to fill particular vacant positions and general recruitment for other positions. The hiring of employees is also a form of Company's support in achieving sustainable development goals by providing sustainable employment. [G4-DMA]

Indonesia Power carries out employee hiring program to hire reliable human resources through:

1. S1 – D3 Regular Recruitment (opening  $\pm$  3 batches per year).
2. Partnership Campus Final Level Recruitment (the partnership class has been running for the UGM Vocational School and STT PLN).
3. Cooperative Education Program for D3 Recruitment.

Pada tahun 2016, Indonesia Power telah melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 811 orang dengan tingkat rekrutmen sebesar 21,77% dari total pegawai Perusahaan. Jumlah pegawai wanita yang direkrut sebanyak 171 orang (21,09%) dan pegawai pria sebanyak 640 orang (78,91%). Hal ini menunjukkan komitmen Indonesia Power dalam menerapkan prinsip kesetaraan *gender* di dalam proses rekrutmen Perusahaan. [G4-DMA, G4-LA1]

In 2016, Indonesia Power has recruited 811 new employees, with a level of recruitment of 21.77% of total employees in the Company. The total number of female employees recruited amount to 171 people (21.09%) and male employees amount to 640 people (78.91%). This portrays Indonesia Power's commitment in implementing the principles of gender equality in the Company's recruitment process. [G4-DMA, G4-LA1]

Komposisi Pegawai Baru Indonesia Power [G4-LA1]  
Indonesia Power's Composition of New Employees [G4-LA1]

Keterangan	2014	2015	2016	Description
<b>Jenis Kelamin</b>				<b>Gender</b>
Pria	290	229	640	Man
Wanita	-	2	171	Woman
<b>Jumlah</b>	<b>290</b>	<b>231</b>	<b>811</b>	<b>Total</b>
<b>Usia</b>				<b>Age</b>
< 30 tahun	290	231	811	< 30 years old
30 – 50 tahun	-	-	-	30 – 50 years old
> 50 tahun	-	-	-	> 50 years old
<b>Jumlah</b>	<b>290</b>	<b>231</b>	<b>811</b>	<b>Total</b>

## TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Pemberhentian pegawai merupakan terputusnya hubungan kerja antara Perusahaan dengan pegawai. Hal ini telah diatur dalam PKB Bab V tentang Pemberhentian Pegawai. Pada tahun 2016, pegawai yang meninggalkan Perusahaan sebanyak 171 orang dengan tingkat perputaran pegawai (*turnover*) sebesar 4,59%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 terdapat 153 pegawai pensiun (terdiri dari 147 pegawai pensiun normal dan 6 pegawai pensiun dini kesepakatan perusahaan), 8 pegawai meninggal dunia, 4 pegawai mengundurkan diri, 2 pegawai diberhentikan, dan 4 pegawai selesai masa penugaskaryaan. [G4-LA1]

## EMPLOYEE TURNOVER RATE

The termination of employees refers to the termination of employment between the Company and the employee. This is regulated in CLA chapter V on Termination of Employees. In 2016, a total of 171 employees have left the Company and the turnover rate is 4.59%. In 2016, a total of 153 employees have retired (namely 147 normal retirement employees and 6 early retirement employees as agreed with the company), 8 employees have passed away, 4 employees have resigned, 2 employees were terminated, and 4 employees have completed their tenure. [G4-LA1]



Tingkat Perputaran Pegawai (*Turnover*) Indonesia Power [G4-LA1]  
Turnover Rate of Employees in Indonesia Power [G4-LA1]

Keterangan	2014	2015	2016	Description
Jenis Kelamin				Gender
Pria	177	132	161	Male
Wanita	6	15	10	Female
Jumlah	183	147	171	Total
Unit Bisnis				Business Unit
Kantor Pusat	15	19	18	Head Office
UP Suralaya	33	29	31	Suralaya GU
UPJP Priok	14	7	4	Priok GGSU
UP Saguling	38	27	26	Saguling GU
UPJP Kamojang	18	15	15	Kamojang GGSU
UP Semarang	9	14	26	Semarang GU
UP Mrica	15	16	20	Mrica GU
UP Perak Grati	11	4	7	Perak Grati GU
UP Bali	8	7	8	Bali GU
UJH	6	4	4	Maintenance Services Unit
UJP Banten 1 Suralaya	4	2	3	Banten 1 Suralaya GSU
UJP Banten 2 Labuan	2	1	0	Banten 2 Labuan GSU
UJP Banten 3 Lontar	4	1	1	Banten 3 Lontar GSU
UJP Pelabuhan Ratu	4	1	5	Pelabuhan Ratu GSU
UJP Adipala	0	0	0	Adipala GSU
UJP Pangkalan Susu	2	0	0	Pangkalan Susu GSU
UJP Cilegon	0	0	3	Cilegon GSU
UJP Barra	0	0	0	Barra GSU
UJP Jeranjang	0	0	0	Jeranjang GSU
UJP Holtecamp	0	0	0	Holtecamp GSU
Jumlah	183	147	171	Total
Usia				Age
< 30 tahun	13	4	5	< 30 years old
30 – 50 tahun	16	7	5	30 – 50 years old
> 50 tahun	154	136	161	> 50 years old
Jumlah	183	147	171	Total

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Setiap tahunnya, Indonesia Power melakukan program pengembangan kompetensi pegawai. Program ini diterapkan dengan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDMBK) yang dirancang agar Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang mampu menopang percepatan transformasi. Untuk mendukung pelaksanaan program ini, Indonesia Power telah memiliki divisi khusus yaitu Divisi Pengembangan SDM dan Talenta. Selain itu, Indonesia Power sejak tahun 2013 telah memiliki

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Indonesia Power implements an employee competence development program each year. This program implements the Competence Based Human Resources Management (MSDMBK) concept designed so the Company has human resources that can support the acceleration of transformation. To support the implementation of this program, Indonesia Power already has a specific division i.e. Human Resources and Talent Development Division. In addition, Indonesia Power has established a Learning Center in Perak, East Java since

*Learning Center* yang terletak di Perak, Jawa Timur. Tujuan adanya *Learning Center* adalah sebagai tempat untuk pengembangan kompetensi pegawai bidang Operasi mulai dari level *ground floor* sampai dengan *control room*.

Program pengembangan kompetensi pegawai dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang berdasarkan dari perencanaan dengan tiga latar belakang, yaitu untuk pemenuhan kompetensi bidang pegawai, pemenuhan program kerja Unit, serta pemenuhan kebutuhan kaderisasi. Hal ini telah diimplementasikan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 50.K/010/IP/2011 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai dan PKB Bab IV Pembinaan dan Pengembangan Pegawai pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan. [G4-DMA]

Selama tahun 2016, Indonesia Power telah menginvestasikan Rp146,6 miliar untuk seluruh kegiatan diklat sebagai berikut:

1. Seleksi Pegawai Baru

2. Diklat Pegawai:

- Diklat Pembidangan

- Diklat Penjenjangan

- Diklat Penunjang

- Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti.

Dalam rangka memastikan tersedianya tenaga kerja yang terampil dalam bidang ketenagalistrikan, pada tahun yang sama, Indonesia Power telah menginvestasikan Rp3,14 miliar untuk berbagai program sertifikasi sebagai berikut: [EU14]

1. Sertifikasi Kompetensi Sertifikasi Baru dan Perpanjangan Bidang Ketenagalistrikan

2. Sertifikasi MPPU (Manajemen Pengendalian Pencemaran Udara)

3. Sertifikasi MPPA (Manajemen Pengendalian Pencemaran Air)

4. Sertifikasi Manajer Energi

5. Sertifikasi Ahli K3 Umum

6. Sertifikasi Ahli K3 Listrik

7. Sertifikasi Ahli K3 Kimia

8. Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran

9. Sertifikasi Petugas P3K

10. Pelatihan Bidang Operasi yang terdiri dari *Training Akselerasi Kompetensi Operasi Level 1*, *Training Akselerasi Kompetensi Operasi Level 2*, *Training Akselerasi Kompetensi Operasi Level 3*, dan *Refreshment* Pengoperasian PLTU (Simulator).

2013. The objective is for the Learning Center to function as a place to develop employee competence in the Operational level from the ground floor up to the control room.

The employee competence development program is done through education and training based on planning with three backgrounds, i.e. meeting employee competence, Unit work program, as well as meeting regeneration needs. This has been implemented in line with the Board of Directors' Decree Number 50.K/010/IP/2011 on the Employee Learning System and CLA Chapter IV Employee Coaching and Development Article 22 on Education and Training. [G4-DMA]

Throughout 2016, Indonesia Power had invested Rp146.6 billion for all training activities, as follows:

1. Selection process for new employees

2. Employees Training:

- Sectoral Training Center

- Job Grading Education and Training Center

- Supporting Training Center

- Pension Preparation Training.

To ensure the availability of skilled labor in the field of electricity, on the same year, Indonesia Power had invested Rp3.14 billion for various certification programs, as follows: [EU14]

1. Competence Certification, New Certification, and Extension for the Field of Electricity

2. Air Pollution Control Management (MPPU) Certification

3. Water Pollution Control Management (MPPA) Certification

4. Energy Manager Certification

5. General HSE Expert Certification

6. Electricity HSE Expert Certification

7. Chemistry HSE Expert Certification

8. Fireman Certification

9. First Aid Officer Certification

10.Operational Training, including: Operational Competence Acceleration Training Level 1, Operational Competence Acceleration Training Level 2, Operational Competence Acceleration Training Level 3, and SPP Operating Refreshment (Simulator).

## Sistem Pembelajaran Akselerasi Operasi Pembangkit Power Plant Operation Acceleration Training



11. Pelatihan Bidang Pemeliharaan yang terdiri dari *Training* Akselerasi Kompetensi Pemeliharaan level 1, *Training* Akselerasi Kompetensi Pemeliharaan level 2, dan *Training* Akselerasi Kompetensi Pemeliharaan level 3.

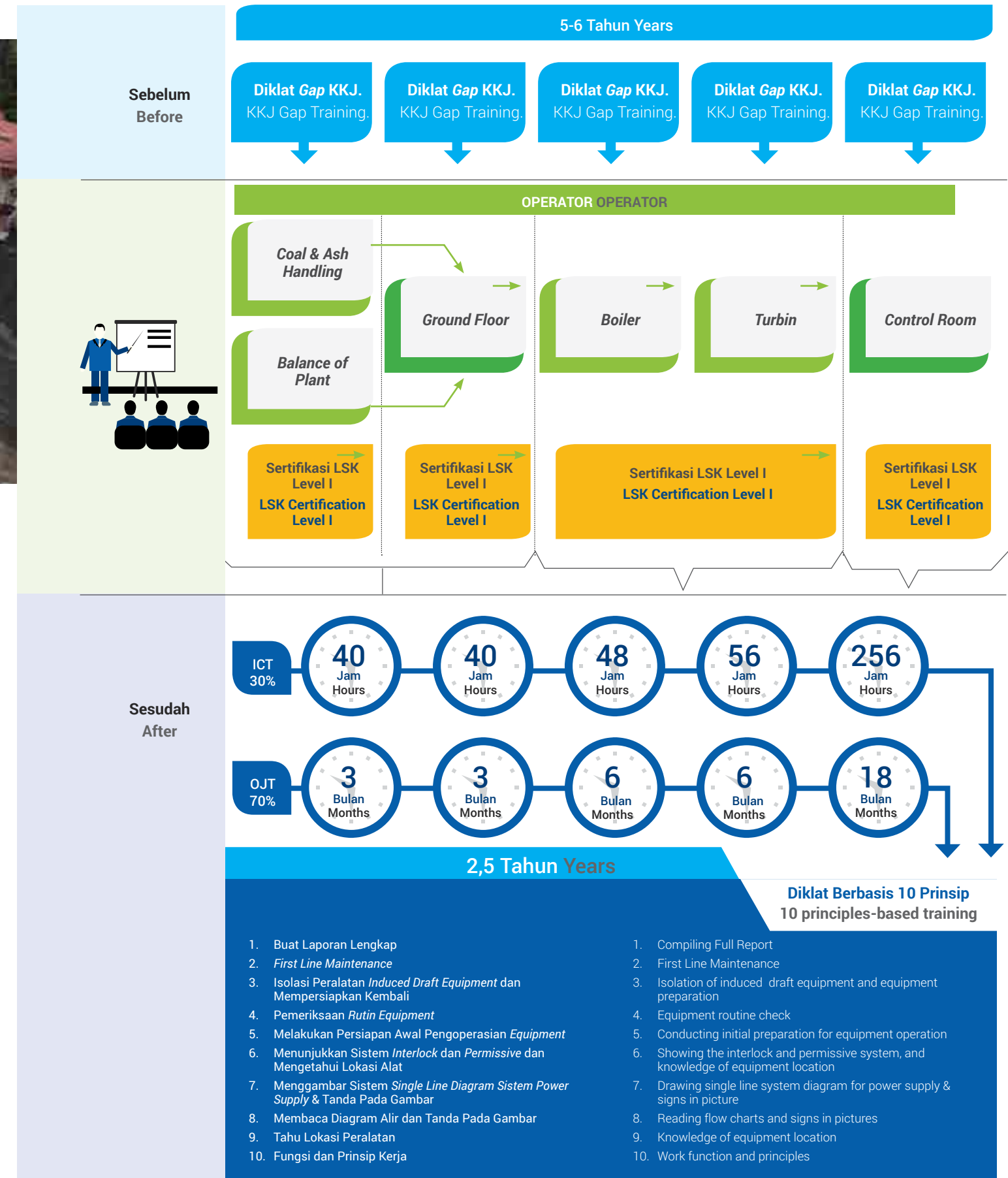
Sejalan dengan program peningkatan kompetensi pegawai, masih di tahun 2016 Indonesia Power melaksanakan *launching* program Sistem Pembelajaran Akselerasi Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kompetensi operator dan teknisi menjadi unggul dan kompetitif selaras dengan pertumbuhan Perusahaan. Adapun metode pembelajarannya yaitu *In Class Training* sebesar 30% dan *On The Job Training* sebesar 70%. Dengan sistem akselerasi ini diharapkan Perusahaan dapat menciptakan operator dan teknisi yang kompeten dimana semula membutuhkan waktu 5 hingga 6 tahun menjadi 2,5 tahun saja.

Sistem pembelajaran akselerasi kompetensi bidang operasi dilaksanakan dengan 10 prinsip pembelajaran dan sistem pembelajaran akselerasi kompetensi bidang pemeliharaan dilaksanakan dengan 8 prinsip pembelajaran yang dijabarkan dalam bagan berikut ini:

11. Maintenance Training, including: Maintenance Competence Acceleration Training Level 1, Maintenance Competence Acceleration Training Level 2, and Maintenance Competence Acceleration Training Level 3.

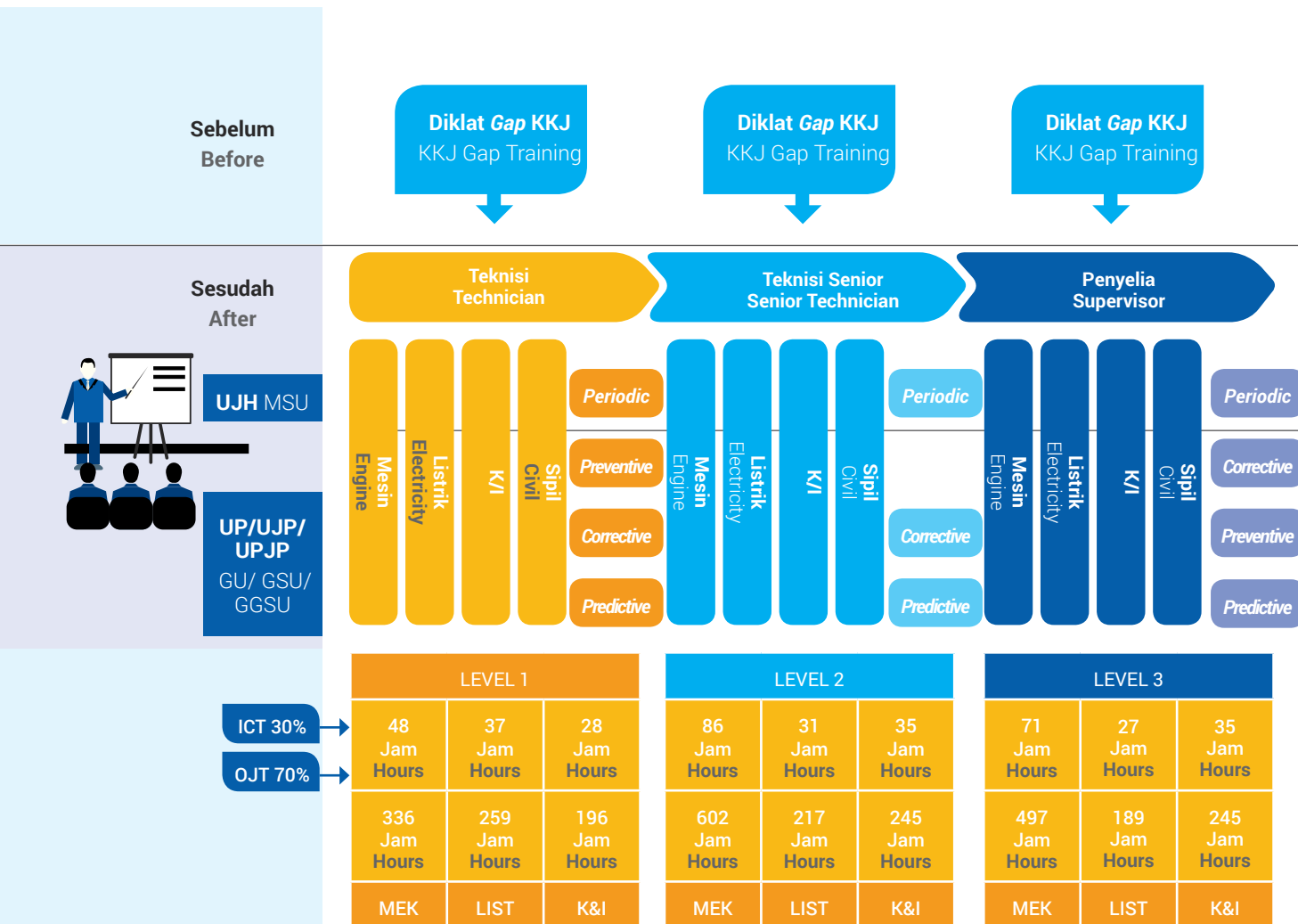
Along with employees' competency enhancement program, in 2016 Indonesia Power had conducted launching program for Power Plant Operation and Maintenance Acceleration Training. The program intended to improve operator competence readiness and to develop skilled and competitive technicians aligned with Company's growth. The learning method is In Class Training with 30% allocation and On the Job Training with 70% allocation. Through this acceleration system, the Company hopes to develop competent operators and technicians within the period of 2.5 years instead of 5 to 6 years.

Competency Acceleration Training System in the operational field conducted by applying 10 learning principles and Competency Acceleration Training System in the maintenance field conducted by applying 8 learning principles that would be disclosed in the following chart:





## Sistem Pembelajaran Akselerasi Kompetensi Pemeliharaan Pembangkit Power Plant Maintenance Competence Acceleration Training



### Prinsip Pembelajaran Learning Principles

- Menerapkan prosedur
- Memperkenalkan fungsi kerja peralatan
- Memeriksa fungsi
- Mempersiapkan peralatan dan material (*consumable and spare part*)
- Memperbaiki fungsi, kondisi dan unjuk kerja peralatan
- Menganalisa, menanggulangi masalah dan memberikan usulan *improvement*
- Melakukan pengujian
- Membuat laporan
- Implementing procedure
- Introducing equipment work function
- Assessing function
- Preparing equipment and material (*consumable and spare part*)
- Improving function, condition and equipment performance
- Analyzing, problem solving and suggesting improvement ideas
- Conducting testing
- Reporting

Pelaksanaan diklat seleksi pegawai baru, program pendidikan formal, dan diklat penjenjangan pada tahun 2016 telah diikuti oleh 722 orang pegawai (60 orang pegawai wanita dan 622 orang pegawai pria) dengan jumlah jam pelatihan mencapai 19.935,84 jam. Sehingga, rata-rata jam pelatihan mencapai 27,61 jam pelatihan/peserta. [G4-LA9]

The implementation of new employee selection training, formal education program, and sectoral training center in 2016 had been joined by 722 employees (60 female employees and 622 male employees) with total training hours amounting to 19,935.84 hours. Therefore, the average training hours amounted to 27.61 training hours/participant. [G4-LA9]

### Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [G4-LA9] Average Hours of Training Based on Gender [G4-LA9]

Jenis Program Pelatihan	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang) Average Hours of Training (Duration/Person)			Training Program
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Seleksi Pegawai Baru	777,92	73,92	851,84	442	42	484	1,76	1,76	1,76	Selection of New Employees
Program Pendidikan Formal	6.260,00	-	6.260,00	9	-	9	695,56	-	695,56	Formal Education Program
Diklat Penjenjangan	11.816,00	1.008,00	12.824,00	211	18	229	56,00	56,00	56,00	Job Grading Education and Training Center
<b>Jumlah</b>	<b>18.853,92</b>	<b>1.081,92</b>	<b>19.935,84</b>	<b>662</b>	<b>60</b>	<b>722</b>	<b>28,48</b>	<b>18,03</b>	<b>27,61</b>	<b>Total</b>

### Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai [G4-LA9] Average Hours of Training Based on Employee Category [G4-LA9]

Program Pelatihan	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang) Average Hours of Training (Duration/Person)			Training Program
	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total	
Seleksi Pegawai Baru	-	851,84	851,84	-	484	484	-	1,76	1,76	Selection of New Employees
Program Pendidikan Formal	-	6.260,00	6.260,00	-	9	9	-	695,56	695,56	Formal Education Program
Diklat Penjenjangan	4.256,00	8.568,00	12.824,00	76	153	229	56,00	56,00	56,00	Job Grading Education and Training Center
<b>Jumlah</b>	<b>4.256,00</b>	<b>15.679,84</b>	<b>19.935,84</b>	<b>76</b>	<b>646</b>	<b>722</b>	<b>56,00</b>	<b>24,27</b>	<b>27,61</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2016, Indonesia Power juga telah melaksanakan pelatihan dan pembekalan kepada petugas pengamanan. Program pelatihan tersebut adalah Pelatihan Gada Utama *Security Management System* yang diikuti oleh 42 peserta pengelola pengamanan serta Pelatihan Gada Pratama, Latihan Dasar, dan Swadece Security Services yang diikuti oleh 87 peserta pelaksana pengamanan. [G4-HR7]

In 2016, Indonesia Power has also conducted training and coaching for security personnel. This training program was in the form of a Security Manager Security Management System Training attended by 42 security management participants and the Basic Security Training, Basic Training, and Swadece Security Services attended by 87 security personnel. [G4-HR7]



## HYDRO REMOTE OPERATION SIMULATOR DORONG PERCEPATAN KOMPETENSI OPERATOR [EU14]

Saguling *Hydro Remote Operation* Simulator merupakan suatu media simulasi pengoperasian unit pembangkit bagi operator PLTA Saguling. Kehadiran simulator yang dirancang secara swadaya oleh SDM Indonesia Power UP Saguling ini bertujuan untuk menjawab tantangan program Akselerasi Kompetensi Pegawai terutama pada bidang operasi dan pemeliharaan.

Seperti diketahui, kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang operator dalam pengoperasian unit PLTA Saguling adalah pengetahuan tentang peralatan lokal, lokasi peralatan, cara kerja peralatan, dan *device number* atau kode singkatan tiap-tiap peralatan pembangkit. Selain itu, operator juga harus mengetahui perilaku dan kondisi normal peralatan sehingga dapat mendeteksi dengan tepat apabila terjadi kelainan pada peralatan tersebut.

Oleh karena itu, simulator yang telah dimulai pembuatannya sejak awal 2016 ini dirancang semirip mungkin dengan peralatan yang ada di PLTA Saguling. Mulai dari rancangan grafik panel dan layar *Human Machine Interface* (HMI) di *control room*, hingga

peralatan-peralatan utama dan bantu di lapangan. Kehadiran simulator ini diharapkan dapat menjadi media bagi operator baru untuk belajar tentang pengoperasian unit, tanpa khawatir unit mengalami gangguan. Tak hanya operator-operator baru, operator senior pun dapat memanfaatkan simulator tersebut untuk *me-refresh* pengetahuan tentang pengoperasian unit dan cara penanggulangan berbagai gangguan.

Saat ini, simulator tersebut sedang dalam tahap pengembangan. Kendati demikian, diharapkan dapat segera disempurnakan agar dapat dimanfaatkan langsung oleh operator PLTA Saguling. Simulator ini dibangun oleh tim yang dimotori oleh Arief Faturohman (Supervisor Kontrol Instrumen), Farid Ridha Muttaqin (Teknisi Kontrol Instrumen), Heri Erawan (Teknisi Senior Kontrol Instrumen/*Project Leader*), dan Ega Surya Kusuma (Teknisi Senior Kontrol Instrumen).

## HYDRO REMOTE OPERATION SIMULATOR ENCOURAGING THE ACCELERATION OF OPERATOR COMPETENCE [EU14]

The Saguling *Hydro Remote Operation* Simulator is a power plan unit operating simulation media for the operators of Saguling HPP. This simulator was independently designed by HR Indonesia Power Saguling GU with the objective of responding to the challenges of the Employee Competence Acceleration program, particularly in operation and maintenance.

As we know, the main competency required by an operator for the operation of Saguling HPP is knowledge on local equipment, the location of equipment, work method for equipment, and device number or shortcut codes for each plant equipment. In addition, the operator shall also understand the normal condition of the equipment to be able to accurately detect any issues with the equipment.

The simulator has been built since the beginning of 2016 and was designed to be as similar as possible with the equipment in Saguling HPP. Starting from the panel graphic design and Human Machine Interface (HMI) screen in the control room, up to the main equipment and supporting equipment in the field. This simulator is

Tak henti-hentinya insan Indonesia Power menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam berbagai aspek usaha pembangkit. Salah satunya, inovasi "*Saguling Hydro Remote Operation Simulator*" yang menjadi solusi untuk mempercepat peningkatan kompetensi operator dalam menangani berbagai gangguan operasi, khususnya di Unit Pembangkitan (UP) Saguling.

Indonesia Power continues to bring new innovations in various power plant business aspects. Including, the "*Saguling Hydro Remote Operation Simulator*" innovation which becomes a solution to improve the competency of operators in managing operational issues, particularly in Saguling GU.

expected to become a media for new operators to learn about how to operate the unit, without any concern that the unit will malfunction. This does not only apply to new operators, senior operators can also utilize that simulator to refresh their knowledge on how to operate the unit and the measures for overcoming various issues.

The simulator is currently being developed. Nevertheless, the simulator is expected to be refined soon to be able to be directly utilized by the Saguling HPP operator. This simulator was built by a team led by Arief Faturohman (Instrument Control Supervisor), Farid Ridha Muttaqin (Instrument Control Technician), Heri Erawan (Instrument Control Senior Technician/*Project Leader*), and Ega Surya Kusuma (Instrument Control Senior Technician).



## KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) pasal 28 E ayat 3, bahwa “setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat”, Indonesia Power berkomitmen memberikan kebebasan bagi pegawai untuk membentuk Persatuan Pegawai PT Indonesia Power (PP-IP) sebagai sarana bagi pegawai untuk berorganisasi dan menyalurkan aspirasinya. PP-IP telah resmi terdaftar di Kantor Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP 413/M/BW/1999 tanggal 5 November 1999 dan telah dicatatkan ulang berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.KEP 16/MEN/2001 tanggal 15 Februari 2001.

Indonesia Power memberikan kebebasan berserikat kepada pegawai yang meliputi: [\[G4-DMA\]](#)

1. Kebebasan dalam membentuk organisasi Persatuan Pegawai.
2. Kebebasan dalam memilih dan dipilih sebagai pengurus organisasi non politik.
3. Kebebasan dalam menyalurkan aspirasi sesuai yang disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
4. Kebebasan beraktivitas dalam rangka organisasi Persatuan Pegawai.
5. Kebebasan mengirimkan anggota Persatuan Pegawai dalam kegiatan-kegiatan serikat pekerja yang terafiliasi baik di dalam dan luar negeri.
6. Kebebasan memberikan usulan, koreksi dan/atau masukan kepada Perusahaan.

Adapun jaminan yang diberikan Perusahaan terkait kebebasan berserikat, diantaranya: [\[G4-DMA\]](#)

1. Tidak mendapatkan sanksi atas kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas keorganisasian Persatuan Pegawai.
2. Tidak mendapatkan tekanan dari Perusahaan.
3. Tidak mendapatkan penilaian kinerja jelek akibat aktivitas keorganisasian Persatuan Pegawai.
4. Tidak dimutasikan akibat aktivitas keorganisasian Persatuan Pegawai.

## HARMONIOUS INDUSTRIAL COMMUNICATION AND RELATIONS

As a proof of the Company's compliance to the Republic of Indonesia 1945 Constitution (UUD 1495) Article 28 E paragraph 3, that “Every person shall have the right to the freedom to associate, to assemble and to express opinions”, Indonesia Power is committed to provide freedom for their employees to establish the PT Indonesia Power Employees Union (PP-IP) as a means for the employees to be involved in an organization and to state their aspirations. PP-IP has officially been registered at the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia's Office through the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No. KEP 413/M/BW/1999 dated November 5th, 1999 and has been re-recorded based on the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. KEP 16/MEN/2001 dated February 15th, 2001.

Indonesia Power has provided the freedom to associate for their employees including: [\[G4-DMA\]](#)

1. Freedom to establish the Employees Union.
2. Freedom to elect and be elected as the management board for non-political organizations.
3. Freedom in stating their aspirations in line with the agreed upon Collective Labor Agreement (CLA).
4. Freedom to carry out activities on behalf of the Employees Union.
5. Freedom to send a member of the Employees Union in the domestically and internationally affiliated activities of the workers' union.
6. Freedom in providing recommendations, corrections and/or input to the Company.

The guarantee provided by the Company related to the freedom to associate, include: [\[G4-DMA\]](#)

1. Not being imposed with sanctions for activities related to the Employees Union organizational activities.
2. Does not receive pressure from the Company.
3. Does not receive a bad performance appraisal due to the Employees Union organizational activities.
4. Is not transferred due to the Employees Union organizational activities.

Dengan adanya penerapan komitmen Perusahaan terhadap pemberian kebebasan berserikat kepada pegawai, selama tahun 2016 tidak terdapat insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan. [\[G4-HR4\]](#)

Selanjutnya, Manajemen Indonesia Power dengan PP-IP telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban antara Perusahaan dengan pegawai yang adil dan tidak menyimpang dari hak asasi manusia. Pada tahun 2016, PKB yang berlaku adalah PKB Tahun 2014-2015 dan Adendum Perubahannya. Secara periodik, Indonesia Power juga mengevaluasi dan menyempurnakan isi dari PKB. Seluruh pegawai tetap di lingkungan Indonesia Power terlindungi langsung oleh PKB. Sedangkan untuk pegawai tidak tetap, dilindungi hak-haknya berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan. [\[G4-11\]](#)

Di dalam PKB juga telah diatur terkait jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional Perusahaan, dimana Indonesia Power akan memberitahukan kepada pegawai maksimal tiga bulan untuk penyesuaian kebijakan terkait perubahan susunan organisasi. [\[G4-LA4\]](#)

Dalam PKB Bab III Hubungan Kerja Pasal 14 tentang Ketentuan Waktu Kerja telah diatur terkait waktu kerja formal pegawai, dimana jumlah jam kerja wajib bagi pegawai adalah delapan jam sehari dan 40 jam selama lima hari kerja per minggu. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menghindari terjadinya praktik kerja paksa. Indonesia Power juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa tambahan tunjangan posisi apabila pegawai harus menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja. Dengan penerapan peraturan tersebut, selama tahun 2016 tidak terdapat insiden kerja paksa yang dialami pegawai Perusahaan. [\[G4-DMA, G4-HR6\]](#)

Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Indonesia Power juga telah memiliki mekanisme khusus untuk mengelola pengaduan atau keluhan pegawai terkait praktik ketenagakerjaan yang menyimpang dari aturan yang berlaku. Hal ini tertuang dalam PKB Bab VIII Hubungan Industrial Pasal 133 tentang Keluh Kesah Pegawai dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai. [\[G4-DMA\]](#)

As a result of the Company's commitment to provide freedom to associate for employees, there were no violations or complaints related to the freedom to associate in the Company in 2016. [\[G4-HR4\]](#)

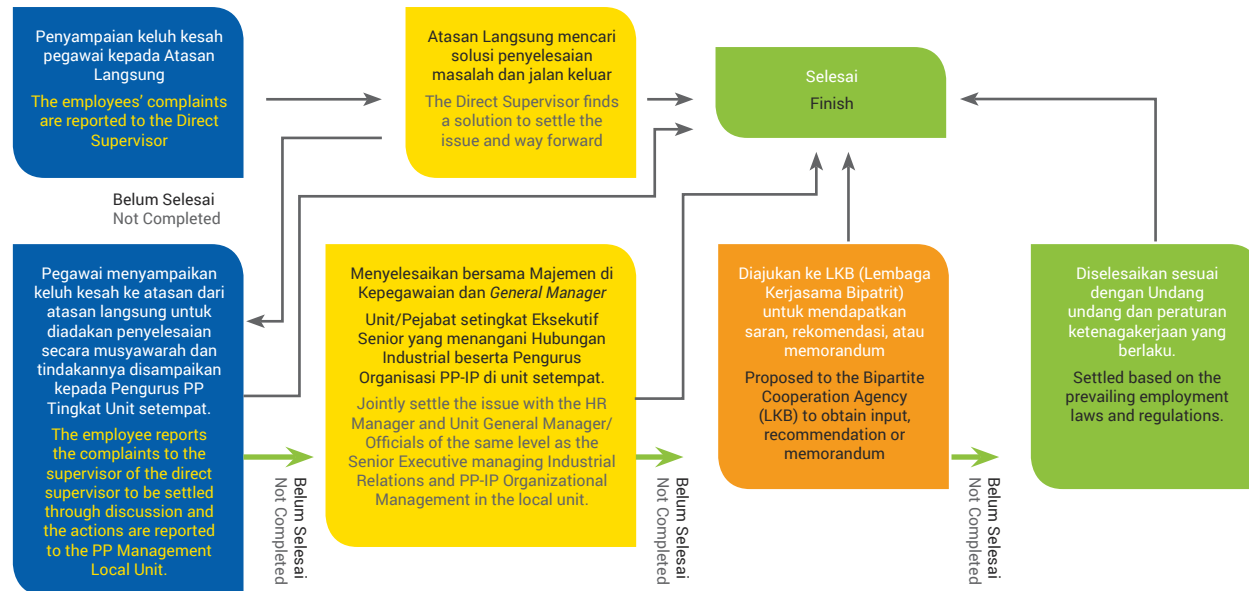
Moreover, the Management of Indonesia Power and PP-IP have drafted a Collective Labor Agreement (CLA) including the work requirements as well as the rights and obligations of the Company and employees that are fair and does not violate human rights. In 2016, the applicable agreements was CLA Year 2014-2015 and Addendums. Indonesia Power also periodically evaluates and refines the content of the CLA. All permanent employees in Indonesia Power are directly protected by the CLA. On the other hand, non-permanent employees' rights are protected by the PKWT (Fixed Term Agreement) referring to the prevailing laws and Company regulations. [\[G4-11\]](#)

The CLA also regulates the minimum period required to announce the Company's operational changes, and Indonesia Power will inform the employees in no later than 3 months to adjust policies related to changes in the organization structure. [\[G4-LA4\]](#)

CLA Chapter III Work Relations Article 14 on Provisions of the Working Hours has been regulated for the working time of formal employees, and the required working hours for employees are eight hours per day and 40 hours for five working days per week. This reflects the Company's commitment to avoid forced labor practices. Indonesia Power also provides non-permanent benefits in the form of additional position allowance if the employee is required to work beyond their working hours. By implementing this regulation, there were no incidents of forced labor experienced by the Company's employees in 2016. [\[G4-DMA, G4-HR6\]](#)

In order to achieve harmonious industrial relations, Indonesia Power also has a specific mechanism to manage employee reports or complaints related to employee practices that violate the prevailing regulations. This is included in CLA Chapter VIII Industrial Relations Article 133 on Employee Complaints and Article 134 on the Settlement of Employee Complaints. [\[G4-DMA\]](#)

## Mekanisme Pengaduan Pegawai [G4-DMA] Employee Reporting Mechanism [G4-DMA]



Dengan penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan terkait praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perusahaan. [G4-LA16, G4-HR3, G4-HR12]

## SISTEM PENILAIAN KINERJA PEGAWAI DAN PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI

Indonesia Power menerapkan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) untuk melakukan penilaian atas kinerja pegawai. Penilaian ini dilakukan setiap enam bulan sekali oleh atasan langsung dengan mengevaluasi bukti-bukti pencapaian kerja bawahannya. Penilaian kinerja dan pengembangan karir pegawai ini telah diimplementasikan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 80.K/010/IP/2012 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai dan PKB Bab IV Pembinaan dan Pengembangan Pegawai Pasal 21 tentang Pengembangan Pegawai, Pasal 25 tentang Promosi Jabatan, dan Pasal 26 tentang Rotasi Jabatan. [G4-DMA]

Sistem penilaian kinerja ini menjadi tolak ukur dalam sistem pengembangan karir, sistem penghargaan, dan sistem remunerasi pegawai. Selama tahun 2016, tercatat seluruh pegawai Perusahaan (100%) baik pria maupun wanita dari level Direksi sampai dengan pelaksana menerima penilaian kinerja secara rutin. [G4-LA11]

Due to good implementation and management of employment practices and human rights, there were no reports of the employment practices and human rights violation during the reporting period, including discrimination incidents proposed by the employee to the Company. [G4-LA16, G4-HR3, G4-HR12]

## EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT SYSTEM AND EMPLOYEE'S CAREER DEVELOPMENT

Indonesia Power implements the Employee Performance Management System (SIMKP) to assess employee performance. This appraisal was done every six months by the direct supervisor to evaluate the proof of the work achievements of their subordinates. The employee performance assessment and career development has been implemented in line with the Board of Directors Decision Number 80.K/010/IP/2012 on the Employee Performance Management System and CLA Chapter IV Employee Coaching and Development Article 21 on Employee Development, Article 25 on Promotions, and Article 26 on Position Rotations. [G4-DMA]

The performance assessment system becomes the benchmark for the career development system, award system, and employee remuneration system. In 2016, all Employees (100%) for both male and female from the Board of Directors up to the officer level have been subject to routine performance assessment. [G4-LA11]

## Persentase Pegawai yang Menerima Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan [G4-LA11]

Percentage of Employees Subject to Performance Appraisal and Career Development Based on Gender and Position Level [G4-LA11]

Jenjang Jabatan	2014		2015		2016		Level of Position
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Eksekutif Utama	84,62%	15,38%	100%	-	100%	-	Top Executive
Eksekutif Senior	89,61%	10,39%	90,41%	9,95%	91,3%	8,70%	Senior Executive
Eksekutif	83,54%	16,46%	84,08%	15,92%	85,23%	14,77%	Executive
Penyelia	89,35%	10,65%	87,24%	12,76%	86,30%	13,70%	Supervisor
Pelaksana	89,87%	10,13%	93,05%	6,95%	94,70%	5,30%	Officer
Jumlah	89,12%	10,88%	89,83%	10,17%	90,09%	9,91%	Total

## SISTEM REMUNERASI YANG KOMPETITIF DAN ADIL

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan kesejahteraan bagi pegawai yang telah turut aktif dalam pencapaian keberhasilan Perusahaan, Indonesia Power senantiasa memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif. Bentuk remunerasi yang diberikan Indonesia Power berupa kompensasi dan manfaat pegawai. Kebijakan terkait sistem remunerasi Indonesia Power telah tercantum di dalam PKB Bab VI tentang Penghargaan. [G4-DMA]

## COMPETITIVE AND FAIR REMUNERATION SYSTEM

As a form of the Company's responsibility to ensure the welfare of their employees who have actively played a role in the Company's success, Indonesia Power continuously provides fair and competitive remuneration. Indonesia Power provides remuneration in the form of employee compensation and benefits. Policies related to Indonesia Power's remuneration system is included in CLA Chapter VI on Awards. [G4-DMA]

### Remunerasi berupa Kompensasi

- Pay for Person (P1).
- Pay for Position (P2)
- Tunjangan lainnya yaitu Tunjangan tetap yang terdiri dari Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Cuti Besar, Tunjangan Winduan.
- Pay for Performance (P3).

### Remuneration in the form of Compensation

- Pay for Person (P1).
- Pay for Position (P2)
- Other allowances, i.e. Fixed Allowance consisting of Religious Holiday Allowance, Annual Leave Allowance, Long Leave Allowance, Eight Year Allowance.
- Pay for Performance (P3).

### Remunerasi berupa Manfaat Pegawai

- Fasilitas yang terdiri dari Rumah Jabatan, Kendaraan Dinas, Perjalanan Dinas, Sarana Kerja.
- Benefit yang terdiri dari Tunjangan Hari Tua, Pemeliharaan Kesehatan, Tunjangan Kecelakaan Kerja, Uang Pelepasan bagi Pegawai yang berhenti bekerja atau pensiun, Bantuan Pemakaman dan Duka Cita, Pakaian Kerja, Pakaian Dinas, dan Pakaian Olah Raga, Pendidikan dan Pelatihan, Family/Employee Gathering.

### Remuneration in the form of Employee Benefits

- Facilities consisting of Business House, Business Car, Business Trip, Work Facilities.
- Benefits consisting of Pension, Healthcare, Work Accident Allowance, Severance Payment for Employees who resign or retire, Assistance for Burial Costs, Work Uniform, Business Uniform, and Sports Attire, Education and Training, Family and/or Employee Gathering.



Berdasarkan status kepegawaian, Indonesia Power memberikan komponen remunerasi yang lebih unggul kepada pegawai tetap dibandingkan dengan pegawai tidak tetap. Namun Indonesia Power memastikan bahwa hak-hak pegawai tidak tetap telah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.

Indonesia Power provides a more superior remuneration component for permanent employees compared to non-permanent employees based on their employment status. However, Indonesia Power ensures that the rights of non-permanent employees are in line with the prevailing provision standards.

Dalam memberikan gaji kepada pegawai, Indonesia Power berkomitmen untuk memberikan gaji di atas ketentuan Upah Minimum di masing-masing wilayah unit bisnis Perusahaan sesuai dengan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. [G4-DMA]

Indonesia Power commits to give wages to its employees that are higher than the Minimum Wage for each area of the Company's business unit in line with the Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 7 of 2013 on Minimum Wage. [G4-DMA]

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian [G4-LA2]  
Different Remuneration Components Based on Employment Status [G4-LA2]

Kebijakan	Manfaat	Status Kepegawaian Employment Status			Benefit	Policy
		Pegawai Tetap Permanent Employee	TKWT Fixed Term Employee	Outsourcing		
Remunerasi	Gaji/Imbalan	v	v	v	Salary / Rewards	Remuneration
	Kompensasi Lembur	v	-	v	Overtime Compensation	
	Uang Pelepasan	v	-	-	Severance Payment	
	Tunjangan Hari Tua	v	-	-	Pension	
	Asuransi	v	-	v	Insurance	
Pemeliharaan Kesehatan	Jaminan Kesehatan	v	v	v	Health Coverage	Healthcare
	Tunjangan Kecelakaan Kerja	v	v	v	Work Accident Allowance	
Pendidikan/ Pelatihan	Pendidikan Formal	v	-	-	Formal Education	Education/ Training
	Pelatihan	v	-	v	Training	
Kebijakan Lainnya	Pinjaman Lunak	v	-	-	Soft Loan	Other Policies
	Bantuan Pemakaman dan Dukacita	v	-	-	Assistance for Burial Costs	
	Bantuan Bencana Alam	v	-	-	Natural Disaster Assistance	
	Family/Employee Gathering	v	-	-	Family/Employee Gathering	
	Bantuan Fasilitas Sewa Rumah (BFSR)	v (tertentu) (specific)	-	-	House Rental Allowance (BFSR)	
Fasilitas Kerja	Pakaian Kerja dan Olahraga	v	-	v	Work and Sports Uniform	Work Facilities
	Rumah Jabatan	v (tertentu) (specific)	-	-	Business House	
	Kendaraan Dinas	v (tertentu) (specific)	-	-	Business Car	
	Kendaraan Operasional	v	v	v	Operational Vehicle	
	Perjalanan Dinas	v	v	v	Business Trip	
	Alat Komunikasi	v (tertentu) (specific)	-	-	Communication Equipment	
	Alat Penunjang	v	v	v	Supporting Equipment	

Perbandingan Gaji Pegawai Baru Indonesia Power dengan Upah Minimum Tahun 2016 [G4-EC5]  
Comparison of the Wage for New Indonesia Power Employees and the Minimum Wage for 2016 [G4-EC5]

Unit	Provinsi Province	Gaji Pegawai Baru (Rp) Wage for New Employees (Rp)	Upah Minimum (Rp) Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Wage for New Employees compared to Minimum Wage	Unit
UP Suralaya	Banten	5.593.000	1.931.180	2,90	Suralaya GU
UJP Adipala	Jawa Tengah	5.593.000	1.367.000	4,09	Adipala GSU
UJP Banten 2 Labuan	Banten	5.593.000	1.931.180	2,90	Banten 2 Labuan GSU
UJP Barru	Sulawesi Selatan	5.697.000	2.435.625	2,34	Barru GSU
UJP Banten 1 Suralaya	Banten	5.593.000	1.931.180	2,90	Banten 1 Suralaya GSU
UJP Pelabuhan Ratu	Jawa Barat	5.593.000	1.420.624	3,94	Pelabuhan Ratu GSU
UJP Pangkalan Susu	Sumatera Utara	5.716.000	1.961.354	2,91	Pangkalan Susu GSU
UP Saguling	Jawa Barat	5.574.000	1.420.624	3,92	Saguling GU
UJP Banten 3 Lontar	Banten	5.716.000	1.931.180	2,96	Banten 3 Lontar GSU
UJP Jeranjang	Nusa Tenggara Barat	5.697.000	1.631.245	3,49	Jeranjang GSU
UJH	DKI Jakarta	5.716.000	3.355.750	1,70	Maintenance Services Unit
UPJP Kamojang	Jawa Barat	5.593.000	1.420.624	3,94	Kamojang GGSU
Kantor Pusat	DKI Jakarta	5.749.000	3.355.750	1,71	Head Office
UP Mrica	Jawa Tengah	5.490.000	1.367.000	4,02	Mrica GU
UJP Cilegon	Banten	5.593.000	1.931.180	2,90	Cilegon GSU
UPJP Priok	DKI Jakarta	5.716.000	3.355.750	1,70	Priok GGSU
UP Semarang	Jawa Tengah	5.593.000	1.367.000	4,09	Semarang GU
UP Bali	Bali	5.901.000	1.956.727	3,02	Bali GU
UP Perak Grati	Jawa Timur	5.593.000	1.388.000	4,03	Perak Grati GU
Rata-rata Average				3,13	

Indonesia Power juga memberikan fasilitas cuti bersalin selama tiga bulan yang dilaksanakan berdasarkan perkiraan Dokter Kandungan atau Bidan bagi pegawai wanita (*maternity leave*). Selain itu, Indonesia Power juga memberikan cuti pada pegawai pria untuk meninggalkan pekerjaan selama dua hari jika istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas tersebut tercantum secara formal dalam PKB Bab VII Perlindungan Pasal 81 tentang Cuti Bersalin dan Pasal 85 tentang Ijin Karena Kepentingan. Selama tahun 2016, sebanyak 37 pegawai wanita menggunakan hak *maternity leave* dan 87 orang pegawai pria yang menggunakan hak *paternity leave* dengan tingkat retensi pegawai kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebesar 100%. [\[G4-DMA, G4-LA3\]](#)

Selanjutnya, Indonesia Power juga memberikan ijin tidak masuk kerja pada hari pertama dan kedua di waktu haid kepada pegawai wanita dengan ketentuan harus memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan dengan menggunakan formulir yang telah ditetapkan. Ketentuan cuti haid tercantum secara formal dalam PKB Bab VII Perlindungan Pasal 83 tentang Cuti Haid.

## PROGRAM PENSIUN

Untuk mengelola program pensiun pegawai, Perusahaan menjadi mitra pendiri Dana Pensiun PT PLN (Persero) dan menjalin kemitraan dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Program dana pensiun PLN yang dikelola DPLK bersifat sukarela, dimana pegawai dapat mengajukan menjadi peserta melalui Perusahaan. Ketentuan terkait pensiun ini tercantum di dalam PKB Bab V Pasal 31 tentang Kepesertaan Pensiun. [\[G4-DMA\]](#)

Program pensiun pegawai Indonesia Power terbagi menjadi dua macam, yaitu: [\[G4-EC3\]](#)

1. Program Pensiun Iuran Pasti, dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan, diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2012 dan seterusnya. Setiap bulan dilakukan penyetoran Iuran Pensiun dengan komposisi minimal 6% Iuran Peserta dan 4% Iuran Pemberi Kerja. Manfaat pensiun jumlahnya tidak pasti karena ditentukan dari akumulasi iuran tetap bulanan dan hasil pengembangan iuran oleh DPLK.
2. Program Pensiun Manfaat Pasti, dikelola oleh Dana Pensiun PLN, diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2011 dan sebelumnya. Setiap bulan, dilakukan

Indonesia Power also grants 3 months of maternity leave based on the estimated date of delivery stated by the Obstetrician or Midwife for the respective female employee. In addition, Indonesia Power also grants paternity leave for male employees amounting to two days when their wives give birth. These facilities are formally included in the CLA Chapter VII Protection Article 81 on Maternity Leave and Article 85 on Special Leave. In 2016, a total of 37 female employees were granted maternity leave and 87 male employees were granted paternity leave, the retention rate of employees returning to work upon the completion of the leave period was 100%. [\[G4-DMA, G4-LA3\]](#)

Moreover, Indonesia Power also grants menstrual leave (first and second day of period) for female employees with the provision that they must submit a written notice to the Company using the form template provided. The provisions for menstrual leave are formally included in the CLA Chapter VII Protection Article 83 on Menstrual Leave.

## RETIREMENT PROGRAM

To manage the employees' pension program, the Company became a founding partner of PT PLN (Persero) Pension Fund and also partners with the Financial Institution Pension Fund. PLN's pension fund program managed by DPLK is voluntary in nature, employees may register as a participant through the Company. Provisions related to a pension is included in CLA Chapter V Article 31 on Pension Participation. [\[G4-DMA\]](#)

Indonesia Power's employee pension program is categorized into two types, namely: [\[G4-EC3\]](#)

1. Defined Contribution Pension Program, managed by the Financial Institution Pension Fund, employees who were appointed in 2012 onwards participate in this scheme. The Pension Contribution deposited each month shall be a minimum of 6% Participant Contribution and 4% Employer Contribution. The amount of the pension benefit is not fixed as it is determined by the accumulated monthly contribution and return of investment by the DPLK.
2. Defined Benefit Pension Program, managed by the PLN Pension Fund, employees who were appointed prior to 2011 participate in this scheme. The Pension

penyetoran Iuran Pensiun ke DPPLN Pensiun dengan komposisi 6% Iuran Peserta dan 13,41% Iuran Pemberi Kerja. Manfaat pensiun sifatnya pasti berdasarkan rumus perhitungan. Manfaat pensiun dibayarkan setiap bulannya kepada Pegawai yang telah pensiun, baik pensiun normal maupun pensiun dini (usia 46 ke atas) langsung ke rekening penerima Manfaat Pensiun.

Indonesia Power menyediakan program pensiun dini atas dasar kesepakatan Perusahaan dan pegawai yang didampingi oleh Persatuan Pegawai Indonesia Power (PPIP). Penawaran pensiun dini bersifat terbatas, yaitu khusus bagi pegawai yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan Perusahaan yaitu kriteria umur, *grade*, dan nilai kinerja. Bagi pegawai yang pengajuannya disetujui Perusahaan, Indonesia Power akan diberikan pesangon pensiun dini dan pembekalan pensiun maksimal enam bulan sejak ditetapkannya Keputusan Direksi tentang Pemberhentian sebagai Pegawai. [\[G4-DMA, G4-EC3\]](#)

Indonesia Power telah membuat proyeksi pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam jangka waktu 5 tahun dan 10 tahun kedepan. Untuk menghadapi hal tersebut, Indonesia Power melakukan rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. [\[EU15\]](#)

Contribution deposited each month to DPPLN shall be a minimum of 6% Participant Contribution and 13.41% Employer Contribution. The pension benefit is fixed in nature based on a formula. The pension benefit is paid to the retired Employee on a monthly basis, for the case of a normal pension or early retirement (age ≥ 46 years old), directly to the account of the Pension beneficiary.

Indonesia Power offers an early retirement program based on the agreement with the Company and employees, fostered by Indonesia Power Employees Union (PPIP). The early retirement is offered on a limited basis, namely specifically for employees who meet the criteria set by the Company, i.e. age, grade and performance grade. If the Company approves the application proposal, Indonesia Power will provide early retirement severance and retirement training for a maximum period of 6 months since the enactment of the Board of Directors Decision on the Employee Termination. [\[G4-DMA, G4-EC3\]](#)

Indonesia Power has prepared a projection for employees entering retirement period in the upcoming 5 years and 10 years. Indonesia Power recruits employees based on the Company's needs to anticipate this. [\[EU15\]](#)

### Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 5 Tahun Ke Depan [\[EU15\]](#)

Projected Total Number of Retired Employees in the Upcoming 5 Years [\[EU15\]](#)

Unit Kerja	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position Level							Bidang Sector			Work Unit
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Senior Supervisor	Penyelia Dasar Junior Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non- Technical	Jumlah Total	
Kantor Pusat	60	15	75	2	19	24	14	11	5	75	39	36	75	Head Office
UJH	21	1	22	1	2	7	9	3	-	22	15	7	22	Maintenance Services Unit
UJP Adipala	7	-	7	-	-	1	5	1	-	7	6	1	7	Adipala GSU
UJP Banten 1 Suralaya	11	-	11	-	-	2	8	1	-	11	8	3	11	Banten 1 Suralaya GSU
UJP Banten 2 Labuan	11	-	11	-	1	2	6	2	-	11	11	-	11	Banten 2 Labuan GSU
UJP Banten 3 Lontar	18	1	19	-	-	3	16	-	-	19	15	4	19	Banten 3 Lontar GSU
UJP Cilegon	1	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	1	1	Cilegon GSU



Unit Kerja	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position Level							Bidang Sector			Work Unit
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Senior Supervisor	Penyelia Dasar Junior Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non- Technical	Jumlah Total	
UJP Pelabuhan Ratu	10	-	10	-	-	2	7	1	-	10	9	1	10	Pelabuhan Ratu GSU
UP Mrica	58	1	59	-	1	3	15	20	20	59	45	14	59	Mrica GU
UP Perak Grati	15	3	18	-	-	3	5	7	3	18	6	12	18	Perak Grati GU
UP Saguling	79	4	83	-	-	3	27	22	31	83	64	19	83	Saguling GU
UP Semarang	45	6	51	-	-	1	17	11	22	51	31	20	51	Semarang GU
UP Suralaya	163	9	172	-	-	9	41	54	68	172	124	48	172	Suralaya GU
UP Bali	33	2	35	-	-	2	16	15	2	35	25	10	35	Bali GU
UPJP Kamojang	40	4	44	-	-	1	21	7	15	44	28	16	44	Kamojang GGSU
UPJP Priok	43	6	49	-	1	2	15	14	17	49	35	14	49	Priok GGSU
Jumlah	615	52	667	3	24	66	222	169	183	667	461	206	667	Total

#### Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun Dalam 10 Tahun Ke Depan [EU15]

Projected Total Number of Retired Employees in the Upcoming 10 Years [EU15]

Unit Kerja	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position Level							Bidang Sector			Work Unit
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Senior Supervisor	Penyelia Dasar Junior Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non- Technical	Jumlah Total	
UJP Holtecamp	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1	1	-	1	Holtecamp GSU
Kantor Pusat	98	23	121	4	37	38	25	12	5	121	67	54	121	Head Office
UJH	40	4	44	1	3	12	20	7	1	44	32	12	44	Maintenance Services Unit
UJP Adipala	17	-	17	-	-	2	9	6	-	17	15	2	17	Adipala GSU
UJP Banten 1 Suralaya	15	-	15	-	1	2	10	2	-	15	10	5	15	Banten 1 Suralaya GSU
UJP Banten 2 Labuan	21	-	21	-	1	2	11	7	-	21	21	-	21	Banten 2 Labuan GSU
UJP Banten 3 Lontar	21	1	22	-	-	3	19	-	-	22	17	5	22	Banten 3 Lontar GSU
UJP Cilegon	3	-	3	-	1	1	-	1	-	3	2	1	3	Cilegon GSU
UJP Pangkalan Susu	6	-	6	-	-	-	5	1	-	6	6	-	6	Pangkalan Susu GSU

Unit Kerja	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position Level							Bidang Sector			Work Unit
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Top Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Senior Supervisor	Penyelia Dasar Junior Supervisor	Pelaksana Officer	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non- Technical	Jumlah Total	
UJP Pelabuhan Ratu	17	-	17	-	-	3	12	2	-	17	14	3	17	Pelabuhan Ratu GSU
UP Mrica	90	7	97	-	1	4	25	25	42	97	71	26	97	Mrica GU
UP Perak Grati	31	6	37	-	1	3	13	13	7	37	20	17	37	Perak Grati GU
UP Saguling	96	7	103	-	1	3	33	30	36	103	80	23	103	Saguling GU
UP Semarang	72	7	79	-	1	2	25	26	25	79	55	24	79	Semarang GU
UP Suralaya	268	16	284	1	2	11	62	107	101	284	220	64	284	Suralaya GU
UP Bali	70	2	72	-	1	3	25	32	11	72	56	16	72	Bali GU
UPJP Kamojang	102	7	109	-	-	3	32	34	40	109	82	27	109	Kamojang GGSU
UPJP Priok	85	8	93	-	1	2	18	25	47	93	70	23	93	Priok GGSU
Jumlah	1.053	88	1.141	6	51	94	345	330	315	1.141	839	302	1.141	Total

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap kehidupan pascapensiun pegawai yang telah memberikan dedikasi terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan, Indonesia Power menawarkan kepada pegawai dalam kurun waktu selambat-lambatnya tiga tahun sebelum usia pensiun untuk mengikuti program pembekalan persiapan pensiun yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Pada tahun 2016, Indonesia Power telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan Pembekalan kepada 144 pegawai dengan materi persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, serta pengelolaan keuangan dan wirausaha. [G4-LA10]

As a form of the Company's responsibility to the post-retirement livelihood of employees who have dedicated their services to the Company's business growth, Indonesia Power offers a retirement preparation program, adjusted to the Company's abilities, for employees in no later than three years prior to the retirement age. In 2016, Indonesia Power has conducted education and training program for 144 employees with the following material: mental preparation, healthcare, and financial management and entrepreneurship. [G4-LA10]

#### Materi Pembekalan Masa Purna Bakti [G4-LA10]

Retirement Preparation Program Material [G4-LA10]

No.	Materi Pelatihan	Jumlah Peserta Total Participants			Training Material
		2014	2015	2016	
1	Materi Persiapan Mental	94	208	144	Mental Preparation Material
2	Materi Pemeliharaan Kesehatan	94	208	144	Healthcare Material
3	Materi Pengelolaan Keuangan dan Wirausaha	94	208	144	Financial Management and Entrepreneurship Material

Pada tahun 2016, jumlah dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk program pensiun sebesar Rp147.088,56 juta. [G4-EC3]

### SURVEI KEPUASAN PEGAWAI

Sebagai salah satu faktor untuk mengukur kepuasan dan *engagement* pegawai, pada triwulan III tahun 2016 Indonesia Power melaksanakan Survei *Human Resources Satisfaction & Engagement* (HRSE). Tujuan pelaksanaan survei ini adalah untuk memastikan program-program yang sudah diimplementasikan berjalan sesuai dengan tujuannya, menggali harapan dan keinginan pegawai, serta memberikan arah pengembangan SDM di periode selanjutnya.

Aspek yang diukur dalam *Human Resources Satisfaction Survey* terdiri dari penempatan/promosi pegawai, proses penilaian kinerja, pendidikan dan pelatihan, minat dan kompetensi, serta bimbingan/arahan Atasan Langsung. Sedangkan, aspek yang diukur dalam *Human Resources Engagement Survey* terdiri dari *job design*, *organizational health*, *managerial excellence*, *extrinsic rewards*, *workplace readiness*, dan aspek lainnya seperti karir, hubungan kerja, dan fasilitas keamanan kerja.

Hasil survei kepuasan pegawai tahun 2016 menunjukkan tingkat kepuasan pegawai sebesar 80,29% yang menurun 0,95% dari tahun 2015. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman faktor survei berdasarkan pertanyaan yang diajukan pegawai.

In 2016, the Company spent Rp147,088.56 million for the pension program. [G4-EC3]

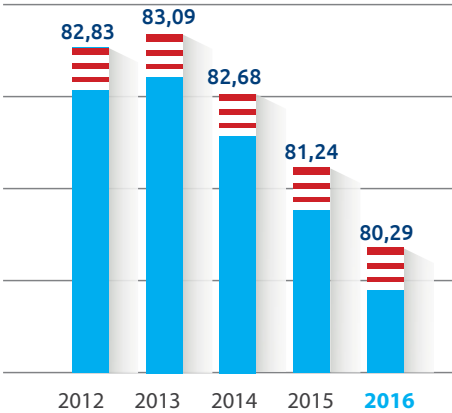
### EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

As an effort to measure employee satisfaction and engagement, Indonesia Power conducted a Human Resources Satisfaction & Engagement (HRSE) Survey in Q3 of 2016. The objective of this survey is to ensure that the programs have been implemented in line with the objective, to explore the expectation and desires of the employee, provide directions for HR development in the upcoming period.

The aspects measured in the Human Resources Satisfaction Survey consist of employee placement/promotion, performance assessment process, education and training, interest and competence, as well as guidance from the Direct Supervisor. On the other hand, the aspects measured in the Human Resources Engagement Survey consist of job design, organizational health, managerial excellence, extrinsic rewards, workplace readiness, and other aspects such as career, work relations, and work safety facilities.

The 2016 employee satisfaction survey result indicates that the employee satisfaction level was 80.29%, declining by 0.95% from 2015. This decline was due to the lack of understanding about the survey factors based on the questions posed by the employee.

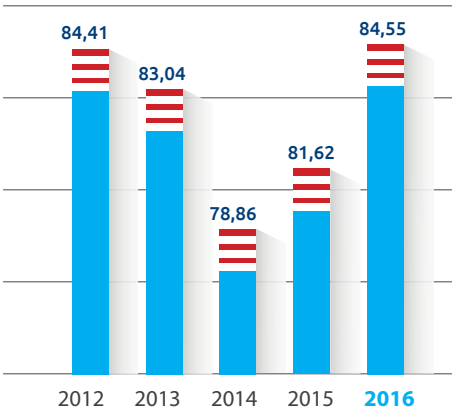
Employee Satisfaction Index (ESI) Tahun 2012-2016 (%)  
Employee Satisfaction Index (ESI) Year 2012-2016 (%)



Selanjutnya, hasil survei keterikatan pegawai tahun 2016 menunjukkan tingkat keterikatan pegawai sebesar 84,55% yang meningkat 3,59% dari tahun 2015. Hal ini dikarenakan lingkungan Perusahaan yang membuat pegawai merasa nyaman bekerja, pendapatan remunerasi yang meningkat dari tahun sebelumnya, adanya hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, serta target dan *job description* yang diberikan sudah jelas dan memotivasi pegawai.

The 2016 employee engagement survey result indicates that the employee engagement level was 84.55%, declining by 3.59% from 2015. This was attributed to the Company's environment which made the employees enjoy working, remuneration increase compared to the previous year, good relations between supervisors and subordinates, as well as clear and motivating targets and job descriptions.

Employee Engagement Index (EEI) Tahun 2012-2016 (%)  
Employee Engagement Index (EEI) 2012-2016 (%)





FORUM KARYA INOVASI

"INNOVATION TOWARD PERFORMANCE EXCELLENCE"

Dalam rangka membudidayakan inovasi dan melahirkan generasi inovator yang hebat di lingkungan Indonesia Power sehingga menghasilkan karya-karya inovasi terbaik dari setiap unit pembangkit, pada tanggal 6-8 April 2016 Indonesia Power kembali menggelar Forum Karya Inovasi (FKI). Acara ini berlangsung di Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Bali yang mengusung tema *"Innovation Toward Performance Excellence"*. FKI ini disambut dengan luar biasa oleh pegawai Perusahaan yang ditunjukkan dengan tak kurang dari 90 makalah telah terkumpul dari seluruh unit. Dari jumlah tersebut, terpilih 54 makalah untuk tiga kategori yang masuk ke FKI. Keseluruhan makalah tersebut merupakan buah karya dari 159 inovator di Indonesia Power.

INNOVATION FORUM

"INNOVATION TOWARD PERFORMANCE EXCELLENCE"

Indonesia Power held the Innovation Forum (FKI) on April 6th-8th, 2016 to encourage innovation and excellent innovators in Indonesia Power to produce the best innovations from each power plant. This event was held at Generating and Generating Service Unit (GGSU) Bali with the theme *"Innovation Toward Performance Excellence"*. FKI was warmly welcomed by the Company employees, this was reflected by the submission of at least 90 papers from all units. Out of the 90 papers, 54 papers were selected for three categories to be presented to the FKI. All of these papers were written by 159 innovators in Indonesia Power.

Pemenang Forum Karya Inovasi dan Hasil Inovasi Tahun 2016

Winner of the Innovation Forum and 2016 Innovations

Juara Winner	Kategori Pembangkitan Category	Kategori <i>Technical Supporting</i> Technical Supporting Category	Kategori <i>Non-Technical Supporting</i> Non-Technical Supporting Category
I	<p>UP Suralaya</p> <p>"Modifikasi <i>Flighbar</i> untuk Meningkatkan Keandalan <i>Submarged Scaper Conveyor</i> (SSC) Unit 1-4 di <i>Ash Handling System</i>"</p> <p>Suralaya GU</p> <p>"Flighbar Modification to Improve the Reliability of the Submerged Scaper Conveyor (SSC) Unit 1-4 of the Ash Handling System"</p>	<p>UPJP Kamojang</p> <p>"<i>Prototype DC Earth Fault Locator</i>"</p> <p>Kamojang GGSU</p> <p>"Prototype DC Earth Fault Locator"</p>	<p>UP Suralaya</p> <p>"Aplikasi <i>Monitoring</i> Penyelesaian Kontrak dan Penerbitan Berita Acara"</p> <p>Suralaya GU</p> <p>"Contract Settlement Monitoring Application and Minutes of Meeting"</p>
II	<p>UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu</p> <p>"Peningkatan Efisiensi Pembangkit dengan Pengoperasian <i>Condition Based Soot Blower</i>"</p> <p>Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU</p> <p>"Increasing the Efficiency of Power Plants by Operating the Condition Based Soot Blower"</p>	<p>UJP Banten 2 Labuan</p> <p>"<i>Special Tool On Off Breaker</i> (SiToBee) untuk Menghindari Kecelakaan Kerja Saat <i>On/Off Breaker</i>".</p> <p>Banten 2 Labuan GSU</p> <p>"Special Tool On Off Breaker (SiToBee) to Avoid Work Accidents during the On/Off Breaker".</p>	<p>UP Semarang</p> <p>"Aplikasi <i>Modelling</i> Perencanaan Operasi Pembebanan PLTGU Gas Berbasis Aplikasi"</p> <p>Semarang GU</p> <p>"Application Based PLTGU Gas Loading Operational Planning Modelling Application"</p>
III	<p>UJP Banten 3 Lontar</p> <p>"Optimasi Efisiensi <i>Boiler</i> dengan <i>Boiler Combustion Management System</i> (BCMS)"</p> <p>Banten 3 Lontar GSU</p> <p>"Optimizing Boiler Efficiency through the Boiler Combustion Management System (BCMS)"</p>	<p>UP Perak Grati</p> <p>"TTOS (<i>Testing Tool of Offline Servo</i>) untuk Memastikan Performa <i>Servo Valve</i> secara <i>Offline</i>"</p> <p>Perak Grati GU</p> <p>"TTOS (Testing Tool of Offline Servo) to Ensure Servo Valve's Offline Performance"</p>	<p>UJP Jawa Tengah 2 Adipala</p> <p>"Penerapan <i>Online Condition Based Monitoring</i> pada <i>Rotating Equipment</i> Menggunakan OCOL (<i>Online Condition Analyzer</i>) Berbasis Mikrokontroler"</p> <p>Jawa Tengah 2 Adipala GSU</p> <p>"Implementation of Online Condition Based Monitoring on Rotating Equipment using a Micro-Controller based OCOL (Online Condition Analyzer)"</p>







## MENGUTAMAKAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

PRIORITIZING OCCUPATIONAL  
HEALTH AND SAFETY CULTURE

Perlindungan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak hanya menjadi suatu kewajiban namun juga sudah menjadi kebutuhan Perusahaan demi melindungi seluruh pegawai, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan dari risiko kerja yang dihadapi.

Protection toward Occupational Health and Safety not only serves as an obligation but also a necessity for the Company to protect all employees and other parties involved in the Company's operational activities from any occupational risks.



Indonesia Power memandang bahwa perlindungan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan Perusahaan agar terwujud perusahaan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari pelaksanaan praktik kerja yang baik bagi para pegawai, Indonesia Power menerapkan perangkat kebijakan dan prosedur yang terdiri dari Sistem Manajemen K3 (SMK3), *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS) 18001 dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) demi melindungi seluruh aset Perusahaan dari risiko kerja yang dihadapi. Kebijakan mengenai K3 tersebut sesuai dengan Keputusan Direksi No.41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) dan tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Indonesia Power juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kinerja K3 dan peningkatan kesadaran pegawai terhadap implementasi K3 di tempat kerja. [G4-DMA]

Selain itu, Indonesia Power melakukan kerjasama dengan POLRI dalam pengamanan Objek Vital Nasional dimana seluruh Unit Pembangkit Perusahaan merupakan Objek Vital Nasional yang memiliki keterkaitan dengan kepentingan hidup masyarakat luas terkait pemenuhan energi listrik. Indonesia Power juga melakukan kerjasama dengan perusahaan penyedia jasa keamanan (Satpam) yaitu Garda Power Mandiri (GPM). Perusahaan telah memastikan bahwa GPM telah memiliki standar prosedur keamanan terpadu dan sistem pelatihan yang memenuhi aspek-aspek hak asasi manusia. [G4-DMA]

Indonesia Power views protection toward Occupational Health and Safety as both an obligation and necessity for the Company to achieve sustainability. As a part of proper work practice implementation for the employee, Indonesia Power implements a set of policy and procedure that consists of OHS Management System (OHSMS), Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001 and Security Management System (SMS) to protect all the Company's assets from any occupational risks. OHS policy is in accordance with the Board of Directors' Decree Number 41.K/010/IP/2012 on Occupational Safety, Health, and Environment Policies (OHSE). Policies and formally stated and written on Collective Labor Agreement (CLA). Indonesia Power also conducts programs to support OHS performance and improve employees' awareness toward OHS implementation in the workplace. [G4-DMA]

In addition, Indonesia Power collaborates with Indonesian Police Force in securing National Vital Object that is all the Company's Power Plant that hold significance toward community's life interest regarding electrical energy fulfillment. Indonesia Power also collaborates with a security service company, Garda Power Mandiri (GPM). The Company has ensured that GPM holds an integrated security procedure standard and training system that complies with the aspects of human rights. [G4-DMA]

## INDONESIA POWER RAIH TIGA PENGHARGAAN K3 AWARD

Unit-unit Indonesia Power (UP, UPJP, UJP, UJH) menerima Anugerah Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2016 dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker RI). Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Menteri Tenaga Kerja RI, Hanif Dhakiri yang diterima langsung oleh *General Manager* (GM) masing-masing unit, dalam sebuah perhelatan yang digelar di Jakarta. Anugerah yang diterima merupakan penghargaan atas tiga kategori, yaitu Penghargaan *Zero Accident*, Penghargaan SMK3, serta Penghargaan Peduli Program P2HIV-AIDS.

Pada kategori *Zero Accident*, penghargaan diterima oleh UP Suralaya, UPJP Priok, UPJP Kamojang, UP Saguling, UP Semarang, UP Perak Grati, UP Mrica, UP Bali, UJH, UJP Banten 1 Suralaya, dan UJP Banten 2 Labuan. Pada kategori Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) diraih oleh UPJP Kamojang, UP Saguling, UP Semarang, UJP Banten 1 Suralaya, UJP Banten 2 Labuan, UJP Banten 3 Lontar, UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, dan UJP Jawa Tengah 2 Adipala. Sementara untuk Penghargaan Peduli Program Penanggulangan P2HIV-AIDS diraih oleh UP Bali.

Acara yang digelar Kementerian Ketenagakerjaan tiap tahunnya ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah pusat terhadap pengusaha dan pemerintah daerah yang telah berhasil menyelenggarakan dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan baik.

## INDONESIA POWER OBTAINED THREE OHS AWARDS

Indonesia Power Units (GU, GGSU, GSU, MSU) received Occupational Health and Safety Awards in 2016 from the Ministry of Manpower Republic of Indonesia (Kemenaker RI). The awards given directly by the Minister of Manpower, Hanif Dhakiri, received by General Manager from each unit, during an event held in, Jakarta. Awards received represent three categories; they are Zero Accident Award, SMK3 Award, and P2HIV-AIDS Awareness Program Award.

On Zero Accident category, award received by Suralaya GU, Priok GGSU, Kamojang GGSU, Saguling GU, Semarang GU, Perak Grati GU, Mrica GU, Bali GU, MSU, Banten 1 Suralaya GSU, and Banten 2 Labuan GSU. On Occupational Health and Safety Management System category received by Kamojang GGSU, Saguling GU, Semarang GU, Banten 1 Suralaya GSU, Banten 2 Labuan GSU, Banten 3 Lontar GSU, Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU, and Jawa Tengah 2 Adipala GSU. As for P2HIV-AIDS Awareness Program Award received by Bali GU.

This annual event held by the Ministry of Manpower is a form of central government appreciation toward businesses and regional governments that have managed to implement proper occupational health and safety.

KEBIJAKAN TERKAIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Indonesia Power mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Secara umum strategi Indonesia Power dalam mengelola risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah dengan menetapkan kebijakan pengelolaan K3 melalui Keputusan Direksi No.41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di Perusahaan. Namun demikian, adanya proyek FTP-1 yang keseluruhannya menggunakan teknologi asal Tiongkok untuk mengelola PLTU, maka perusahaan mengeluarkan Keputusan Direksi No.165.K/010/IP/2016 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara di Perusahaan untuk mencegah terjadinya kebakaran atau ledakan di unit Pembangkit. [\[G4-DMA, G4-LA8\]](#)

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga tercakup dalam PKB pada bagian ketiga tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pasal 121 sampai dengan pasal 130, yang di dalamnya berisi mengenai kriteria kecelakaan kerja, kewajiban perusahaan menyediakan alat keselamatan kerja dan penggunaan alat keselamatan kerja oleh pegawai, pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), kompensasi kecelakaan kerja dan rehabilitasi. [\[G4-LA8\]](#)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [\[G4-15\]](#)

Penghargaan kecelakaan Nihil ( <i>Zero Accident Award</i> ) dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk UP Suralaya, UPJP Priok, UPJP Kamojang, UP Saguling, UP Semarang, UP Perak Grati, UP Mrica, UP Bali, UJH, UJP Banten 1 Suralaya, dan UJP Banten 2 Labuan.	<i>Zero Accident Award from the Ministry of Manpower awarded to Suralaya GU, Priok GGSU, Kamojang GGSU, Saguling GU, Semarang GU, Perak Grati GU, Mrica GU, Bali GU, MSU, Banten 1 Suralaya GSU, and Banten 2 Labuan GSU.</i>	ZERO ACCIDENT
Resertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk UPJP Kamojang, UP Saguling, UP Semarang, UJP Banten 1 Suralaya, UJP Banten 3 Lontar, dan UJP Jawa Tengah 2 Adipala, dengan kategori memuaskan dan mendapatkan bendera emas. Sedangkan, untuk UJP Banten 2 Labuan dan UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu mendapatkan bendera perak.	<i>SMK3 Recertification from the Ministry of Manpower awarded to Kamojang GGSU, Saguling GU, Semarang GU, Banten 1 Suralaya GSU, Banten 3 Lontar GSU, and Jawa Tengah 2 Adipala GSU, receiving satisfactory category and gold flag. On the other hand, Banten 2 Labuan GSU and Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU awarded silver flag.</i>	SMK3
Penghargaan P2HIV (Program Penanggulangan HIV) dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk UP Bali.	<i>P2HIV (Program Penanggulangan HIV/HIV Countermeasures Program) from the Ministry of Manpower for Bali GU.</i>	P2HIV

POLICIES REGARDING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Indonesia Power holds a commitment and awareness to improve the quality of Occupational Health and Safety culture. In general, Indonesia Power's strategy in managing risks of Occupational Health and Safety is by determining OHS management policy in accordance with the Board of Directors' Decree Number 41.K/010/IP/2012 on Corporate Safety, Health, and Environment Policies. Nevertheless, with the existence of FTP-1 project that utilizes technology originated from China in managing SPP, the Company released the Board of Directors' Decree Number No.165.K/010/IP/2016 on Occupational Health and Safety Policy for Coal powered SPP within the Company to prevent fire or explosion in power plant. [\[G4-DMA, G4-LA8\]](#)

Occupational Health and Safety topic is also consisted on CLA chapter three on Occupational Health and Safety article 121-130, stating occupational accident criteria, company's obligation in providing work protective equipment and work protective gear utilization by employees, the forming of Organizing Committee of Occupational Health and Safety (P2K3), compensation and rehabilitation for occupational accidents. [\[G4-LA8\]](#)

AWARDS AND CERTIFICATIONS REGARDING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [\[G4-15\]](#)

ZERO ACCIDENT AWARD

Untuk meningkatkan *awareness* pegawai terhadap implementasi K3, Indonesia Power secara berkala memberikan penghargaan internal berupa cinderamata bagi pegawai yang unitnya mencapai *zero accident*.

Indonesia Power telah mendapatkan penghargaan *Zero Accident* secara nasional untuk kinerja K3 tahun 2015 kepada 11 Unit Pembangkit dari Kementerian Ketenagakerjaan. Untuk penilaian *Zero Accident* atas kinerja K3 tahun 2016 akan diperoleh di tahun 2017.

ZERO ACCIDENT AWARD

To improve employees' awareness toward OHS implementation, Indonesia Power periodically gives internal awards in the form of souvenirs to employees from units that manage to achieve zero accident.

Indonesia Power has obtained a national level of Zero Accident Award for its OHS performance in 2015, awarded to 11 Power Plants by the Ministry of Manpower. As for Zero Accident assessment for OHS performance in 2016 would be received in 2017.



STRATEGI DAN TANTANGAN TERKAIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Adanya target Pemerintah untuk menyediakan pasokan listrik sebesar 35 ribu MW selama 5 tahun mendatang, Indonesia Power akan menghadapi penambahan jumlah aset dan tenaga kerja dalam jumlah besar yang harus dilindungi keselamatan dan kesehatannya selama berada di lingkungan kerja Indonesia Power. Untuk itu, Indonesia Power telah menyusun serangkaian strategi dalam menghadapi tantangan bisnis mendatang. Berikut tantangan dan strategi terkait K3 yang dirumuskan oleh Perusahaan: [\[G4-DMA\]](#)

STRATEGIES AND CHALLENGES REGARDING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

With Government's target to provide 35 thousand MW electricity supply for the next 5 years, Indonesia Power would encounter a major expansion in the number of asset and human resource that must be protected in terms of safety and health within Indonesia Power's work environment. Therefore, Indonesia Power had composed a set of strategies in facing future business challenges. The following is challenges and strategies related to OHS formulated by the Company: [\[G4-DMA\]](#)



## Tantangan dan Strategi K3 Perusahaan [G4-DMA]

### Company's OHS Strategies and Challenges [G4-DMA]

#### TANTANGAN

1. Kesiapan SDM dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean)
2. Pengoperasian unit pembangkit FTP-1 yang menggunakan batubara berkalori rendah
3. Dorongan dari PT PLN (Persero) terkait kesiapan upaya pencegahan kebakaran khususnya pada PLTU batubara berkalori rendah
4. Peraturan pemerintah terkait K3 yang semakin ketat
5. Meningkatnya pengawasan pemerintah dalam pelaksanaan K3

#### CHALLENGES

1. HR readiness in facing AEC (Asean Economic Community)
2. FTP-1 power plant operation powered by low calorie coals
3. PT PLN (Persero) encouragement regarding preventive measures for fire specifically in low calorie coals powered SPP
4. Stricter Government Regulations regarding OHS
5. The increase of government supervision over OHS implementation

#### STRATEGI

1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem yang ada di perusahaan (IP IMS)
2. Menetapkan kebijakan Korporat dalam pengelolaan K3 yang didukung dengan kebijakan khusus atau himbauan di area masing-masing unit
3. Melakukan pengoperasian dan pemeliharaan Aset Pembangkit secara terintegrasi terhadap keselamatan kerja, keselamatan umum, keselamatan lingkungan, dan keselamatan
4. Pemenuhan sarana dan prasarana pengelolaan K3, yang berupa pembangunan *Fire and Safety Academy* dan perencanaan pembangunan *Safety Control Center* yang nantinya dijadikan sebagai proyek percontohan implementasi K3L, sertifikasi peralatan pembangkit, dan *fire fighting system* sesuai standar NFPA 850
5. Penguatan personil yang kompeten, evaluasi kebutuhan organisasi, dan pemenuhan struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan K3 di unit Pembangkit
6. Pemenuhan prosedur dan instruksi kerja K3 sesuai IP IMS
7. Mengevaluasi ketaatan terhadap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya terkait K3
8. Peningkatan kesadaran (*awareness program*) bagi level manajemen terhadap K3
9. Peningkatan kerjasama dengan instansi atau institusi dalam pelaksanaan pembinaan dan pengawasan K3

#### STRATEGIES

1. Implementing Occupational Health and Safety Management System integrated with IP IMS
2. Determining corporate policies in managing OHS supported by special policy or appeal in respective unit area
3. Conducting operation and maintenance of power plant assets in integration with occupational safety, general safety, environmental safety, and installation safety
4. The fulfillment of OHS management facilities and infrastructure which is the construction of the Fire and Safety Academy and the development plant of the Center for Safety Control which the serve as pilot implementation of OEHS, power plant equipment certification, and fire fighting system accordingly to NFPA 850 standard
5. Improving employees' competence, evaluation of organization's needs, and fulfillment of a responsible organizational structure in managing OHS in power plant
6. The fulfillment of OHS procedure and work instructions accordingly to IP IMS
7. Evaluating compliance toward regulations and other terms regarding OHS
8. Improving awareness toward OHS for management level
9. Improving collaboration with other institutions in implementing OHS coaching and monitoring

## SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Indonesia Power menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Sistem Manajemen Pengamanan menjadi bagian dari Sistem Manajemen Terpadu Indonesia Power. Termasuk di dalamnya adalah: [G4-LA8]

1. Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007
2. Sistem Manajemen K3 berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 50 tahun 2012
3. Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Peraturan Kapolri no. 24 tahun 2007
4. Sistem Pengamanan di Rantai Pasokan ISO 28000

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Indonesia Power implements Occupational Health and Safety Management System and Security Management System that are a part of Indonesia Power Integrated Management System, including: [G4-LA8]

1. OHS Management System OHSAS 18001:2007
2. OHS Management System in accordance with Government Regulations Number 50 of 2012
3. Security Management System (SMS) in accordance with Indonesian Police Force Regulations Number 24 of 2007
4. Supply Chain Security System ISO 28000

Selain itu, penerapan *Integrated Management System* yang sistematis dan konsisten dengan Visi, Misi dan Strategi perusahaan pada seluruh kegiatan Indonesia Power merupakan bagian dari pelaksanaan *Enterprise Risk Management*. Di Indonesia Power, peran K3 diwujudkan dalam empat pilar keselamatan kelistrikan, yaitu keselamatan tenaga kerja, keselamatan orang lain di pembangkit, keselamatan aset pembangkitan, serta keselamatan lingkungan sekitar pembangkit.

Dalam pemenuhan SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012 telah dibuatkan perencanaan pelaksanaan tanggap darurat dengan mengidentifikasi keadaan darurat yang ada di lingkungan perusahaan (kebakaran, ledakan, pencemaran lingkungan, bencana alam, huru-hara, bom, dan lain-lain) beserta simulasinya yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. [G4-DMA, EU21]

In addition, a systematic and consistent implementation of Integrated Management System that goes along with corporate Vision, Mission, and Strategy toward all activities within Indonesia Power is a part of Enterprise Risk Management implementation. Indonesia Power realizes the role of OHS through four pillars of electrical safety; they are worker safety, the safety of others at the power plant, power plant assets safety, and environmental safety around the power plant.

In fulfilling SMK3 in accordance with PP Number 50 of 2012, emergency preparedness implementation plan was composed by identifying emergency conditions that may occur within the Company's environment (fire, explosion, environmental contamination, natural disaster, riot, bomb threat, etc.) along with routine simulations conducted annually [G4-DMA, EU21]



Empat Pilar Keselamatan Kelistrikan  
Four Pillars of Electrical Safety

## SIMULASI TANGGAP DARURAT

Guna meningkatkan kesadaran pegawai terhadap kondisi darurat, Indonesia Power setiap tahunnya melakukan pelatihan dan simulasi tanggap darurat kebakaran dan pencemaran lingkungan yang bekerjasama dengan pihak eksternal seperti Dinas Pemadam Kebakaran, PMI, dan lain-lain.

Berikut kegiatan tanggap darurat yang diselenggarakan Perusahaan tahun 2016:

1. Simulasi tanggap darurat kebakaran di *combustion chamber* GT 1.3 (UPJP Priok)
2. Simulasi tanggap darurat kebakaran di area bengkel listrik (UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu)
3. Simulasi tanggap darurat kebakaran di *crusher house* (UJP Jawa Tengah 2 Adipala)
4. Simulasi tanggap darurat kebakaran area *load and turbine compartment* GTG 2.1 (UP Semarang)
5. Simulasi tanggap darurat kebakaran *transformator* Utama T2 (UP Mrica)
6. Simulasi tanggap darurat kebakaran dan tumpahan minyak (UP Perak Grati)
7. Simulasi tanggap darurat kebocoran BBM (UP Saguling)
8. Simulasi tanggap darurat penanganan ceceran B3 dan kecelakaan kerja (UJP Cilegon dan UJH)
9. Simulasi tanggap darurat banjir karena pipa pesat pecah, limpasan dari *spillway* (UP Saguling)
10. Simulasi tanggap darurat gempa bumi (Kantor Pusat)
11. Simulasi tanggap darurat huru-hara (UP Saguling, UP Suralaya)
12. Simulasi tanggap darurat pencemaran laut (UP Suralaya)



## EMERGENCY PREPAREDNESS SIMULATIONS

To improve employees' awareness toward emergency conditions, Indonesia Power annually conducts emergency preparedness training and simulation for fire and environmental contamination in collaboration with external parties such as Fire Department, Indonesian Red Cross, etc.

The following are emergency preparedness activities conducted by the Company in 2016:

1. Emergency Preparedness Simulation for fire in GT 1.3 (Priok GGSU)
2. Emergency Preparedness Simulation for fire around the electrical workshop area (Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GSU)
3. Emergency Preparedness Simulation for fire around the crusher house area (Jawa Tengah 2 Adipala GSU)
4. Emergency Preparedness Simulation for fire around the load and turbine compartment area GTG 2.1 (Semarang GU)
5. Emergency Preparedness Simulation for Main Transformer T2 (Mrica GU)
6. Emergency Preparedness Simulation for fire and oil spill (Perak Grati GU)
7. Emergency Preparedness Simulation for oil fuel leakage (Saguling GU)
8. Emergency Preparedness Simulation for waste spill and occupational accidents (Cilegon GSU and MSU)
9. Emergency Preparedness Simulation for flooding caused by burst pipelines out of the spillway (Saguling GU)
10. Emergency Preparedness Simulation for earthquake (Head Office)
11. Emergency Preparedness Simulation for riots (Saguling GU, Suralaya GU)
12. Emergency Preparedness Simulation for ocean contamination (Suralaya GU)

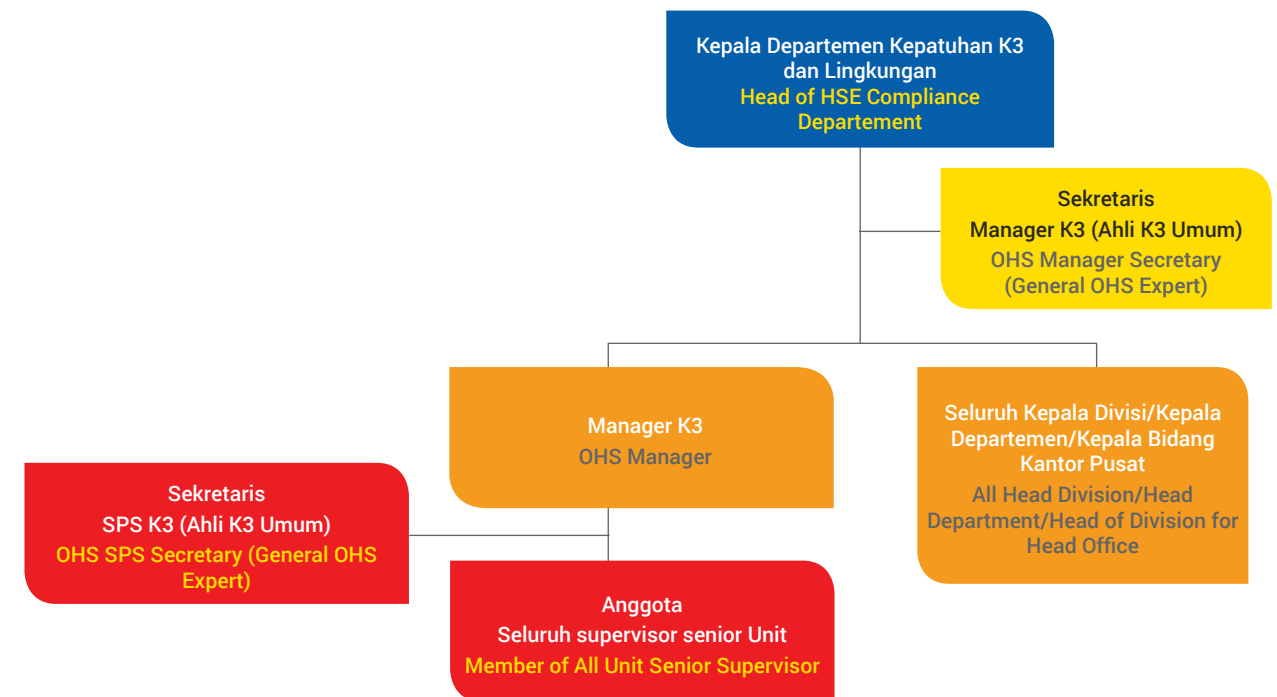
## KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Implementasi penerapan K3 di Indonesia Power dibawah pengawasan tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di masing-masing unit dan struktur tersebut serta melibatkan seluruh pegawai dengan komposisi yang berbeda antara satu unit dengan unit lainnya. Kepesertaan P2K3 sampai dengan tahun 2016 melibatkan 800 pegawai atau 21,6% dari total pegawai yang terlibat dalam struktur formal kepengurusan P2K3. [G4-LA5]

## ORGANIZING COMMITTEE OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The implementation of OHS in Indonesia Power is under the supervision of Organizing Committee of Occupational Health and Safety in respective unit and structure, involving all employees with a different composition between one unit and another. P2K3 engagement until 2016 reached the number of 800 employees or 21.6% of a total number of employees that are involved within the formal structure of P2K3 organization. [G4-LA5]

Struktur Organisasi P2K3 Indonesia Power  
Indonesia Power P2K3 Structure of Organization



## PROGRAM PENINGKATAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Indonesia Power mengadakan program-program yang mendukung kinerja K3 serta peningkatan kompetensi dan kesadaran pegawai terhadap implementasi K3. Program-program K3 meliputi kegiatan rutin, pemeliharaan, dan investasi K3. Program-program K3 yang diselenggarakan oleh Perusahaan antara lain meliputi:

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CULTURE IMPROVEMENT PROGRAM

Indonesia Power conducts supporting programs to improve OHS performance along with employees' competence and awareness toward OHS implementation. OHS programs comprise of routine activities, OHS maintenance and investment. OHS programs conducted by the Company are as follows:



## Program Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2016

Occupational Safety and Health Improvement Program in 2016

Periode Pelaksanaan Period of Implementation	Nama Program Program	Unit Unit
12 Januari - 12 Februari 2016 January 12 - February 12, 2016	Bulan K3 Nasional National OHS Month	Kantor pusat dan seluruh Unit Head office and all Units
26 Februari 2016 February 26, 2016	Sosialisasi atau <i>Awareness</i> K3 OHS Awareness or Socialization	Kantor pusat Head office
Satu tahun sekali Once a year	Latihan Pemadam Kebakaran dan Simulasi Tanggap Darurat Fire Drill and Emergency Preparedness Simulation	Seluruh Unit All Units
15 - 16 Februari 2016 February 15-16, 2016	Lomba <i>First Aider</i> antar unit IP First Aider Competition among IP units	Kantor pusat Head office
Januari - Desember 2016 January - Desember, 2016	<i>Workshop dan Training</i> K3 OHS Workshop and Training	Kantor pusat Head office
18 Mei 2016 May 18, 2016	<i>Zero Accident Award</i> Zero Accident Award	Kantor pusat dan seluruh Unit Head office and all Units
1-2 Juni dan 3-4 November 2016 June 1-2 and November 3-4, 2016	Rapat P2K3 Korporat P2K3 Corporate Meeting	UJP Cilegon Cilegon GSU
Tiga bulan sekali Three times a month	Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja Monitoring and Assessment of Work Environment	Seluruh Unit All Units
Setiap bulan Every months	Jasa dan Material Rutin <i>Preventive Maintenance</i> Peralatan K3 dan Penunjangnya Services and Routine Preventive Maintenance Materials for OHS Equipment and Supporting Tools	Seluruh Unit All Units
29 Juni 2016 June 29, 2016	Pengadaan Alat Pelindung Diri, Pakaian Kerja Procurement of Protective Equipment and Safety Suit	Kantor pusat Head office
Satu tahun sekali Once a year	Sertifikasi Peralatan Equipment Certification	Seluruh Unit All Units
2 November - 20 Desember 2016 November 2 - December 20, 2016	Jasa Konsultan atau <i>Assessment</i> Consultant or Assessment Service	UJP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GSU
Satu tahun sekali Once a year	Jasa OM <i>Fire Fighting System</i> OM Fire Fighting System Service	UP Perak Grati dan UP Suralaya Perak Grati GU and Suralaya GU
Tiga bulan sekali Three times a month	Perlengkapan P3K First Aid Kit	Kantor pusat Head office
Januari - Desember January - December, 2016	Kegiatan <i>Safety</i> Paspor Safety Passport Activity	UJH MSU

## Pembangunan Pusat Pelatihan K3 (*Fire Safety Academy*)

Dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai khususnya pegawai dari unit pembangkit *Low Rank Coal*, Indonesia Power telah membangun tempat pelatihan K3 serta pelatihan untuk pencegahan dan pengendalian bahaya *low rank coal* pada PLTU di unit pembangkit *Low Rank Coal*.



## Construction of OHS Training Center (*Fire Safety Academy*)



To improve employees' competency, specifically employees coming from Low-Rank Coal power plant, Indonesia Power has built OHS training center in Low-Rank Coal power plant.

## Audit Resertifikasi SMK3

Guna mendukung penerapan SMK3, Perusahaan telah melakukan resertifikasi SMK3 pada tahun 2016. Resertifikasi SMK3 ini dilakukan di Unit Pembangkit UP Suralaya, UP Perak Grati, dan UP Bali dengan tingkat penerapan "memuaskan" (Bendera emas).

## SMK3 Recertification Audit

In 2016, Indonesia Power had conducted SMK3 recertification to support the implementation of SMK3. SMK3 recertification conducted in Suralaya GU, Perak Grati GU, and Bali GU with implementation level "satisfactory" (Gold Flag).

## Bulan K3 Nasional

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, Indonesia Power melakukan rangkaian kegiatan seperti Upacara bulan K3, Lomba Pemadam Kebakaran, Lomba cerdas cermat K3, Lomba *First Aider*, Lomba 5S, Lomba Poster, Lomba Fotografi, Donor darah, Lomba Karya Tulis K3 dan ide perbaikan budaya K3, Seminar K3 dan Penyuluhan kesehatan, Pameran K3, Penghargaan pegawai sehat, *Role Model K3 Award*. Adapun kegiatan tersebut dilakukan berbeda-beda di Unit Pembangkit sesuai kreatifitas unit masing-masing.



## National OHS Month

In commemorating National OHS Month, Indonesia Power conducts various activities such as OHS Month Ceremony, Fire Fighting Competition, OHS Quiz Competition, First Aider Competition, 5S Competition, Poster Contest, Photography Contest, Blood Drive, OHS Writing Competition and OHS Culture Innovation, OHS Seminar and Health Counseling, OHS Exhibition, Healthy Employee Award, OHS Role Model Award. The activities carried out differently in each Power plant accordingly to each unit's creativity.



Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja

Dalam rangka memastikan aspek dan dampak lingkungan serta Kinerja K2LH, Indonesia Power setiap tahunnya melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja pada faktor Fisika (kebisingan, pencahayaan, iklim kerja, dan radiasi), Kimia (kadar gas organik/anorganik dan debu) dan Biologi (koloni mikroba dan mikroba patogen).

To ensure the environmental aspect and impact and K2LH performance, Indonesia Power annually conducts monitoring and assessment of work environment for its physical factors (noise, lighting, and work temperature), chemical factors (debung), and biological factors (biodiversity, Biochemical Oxygen Demand, Chemical Oxygen Demand, and Bacteria).

Monitoring and Assessment of Work Environment



Program Peningkatan Keselamatan

Indonesia Power berupaya meminimalkan terjadinya tindakan yang tidak aman dan meminimalkan kondisi tidak aman dalam rangka menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Inspeksi rutin dan perbaikan berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan keselamatan kerja. Selain itu, Perusahaan juga berupaya agar implementasi K3 dapat dilaksanakan oleh semua pihak dan Perusahaan juga telah melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja diantaranya sebagai berikut:

Safety Improvement Program

Indonesia Power attempts to minimize unsafe action and hazardous condition to guarantee the effectivity of occupational safety implementation and avoid the occurrence of work accident. Routine inspection and sustainable improvement conducted by the Company to maintain and improve occupational safety. Besides that, the Company attempts for all parties to implement OHS and the Company also complements the safety equipment and facilities are as follows:

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Facilities and Infrastructure of Occupational Safety

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja	Kegunaan Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja Usefulness of Facilities and Infrastructure of Occupational Safety	Tempat penggunaan Place of Use	Facilities and Infrastructure of Occupational Safety
Alat Pelindung Diri (APD)	Melindungi sebagian atau seluruh badan personil dari potensi bahaya yang jenisnya disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada di area kerjanya. Protecting some parts or all parts of personnel's body from potential hazard of which the type adjusts to the kind of hazard that may arise in different work fields.	Sebagian atau seluruh bagian tubuh personil Some parts or all parts of personnel's body	Facilities and Infrastructure of Occupational Safety

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja	Kegunaan Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja Usefulness of Facilities and Infrastructure of Occupational Safety	Tempat penggunaan Place of Use	Facilities and Infrastructure of Occupational Safety
Rambu-Rambu K3 ( <i>Safety Sign</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>Menunjukkan adanya potensi bahaya di area kerja</li><li>Mengingatkan personil untuk berperilaku aman</li><li>Menunjukkan lokasi peralatan pemadam dan tanggap darurat</li><li>Serta memberikan arahan atau petunjuk saat keadaan darurat</li><li>Reminder of potential hazard in the work area</li><li>Encouraging personnel to work carefully and safely</li><li>Showing the location of fire extinguisher and other emergency equipment</li><li>Giving directions during emergency</li></ul>	Ditempatkan di area yang strategis atau mudah terlihat dan sesuai risiko yang ditimbulkan Placed in strategic and visible areas accordingly to potential risks in certain areas.	Safety Sign
Sistem Proteksi Kebakaran (Manual dan Automatis): 1) APAR 2) <i>Hydrant</i> 3) APAT 4) Mobil Pemadam Kebakaran 5) Pompa <i>Fire Fighting</i> 6) <i>Deluge Sprinkler System</i> 7) <i>Fire Alarm System</i> 8) <i>Low Pressure CO<sub>2</sub> System</i> 9) <i>Foam System</i> 10) <i>Wet Sprinkler System</i>	Untuk mengendalikan potensi bahaya kebakaran yang dapat terjadi di area pembangkit listrik To control the potential of fire that might occur around the area of Power Plant	Seluruh area pembangkit All area of Power Plant	Fire Protection System (Manual and Automatic): 1) Fire Extinguisher 2) Hydrant 3) APAT 4) Fire Truck 5) Fire Fighting Pumps 6) Deluge Sprinkler System 7) Fire Alarm System 8) Low-Pressure CO <sub>2</sub> System 9) Foam System 10) Wet Sprinkler System
Fasilitas tanggap darurat: 1) Tim Tanggap darurat 2) <i>Ambulance</i> 3) Kotak P3K 4) Perlengkapan tanggap darurat lainnya (Tandu, <i>Breathing Apparatus</i> , dan lain-lain)	Tersedianya perlengkapan tanggap darurat pada kondisi <i>emergency</i> The availability of emergency preparedness facilities during emergency condition.	Area evakuasi Evacuation Area	Emergency Preparedness Facilities: 1) Emergency Team 2) Ambulance 3) First Aid Kit 4) Other emergency equipment (Stretcher, Breathing Apparatus, etc.)
<i>Vacuum Truck</i>	Kendaraan penghisap debu melalui pipa saluran dengan koneksi dari pipa <i>vacum</i> ke dalam <i>truck</i> menggunakan mesin. Vacuum vehicle that operates through pipeline connected from the vacuum pipe into the truck by utilizing machines.	Area <i>transfer tower</i> dan <i>bunker</i> Transfer tower and bunker area	Vacuum Truck



## Program Peningkatan Kesehatan

Indonesia Power secara berkala melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) dan melakukan sosialisasi kesehatan, yang difokuskan pada upaya preventif kesehatan untuk seluruh pegawai khususnya terkait penyakit akibat kerja dan penyakit terkait pekerjaan.

Untuk pekerjaan yang ada di lingkungan Perusahaan terdapat karyawan yang berisiko terhadap kesehatan kerjanya, seperti operator yang berisiko mengalami penurunan fungsi pendengaran akibat kebisingan, operator kimia yang berisiko terpapar bahan kimia yang dapat mengganggu saluran pernapasan, serta operator *ash* dan *coal handling* yang berisiko terpapar debu batubara. Namun demikian, berdasarkan hasil *medical check up* tidak ditemukan adanya penyakit akibat kerja.

[G4-LA7]

Melalui program kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja, seperti:

[G4-14]

1. Melakukan *risk assessment* di masing-masing area kerja sesuai potensi bahayanya terhadap kesehatan
2. Memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar
3. Adanya himbauan kepada seluruh unit dalam penempatan pegawai mempertimbangkan faktor fisik dan mental pegawai yang dinyatakan sehat dalam bekerja berdasarkan riwayat kesehatan pegawai
4. Pemeriksaan kesehatan secara berkala
5. Memberikan *extra fooding*
6. Memberikan sosialisasi atau penyuluhan kesehatan kerja
7. Kunjungan dokter perusahaan ke pegawai
8. Pengukuran Lingkungan kerja secara berkala
9. Program olah raga setiap jumat, Zumba, Yoga atau Pilates
10. Menyediakan *fitness center*

## Health Improvement Program

Indonesia Power periodically conducts medical checkup and health socialization, focusing on health prevention efforts for all employees specifically against work-inflicted diseases.

For jobs around the Company's environment where the employees' health is at risks, such as the operators that may suffer from a decline in the auditory function from all the noise, chemical operators at risk of chemical materials exposure that may interfere with their respiratory function, and ash and coal handling operators at risk of coal dust exposure. Nevertheless, based on the result of regular medical checkup, there had not been any evidence of work-inflicted diseases found. [G4-LA7]

Through occupational health program intended to prevent work-inflicted diseases, such as: [G4-14]

1. Conducting risk assessment at every work area accordingly to the hazardous potential to employees' health
2. Ensuring the availability and utility of proper self-protective gears
3. Acknowledgment to all units in allocating employees to take physical and mental factors into consideration in determining their health status to work based on their health record
4. Periodic medical checkup
5. Providing extra fooding
6. Providing socialization or counseling on the importance of occupational health
7. Corporate doctors visit to all employees
8. Periodic work environment assessment
9. Fridays' exercise program; Zumba, Yoga or Pilates
10. Providing fitness center.

## Kampanye Sehat

Pada tahun 2016, Indonesia Power telah menggelar Kampanye Sehat yang bekerjasama dengan Nutrifood. Kampanye ini dilakukan 4 kali yaitu tanggal 7 dan 21 September, 5 dan 19 Oktober dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut: edukasi dan konsultasi kesehatan seputar gula dan diabetes, cek kesehatan (cek gula darah dan kolesterol), edukasi kesehatan seputar diet, pengukuran komposisi lemak tubuh, serta *fun exercise*.

In 2016, Indonesia Power held Health Campaign in collaboration with Nutrifood. The campaign occurred 4 times, on 7 September and 21 September, 5 October and 19 October, with series of events, such as education and consultation on glucose and diabetes issue, checkup (cholesterol and blood sugar), education on healthy diet, body fat composition measurement, and fun exercise.



## Health Campaign

### Pelatihan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kesadaran para pegawai akan K3, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan mengenai hal tersebut. Pelatihan terkait K3 yang diselenggarakan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. *Workshop* Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) semester I dan II.
2. Forum ahli K3.
3. IHT *Fire Prevention and Protection System Design and Engineering*.
4. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat.
5. *Workshop Process Safety Management System*.
6. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Kerjasama dengan PMI.
7. *Workshop* IP IMS K3.
8. Sertifikasi NFPA (*National Fire Protection Assosiation*).
9. IHT Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran *Low rank coal*.

### Training regarding Occupational Health and Safety

To improve employees' awareness on OHS, the Company has held various training on the issue. Training related to OHS held in 2016 are as follows:

1. Workshop for Organizing Committee of Occupational Health and Safety (P2K3) for the first and second semester.
2. OHS Expert Forum.
3. IHT *Fire Prevention and Protection System Design and Engineering*.
4. Head Office Emergency Drill Training and Simulation.
5. Process Safety Management System Workshop.
6. First aid kit Training in collaboration with PMI (Indonesian Red Cross).
7. IP IMS OHS Workshop.
8. Certification of NFPA (*National Fire Protection Association*).
9. IHT *Fire Prevention and Control on Low-rank coal units*.

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sampai dengan akhir tahun 2016, terdapat satu kali kecelakaan yaitu *traumatic finger injury* di UJP Jeranjang. Walaupun dapat dikatakan sangat minim sekali terjadi kecelakaan di wilayah kerja Perusahaan, namun Indonesia Power memandang perlu untuk meningkatkan pengelolaan keselamatan kerja menjadi lebih baik lagi. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan yaitu dengan melakukan evaluasi perbaikan instruksi kerja, penajaman *job safety analysis*, peningkatan kompetensi pekerja, dan peningkatan kualifikasi mitra kerja serta peningkatan infrastruktur misalnya sistem pemadam kebakaran, pemenuhan sertifikasi personil dan peralatan.

Tren angka kecelakaan yang relatif kecil dan hampir tidak ada (*zero accident*) merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan langkah-langkah strategis pengelolaan K3 secara ketat baik kepada karyawan maupun kepada mitra kerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE

By the end of 2016, there had been one incident, traumatic finger injury in Jeranjang GSU. Despite the minimum number of incidents around the Company's work area, Indonesia Power believes that occupational safety management can still improve. One of the efforts carried out by the Company is by evaluating improvement on work instruction, sharpening the analysis of job safety, improving employees' competency, improving the qualification of work partner, and improving infrastructures, such as fire extinguisher system, the fulfillment of personnel and equipment certifications.

A relatively small accident rate that almost counts as zero accident serves as the embodiment of Company's commitment in implementing strategical steps on managing proper OHS toward both the employees and work partners.



Jumlah Kecelakaan Kerja pada Masing-Masing Unit berdasarkan Jenis Kelamin [G4-LA6]  
Work Accident Rate in each Unit based on Gender [G4-LA6]

Unit Units	Kecelakaan Fatal Fatal Accident		Kecelakaan Berat (lebih dari 21 hari) Major Accident (more than 21 days)		Kecelakaan Sedang (3-21 hari) Moderate Accident (3-21 days)		Kecelakaan Ringan (<3 hari) Minor Accident (<3 days)	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Suralaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Priok	0	0	0	0	0	0	0	0
Kamojang	0	0	0	0	0	0	0	0
Saguling	0	0	0	0	0	0	0	0
Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0
Perak Grati	0	0	0	0	0	0	0	0
Mrica	0	0	0	0	0	0	0	0
Bali	0	0	0	0	0	0	0	0
Ulumbu	0	0	0	0	0	0	0	0
Cilegon	0	0	0	0	0	0	0	0

Unit Units	Kecelakaan Fatal Fatal Accident		Kecelakaan Berat (lebih dari 21 hari) Major Accident (more than 21 days)		Kecelakaan Sedang (3-21 hari) Moderate Accident (3-21 days)		Kecelakaan Ringan (<3 hari) Minor Accident (<3 days)	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Banten 1 Suralaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Banten 2 Labuan	0	0	0	0	0	0	0	0
Banten 3 Lontar	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah 2 Adipala	0	0	0	0	0	0	0	0
Pangkalan Susu	0	0	0	0	0	0	0	0
Barru	0	0	0	0	0	0	0	0
Jeranjang	0	0	1	0	0	0	0	0
Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0
Haultecamp	0	0	0	0	0	0	0	0





## MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN

### PRIORITIZING CUSTOMER SATISFACTION

Berawal pada pengelolaan Pembangkit Listrik di Jawa Bali, saat ini Indonesia Power melakukan Pengembangan Bisnis Jasa Operasi Pemeliharaan di seluruh Indonesia melalui pengelolaan sendiri, Anak Perusahaan, serta melalui Usaha Patungan. Indonesia Power telah mengelola 6 Unit Pembangkitan, 10 Unit Jasa Pembangkitan, 2 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan, dan 1 Unit Jasa Pemeliharaan.

Commencing on the Power Plant management in Java-Bali, currently Indonesia Power conducts Operation and Maintenance Services Business Development throughout Indonesia on its own management, Subsidiaries, and through Joint Venture. Indonesia Power has been managing 6 Generating Units, 10 Generating Services Units, 2 Generating and Generating Service Units, and 1 Maintenance Service Unit



Bagi Indonesia Power, pelanggan merupakan salah satu pemeran utama yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Perusahaan menganggap pelanggan sebagai mitra dalam mengembangkan dan mempertahankan keeksistensian Perusahaan dalam persaingan global. Oleh karena itu, mengutamakan kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan merupakan bentuk komitmen berkelanjutan yang selalu dijunjung tinggi oleh Perusahaan. Dengan pertimbangan tersebut, kepuasan pelanggan menjadi salah satu fundamental dalam membangun keberlangsungan bisnis Perusahaan. [\[G4-DMA\]](#)

Indonesia Power considers the customer as one of the main actors affecting the Company's business sustainability. The Company considers the customer as partner in developing and maintaining Company's existence in the global competition. Therefore, the Company always prioritizes customer satisfaction and loyalty, and improves products and services as a form of sustainable commitment that is always being upheld. Taking into account those considerations, customer satisfaction is one of the fundamentals in building the Company's business sustainability. [\[G4-DMA\]](#)

Produk dan Layanan [\[G4-4\]](#)  
Products and Services [\[G4-4\]](#)

 <div>Unit Pembangkitan (UP) Generating Unit (GU)</div>	 <div>Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Generating Service Unit (GSU)</div>	 <div>Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Generating and Generating Service Unit (GGSU)</div>	 <div>Unit Jasa Pemeliharaan Maintenance Service Unit (MSU)</div>
Fungsi pembangkitan tenaga listrik melalui 6 UP dengan total kapasitas terpasang sebesar 7.336,62 MW. Electricity generation function through 6 GU with 7,336.62 MW installed capacity in total.	Indonesia Power mengoperasikan dan memelihara pembangkit Program Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE) 10.000 MW dengan total kapasitas terpasang sebesar 5.198,4 MW melalui 10 UJP.  Indonesia Power operates and maintains 10,000 MW power plant for Energy Diversification Acceleration Program (PPDE) with total installed capacity of 5,198.4 MW through 10 GSU.	Fungsi pembangkitan dan pengelolaan jasa O&M melalui 2 UPJP dengan total kapasitas terpasang sebesar di 2.290,68 MW  Power plant and O&M service maintenance function through 2 GGSU with 2,290.68 MW installed capacity in total.	Usaha-usaha yang dikembangkan lainnya adalah sebagai penyedia jasa <i>engineering</i> dan <i>technical services</i> dalam berbagai aspek pembangunan pembangkit listrik dan juga pengoperasian serta pemeliharaannya.  Engineering and Technical Services provider in many aspects of power plant development and operation and maintenance.
Layanan Services			
Jasa Assesment Pembangkit Power Plant Assessment Services	Jasa Layanan <i>Engineering</i> dan Konsultasi Engineering and Consultation Services	Jasa Pemeliharaan Maintenance Service	Jasa Manajemen <i>Project</i> Project Management Services
Jasa <i>Operation and Maintenance</i> (Jasa O&M) Operation and Maintenance Services (O&M Services)		Jasa <i>Setup</i> Tatakelola Governance Setup Services	

Informasi selengkapnya terkait produk dan layanan pelanggan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Indonesia Power.

KOMUNIKASI PEMASARAN

Perusahaan memastikan bahwa dalam pelaksanaan komunikasi pemasaran tidak merugikan pihak ataupun lingkungan tertentu, bahkan harus mampu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan yang terkait. Hasilnya, selama tahun 2016, Perusahaan tidak dikenakan denda atau sanksi terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip komunikasi pemasaran. [\[G4-PR7\]](#)

Strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh Perusahaan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2016-2020 yaitu:

- Meningkatkan ketersediaan, keandalan, dan efisiensi thermal pembangkit  
Peningkatan ketersediaan, keandalan, dan efisiensi pembangkit, baik UP, UPJP, maupun UJP, merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Indonesia Power dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan dan untuk mendukung peningkatan produksi energi listrik. Langkah tersebut ditempuh melalui implementasi tata kelola pembangkit sesuai *best practice*. Selain itu, Perusahaan juga fokus pada peningkatan kinerja operasi dari pembangkit yang dikelola UP, UPJP, dan UJP.
- Melakukan pengembangan pembangkit non-BBM termasuk energi terbarukan  
Dalam rangka mengurangi penggunaan bahan bakar minyak (BBM), dan mendorong pemanfaatan energi terbarukan, Indonesia Power telah mengembangkan pembangkit non-BBM termasuk *renewable energy* yaitu, PLTP, PLTG, dan PLTMH, dan menambah kapasitas pembangkit PLTU batu bara melalui skenario *transfer* aset dari PT PLN (Persero).
- Mengembangkan Jasa O&M berbagai Jenis Pembangkit  
Dalam rangka meningkatkan penetrasi Perusahaan di industri energi listrik, Perusahaan telah mengembangkan jasa O&M di dalam dan luar negeri.

Information related to products and customer services can be found in Indonesia Power Annual Report.

MARKETING COMMUNICATION

The Company ensures the marketing communication does not harm particular party or environment. It should be able to provide added value to relevant stakeholders. The result is throughout 2016, the Company was not subject to any fines or sanctions related to incompliance incident with marketing communication rules and principles. [\[G4-PR7\]](#)

The Company implements marketing strategy that refers to Long Term Corporate Plan (RJPP) 2016-2020, i.e.:

- Improving the availability, reliability, and thermal efficiency of the plant  
One of the strategies undertaken by Indonesia Power is to increase the availability, reliability, and efficiency of the power plant, in GU, GGSU, and GSU, to fulfill customer satisfaction and to support the increase of electricity production. This step is pursued through the governance implementation of plant in line with best practice. In addition, the Company also focuses on the operational performance improvement of the plant managed through GU, GSU, and GGSU.
- Developing non-fuel oil power plant, including renewable energy  
In order to reduce the utilization of oil fuel and to encourage the utilization of renewable energy, Indonesia Power has developed non-oil fuel plant including renewable energy, i.e. GPP, GTPP, and MHPP, and adding capacity to the Coal SPP through asset transfer scenario from PT PLN (Persero).
- Developing O&M Services for various power plant  
The Company has developed O&M services locally and internationally in order to increase its penetration in the electricity industry.



4. Meningkatkan keamanan dan perbaikan *supply chain* energi primer non-BBM  
Dalam rangka mendukung ketersediaan dan efisiensi *thermal* pembangkit serta pengembangan pembangkit non-BBM, Perusahaan melakukan peningkatan pada keamanan dan perbaikan *supply chain* energi non-BBM.
5. Melakukan *engagement* dengan pelanggan  
*Engagement* dengan pelanggan dilakukan melalui berbagai cara, misalnya rapat, *working group discussion*, dan program mendengarkan suara pelanggan.
6. Survei Pelanggan  
Selain melaksanakan survei kepuasan pelanggan, Indonesia Power juga melakukan survei ketidakpuasan dan survei keterikatan pelanggan. Survei tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan dan menilai persepsi pelanggan secara objektif terhadap kinerja produk dan jasa yang dihasilkan.

## MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Perusahaan memandang bahwa perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan, mengingat energi listrik merupakan produk utama Perusahaan yang berisiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Oleh karena itu, dalam proses memberikan pelayanan yang terbaik, Perusahaan selalu memastikan segala sesuatunya sesuai dengan rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan. Dalam pelaksanaannya, energi listrik tidak disalurkan secara langsung kepada pelanggan (masyarakat) melainkan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero), sehingga risiko keselamatan dan kesehatan pelanggan relatif kecil. Dapat dilaporkan, selama tahun 2016 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak keselamatan dan kesehatan dalam pendistribusian energi listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan. [G4-PR1, G4-PR2]

## PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Indonesia Power melakukan tindak lanjut atas setiap keluhan pelanggan yang dikelola oleh Divisi Niaga dan dimonitor secara otomatis dalam Aplikasi

4. Improving security and refining supply chain of non-oil fuel energy  
The Company improves the security and refines the supply chain of non-oil fuel energy to support the thermal availability and efficiency of the power plant and the development of non-oil fuel plant.
5. Engaging the customer  
Various ways to engage with the customer are meetings, working group discussion, and listening to the customer's voice program.
6. Customer Survey  
In addition to customer satisfaction survey, Indonesia Power also conducts dissatisfaction survey and customer attachment survey. The surveys are conducted to measure the customer satisfaction level and to rate the customer perspective objectively on the performance of products and services.

## PRIORITIZING CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

The Company considers protection of customer health and safety as an obligation and requirement, as electrical energy is the Company's main product that has high-risk on customer health and safety. Therefore, in the process of giving the best, Company always ensures everything is in line with the standard operation procedures of customer health and safety. In the implementation, the electricity is not distributed directly to the customer (community), but through the transmission network to PT PLN (Persero), so the customer's health and safety risk are relatively low. In 2016, there is no incident of incompliance related to the safety and health impacts on electricity distribution to the customer and complaints on customer dissatisfaction. [G4-PR1, G4-PR2]

## CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

Indonesia Power follows up on every customer's complaint, managed by the Commerce Division and monitored automatically in the Daily Declaration of Power

Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDPK). Namun sejak Desember 2016, sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan yang baru, penanganan keluhan pelanggan dikelola oleh Divisi Pembangkitan I dan Divisi Pembangkitan II. Hasilnya dikompilasi dan dievaluasi oleh Kepala Divisi Niaga (pada struktur organisasi baru, selanjutnya dikompilasi dan dievaluasi oleh Kepala Divisi Pembangkitan I dan Kepala Divisi Pembangkitan II) dan Unit atau Divisi terkait untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan kemudian ditindaklanjuti. Mekanisme dalam menangani keluhan pelanggan adalah sebagai berikut:

Plant Unreadiness application. And yet since December 2016, accordingly to the new Company's organization structure, customer complaint handling is managed by Generating Division I and Generating Division II. The Head of Commerce Division (on the new organization structure, hereafter compiled and evaluated by the Head of Generating Division I and the Head of Generating Division II) and Unit or Division related compiles and evaluates the complaint, to get solution to the problems faced, and then acted upon. The mechanism for handling customer complaints is as follows:



Dalam rangka mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi seperti *email*, telepon, *website*, faksimili, dan surat. Selain itu, Perusahaan juga turut memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dengan pelanggan.

In order to support the ease and smoothness of communication between the Company and the customer, Company provides communication channel such as email, phone, website, facsimile, and letter. In addition, the Company also utilizes social media to communicate with the customer.

## Media Komunikasi dengan Pelanggan

### Communication Media with Customer

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	A	B	C	D	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Establishing Requirement for Customer Support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Disseminating the Requirement to Internal Workforce
PLN melalui PLN P3B-JB (energi listrik 500kV dan 150 kV) PLN through PLN P3B-JB (electricity energy 500kV and 150 kV)						
Telepon <ul style="list-style-type: none"><li>021-526 7666</li><li>Ext.2222/3333: Operasional <i>real time</i> (ETMC) dan rencana operasi harian (ROH)</li><li>Ext.3106: Realisasi kinerja pembangkit (HDKP)</li><li>Ext.3107/3105: Informasi ROM serta ROB dan ROT</li><li>Telepon <i>Direct</i> ETMC 021-522 9813: Kondisi pembangkit</li><li><i>Handphone</i> ETMC 0811 937 740: Kondisi pembangkit dan operasional</li><li><i>Hotline</i> Unit Bisnis Pembangkit: naik turun beban, <i>start-stop</i> pembangkit, kondisi pembangkit</li></ul>	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan PIC untuk telepon</li><li>Menetapkan <i>respon time</i></li><li>Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon</li><li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan instruksi kerja (IPM,IK)</li><li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li></ul>
Phone <ul style="list-style-type: none"><li>021-526 7666</li><li>Ext.2222/3333: Real-time operations (ETMC) and daily operation plan (ROH)</li><li>Ext.3106: Power plant performance realization (HDKP)</li><li>Ext.3107/3105: ROM, ROB, and ROT information</li><li>Direct call to ETMC 021-522 9813: plant condition</li><li>Mobile phone ETMC 0811 937 740: plant and operation condition</li><li>Power Plant Business Unit Hotline: Weight rise and down, power plant start-stop, plant condition</li></ul>	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Determining PIC for phone</li><li>Setting response time</li><li>Establishing etiquette to receive and answer calls</li><li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing work instruction (IPM, IK)</li><li>Conducting socialization to the related employees</li></ul>
Website <ul style="list-style-type: none"><li>Aplikasi <i>Dispatch</i>: naik turun beban dan <i>start-stop</i> pembangkit</li><li>Aplikasi HDKP IKP. Ketidaksiapan pembangkit</li><li>Aplikasi GAIS: Kinerja pembangkit</li><li>Aplikasi JBOS Plan: Perencanaan pembangkit</li><li>Aplikasi Rapsodi: Kondisi sistem</li><li>Aplikasi Neraca Energi: kWh energi</li></ul>	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi</li><li>Menetapkan <i>respon time</i> mengacu pada Protap</li><li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan instruksi kerja (IPM,IK)</li><li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li></ul>
Website <ul style="list-style-type: none"><li>Dispatch Application: up and down load and start-stop plant</li><li>Application HDKP IKP. unpreparedness plant</li><li>Application GAIS: plant performance</li><li>Application JBOS Plan: planning plant</li><li>Application Rhapsody: the system condition</li><li>Applications Energy</li><li>Balance: kWh of energy</li></ul>	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Determining PIC for every application in accordance with job descriptions</li><li>Determining response time referring to procedures</li><li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing work instruction (IPM, IK)</li><li>Conducting socialization to the related employees</li></ul>
Faximili ETMC 021-525 3275: operasional <i>real time</i>	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB, ROM dan ROH)</li><li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan instruksi kerja (IPM,IK)</li><li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li></ul>
Facsimile ETMC 021-525 3275: operasional real time					<ul style="list-style-type: none"><li>Determining plant readiness (ROB, ROM, and ROH)</li><li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing work instruction (IPM, IK)</li><li>Conducting socialization to the related employees</li></ul>
E-mail etmc@indonesiapower.co.id: perencanaan operasi, operasional <i>real time</i>	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB, ROM, dan ROH)</li><li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan instruksi kerja</li><li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li></ul>
E-mail etmc@indonesiapower.co.id: operation plan, real-time operations					<ul style="list-style-type: none"><li>Determining plant readiness (ROB, ROM, and ROH)</li><li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing work instruction</li><li>Conducting socialization to the related employees</li></ul>

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	A	B	C	D	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Establishing Requirement for Customer Support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Disseminating the Requirement to Internal Workforce
Surat PT Indonesia Power Jl. Gatot Subroto Kav.18: PPA, <i>settlement</i> , perencanaan operasi, kondisi pembangkit					<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan PJBTL dan tarif komponen ABCD</li><li>Menetapkan JTF</li><li>Menetapkan perencanaan penjualan</li><li>Menetapkan kondisi status pembangkit</li><li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan instruksi kerja</li><li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li></ul>
Letter PT Indonesia Power Jl. Gatot Subroto Kav.18: PPA, settlement, operation plan, power plant condition	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing PJBTL and tariff of ABCD component</li><li>Establishing JTF</li><li>Determining sales plan</li><li>Determining the status of power plant condition</li><li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing work instruction</li><li>Conducting socialization to the related employees</li></ul>
Rapat Rapat alokasi energi					<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan hasil evaluasi energi bulan yang lalu dan perencanaan bulan depan</li><li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan Instruksi kerja</li><li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li></ul>
Meeting Energy Allocation Meeting	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing last months' energy evaluation and next month's planning</li><li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing work instruction</li><li>Conducting socialization to the related employees</li></ul>
PLN melalui PLN Distribusi (energi listrik 20kV PLN through PLN Distribution (electricity 20kV)						
Telepon 021-526 7666 <i>Mobile Phone</i> ETMC: 0811 937 740 Telepon <i>direct</i> ETMC: 021-522 9813	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan PIC untuk telepon</li><li>Menetapkan <i>respon time</i></li><li>Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan Instruksi kerja</li><li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li></ul>
Phone 021-526 7666 Cell phone ETMC: 0811 937 740 <i>Direct</i> ETMC: 021-522 9813					<ul style="list-style-type: none"><li>Determining PIC for phone</li><li>Setting response time</li><li>Establishing etiquette to receive and answer calls</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing work instruction</li><li>Conducting socialization to the related employees</li></ul>
Faksimili ETMC 021-525 3275: Operasional <i>real time</i>	√	√	√	√	Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB dan ROM)	Menetapkan Instruksi kerja Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait
Fax ETMC TMC 021-525 3275: Real time operations					Determining plant readiness (ROB and ROM)	Establishing work instruction Conducting socialization to the related employees
E-mail E-mail kepada DIV AGA/personal E-mail: <i>Settlement</i> /kontrak	√	√	√	√	Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB dan ROM)	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan Instruksi kerja</li><li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li></ul>
E-mail E-mail to AGA Division/personal e-mail: Settlement/contract					Determining plant readiness (ROB and ROM)	<ul style="list-style-type: none"><li>Establishing work instruction</li><li>Conducting socialization to the related employees</li></ul>



Media Komunikasi Utama Main Communication Media	A	B	C	D	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Establishing Requirement for Customer Support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Disseminating the Requirement to Internal Workforce
Surat PT Indonesia Power Jl. Gatot Subroto Kav.18: <i>Settlement/ Kontrak</i>	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kontrak <i>single price</i></li> <li>Menetapkan JTF</li> <li>Menetapkan perencanaan penjualan</li> <li>Menetapkan kondisi status pembangkit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan Instruksi kerja</li> <li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li> </ul>
Letter PT Indonesia Power Jl. Gatot Subroto Kav.18: <i>Settlement/ contract</i>					<ul style="list-style-type: none"> <li>Setting single price contract</li> <li>Establishing JTF</li> <li>Determining sales plan</li> <li>Determining the status of power plant condition</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishing work instruction</li> <li>Conducting socialization to the related employees</li> </ul>
Rapat Rapat pembahasan kontrak dan <i>settlement</i>	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan hasil evaluasi energi bulan yang lalu dan perencanaan bulan depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan Instruksi kerja</li> <li>Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait</li> </ul>
Meeting Discussion of Contract and Settlement					<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishing last months' energy evaluation and next month's planning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishing work instruction</li> <li>Conducting socialization to the related employees</li> </ul>
PLN melalui PLN UPJB (jasa O&M) PLN through PLN UPJB (O&M service)						
Telepon 021-526 7666: koordinasi, progres, kajian Telepon personal: koordinasi, progres, kajian	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan PIC untuk telepon</li> <li>Menetapkan <i>respon time</i></li> <li>Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan instruksi kerja</li> <li>Melakukan rapat internal Jasa O&amp;M</li> </ul>
Phone 021-526 7666: coordination, progress, review Personal phone: coordination, progress, review					<ul style="list-style-type: none"> <li>Determining PIC for phone</li> <li>Setting response time</li> <li>Establishing etiquette to receive and answer calls</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishing work instruction</li> <li>Conducting meeting internal for O&amp;M services</li> </ul>
Faksimili 021-525 3467	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kesiapan pembangkit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan instruksi kerja</li> <li>Melakukan rapat internal Jasa O&amp;M</li> </ul>
Fax 021-525 3467					<ul style="list-style-type: none"> <li>Determining plant readiness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishing work instruction</li> <li>Conducting meeting internal for O&amp;M services</li> </ul>
E-mail E-mail ke DIV PPU/personal e-mail	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB, ROM, dan ROH)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan instruksi kerja</li> <li>Melakukan rapat internal Jasa O&amp;M</li> </ul>
E-mail to DIV PPU/personal e-mail					<ul style="list-style-type: none"> <li>Determining plant readiness (ROB, ROM, and ROH)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishing work instruction</li> <li>Conducting meeting internal for O&amp;M services</li> </ul>
Rapat Rapat Jasa O&M	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan hasil evaluasi kontrak yang masih berjalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan instruksi kerja</li> <li>Melakukan rapat internal Jasa O&amp;M</li> </ul>
Meeting O&M Services Meeting					<ul style="list-style-type: none"> <li>Determining the ongoing contract evaluation results</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishing work instruction</li> <li>Conducting meeting internal for O&amp;M services</li> </ul>

Keterangan:

A : Mendapatkan Informasi

B : Memberikan Dukungan

C : Menjalin Hubungan Bisnis

D : Umpan Balik Produk dan Dukungan

Remark:

A: Obtaining Information

B: Providing Support

C: Establishing Business Relations

D: Product Feedback and Support

Selain itu, dalam rangka memenuhi harapan dan hak pelanggan Perusahaan juga melakukan upaya sebagai berikut:

In addition, to meet the expectation and rights of the customer, the Company also conducts efforts as follow:

#### Pemenuhan Harapan dan Hak Pelanggan Fulfillment of Customer's Expectation and Rights

	Uraian Description	Proses memenuhi dukungan pelanggan Process of fulfilling the customer's support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan Dukungan Pelanggan ke Pihak Terkait Dissemination process to the Related Parties
Energi Listrik Electricity Energy	Kesiapan 24 jam Operator <i>Control Room</i> dan ETMC	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan PIC</li> <li>Menetapkan durasi kesiapan</li> <li>Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon</li> <li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li> <li>Determining PIC</li> <li>Determining readiness duration</li> <li>Establishing etiquette to receive and answer calls</li> <li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li> </ul>	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga
	24 hours readiness of Control Room Operator and ETMC		Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
	Optimalisasi penggunaan aplikasi <i>realtime</i> kesiapan pembangkit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi</li> <li>Menetapkan <i>respon time</i> mengacu pada Protap</li> <li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li> </ul>	Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait Protap
	Optimization of application utilization on generator's real-time readiness	<ul style="list-style-type: none"> <li>Determining PIC for every application in accordance with job descriptions</li> <li>Determining response time accordingly to Standard Operating Procedure</li> <li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li> </ul>	Socializing the related Standard Operating Procedure to employees
	Kesiapan Operator <i>Control Room</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan PIC</li> <li>Menetapkan durasi kesiapan</li> <li>Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon</li> <li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li> </ul>	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga
	Readiness of Control Room Operator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Determining PIC</li> <li>Determining readiness duration</li> <li>Establishing etiquette to receive and answer calls</li> <li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li> </ul>	Formulating and determining procedure regarding Commerce Control

	Uraian Description	Proses memenuhi dukungan pelanggan Process of fulfilling the customer's support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan Dukungan Pelanggan ke Pihak Terkait Dissemination process to the Related Parties
Jasa O&M Services	Kesiapan Operator <i>Control Room</i> dan ETMC	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan PIC</li><li>Menetapkan durasi kesiapan</li><li>Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon</li><li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li></ul>	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga
	Readiness of Control Room Operator and ETMC	<ul style="list-style-type: none"><li>Determining PIC</li><li>Determining readiness duration</li><li>Establishing etiquette to receive and answer calls</li><li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li></ul>	Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
	Optimalisasi penggunaan aplikasi realtime kesiapan pembangkit	<ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi</li><li>Menetapkan <i>response time</i> mengacu pada Protap</li><li>Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan</li></ul>	Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait Protap
	Optimization of application utilization on generator's real-time readiness	<ul style="list-style-type: none"><li>Determining PIC for every application in accordance with job descriptions</li><li>Determining response time accordingly to Standard Operating Procedure</li><li>Evaluating information and media effectiveness for improvement</li></ul>	Socializing the related Standard Operating Procedure to employees

Adapun pada tahun 2016, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan dan juga terkait aspek ketidakpatuhan atas penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Perusahaan juga tidak menerima pengaduan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa yang disediakan oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak mendapat sanksi moneter maupun moneter. [G4-PR9]

As of 2016, the Company did not receive any complaints from the customer related to health and safety aspects or in compliance with the disclosure of information of products and marketing communication. The Company also did not receive any complaints regarding the provision and utilization of products and services, hence the Company is not subject to any monetary sanctions. [G4-PR9]

Jumlah Pengaduan Pelanggan Total of Customer Complaints		
Aspek	Jumlah pengaduan Total Complaints	Aspect
Aspek kesehatan dan keselamatan terkait dengan pendistribusian listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai privasi pelanggan	0	Health and safety aspects related to electricity distribution to the customer, and complaints on customer's privacy
Ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait dengan penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran	0	Incompliance with regulations related to availability of products information and marketing communication
Jumlah	0	Total

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

[G4-PR5]

Indonesia Power melakukan survei kepuasan pelanggan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 103.K/010/IP/2013 tentang Kebijakan Fokus Pelanggan PT Indonesia Power dan sesuai prosedur IMS IPM.06.08 perihal Penetapan Kepuasan, Ketidakpuasan dan keterikatan Pelanggan.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali melakukan survei kepuasan pelanggan pada tanggal 19-30 September 2016 dengan responden di seluruh lokasi pelanggan baik di wilayah Jawa maupun luar Jawa untuk menilai performansi Indonesia Power khususnya pembangkit eksisting dan jasa O&M. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2016 menghasilkan nilai 86,86 meningkat dari hasil sebelumnya pada tahun 2015 yang menghasilkan nilai 86,27. Survei ini dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sucofindo dengan menggunakan dua metode yaitu Kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dan metode kualitatif dengan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dan *in-depth interview*.

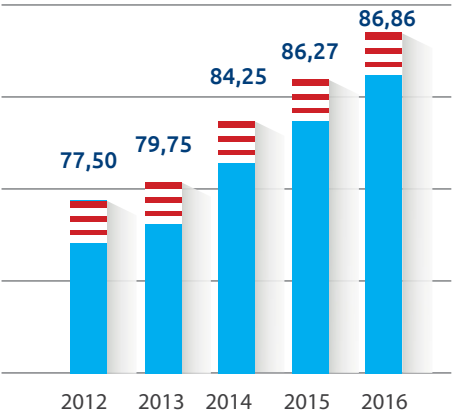
## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

[G4-PR5]

Indonesia Power conducted customer satisfaction survey, in line with Directors' Decree Number 103.K/010/IP/2013 on Policy on PT Indonesia Power Customer Focus, and in line with IMS IPM.06.08 procedures on Customer Satisfaction, Dissatisfaction, and Attachment.

In 2016, the Company conducted the customer satisfaction survey on September 19-30, 2016, the respondents are in all location both in Java and outside Java, to assess Indonesia Power's performance, especially on existing power plant and O&M services. In 2016, the result of customer satisfaction survey is 86.86, increasing from the previous year, which was 86.27. The survey is carried out by an independent party, namely PT Sucofindo with two methods, i.e. Quantitative with questioner, and Qualitative by conducting Focus Group Discussion (FGD) and in-depth interview.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan  
Result of Customer Satisfaction Survey

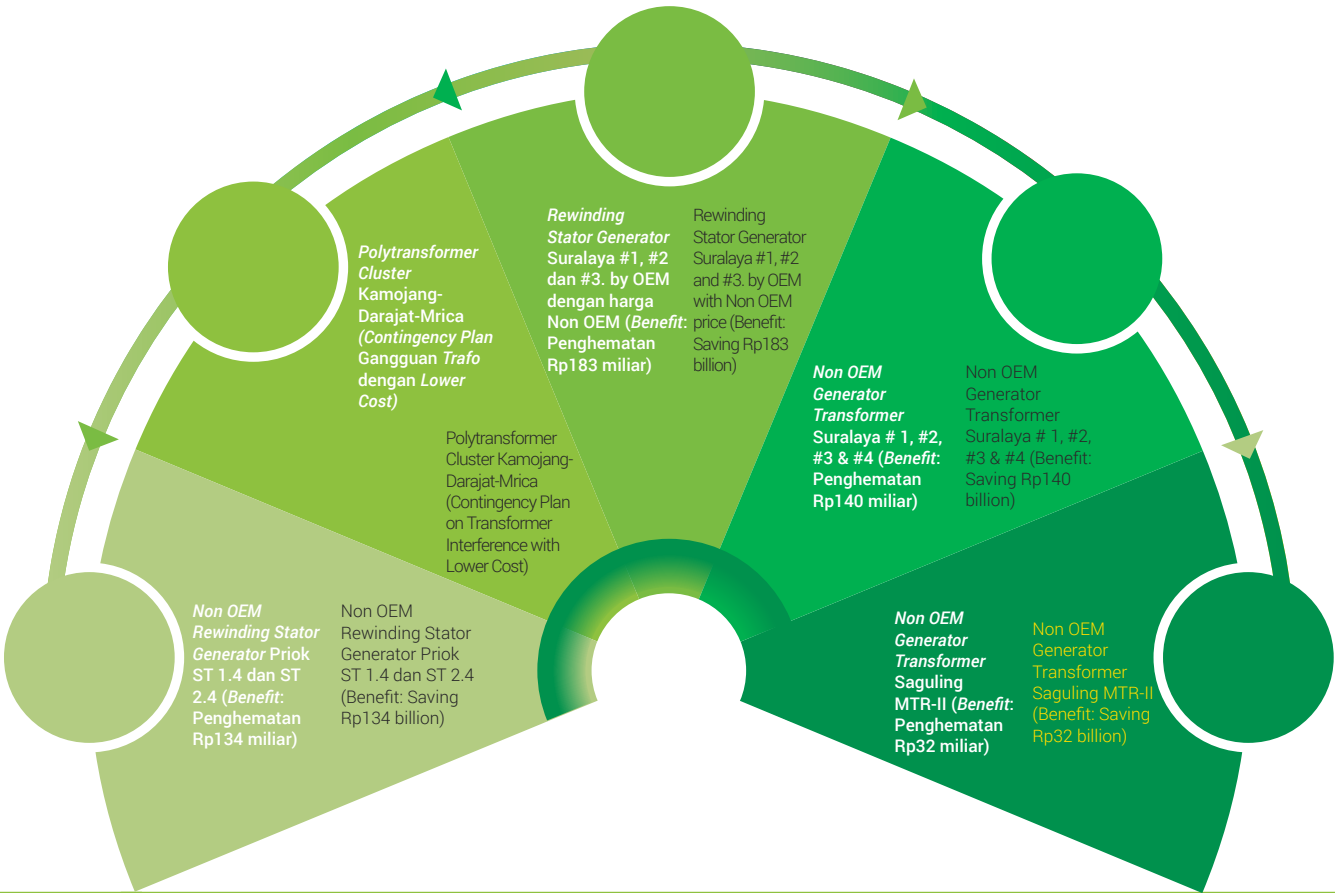




PENGEMBANGAN DAN INOVASI BERKELANJUTAN

Sebagai salah satu pelaku bisnis terkemuka di industri pembangkitan Tanah Air, Indonesia Power memandang inovasi sebagai salah satu prioritas Perusahaan dalam upaya meningkatkan keandalan pembangkit-pembangkit yang dimiliki dan dikelolanya. Tak hanya meningkatkan keandalan, inovasi juga akan memberikan manfaat positif lainnya berupa peningkatan mutu, efektivitas, dan efisiensi bagi peralatan maupun tata kelola bisnis pembangkitan. Manfaat positif tersebut akan berujung pada peningkatan daya saing dan terjaganya keberlangsungan Indonesia Power sebagai perusahaan pembangkitan, baik di industri nasional maupun internasional.

Untuk mendukung pengembangan dan inovasi keandalan pembangkit diperlukan investasi dalam teknologi pembangkitan. Investasi pada teknologi pembangkitan yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2016 adalah berupa pengadaan dan pembiayaan pemeliharaan yaitu sebagai berikut:



Guna mendukung tata kelola pembangkit yang berkelanjutan, Indonesia Power juga memberikan perhatian pada SDM yang terlibat langsung dalam pengelolaan pembangkit melalui beberapa investasi dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi. Bentuk sertifikasi pada tahun 2016 adalah sertifikasi teknologi pengujian tidak merusak, auditor energi, dan tenaga pemeliharaan profesional.

Selain itu, pada tahun 2016, Indonesia Power menyusun program pengembangan teknologi pembangkitan diantaranya adalah sebagai berikut:

Indonesia Power also focuses on the Human Resources involved directly in the plant management through investment in the form of training and certification, to support sustainable power plant governance. The certification form in 2016 is certification of nondestructive testing technology, energy auditor, and professional maintenance personnel.

In addition, in 2016 Indonesia Power compiles a power generator technology development, among others, is as follows:

Program Pengembangan Teknologi Pembangkitan Tahun 2016  
Power Generator Technology Development in 2016

No	Program/Kegiatan	Deskripsi	Jangka Waktu Program Berjalan Duration	Program/Activity
		Uraian dan Tujuan Program Objective of the Program		
1	Implementasi Reverse Engineering PLTU/PLTP/PLTA/ PLTG (Reverse Engineering untuk Tambak Lorok, Turbine Pesanggaran dan Gilimanuk)	<p>Untuk mencapai <i>Self Sufficiency of Engineering Capability For Material Improvement dan Comprehensive LCM Implementation for GT Hot Parts</i>, Indonesia Power melakukan peningkatan penggunaan <i>Part Non OEM</i>. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan biaya O&amp;M di seluruh unit pembangkit dan sebagai upaya penanggulangan masalah-masalah yang muncul di Pembangkit yaitu tidak tersedia <i>detail drawing</i> yang lengkap. Mengingat porsi komponen biaya pemeliharaan pembangkit terbesar adalah biaya <i>spare part</i>, dalam hal ini komponen <i>turbine blade</i>, maka perlu dimiliki <i>database turbine blade</i> yang lengkap berikut <i>know-how</i>-nya melalui implementasi program <i>Reverse Engineering</i>. Program <i>Reverse Engineering</i> dilakukan guna menemukan prinsip-prinsip teknologi perangkat, obyek atau sistem melalui sistem analisis, fungsi struktur dan operasi serta melakukan analisis terhadap cara kerja teknologi tersebut secara rinci, hingga pembuatan peralatan yang baru dengan fungsi yang sama, berkualitas setara dan kompetitif tanpa menggunakan <i>design</i> peralatan yang asli.</p> <p>To achieve <i>Self-Sufficiency of Engineering Capability For Material Improvement and Comprehensive LCM Implementation for GT Hot Parts</i>, Indonesia Power improves the utilization of <i>Non-OEM Part</i>. The activity's objective is to optimize O&amp;M cost in every plant unit and as an effort to overcome any problems that arise in the plant, i.e. no complete detail drawing available.</p> <p>Considering the biggest portion of power plant maintenance cost is the spare part, in this case, turbine blade, in the implementation of Reverse Engineering program, a complete database of the turbine blade is needed as well as the know-how.</p> <p>The Reverse Engineering program is conducted in order to find the equipment technology principles, objects, or system through analysis system, structure and operations, as well as analysis of how the technology works in details. Hence, making new equipment with the same function may have similar quality and competitiveness without using the original design.</p>	2013 - 2017	Implementation of Reverse Engineering SPP/GPP/HPP/GTPP (Reverse Engineering for Tambak Lorok, Pesanggaran and Gilimanuk Turbine)

No	Program/Kegiatan	Deskripsi	Jangka Waktu Program Berjalan Duration	Program/Activity
		Uraian dan Tujuan Program Objective of the Program		
2	Teknologi untuk High Efficiency Power Plant (Manajemen Efisiensi Unit melalui program 5E)	<p>Program 5E adalah program <i>McKinsey</i> untuk meningkatkan dan menerapkan <i>energy efficiency excellence</i> dan mengintegrasikannya dalam IP <i>Transformation Strategy</i>. Saat ini Indonesia Power telah memiliki metodologi yang terstruktur dan telah diaplikasikan ke pembangkitnya sehingga program 5E ini bertujuan untuk mendukung, meningkatkan, memperkuat dan fokus pada penerapan bukan pada penggantian atau <i>design</i> ulang. Pada program 5E Wave 1 akan dilakuan proses <i>proof concept</i> serta menjangir serta melaksanakan ide <i>efficiency improvement</i> dan <i>heat rate saving</i>.</p> <p>5E Program is a McKinsey program to improve and implement energy efficiency excellence and integrate it in IP Transformation Strategy. Currently, Indonesia Power has structured methodology and it has been applied to the plant, hence the 5E program aims to support, improve, strengthen, and focus on the implementation instead of on replacement or redesign. On the first wave of 5E Program, a proof concept process would be carried out and filtering and implementing efficiency improvement idea and heat rate saving.</p>	2015 - 2016	High-Efficiency Power Plant Technology (Unit Efficiency Management through 5E Program)
3	Pengembangan dan penerapan system control mandiri untuk PLTP/PLTA/ PLTU/PLTGU (Modernisasi Sistem Kontrol Governor Dengan Digital Electric Hydraulic Control dan Sinkronisasi Otomatis Generator PLTP Kamojang Unit III	<p>Sistem DEHC akan mengantisipasi pada perkembangan teknologi serta tuntutan dan mampu operasi juga ketersediaan layanan teknik pasca proyek sampai 25 tahun mendatang dengan tingkat kehandalan 99,9999%. Sasaran <i>retrofit</i> yang ditargetkan terdiri atas sasaran utama dan sasaran tambahan yaitu:</p> <p>Sasaran utama ada dua yaitu:</p> <p>a. Terwujudnya sistem <i>Digital Electro Hydraulic Control</i> (DEHC) untuk menggantikan sistem kontrol mekanik-hidrolik turbin. Sistem DEHC ini meliputi <i>controller</i> digital yang dilengkapi dengan fitur teknologi informasi dan komunikasi terkini, serta peralatan kontrol yang sesuai. Algoritma kontrol harus menyediakan fitur <i>Load Limit Control</i> turbin dan <i>Free Governor control turbin</i> yang dilengkapi dengan opsi fitur <i>Load Frequency Control</i> (LFC) turbin. Fitur sinkronisasi otomatis turbin dan generator juga harus diwujudkan dalam bentuk <i>Automatic Synchronizing System</i> (ASS).</p> <p>b. Terwujudnya sistem proteksi turbin yang mengadopsi perkembangan teknologi terkini. Sistem proteksi turbin saat ini memakai peralatan trip hidrolik untuk 4 variabel yaitu: <i>low lube oil pressure</i>, <i>thrust bearing wear</i>, dan <i>low condenser vacuum</i> trip, serta <i>over speed</i> untuk merealisasikan sebuah sistem proteksi turbin yang <i>redundant</i>.</p> <p>DEHC system will anticipate the technology development and demands, and will be able to operate post technical service on the project until the next 25 years with a reliability rate of 99.9999%.</p> <p>The intended retrofit target comprises of main target and additional target, as follows:</p> <p>There are two main targets, i.e.:</p> <p>a. The realization of Digital Electro-Hydraulic Control (DEHC) system to replace the mechanic control system of the hydraulic turbine. DEHC system includes digital controller, completed with information technology feature and updated communication, and adjusted control equipment. Control algorithm must provide Load Limit Control feature for the turbine, and Free Governor control turbine, completed with Load Frequency Control (LFC) feature option of the turbine. Turbine and generator automatic synchronization feature must be realized in the form of Automatic Synchronizing System (ASS).</p> <p>b. The realization of turbine protection system adopts the latest technological development. The current turbine protection system uses hydraulic trip equipment for 4 variables, i.e.: low lube oil pressure, thrust bearing wear, and low condenser vacuum trip, and over speed to realize redundant turbine protection system.</p>	2016	Development and application of independent control system for GPP/HPP/ SPP/CCPP (Governor Control System Modernization with Digital Electric Hydraulic Control and Generator Automatic Synchronization for Kamojang Unit III GPP
4	Power Self Diagnostic Plant (Expert system) and Protection system	<p>Mengembangkan PI Sistem dengan menyediakan infrastruktur untuk menyatakan informasi <i>real time</i> semua unit pembangkit, memvisualisasikan dan menganalisa data, sehingga informasi data yang diterima dapat ditindaklanjuti. Informasi yang benar dan <i>real time</i> dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat dan dengan demikian meningkatkan kinerja teknis dan bisnis Perusahaan.</p> <p>Developing PI System by providing infrastructure to compile real-time information from all generator units, to visualize and analyze data, so that data information received can be followed up. Valid and real-time information can be utilized to reach a proper decision and therefore, enhancing technical and business performance of the company.</p>	2016	Power Self Diagnostic Plant (Expert system) and Protection system

No	Program/Kegiatan	Deskripsi	Jangka Waktu Program Berjalan Duration	Program/Activity
		Uraian dan Tujuan Program Objective of the Program		
5	Program kekuatan Life Cycle Management aset pembangkit	<p>a. Main <i>Transformer Cluster</i> Kamojang-Drajat-Mrica</p> <p>Terjadinya gangguan katastrofik <i>Main Transformer</i> di PLTU Suralaya #5, #4 dan #3 maka perlu dilakukan langkah strategis untuk mengantisipasi agar tidak terulang di unit pembangkit lain. Namun karena banyaknya <i>Main Transformer</i> berusia diatas 25 tahun di unit-unit pembangkit maka dibutuhkan dana besar untuk mengantisipasi kejadian tersebut dengan mengganti semua <i>Main Transformer</i>. Cara murah dan efektif untuk mengantisipasi ini adalah dengan membuat satu <i>Main Transformer cluster</i> (<i>polytransformer/universal transformer</i>) untuk dapat dioperasikan dibeberapa unit pembangkit. <i>Main Transformer</i> 150 kV cukup banyak beroperasi dibeberapa lokasi unit pembangkit yang telah berusia sekitar 20-30 tahun, seperti di Mrica, Kamojang, Gunung Salak dan Darajat. <i>Main Transformer</i> 150 kV di keempat unit pembangkit ini memiliki kapasitas yang hampir sama sehingga bisa disatukan menjadi 70 MVA. Kelebihan <i>Main Transformer cluster</i> ini adalah karena sifatnya <i>standby</i> sehingga siap dipakai langsung untuk menggantikan <i>Main Transformer</i> yang mengalami katastrofik disalah satu lokasi unit pembangkit. Hal ini dapat menekan durasi <i>force outage</i> selama menunggu pengadaan dan <i>delivery Main Transformer</i> yang baru.</p> <p>b. Rehabilitasi dan Gasifikasi PLTU #3 Tambak Lorok</p> <p>Sehubungan dengan terus meningkatnya harga BBM, maka pemakaian gas untuk bahan bakar Pembangkit Listrik menjadi alternatif yang murah dibandingkan dengan memakai BBM. Untuk itu Program Rehabilitasi dan Gasifikasi untuk PLTU Unit 3 yang akan dilaksanakan oleh Indonesia Power sangat penting demi menjaga kelangsungan hidup Pembangkit Listrik Tambak Lorok Semarang Jawa Tengah. Pembangkit Listrik PLTU Unit 3 tersebut adalah <i>existing</i> unit yang saat ini dioperasikan dengan BBM.</p> <p>a. Main Transformer Cluster for Kamojang-Drajat-Mrica</p> <p>Due to the catastrophic disruption in Main Transformer at Suralaya SPP #5, #4, and #3, strategic measures are needed to anticipate the disruption in any other generating unit. But, due to the number of old Main Transformer (above 25 years of usage) spread over many generator units, a massive funding is required to anticipate said occurrence by replacing all Main Transformers. The most inexpensive and effective solution to anticipate such event is by making one Main Transformer cluster (polytransformer/universal transformer) to be operated on some generating unit. Main Transformer 150 kV operates in some location of generating unit and has operated for 20–30 years, such as in Mrica, Kamojang, Gunung Salak, and Darajat. Main Transformers 150 kV in these four generating units have the total capacity of almost 70 MVA. The benefit of cluster Main Transformer is the standby system so it is ready to replace any Main Transformer that experienced disruption at any location of generating unit. This is able to suppress the force outage duration whilst waiting for procurement and delivery of new Main Transformer.</p> <p>b. Rehabilitation and Gasification of Tambak Lorok #3 SPP</p> <p>Due to the increase of oil fuel price, gas as Power Plant fuel became a cheaper alternative compared to oil fuel. Therefore, Rehabilitation and Gasification Program for SPP Unit 3 that will be carried out by Indonesia Power is very important, in order to maintain the sustainability of Power Plant in Tambak Lorok, Semarang, Central Java. Steam Power Plant (SPP) Unit 3 is currently operating on oil fuel.</p>	2016	Reinforcement Program on Life Cycle Management of generator asset





## MENUJU MASYARAKAT MANDIRI DAN BERKELANJUTAN

TOWARDS AN INDEPENDENT AND  
SUSTAINABLE COMMUNITY

Indonesia Power - *Community Assistance, Relation, and Empowerment* atau yang biasa disebut InPower-Care merupakan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Indonesia Power. InPower-Care mencakup pelayanan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat, yang dirancang berdasarkan hasil pemetaan sosial. Dengan demikian, bukan hanya tepat sasaran, program ini pun menjadi Program CSR Unggulan yang dipersembahkan Perusahaan untuk Indonesia.

Indonesia Power - *Community Assistance, Relation, and Empowerment* or commonly referred to as InPower-Care is a sustainable community empowerment program carried out by Indonesia Power. InPower-Care consists of services, mentoring, and community empowerment, designed based on the result of the social mapping. Therefore, this program is not only well-targeted, this program is also a Flagship CSR Program presented by the Company for Indonesia.





Bagi Indonesia Power, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. TJSL adalah wujud nyata komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pada peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan. Melalui penyelenggaraan TJSL, Indonesia Power ingin berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. TJSL juga menjadi langkah Perusahaan dalam memenuhi harapan *stakeholders* agar tercipta hubungan harmonis antara Perusahaan dan *stakeholders*. Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Indonesia Power menjalankan prinsip-prinsip ISO 26000:2010 CSR yang merupakan standar panduan perilaku tanggung jawab sosial. Komitmen ini, kemudian dikuatkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan (SK) Direksi No.25 Tahun 2014 tentang Pedoman TJSL Perusahaan dan SK No.26 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower-Care. Kedua SK tersebut mendukung implementasi CSR di Perusahaan secara holistik. Adapun implementasi CSR Indonesia Power selama lima tahun kedepan dapat dilihat pada *roadmap* berikut:

Indonesia Power believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is a management of social and environmental aspects carried out as a form of the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). TJSL is a manifestation of the Company's concrete commitment to play a role and improve the quality of life and the environment. Indonesia Power intends to contribute in achieving the sustainable development goals (SDGs) through TJSL. In addition, TJSL is also a manifestation of the Company's steps in meeting the stakeholders' expectations to achieve harmonious relations between the Company and stakeholders. The company incorporates CSR as part of the Company's strategy for sustainable growth.

Indonesia Power implements the principles of ISO 26000:2010 CSR which serves as guideline standards for social responsibility. This commitment was then re-enforced by the Board of Directors through the Board of Directors Decree No. 25 of 2014 on Corporate Social and Environmental Responsibility Guidelines and Decree No. 26 of 2014 on the Implementation Guidelines for InPower-Care. Both decrees support a holistic implementation of CSR in the Company. Indonesia Power's CSR for the upcoming five years is presented in the roadmap below:





## VISI DAN MISI CSR

Berdasarkan Keputusan Direksi No.08.K/010/IP/2004 tentang Pedoman Pelaksanaan *Community Development* Indonesia Power, Visi dan Misi CSR Indonesia Power adalah:

**“Bersahabat dengan lingkungan dan menjadikan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan yang baik”.**

## CSR VISION AND MISSION

Based on the Board of Directors Decree No.08.K/010/IP/2004 on the Implementation Guidelines for Indonesia Power's Community Development, Indonesia Power's CSR Vision and Mission is:

**“Environmentally-friendly and incorporating the Company's social responsibility as a part of good corporate governance”.**

## JEJAK LANGKAH CSR PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan dengan Visi menjadi Perusahaan energi terpercaya yang tumbuh berkelanjutan, Indonesia Power berkomitmen untuk mewujudkan CSR dalam tujuan pembangunan berkelanjutan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis Perusahaan. Program CSR Indonesia Power dikenal dengan nama *Indonesia Power Care – Community Assistance Relation Empowerment* yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang secara berkelanjutan.

## COMPANY'S CSR FOOTSTEPS

As a Company with the Vision to become a trusted and sustainability growing energy Company, Indonesia Power commits to realize CSR in the sustainable development goals which are an integral part of the company's business activities. Indonesia Power's CSR program is known as *Indonesia Power Care – Community Assistance Relation Empowerment* with the goal of achieving an independent and sustainability growing community.



## PENGHARGAAN TERKAIT CSR

Pada tahun 2016, Indonesia Power memperoleh penghargaan atas pelaksanaan program CSR antara lain:

1. *Commendation for Best Practice in Developing Environmental-Friendly Power Generation*, merupakan penghargaan untuk Perusahaan pada ajang *Sustainability Reporting* tahun 2016 yang diselenggarakan oleh The National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
2. Penghargaan Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara Konsisten untuk Periode 2015 -2016. Penghargaan ini terkait dengan peningkatan pengelolaan lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan lingkungan hidup. Penghargaan diberikan oleh Gubernur Jawa Timur .
3. Padmamitra 2016 atas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di bidang kebencanaan. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia.
4. CSR *Award* di Bidang Kesejahteraan Sosial. Penghargaan dan apresiasi bagi pelaku dunia usaha di Provinsi Jawa Tengah yang telah melaksanakan TJSL di Bidang Kesejahteraan Sosial. Penghargaan diberikan oleh Gubernur Jawa Tengah.
5. Apresiasi Kementerian Lingkungan Hidup atas penanaman pohon selama periode 2014-2016 yang dilakukan oleh Indonesia Power. Penghargaan diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
6. Gold Tri Hita Karana *Awards* dan CSR *Awards*. Diberikan oleh Gubernur Bali.
7. *The Best CSR For Sustainable Education Program Category Energy* diberikan oleh Banten Pos.
8. Piagam Penghargaan Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui program CSR atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perusahaan Tahun 2016. Diberikan oleh Pemerintah Provinsi Bandung Barat.
9. Penghargaan atas Konsistensi Perusahaan dalam melaksanakan upaya pelestarian keanekaragaman hayati melalui program revitalisasi dan pembangunan hutan Kota Cilegon yang diberikan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Cilegon.

## CSR-RELATED AWARDS

In 2016, Indonesia Power received the following awards for their CSR program including:

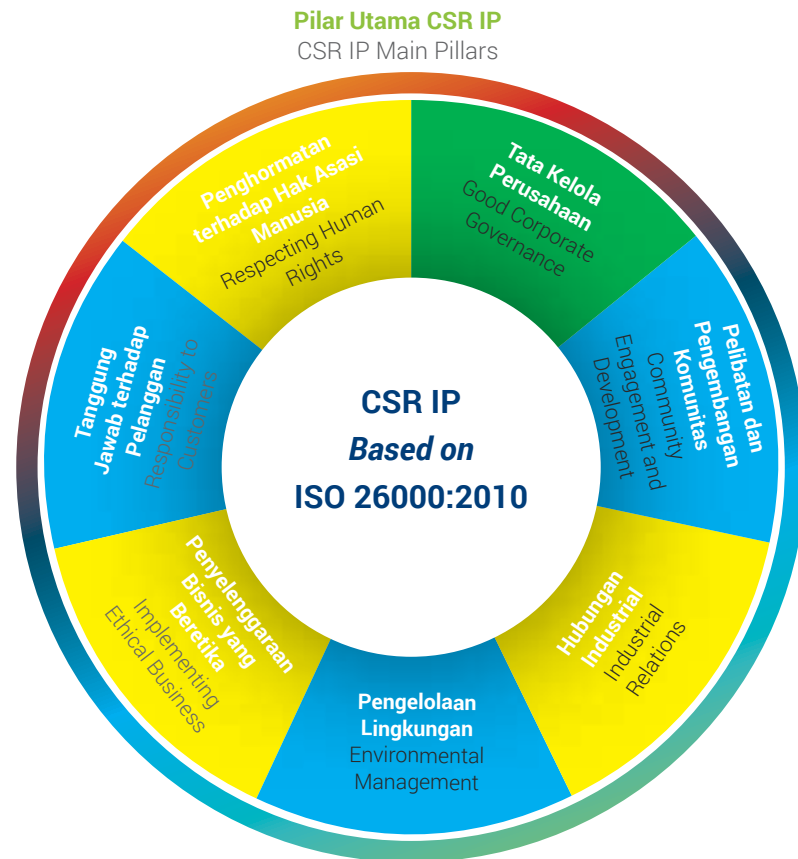
1. Commendation for Best Practice in Developing Environmental-Friendly Power Generation, an award for Companies during the 2016 Sustainability Reporting held by The National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
2. Consistent Environmental Management Reporting for the Period of 2015-2016. This award is related to improve environmental management and compliance to environmental laws. This award was presented by the Governor of East Java.
3. Padmamitra 2016 for Social Responsibility in achieving social welfare in the field of disaster. This award was presented by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia.
4. CSR Award in the field of Social Welfare. This is an award and appreciation for the business actors of West Java Province who have implemented TJSL in the Field of Social Welfare. This award was presented by the Governor of Central Java.
5. Appreciation from the Ministry of Environmental Affairs for Indonesia Power's attempt at planting trees during the period of 2014-2016. This award was presented by the Ministry of Environment and Forestry.
6. Gold Tri Hita Karana Awards and CSR Awards. Presented by the Governor of Bali.
7. The Best CSR for Sustainable Education Program Category Energy awarded by Banten Pos
8. West Java Development Partner Award Certificate through the CSR Program or 2016 Corporate Partnership and Environment Development Program (PKBL). Presented by the Provincial Government of West Bandung.
9. The award for the Company's Consistency in conserving biodiversity through revitalization and developing forests into Cilegon City presented by the Environmental Agency for Cilegon City.

## InPower-Care

Sesuai dengan prinsip ISO 26000:2010 CSR, terdapat tujuh pilar utama CSR yang kemudian dituangkan ke dalam ruang lingkup pengelolaan TJSL di Indonesia Power. Ruang lingkup tersebut meliputi tata kelola Perusahaan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, hubungan industrial, pengelolaan lingkungan, penyelenggaraan bisnis Perusahaan yang beretika, tanggung jawab terhadap pelanggan, serta pelibatan dan pengembangan komunitas.

## InPower-Care

In line with the ISO 26000:2010 CSR principles, seven main CSR pillars are included in the TJSL management scope in Indonesia Power. This will consist of corporate governance, respecting human rights, industrial relations, environmental management, implementing ethical business, responsibility to customers, as well as the engagement and development of the community.

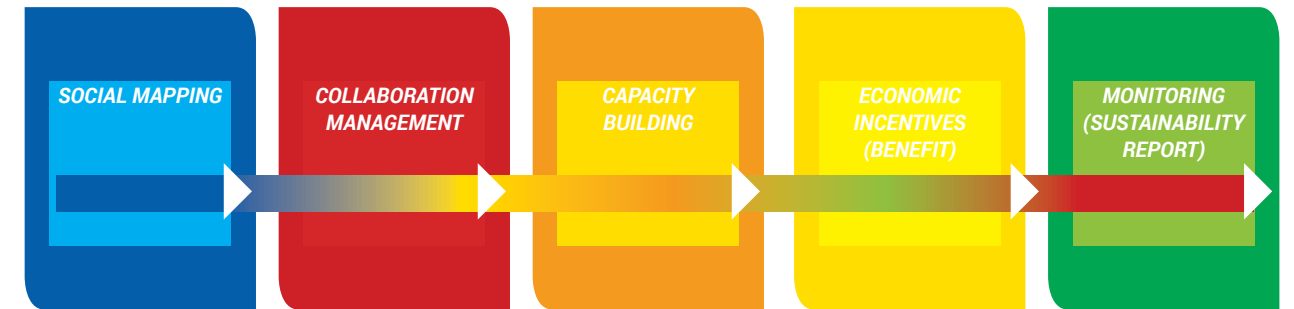


Melalui pilar pelibatan dan pengembangan masyarakat, Indonesia Power melaksanakan berbagai kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat yang terangkum dalam suatu program TJSL Perusahaan yaitu InPower-Care. InPower-Care mencakup tiga aspek utama, yaitu pelayanan masyarakat (upaya untuk memenuhi kepentingan masyarakat), pembinaan masyarakat (komunikasi untuk memfasilitasi pertumbuhan), dan pemberdayaan masyarakat (pemberian akses untuk menunjang kemandirian). Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara Perusahaan dan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan.

Through the community engagement and development pillar, Indonesia Power carried out various community engagement and development activities which are covered in the Company's TJSL program, i.e. InPower-Care. InPower-Care consists of three main aspects, i.e. community services (efforts to meet the community's interests), community development (communication to facilitate growth), and community empowerment (providing access to support independence). This program is expected to create a conducive and harmonious environment between the Company and the surrounding community of the Company's working area.

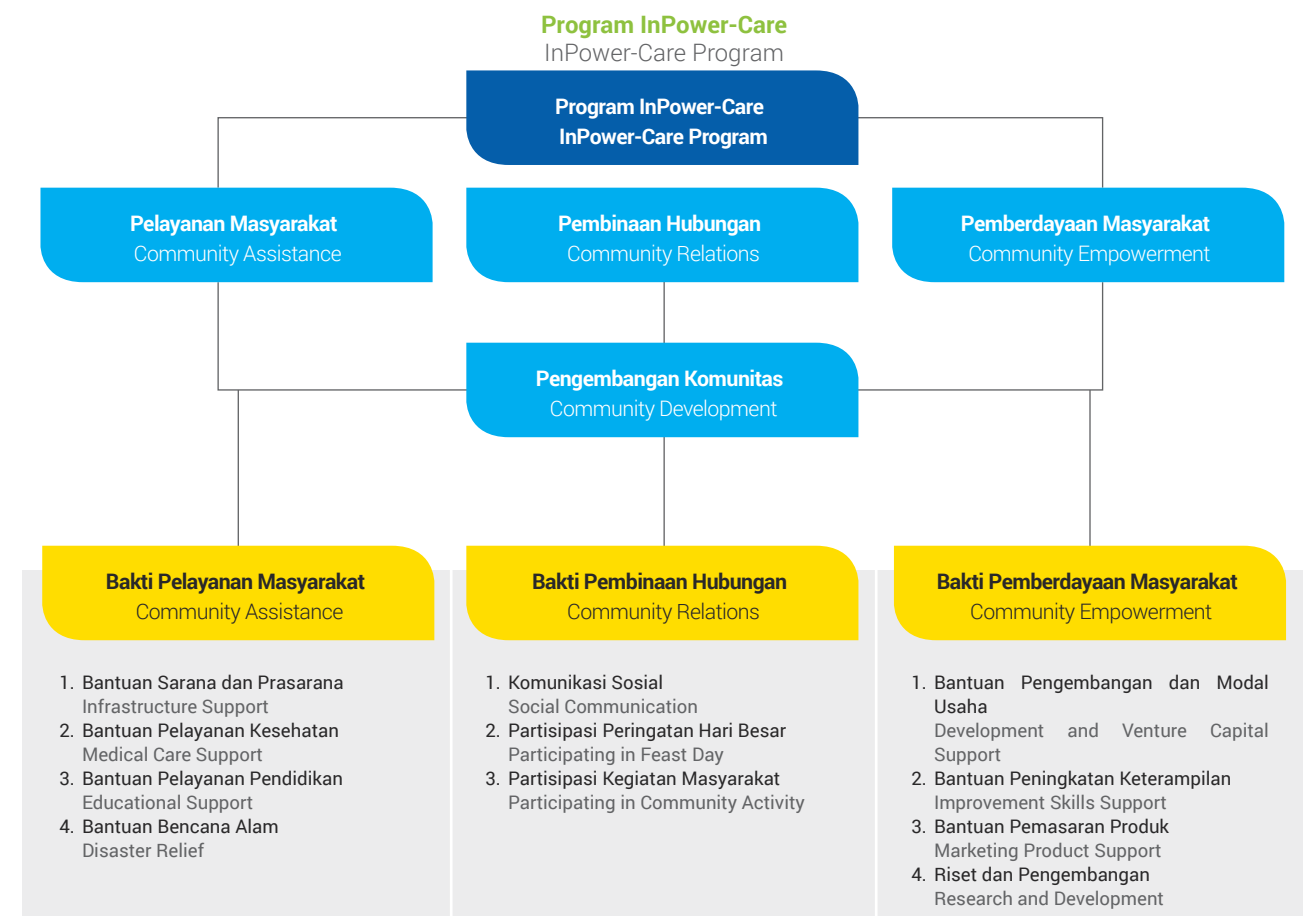
## Mekanisme Implementasi InPower-Care

InPower-Care Implementation Mechanism



Kebijakan InPower-Care diatur dalam SK 25/2014 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, SK 26/2014 InPower-Care, SE 7/2014 Pemberian Bantuan Sosial. [G4-DMA]

InPower-Care's policy is set forth in Decree No. 25/2014 Social and Environmental Responsibility, Decree No. 26/2014 InPower-Care, Circular Letter No. 7/2014 Provision of Social Assistance. [G4-DMA]





Pelaksanaan Social Mapping

Dalam melakukan *social mapping* untuk menentukan Program InPower-Care, lingkup komunitas yang menjadi prioritas utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1. Wilayah Binaan Program InPower-Care Unit Kerja Kantor Pusat Dan Unit Bisnis Pemeliharaan
- 2. Wilayah Binaan Program InPower-Care Pembangkit Listrik Thermal (PLTU, PLTG, PLTD, PLTGU)
- 3. Wilayah Binaan Program InPower-Care Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
- 4. Wilayah Binaan Program InPower-Care Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

Dengan kriteria :

- 1. Wilayah administratif terkecil yaitu kelurahan di tingkat kota atau desa di tingkat kabupaten sampai wilayah kecamatan tempat kedudukan unit kerja.
- 2. Wilayah administratif terkecil yaitu kelurahan di tingkat kota atau desa di tingkat kabupaten sampai wilayah kecamatan tempat kedudukan termasuk wilayah yang berbatasan langsung dengan unit kerja atau aktivitas pembangkit berlangsung.
- 3. Wilayah yang dilalui dan diperlukan dalam penyimpanan dan transportasi bahan bakar atau energi primer pembangkit listrik.
- 4. Wilayah yang secara signifikan terkena dampak kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit.
- 5. Kawasan yang menerima dampak langsung dari aktivitas Perusahaan berlangsung.
- 6. Pusat-pusat pertumbuhan dan kegiatan masyarakat yang penting bagi pengembangan masyarakat di sekitar Perusahaan.
- 7. Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang penting dan mempunyai dampak signifikan bagi Indonesia Power Kantor Pusat dan Unit Jasa Pemeliharaan.
- 8. Daerah penyangga kawasan dilindungi, termasuk hutan lindung, cagar alam dan taman nasional sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 mengenai Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya yang berbatasan dengan wilayah kerja pembangkit listrik.

Melalui pelaksanaan *social mapping* tersebut, maka didapat sebanyak 72 desa yang berada di 15 Unit Kerja Perusahaan masuk dalam lingkup komunitas yang menjadi prioritas utama Perusahaan dalam menjalankan program CSR.

Conducting Social Mapping

The scope of the community that becomes the main priority of the company in conducting social mapping to determine the direction of the InPower-Care program are as follows:

- 1. InPower-Care Program Assisted Areas: Head Office Work Unit and Business Maintenance Unit
- 2. InPower-Care Program Assisted Areas: Thermal Power Plants (SPP, GTPP, DPP, CCPP)
- 3. InPower-Care Program Assisted Areas: Geothermal Power Plants (GPP)
- 4. InPower-Care Program Assisted Areas: Hydropower Power Plants (HPP)

With the criteria:

- 1. Smallest administrative area namely urban sub-district at the city level or village at the district level up to the sub-district level of the work unit.
- 2. Smallest administrative area namely urban sub-district at city level or village at the district level up to the sub-district level of residence, including areas that are directly adjacent to the work unit or activities of the power plants.
- 3. Areas passed and required for the storage and transportation of fuel or primary energy for power plants.
- 4. Areas that significantly suffer the direct impacts of the power plant's operations and maintenance activities.
- 5. Areas that suffer the direct impacts of the Company activities.
- 6. Centre of community growth and activities which are important for community development in areas surrounding the Company.
- 7. Micro, small, medium businesses and cooperatives that are important and have a significant impact for the Head Office and Maintenance Services Unit of Indonesia Power.
- 8. Protected area supporting areas, including protected forests, sanctuaries, and national parks as set forth in Law Number 5 of 1990 on the Conservation of Biodiversity and Ecosystem bordering with the power plant working area.

The social mapping identified 72 villages in 15 Company Work Unit that are included in the community scope which becomes the Company's main priority in conducting the CSR program.

Pelaksanaan Social Mapping tahun 2016

2016 Social Mapping

No	Unit Kerja	Jumlah DesaTotal Village	Work Unit
1	UP Suralaya dan UJP Banten 1 Suralaya	3	Suralaya GU and Banten 1 Suralaya GSU
2	UPJP Priok	3	Priok GGSU
3	UP Saguling	15	Saguling GU
4	UP Mrica	15	Mrica GU
5	UP Semarang	4	Semarang GU
6	UP Perak Grati	5	Perak Grati GU
7	UP Bali	5	Bali GU
8	UJH	2	MSU
9	Kantor Pusat	2	Head Office
10	UPJP Kamojang	8	Kamojang GGSU
11	UJP PLTU Cilegon	3	Cilegon SPP GSU
12	UJP PLTU Jeranjang	1	Jeranjang SPP GSU
13	UJP PLTU Barru	1	Barru SPP GSU
14	UJP PLTU Holtekamp	2	Holtekamp SPP GSU
15	UJP PLTU Pangkalan Susu	3	Pangkalan Susu SPP GSU
Total		72	Total

Program Kegiatan InPower-Care

Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir [G4-SO1, G4-EC8]

Program pengembangan ekonomi masyarakat pesisir merupakan program yang dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai realisasi pengelolaan dampak operasi Perusahaan di kawasan pesisir, mengingat sebagian besar pembangkit Indonesia Power berlokasi di kawasan pesisir. Hal tersebut menjadikan program ini sebagai salah satu prioritas program CSR Perusahaan.

Beberapa program yang dilaksanakan pada tahun 2016 adalah pengembangan usaha mandiri masyarakat kerupuk kerang, budidaya bandeng, budidaya udang vaname, pelatihan pemberdayaan kelompok usaha *paving block*, pemberdayaan kelompok peternak kambing di Kelurahan Taman Sari dan pengembangbiakan kambing costa di lingkungan Cipala Lebak Gede, pelatihan pemberdayaan perempuan, pengembangan lembaga mikro, pengembangan sentra dagang di desa ring 1, pengembangan usaha budidaya tanaman hortikultura Cipala, Desa konservasi energi (biogas) di Desa Balunganyar, rumah pupuk kandang organik di Desa Rowogempol, rumah kompos dan pembibitan tanaman di Desa Branang, UKM Harmoni di Desa Jatirejo, pembinaan kelompok pemberdayaan pengelolaan sampah terpadu (KPPST) lestari Desa Cigondang.

InPower-Care Activities

Economic Development of the Coastal Community [G4-SO1, G4-EC8]

The economic development of the coastal communities' program carried out by the Company as an effort to manage the impacts of the Company's operations in the coastal area, considering that a large number of Indonesia Power's power plants are located in the coastal regions. Therefore, this program is one of the priorities of the Company's CSR program.

A number of other programs carried out in 2016 are developing shell crackers independent business, milkfish cultivation, shrimp farming cultivation, training to empower paving block business groups, empowering goat farmers in Taman Sari Urban Sub-District and breeding costa goats in Cipala Lebak Gede, women empowerment training, and development of micro agencies, development of a training center in the ring 1 villages, development of horticulture cultivation business in Cipala, energy conservation village (biogas) in Balunganyar Village, organic manure home in Rowogempol Village, compost house and seedling in Branang village, Harmoni SME in Jatirejo Village, mentoring the joint sustainable waste management empowerment group (KPPST) in Cigondang Village.

## BUDIDAYA BANDENG

Program pengembangan ini dilaksanakan di dua wilayah Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur dan Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari.

Program ini direalisasikan dengan cara memberikan bantuan peralatan serta pelatihan pengolahan bandeng presto dengan alat LTHPC (*Low Temperature High Pressure Cooker*) dengan kapasitas sekali masak minimal 30 Kg/proses.

Selain itu, Perusahaan juga turut membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) pengolahan bandeng presto, khususnya di Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur.



## MILKFISH CULTIVATION

This program was carried in two areas in Kemijen Urban Sub-District, East Semarang Sub-District and Tambakrejo Urban Sub-District, Gayamsari Sub-District.

This program was realized by providing equipment and training to process bandeng presto using a Low-Temperature High-Pressure Cooker (LTHPC) with a minimum capacity of 30 Kg/process.

In addition, the Company also form a Joint Business Group (KUB) to process bandeng presto, especially in Kemijen Urban Sub-District, East Semarang Sub-District.



**4,3 Ton**  
Ikan Bandeng hasil pembibitan diperoleh dalam satu tambak pada saat panen.  
Milkfish obtained from one pond at the time of the harvest.



**150** Keluarga Household  
Keluarga meningkat pendapatannya melalui panganan olahan mangrove.  
Household's income increase due to mangrove processed food.

## Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan [G4-SO1, G4-EC8]

Sebagai bentuk implementasi SDGs, Indonesia Power mengadakan Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. Program ini menyasar masyarakat pedesaan sekitar Unit Pembangkitan untuk mendorong pertumbuhan sektor industri melalui penyediaan bahan pangan yang cukup, tenaga kerja, serta pemanfaatan sumber daya lahan dan modal usaha. Serangkaian program yang terselenggara selama tahun 2016, antara lain pengembangan Bank Sampah atau komposting di Pelabuhan Ratu dan Labuan, peningkatan produksi pertanian di Bali, pengembangan masyarakat PLTP Gunung Salak dan pengembangan alih profesi penambang pasir liar ke ternak itik tahap II di PLTA Saguling Raja Mandala, Jawa Barat.

## Rural Community Economic Development Program [G4-SO1, G4-EC8]

Indonesia Power's Rural Community Economic Development program is an implementation of the SDGs. This program targets the rural communities residing close to the Power Plants to promote the growth of the industrial sector through adequate supplies of food, labor, and utilization of land resources and venture capital. The series of program conducted in 2016, include the development of a Waste Bank or composting in Pelabuhan Ratu and Labuan, increasing agricultural production in Bali, Gunung Salak GPP community development and developing the changing professions from an illegal sand miner to duck farmers stage II in Saguling HPP, Raja Mandala, West Java.



## PENGEMBANGAN ALIH PROFESI PENAMBANG PASIR LIAR KE TERNAK ITIK TAHAP II

Peresmian Kelompok Ternak Itik "Putra Sawargi Power" dengan jumlah anggota sebanyak 25 peternak yang berada di PLTA Saguling, Desa Jati Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat.

Hadirnya Kelompok Ternak Itik Putra Sawargi Power yang mengikuti jejak langkah Kelompok Ternak Itik Sawargi, diharapkan dapat lebih maju lagi dari Kelompok Ternak Itik Sawargi yang telah berhasil mengembangkan ternak itiknya dari 400 ekor berkembang menjadi 8.000 ekor (tercatat November 2016).

Kelompok Ternak Itik Sawargi berhasil meraih berbagai penghargaan ditingkat Kabupaten Bandung Barat, tingkat Provinsi Jawa Barat dan penghargaan sebagai Kelompok Ternak Itik Terbaik Juara ke II Tingkat Nasional tahun 2015. Indonesia Power UP Saguling berpesan disamping menjadi peternak itik, diharapkan warga dapat tetap konsisten untuk ikut serta membantu dan menjaga lingkungan serta keamanan aset negara, yaitu keandalan Waduk PLTA Saguling, yang bebas dari penggali pasir liar, bebas dari penyerobotan tanah, serta dapat ikut menanam pohon keras di area *Greenbelt*.

## CHANGING PROFESSIONS FROM ILLEGAL SAND MINER TO DUCK FARMERS STAGE II

The "Putra Sawargi Power" Duck Farming Group was made official with a total membership of 25 farmers in Saguling HPP, Jati Urban, Saguling Sub-District, Bandung Barat Regency.

The existence of the Putra Sawargi Power Duck Farming Group follows the steps of the Sawargi Duck Farming Group, it is expected to be more advanced than the Sawargi Duck Farming Group who has successfully increased the total duck population in their group from 400 ducks to 8,000 ducks (as of November 2016).

The Itik Sawargi Duck Farming Group obtained various awards at the West Bandung District level, West Java Province level and winning the 2nd Prize as the Best Duck Farming Group in 2015. Indonesia Power Saguling GU recommends that in addition to becoming duck farmers, the community is expected to take part in assisting and maintaining the environment and the security of state assets, i.e. reliability of Saguling HPP dam, free from illegal sand miners, free from land grabbing, as well as planting trees in the *Greenbelt* area.



## PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BANK SAMPAH

Program ini merupakan program terpadu di bidang lingkungan dan ekonomi. Di bidang lingkungan karena program ini memiliki tujuan untuk mengelola sampah, sedangkan di bidang ekonomi, program ini menghasilkan keuntungan bisnis yang bisa didapatkan dari mengelola sampah. Sisi ekonomi ini nantinya juga bisa diharapkan untuk memicu semangat para anggota masyarakat yang memiliki keterbatasan secara ekonomi.

## WASTE BANK ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAM

This program is an integrated program in the environment and economy sector. In the environmental sector, this program aims to manage waste, whereas in the economic sector, this program aims to generate business profit from managing waste. This economic aspect will in the future also be expected to encourage the enthusiasm of community members who have limited economic resources.





#### Petani dan Peternak Itik Sawargi

Ternak Itik Sawargi telah berdiri sejak tahun 2011, tercatat November 2016, jumlah itik yang berkembang sebanyak 8.000 ekor itik dari 400 ekor itik. Sedangkan, produksi telurnya mencapai 181.799 butir setiap bulan.

#### Farmers and Sawargi Duck Farmers

The Sawargi Duck Farming has started since 2011, as of November 2016, the total duck population has grown to 8,000 ducks from previously 400 ducks. On the other hand, the total eggs produce amount to 181,799 eggs each month.



#### Peresmian Kelompok Ternak Itik "Putra Sawargi Power"

Pada tahun 2016, Indonesia Power kembali meresmikan ternaik itik "Putra Sawargi Power" dengan jumlah anggota sebanyak 25 Peternak.

#### "Putra Sawargi Power" Duck Farming Group

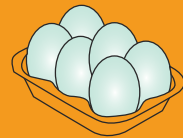
In 2016, Indonesia Power officially announced the "Putra Sawargi Power" Duck Farming Group with a total membership of 25 farmers.



**8.000**

Ekor itik hasil  
pengembangan peternakan

Ducks produced from  
the farm



**181.799**

Butir telur yang diproduksi  
dari peternak Itik Sawargi

Eggs produced by the  
Sawargi Ducks Farmer

### Program Pengembangan Komunitas terkait Energi Alternatif [G4-SO1, G4-EC8]

Dalam rangka mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap energi berbahan bakar fosil, Indonesia Power menyelenggarakan program pengembangan energi alternatif. Penyelenggaraan kegiatannya antara lain pengembangan biogas untuk kebutuhan rumah tangga. Pada tahun 2016, Implementasi program pengembangan energi alternatif yang dilakukan Indonesia Power antara lain penggalangan kembali pembuatan tabung biogas untuk kampung biogas desa mandiri energi di Desa Balunganyar, Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

### Community Development Program related to Alternative Energy

[G4-SO1, G4-EC8]

To reduce the community of the penance to fossil fuel, Indonesia Power has conducted an alternative energy development program. The activity includes the development of biogas for household needs. In 2016, Indonesia Power has implemented the alternative energy development program by reproducing biogas troops for the energy independent village biogas village in Balunganyar Village, Lekok Sub-District, Pasuruan District, East Java.

#### KAMPUNG BIOGAS DESA MANDIRI ENERGI DI GRATI KABUPATEN PASURUAN

Mayoritas penduduk di wilayah Kecamatan Lekok adalah peternak sapi, khususnya Desa Balunganyar. Limbah kotoran sapi yang dihasilkan cukup banyak, dan dibuang begitu saja ke sungai sehingga mencemari sanitasi lingkungan sekitar.

Indonesia Power bersama Majelis Wakil Cabang Nahdlatul 'Ulama (MWCNU) dan Para Ulama, memanfaatkan limbah sapi tersebut untuk sumber energi biogas sebagai bahan bakar alternatif pengganti LPG. Jika selama ini masyarakat memasak menggunakan gas LPG atau kayu bakar, maka dengan adanya sumber energi biogas ini, dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga. Selain manfaat di atas, limbah kotoran sapi hasil *output* biogas dapat dimanfaatkan untuk pupuk dan laku untuk dijual.

Sejak digalangkan tahun 2010 dengan hampir 53 Biogas (mayoritas berbahan fiber), berkembang menjadi 8 Biogas aktif; 6 diantaranya berbahan beton dan 2 berbahan fiber menjadi 8 Biogas aktif; 6 yang berbahan beton dan 2 berbahan fiber. Dengan di-"paten"-kannya Desa Balunganyar sebagai Desa Mandiri, maka digalangkan kembali pembuatan tabung biogas dari beton.

Adapun beberapa manfaat dalam kegiatan ini, antara lain :

1. Sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan limbah kotoran ternak.
2. Menjaga kebersihan sungai, karena limbah kotoran tidak dialirkan lagi ke sungai.
3. Mengurangi pengeluaran biaya hidup keluarga khususnya pembelian gas LPG untuk memasak

#### KEBERHASILAN KEGIATAN

Hasil signifikan yang dirasakan bagi pemilik tabung biogas adalah penghematan pengeluaran untuk pembelian gas LPG/kayu untuk memasak. Satu unit biogas (1.100 L) bisa dimanfaatkan oleh 3 kepala keluarga (KK) untuk kebutuhan memasak. Sehingga penghematan energi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

#### ENERGY INDEPENDENT VILLAGE BIOGAS VILLAGE IN GRATI, PASURUAN DISTRICT

The majority of residents in the Lekok Sub-District are cow farmers, particularly Balunganyar Village. The volume of cow manure produced was quite significant, and they were disposed to the river hence polluting the surrounding environment.

Indonesia Power with Branch Representative Assembly of Nahdatul Ulama (MWCNU) and Ulama, utilize the cow manure as biogas feedstock to serve as an alternative fuel to LPG. This will reduce household expenses if the community were previously cooking with LPG or wood. In addition to the benefits mentioned above, cow manure as the biogas output can be utilized as fertilizer and can be sold.

Since its initiation in 2010, a total of 53 Biogas (majority fiber material) have been developed, in 2016 it had grow to be eight active biogas, six of them are concrete based and two of them are fiber based. Biogas tubes made of concrete are now made again as of the patenting of Balunganyar Village as an Independent Village.

A number of benefits from this activity, include:

1. As one of the solutions to solve manure issues.
2. Maintaining the hygiene of rivers, as manure is no longer disposed to the river.
3. Reducing the household living costs, especially for purchasing LPG for cooking

#### SUCCESS OF ACTIVITIES

The significant result felt by the biogas tube owners are savings from purchasing LPG/wood for cooking. One biogas unit (1,100 L) can be utilized by 3 households (KK) for cooking. Therefore, the energy saving can be illustrated below:

Satu unit biogas dapat digunakan untuk memasak 3 KK, jika dibandingkan dengan pemakaian gas elpiji untuk memasak. Harga gas saat ini Rp17.000 jika biasanya habis dalam 1 minggu, maka bila dikonversikan dalam setiap unit biogas bisa menyumbang penghematan biaya Rp68.000/bulan atau Rp816.000/tahun. Masih ada lagi efek lanjutan (*multiplier effect*) antara lain mengurangi pencemaran air sehingga sanitasi lingkungan sekitar jauh lebih bersih.



One biogas unit can be used for the cooking of 3 households, compared to the use of LPG for cooking. The price of gas is currently Rp17,000 and usually runs out in 1 week, hence when converted each biogas unit can save Rp68,000/month or Rp816,000/year. There are other multiplier effects, including reducing water pollution and improving the hygiene of the surrounding environment.

Tanpa disadari, produk-produk pertanian atau peternakan dapat menghasilkan hasil sampingan yang belum banyak mendapatkan perhatian, bahkan dianggap sebagai sampah yang tidak dimanfaatkan, seperti halnya limbah kotoran sapi. Pada umumnya, limbah tersebut dimanfaatkan sebagai pupuk kandang. Padahal, dari limbah pertanian atau peternakan ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif, yaitu dari biomassa. Sumber-sumber energi biomassa berasal dari bahan organik. Apabila biomassa tersebut dimanfaatkan untuk menghasilkan energi, maka energi tersebut disebut dengan bioenergi. Salah satu bentuk bioenergi adalah biogas.

Salah satu upaya pemanfaatan limbah peternakan adalah dengan memanfaatkannya untuk menghasilkan bahan bakar dengan menggunakan teknologi biogas. Teknologi biogas memberikan peluang bagi masyarakat pedesaan yang memiliki usaha peternakan, baik individual maupun kelompok, untuk memenuhi kebutuhan energi sehari-hari secara mandiri.

Unwittingly, agricultural or livestock products can produce byproducts that have not received much attention, even considered to be untreated waste, as well as cow manure waste. In general, this waste was utilized as fertilizer. Even though, this agricultural or livestock waste can be utilized as alternative energy sources, i.e. biomass. The biomass energy source derives from organic matter. If biomass was utilized to produce energy, the product is referred to as bioenergy. A form of bioenergy is biogas.

One of the efforts of utilizing livestock waste is by utilizing it to produce fuel utilizing biogas technology. Biogas technology provides an opportunity for the village community who have farms, either an individual or group, to independently meet the daily energy needs.

### Self-Powering Community [G4-SO1, G4-EC8]

Self-Powering Community (SPC) merupakan sebuah program berbasis *community development* yang berkelanjutan dan diinisiasi oleh Indonesia Power bersama Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan masyarakat di wilayah operasi pembangkit. Serangkaian program yang terselenggarakan antara lain Program Pelatihan Kemandirian Masyarakat melalui Model Urban *Farming* Kampung Hijau Tambak Rejo Kelurahan Tanjung Mas Semarang dan Sentra Wisata Lingkungan Kamojang Hijau.

### Self-Powering Community [G4-SO1, G4-EC8]

The Self-Powering Community (SPC) is a sustainable community development based program and was initiated by Indonesia Power with Non-Governmental Organizations (LSM) and the community in the power plant's operational area. The series of program held are the Community Independent Training Program through the Green Village Urban Farming Model in Tambak Rejo, Tanjung Mas Urban sub-district – Semarang and Kamojang Hijau Environmental Tourist Center.

### Sentra Wisata Lingkungan Kamojang Hijau Kamojang Hijau Environmental Tourist Center



#### Latar Belakang Background

##### KONDISI AWAL

- Sistem produksi dan pengelolaan bisnis sudah berkembang
- Pendapatan pelaku sudah tumbuh
- Varian produk lebih banyak
- Kewirausahaan masih rendah

##### PRELIMINARY CONDITION:

- The production and business management system has developed
- Income has increased
- More variety of products
- Low entrepreneurship

##### INTERVENSI

- Tematik dan terintegrasi
- Peningkatan kapasitas pengelolaan bisnis dan produksi
- Penguatan kelembagaan kolaborasi
- Inovasi dan interaksi
- Sistem kewirausahaan
- Jaringan pasar dan teknologi
- Pembiayaan (modal usaha)
- Kerjasama

##### INTERVENTION

- Thematic and integrated
- Increasing the capacity of production and business management
- Strengthening collaboration institutionalism
- Innovation and interaction
- Entrepreneurship system
- Market and technology network
- Financing (business capital)
- Cooperation

##### GOALS

- Sistem produksi dan pengelolaan bisnis meningkat lebih maju
- Inovasi bisnis
- Pendapatan pelaku meningkat berlipat
- Varian produk lebih banyak
- Kewirausahaan
- Tumbuh kegiatan wisata

##### GOALS

- The production and business management system has advanced
- Business innovation
- Income has increased multifold
- More variety of products
- Entrepreneurship
- Tourism activities are growing

#### TUJUAN PROGRAM

Perusahaan mengeluarkan dana untuk menjalankan program ini tanpa ada keuntungan bisnis, namun memberikan manfaat kepada masyarakat berupa peningkatan kepedulian lingkungan, pemanfaatan limbah menjadi barang kreatif, membuka lapangan pekerjaan, dan menambah tempat wisata baru di Kamojang.

#### PROGRAM OBJECTIVE

The company allocated funds for running this program without any business profit, but provided benefits for the community by increasing environmental awareness, utilization of waste into creative goods, open jobs, and add new tourist attractions in Kamojang.



## KEGIATAN USAHA

Di dalam Sentra Wisata Lingkungan Kamojang Hijau terdapat:

1. Usaha olahan pangan: terdiri dari peuyeum krispi, pisang krispi dan jamur krispi. Peuyeum (tapai) krispi merupakan produk makanan khas yang bahan bakunya berasal dari peuyeum yang didapatkan dari pedagang peuyeum Samarang, sedangkan pisang krispi dengan bahan baku pisang didapatkan dari pedagang pisang di pasar Majalaya dan Caringin Bandung, adapun jamur krispi yang berbahan baku jamur kuping, didapat dari petani jamur kuping lokal. Produk-produk olahan pangan ini dijual atau dipasarkan ke toko oleh-oleh Garut, PLTP Kamojang dan tamunya, pembeli individu, dan lain-lain.
2. Usaha jamur kuping. Merupakan usaha budidaya jamur kuping oleh masyarakat lokal, bibit jamur kuping ini disediakan oleh penyedia bibit *baglog* jamur, hasil panennya jamur dibeli dan dimanfaatkan oleh pelaku usaha olahan pangan untuk dibuat makanan khas yaitu jamur krispi, selain oleh pelaku usaha jamur kuping mentah juga langsung dijual dan dipasarkan ke pasar tradisional dan ke konsumen langsung (*door to door*).
3. Usaha pembibitan tanaman endemik. Merupakan upaya pelestarian dan pembudidayaan tanaman endemik yang ada di Jawa Barat yang telah menjadi khas Jawa Barat. Untuk mendukung usaha ini, para pelaku usaha mendapatkan benih tanaman endemik dari pengambil benih di hutan. Benih-benih ini dijual dan dipasarkan ke PLTP Kamojang dan tamu-tamunya, Koperasi pusat Indonesia Power, pameran-pameran, dan lain-lain.
4. Usaha kerajinan limbah koran. Merupakan usaha masyarakat lokal yang memanfaatkan limbah koran yang dijadikan berbagai produk-produk *handycraft* seperti tempat tisu, tas, dan lain-lain. Bahan baku yang dibutuhkan berupa koran bekas yang didapatkan dari penyedia Koran bekas. Produk-produk dari pelaku usaha limbah koran dijual dan dipasarkan ke PLTP Kamojang dan tamu-tamunya, Koperasi pusat Indonesia Power, pameran-pameran, dan lain-lain.
5. Usaha stroberi. Merupakan usaha masyarakat lokal dalam melakukan budidaya stroberi, para pelaku usaha mendapatkan stroberi dari penyedia bibit stroberi di sekitar Kamojang. Buah stroberi ini dijual dan dipasarkan ke pasar tradisional, masyarakat secara langsung, perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar Kamojang beserta para tamunya, dan lain-lain.

## BUSINESS ACTIVITIES

The following were conducted in the Kamojang Hijau Environmental Tourist Center:

1. Processed food business: consisting of crispy tapai, crispy banana, and crispy mushroom. Crispy tapai is a specialty food made of tapai purchased from the tapai sellers in Samarang, whereas crispy banana is made of banana purchased from banana sellers in the Majalaya and Caringin Market in Bandung, while crispy mushroom made of mushroom were purchased from the local mushroom farmers. The processed food products were sold or marketed to the souvenir stores in Garut, Kamojang GPP and guests, individual buyers, and others.
2. Mushroom business. Refers to the mushroom cultivation by the local community, the mushroom seedlings were provided by the mushroom baglog seed supplier, the yields were purchased and used by the food process businesses to produce crispy mushroom, in addition the business actors also directly sell and market the mushrooms to traditional markets and consumers (door to door).
3. Endemic plant seedling business. An effort to conserve and cultivate endemic plants in West Java, which became the specialty of West Java. The business actors obtain endemic plant seedlings from the seed pickers in the forest. These seedlings were sold and marketed to Kamojang GPP and guests, Indonesia Power Central Cooperative, exhibitions, and others.
4. Newspaper craft business. The local community's business utilizes newspaper to make handicraft products such as tissue holders, bags, and others. The raw material required are old newspapers obtained from the suppliers of old newspapers. These newspaper craft products were sold and marketed to PLTP Kamojang and guests, Indonesia Power Central Cooperative, exhibitions, and others.
5. Strawberry business. The local community's business in cultivating strawberry, the business actors purchase strawberry from the strawberry seedling suppliers near Kamojang. The strawberry was purchased and marketed to traditional markets, indirectly to the community, Companies nearby Kamojang and the guests, and others.



### URBAN FARMING KAMPUNG HIJAU

Program ini merupakan program CSR UP Semarang berupa pelatihan kemandirian masyarakat melalui model urban *farming* kampung hijau di Tambak Rejo Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang. Dengan sasaran RW XVI dan kelompok peduli lingkungan. Kegiatan meliputi studi banding di dua tempat yaitu di *Crispi Farm* yang beralamat di Jalan Tejosari, Gedawang Semarang dan di Hortimart yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No.55 Bawen Kabupaten Semarang. Dengan adanya program ini memberikan manfaat sebagai berikut: meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait pertanian urban *farming* dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran organik, tersedianya modul model pertanian urban *farming* di Tambakrejo, terbentuknya tiga demplot pertanian urban *farming* di Tambakrejo serta tersedianya instalasi pengolahan sampah organik untuk fasilitas pupuk cair sayuran.



### GREEN VILLAGE URBAN FARMING

This program is a part of UP CSR program in Semarang in the form of a community independent training through the Green Village Urban Farming Model in Tambak Rejo, Tanjung Mas Urban sub-district – Semarang City. The targets were RW XVI and environmental awareness group. The activities consisted of exchange study to two places, i.e. Crispi Farm at Jalan Tejosari, Gedawang Semarang and Hortimart at Jalan Gatot Subroto No.55 Bawen Semarang District. The program provides the following benefits: improving the community's knowledge related to urban farming in utilizing land for organic vegetable farming, availability of urban farming model in Tambakrejo, establishing three urban farming plots in Tambakrejo, and the installation of organic waste processing installation for vegetable liquid fertilizer facilities.

## Sehat Bersama Indonesia Power

[G4-SO1, G4-EC8]

Indonesia Power menyelenggarakan program Sehat Bersama Indonesia Power dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar area kerja Perusahaan. Selaras dengan hal tersebut, Indonesia Power terus berupaya untuk dapat berkontribusi bagi peningkatan kesehatan masyarakat sekaligus mendukung terciptanya tujuan SDGs yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan hidup masyarakat.

## Healthy with Indonesia Power

[G4-SO1, G4-EC8]

Indonesia Power conducts the Healthy with Indonesia Power program to improve public health in the Company's working area. In line with this matter, Indonesia Power continues to contribute to improve public health and supports the achievement of the SDGs, i.e. ensuring a healthy life and promoting public welfare.

### PROGRAM LAYANAN KESEHATAN KELILING KELURAHAN TAMBAKREJO KECAMATAN GAYAMSARI, KOTA SEMARANG

Program ini berhasil melayani 121 pasien dengan tindakan kuratif dan promotif serta 102 balita dengan tindakan preventif dan promotif.

Kegiatan ini terdiri dari pengobatan umum, cek lab, pemberian makanan tambahan, imunisasi bagi balita dan pemeriksaan mata untuk anak Sekolah Dasar.

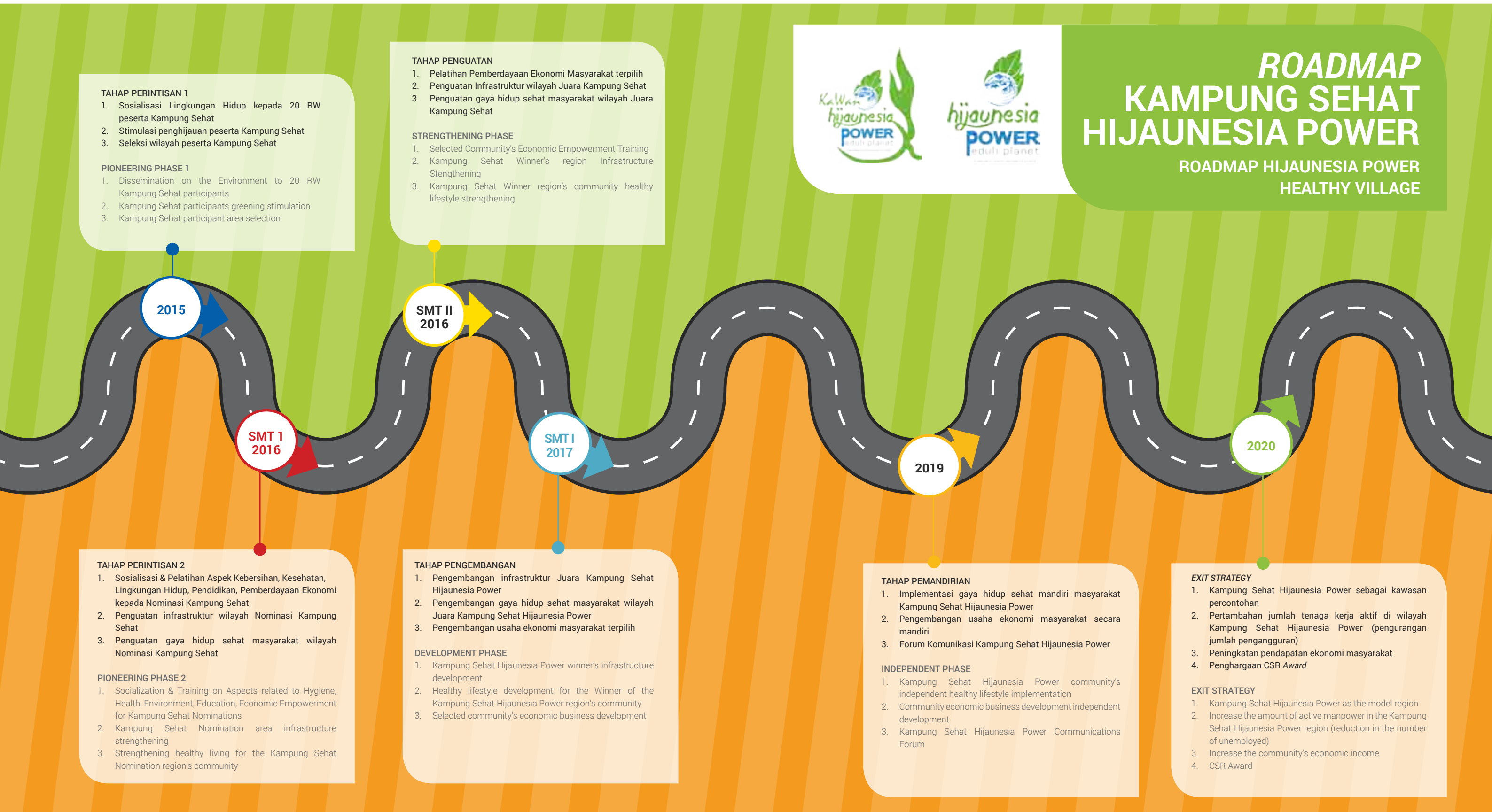
### MOBILE HEALTH SERVICES PROGRAM IN TAMBAKREJO URBAN SUB-DISTRICT, GAYAMSARI SUB-DISTRICT, SEMARANG CITY

This program successfully provides services for 121 patients through curative and promotive measures, as well as 102 children under the age of five years old through preventive and promotive measures.

This program consists of general treatment, laboratory testing, provision of additional feeding, immunization for children under the age of five and eye examination for Primary School children.

## Kampung Sehat Hijaunesia Power

## Hijaunesia Power Healthy Villages





Indonesia Power UPJP Priok yang berwilayah di Jakarta Utara dengan segala kondisi lingkungan masyarakat yang heterogen, mencanangkan Kampung Sehat Hijaunesia Power (KSHP) sebagai bentuk perwujudan nyata tanggung jawab sosial Perusahaan. Melalui KSHP inilah UPJP Priok berharap mampu menciptakan kondisi masyarakat yang produktif secara sosial ekonomi.

Kampung Sehat Hijaunesia Power pertama kali dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015, dengan melibatkan tiga pihak yang akan ikut serta melalui program pendampingan yaitu:

1. Pemerintah Provinsi dan unit terkait di wilayah Jakarta Utara akan menjadi narasumber dan unsur pendamping dalam pelaksanaan program.
2. Indonesia Power yang akan mendanai Program Kampung Sehat melalui implementasi dana CSR.
3. Masyarakat, yang bersama-sama dengan unsur pertama dan kedua, akan melaksanakan Program Kampung Sehat.

Ide awal Kampung Sehat berasal dari *Community Action Plan* (CAP) yang direkomendasikan pada saat *Social Mapping* yang dilakukan tahun 2014. Program diawali dengan penilaian oleh Tim Kampung Sehat terhadap 20 Rukun Warga (RW) di tiga kelurahan yang berada di dua kecamatan, yaitu Kelurahan Warakas, Kelurahan Tanjung Priok, dan Kelurahan Ancol. Penilaian Program Kampung Sehat ini mencakup berbagai indikator, di antaranya sanitasi, lingkungan hijau, tingkah laku masyarakat, dan hemat energi.

Tim Kampung sehat menerapkan program dengan skema lomba melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Stimulan kepada seluruh wilayah RW yang diikutsertakan dalam lomba berupa fasilitas penghijauan dan kebersihan.
2. Observasi untuk melihat respon dari wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu.
3. Pendampingan, pelatihan, dan diskusi untuk menyiapkan calon-calon terbaik di lingkungan dan masyarakatnya.

Indonesia Power Priok GGSU is located in North Jakarta with a heterogeneous community, initiating the Hijaunesia Power Healthy Village (KSHP) as a realization of Corporate social responsibility. Priok GGSU hopes to achieve a productive community in terms of socio-economy through this KSHP.

Hijaunesia Power Healthy Village was first established on 12 August 2015, by involving three parties who will participate in the mentoring program, namely:

1. The Provincial Government and the relevant units in North Jakarta will be the sources and mentors for the implementation of the program.
2. Indonesia Power will fund the Healthy Village Program through the CSR funds.
3. The community, jointly with the first and second elements, implement the Healthy Village Program.

The initial idea of the Healthy Village comes from the Community Action Plan (CAP) recommended during the Social Mapping in 2014. This program started with the assessment by the Healthy Village team on 20 Community Associations (RW) in three Urban Sub-Districts located in two Sub-Districts, i.e. Warakas, Tanjung Priok, and Ancol Urban Sub-Districts. The Healthy Village Program assessment covers various indicators, including sanitation, green environment, public behavior, and energy saving.

The Healthy Village team implements the program through a competition scheme with the following activities:

1. Stimulating all RW taking part in the competition, in the form of greening and hygiene facilities.
2. Observation to see the response of the region within a certain time period.
3. Mentoring, training, and discussion to prepare the best candidates in the region and community.

## Fase Implementasi Kampung Sehat Hijaunesia Power

Kampung Sehat memiliki tiga fase penerapan yaitu *audition*, *building commitment*, dan *implementation*.

### 1. Fase *Audition*

#### a. Persiapan

Pada tahapan persiapan, UPJP Priok melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Perencanaan program kerja dan rencana anggaran
- *Audience* dengan Pemerintah Jakarta Utara

#### b. Pemberian Stimulan

Pada tahap ini, UPJP Priok bekerja sama dengan APEL serta suku dinas Jakarta yang menaungi di bidang lingkungan untuk melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

- Memberikan stimulasi awal kepada seluruh RW yang diikutsertakan pada kegiatan Kampung Sehat ini melalui pemberian bantuan dana *stimulant* sebesar Rp1,5 juta (Rp1 juta untuk fasilitas pertamanan dan Rp500.000 untuk fasilitas kerja bakti).
- Melaksanakan sosialisasi mengenai program kampung sehat dan berbagai manajemen lingkungan yang baik termasuk di dalamnya Kampung Iklim, Kota Sehat, dan PROPER.

- Melakukan *training* secara komprehensif bersama pemateri yang sudah memiliki pengalaman konkrit mengenai lingkungan. Selain *training* terkait lingkungan, masyarakat juga diberikan pelatihan mengenai pengelolaan perilaku bermasyarakat positif dan *training entrepreneurship* yang akan mengarahkan masyarakat untuk mampu produktif secara mandiri.
- Supervisi atau pendampingan dan *Roadshow* oleh tim ahli di bidang lingkungan.

#### c. Penilaian

Bedasarkan dari pembekalan yang sudah diberikan, 20 RW peserta Kampung Sehat akan dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

## Hijaunesia Power Healthy Village Implementation Phase

The Healthy Village has three implementation phases, i.e. audition, building commitment, and implementation.

### 1. Audition Phase

#### a. Preparation

Priok GGSU implemented the following activities during the preparation stage:

- Preparing the work program and budget.
- Audience with the North Jakarta Government

#### b. Providing Stimulus

In this stage, Priok GGSU partners with APEL and the departments in Jakarta managing the environment sector to carry out the following:

- Providing an initial stimulus to all RW taking part in the Healthy Village program by providing stimulus funds amounting to Rp1.5 million (Rp1 million for park facilities and Rp500,000 for community services).

- Conducting an information dissemination session on the healthy village program and a number of good environmental management initiatives including Climate Village, Healthy City, and PROPER

- Conducting a comprehensive training with presenters who have concrete experience on the environment. In addition to environmental related training, the community was also provided training on positive public behavior management and entrepreneurship training which will direct the community to be independently productive.

- Supervision or mentoring and Roadshow by a team of experts in the environmental sector

#### c. Assessment

Based on the mentoring provided, 20 RW participating in the Healthy Village program were assessed with the following criteria:

### Kriteria Penilaian Program Kampung Sehat

Healthy Village Program Assessment Criteria

No	Kriteria	Lingkup	Range Nilai	Criteria
1	Penhijauan	Jumlah tanaman per Rukun Tetangga (RT) Number of plants per Neighborhood Association (RT)	10-50 poin point	Greening
		Bank sampah Waste bank	10-200 poin point	
		Ratio produk sampah Waste product ratio	10-200 poin point	
		Kemampuan reduksi sampah per RT Waste reduction per RT	10-200 poin point	
		Partisipasi masyarakat Public participation	10-500 poin point	
		Potensi peduli lingkungan Potential to care about the environment	10-200 poin point	
		Perilaku hemat energi Energy saving behavior	10-200 poin point	
2	Kesehatan	Posyandu balita Integrated Health Service Post for Children under Five Years Old	0-100 poin point	Health
		Posyandu lansia Integrated Health Service Post for the Elderly	0-100 poin point	
		Jumantik dan kinerjanya Jumantik and its performance	0-100 poin point	
		Kegiatan kerja bakti Community service	10-500 poin point	
		Balai warga dan aspek lingkungannya Community halls and environmental aspects	10-200 poin point	
3	Umum	Kegiatan tanggap bencana Disaster response activities	0-300 poin point	General
		Pemberdayaan masyarakat/Kaderisasi lingkungan Community empowerment/Environmental regeneration	0-200 poin point	
		Fasilitas umum dengan kondisinya Public facilities and its condition	0-500 poin point	
		Sloganisasi/Himbauan pola perilaku masyarakat Sloganization/Notice of community behavior patterns	0-250 poin point	
		Akumulasi Nilai Accumulated Score		0-3800 poin point

Pasca proses tersebut, UPJP Priok menentukan RW nominasi Kampung Sehat. Selain itu, pada *Audition Phase* ini ditentukan juga RW dengan kategori *High Improvement* dan *High Programme*.

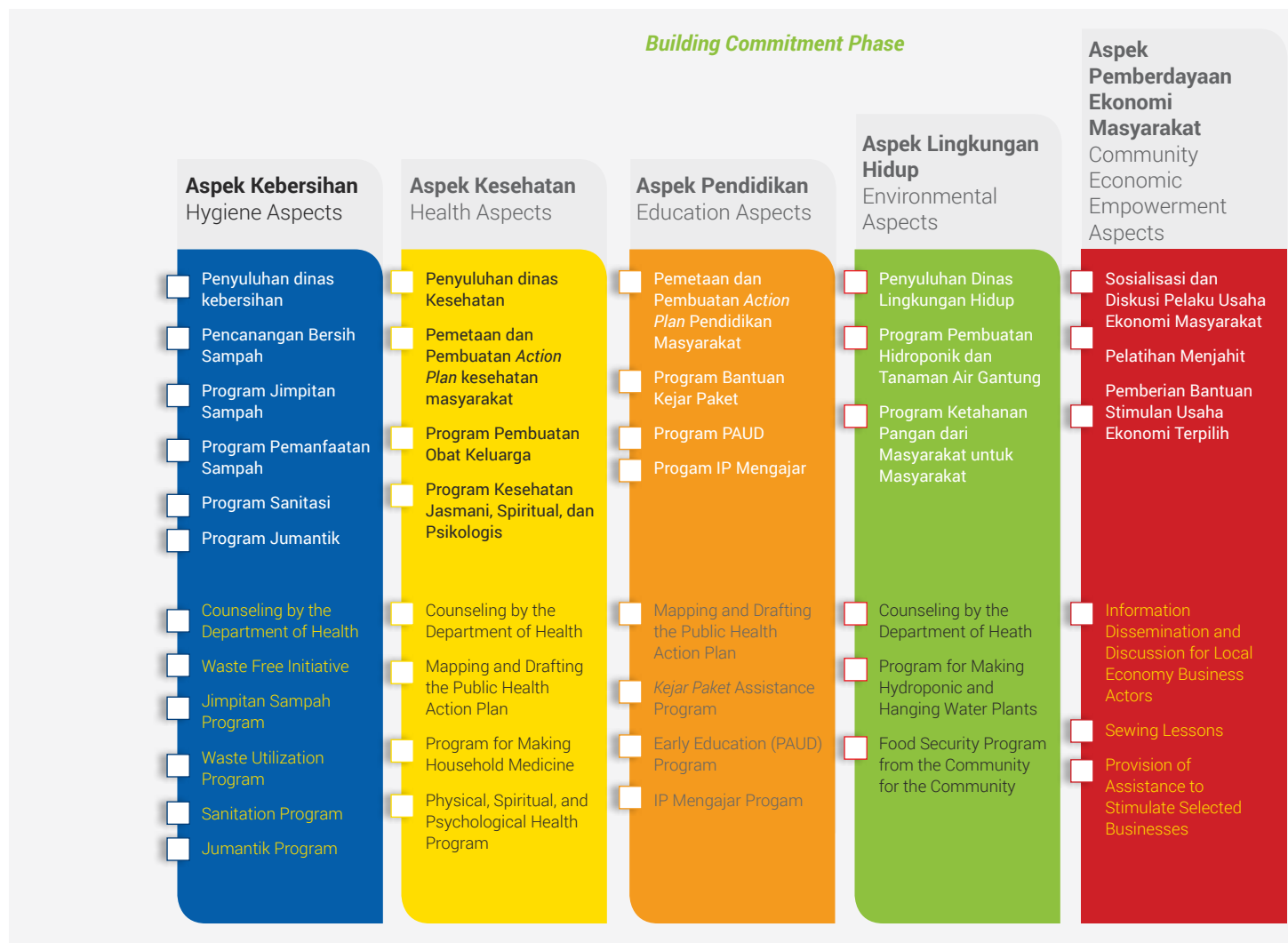
After this process, Priok GGSU will determine the RWs nominated for the Healthy Village program. In addition, RWs for the High Improvement and High Programme categories will also be determined during the Audition Phase.

### 2. Fase Membangun Komitmen

Setelah menentukan RW Nominasi Kampung Sehat, pada tahap *building commitment* inilah wilayah tersebut mendapatkan stimulan secara komprehensif. Adapun stimulan yang diberikan dibagi berdasarkan beberapa aspek sebagai berikut:

### 2. Building Commitment Phase

After determining the RWs nominated for the Healthy Village program, those regions receive comprehensive stimulus during the building commitment phase. The stimulus provided were categorized based on the following aspects:



Pasca pembangunan wilayah secara menyeluruh melalui penerapan aspek-aspek diatas (ruang lingkup Kampung Sehat Hijaunesia Power) diharapkan keterikatan wilayah terhadap masyarakat itu sendiri

After the comprehensive development of the region through the implementation of the above mentioned aspects (Hijaunesia Power Healthy Village scope) the region's engagement with the community is expected to be strengthened through the implementation



menjadi kuat melalui penerapan komitmen yang mereka sepakati dan laksanakan. Sehingga harapan diawal bahwa KSHP ini mampu menjadi media percepatan perbaikan Lingkungan. Disamping itu, sejalan dengan arahan Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat serta menerapkan misi untuk bersahabat dengan Lingkungan pun dapat terwujud.

### 3. Implementation

Wilayah yang kemudian menjadi Pemenang disebut Kampung Sehat Hijaunesia Power didampingi secara lebih intensif, dan difasilitasi untuk mendapatkan peningkatan kualitas lima aspek yaitu Kesehatan, Kebersihan, Lingkungan Hidup, Pendidikan, dan Ekonomi Masyarakat Mandiri (KKLPE) untuk dikembangkan menjadi wilayah percontohan. Pada tahun 2016, wilayah RW 011 Kelurahan Warakas ditetapkan menjadi Kampung Sehat Hijaunesia Power.

### Hasil Implementasi Kampung Sehat Hijaunesia Power

Selain memberikan pendampingan, UPJP Priok sadar bahwa peran sarana dan fasilitas wilayah juga mendukung bagi terciptanya wilayah percontohan yang bersih dan sehat. Maka dari itu melalui program ini, Indonesia Power memberikan sarana dan fasilitas pendukung seperti sebagai berikut:

#### 1. Fasilitas Kebersihan dan Tong Sampah Pilah

Wilayah yang bersih merupakan titik awal bagi terciptanya kesehatan masyarakat. Dengan memfasilitasi alat kebersihan untuk seluruh RT atau wilayah, lengkap dengan gerobak sampah dan tong sampah pilah bagi setiap gang, serta didukung dengan sosialisasi atau pendampingan mengenai Pola Hidup Bersih, Perusahaan berharap bahwa masyarakat akan sadar mengenai pentingnya pengelolaan, pemilihan, dan pemanfaatan sampah.

A hygienic area is the starting point for good public health. By providing cleaning equipment for all RT or regions, along with the garbage wagons or filtering garbage cans for each alley, supported by information dissemination or mentoring on Hygienic Lifestyle, the Company hopes that the community will be aware of the importance of waste management, selection, and utilization.



of commitments that they have agreed upon and implemented. Therefore, the initial expectation is that the KSHP can function as an acceleration media for environmental improvement. In addition, in line with the Company's recommendation regarding responsibility to the environment as well as the implementation of the mission to be environmentally friendly can be achieved.

### 3. Implementation

The region appointed as the Winner was then referred to as Hijaunesia Power Healthy Village and were provided with more intensive mentoring, facilitated to improve the quality of five aspects, i.e. Health, Hygiene, Environment, Education, and Independent Community Economy (KKLPE) to be developed into a pilot region. In 2016, RW 011 Warakas Urban Sub-District was appointed as the Hijaunesia Power Healthy Village.

### Result of the Hijaunesia Power Healthy Village Implementation

In addition to providing mentoring, Priok GGSU realizes that the role of infrastructure and facilities in the region also support the establishment of a hygienic and healthy pilot region. Therefore, Indonesia Power provides supporting facilities and infrastructure through this program, namely:

#### 1. Hygiene Facilities and Filtering Garbage Can

### 2. Fasilitas Program dan Tempat Penampungan Jimpitan Sampah

Melalui jimpitan sampah, setiap warga di RW 011 Kelurahan Warakas memilah sampah rumah tangga dan menampung pada karung sampah dengan konsep *Reduce, Reuse, Recycle, Replace* (4R), yang kemudian disetor oleh Ketua RT di Pos RW untuk selanjutnya dikirim ke Binaan UPJP Priok Pengelolaan Sampah Plastik "AMUSTA" yang berada di RW 06 Kelurahan Warakas.

Melalui program Jimpitan Sampah ini wilayah mendapatkan pemasukan sebesar ±Rp5 juta/tahun. Pemasukan tersebut dipergunakan wilayah untuk pembangunan wilayah seperti pembelian bibit tanaman untuk aquaponik dan kegiatan wilayah yang lain.

### 2. Program Facilities and Storage for Waste Collection

Through waste collection, the residents of RW 011 Warakas Urban Sub-District filter household waste and store it in a garbage bag using the 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) concept, afterwards the Head of the RT brings the garbage to the RW Post to then be sent to the "AMUSTA" Plastic Waste Processing managed by UPJP Priok in RW 06 Warakas Urban Sub-District

The Waste Collection program brought an income of ±Rp5 million/year for the region. This income was used by the region for development, such as the purchase of seeds for aqua phonic and activities in other regions.



### PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Melalui program PAUD KSHP, Perusahaan memberikan bantuan peningkatan kualitas pendidikan, antara lain: bantuan sarana bermain edukatif, bantuan buku bacaan, bantuan perbaikan ruang kelas.

### EARLY EDUCATION PROGRAM

The Company will provide assistance to improve the quality of education through the PAUD KSHP program, including: educational toys, books, renovation of classrooms.



### TESTIMONI

**TASIMUN MUJIARTO (LOCAL HERO)**  
Kemajuan perubahan cukup baik terutama yang berkaitan lingkungan, khususnya di wilayah RW 011. Perubahan yang sangat dirasakan oleh warga RW 011, baik khususnya dan secara umum dalam wilayah Kelurahan Warakas itu sendiri. Sejak tahun 2015 hingga saat ini, Indonesia Power masih menyemangati kami dan warga.

### TESTIMONIAL OF

**TASIMUN MUJIARTO (LOCAL HERO)**  
Progress related to the environment are quite promising, particularly for RW 011. This progress was greatly felt by the residents of RW 011, particularly and generally in the Warakas Urban Sub-District. Since 2015 to date, Indonesia Power continues to encourage us and the residents.



### PROGRAM KESEHATAN JASMANI, SPIRITUAL, DAN PSIKOLOGIS

Pelaksanaan pemberian bantuan Fasilitas kesehatan dan peningkatan gizi untuk posyadu, pelaksanaan tausiyah, dan seminar Psikologi Keluarga.

### PHYSICAL, SPIRITUAL AND PSYCHOLOGICAL HEALTH PROGRAM

Providing assistance in the form of health facilities and improving nutrition for Posyandu, holding tausiyah, and Family Psychology seminar.

## CSR Pendidikan [G4-S01]

Program CSR Pendidikan dari Indonesia Power dilaksanakan bekerjasama dengan dinas pendidikan dan sekolah terkait di sekitar lingkungan Perusahaan. Program ini terlaksana dengan tujuan untuk menunjang peningkatan pendidikan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pemberian bantuan untuk peningkatan sarana dan prasarana, perbaikan infrastruktur, dan pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi.

## Education CSR [G4-S01]

Indonesia Power's Education CSR Program was conducted in cooperation with the Department of Education and schools in the surrounding area of the Company. This program was implemented with the aim of supporting the improvement of community education. The activities conducted included providing assistance to improve infrastructure and facilities, infrastructure repair, and providing scholarships for talented students.

### PROGRAM PELOPOR MENGAJAR

Pada tahun 2016, sejalan dengan program CSR Terintegrasi PLN Berintegritas, dilaksanakan program Pelopor Mengajar, yaitu pemberian informasi kepada pelajar setingkat SD, SLTP, dan SLTA tentang lingkungan, kesehatan, dan energi terbarukan. Program tersebut mencakup Anak Sehat Peduli Lingkungan, dan Pelopor Mengajar di setiap unit kerja Indonesia Power, serta program penambahan ruang belajar bagi siswa siswi SLTA di Saguling.

### TEACHING PIONEER PROGRAM

In 2016, in line with the PLN Berintegritas Integrated CSR program, the Teaching Pioneer program was held, i.e. providing information for Primary School, Junior High School, and Senior High School students on the environment, health, and renewable energy. This program includes Environmentally Aware Healthy Kids, and Teaching Pioneer in all Indonesia Power work units, and educational aids program for facilities and infrastructure in Saguling High School.



## Powering Indonesia's Heritage

[G4-S01, G4-EC8]

Guna mendukung dan melestarikan budaya tradisional, Indonesia Power menyelenggarakan program CSR berupa pelestarian budaya lokal sebagai upaya mewujudkan salah satu komitmen Perusahaan untuk berkembang dan maju bersama masyarakat di wilayah binaannya serta mendukung keberlanjutan kota dan komunitas sekitar melalui pemberdayaan perempuan, yang salah satunya melalui pembinaan program kegiatan Batik Zie.

## Powering Indonesia's Heritage

[G4-S01, G4-EC8]

To support and preserve traditional culture, Indonesia Power has a CSR program to preserve the local culture as part of the efforts to fulfill one of the Company's commitment to develop and move forward together with the community in the assisted areas that, among others, includes the development of the sustainability of cities and surrounding communities through women empowerment, among others through the Batik Zie program.

## Program Batik Zie

### Tujuan Program

Membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan peduli akan Lingkungan serta lebih mencintai batik sebagai warisan budaya indonesia

### Latar Belakang

Zie Batik adalah pengrajin yang memproduksi batik dengan pewarna alam yaitu serasah atau limbah pohon mangrove yang berlokasi di daerah Gunung Pati, Semarang. Inovasi tersebut dikenalkan oleh Maherno dari Zie Batik sebagai salah satu pengrajin batik yang konsisten dengan penggunaan bahan dari alam. Ide awal menjalankan bisnis ini berawal dari pemilik usaha yang tertarik untuk memanfaatkan limbah serasah mangrove sehingga memiliki nilai yang ekonomis.

Selama ini kebanyakan pewarna batik umumnya dengan menggunakan pewarna kimia, kini proses pewarnaan semakin memungkinkan dengan menggunakan bahan baku dari alam. Pewarnaan tersebut didapat dari limbah serasah mangrove serta kombinasi bahan alam yaitu dari kayu secang, kayu mahoni yang sudah mati, indigo dan lain lain.

Zie Batik tergerak untuk mengembangkan kembali pewarnaan alami yang ramah lingkungan dengan mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada disekitar untuk menjadikan nya lebih memiliki nilai jual yang lebih tinggi, serta menjaga lingkungan dari pengaruh bahan-bahan kimia yang dapat merusak kelangsungan hidup manusia.

Selain itu tujuan Zie Batik adalah membangkitkan kembali batik Semarang, serta menjadikannya karya yang dapat dibanggakan sebagai budaya asli Semarang, sehingga dapat menjadi komoditi yang dapat menembus pasar ekspor yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja.

## Batik Zie Program

### Program Objective

Assisting the community to improve public welfare and care about the environment as well as loving batik as Indonesia's cultural heritage

### Background

Zie Batik is a crafter producing batik using natural coloring, i.e. serasah or mangrove tree waste located in Pati Mountain, Semarang. This innovation was introduced by Maherno from Zie Batik as one of the batik crafters consistently using natural material. The initial idea of running this business started when the business owner showed interested in utilizing mangrove waste (serasah) for economic value.

To date, the batik coloring materials used are mainly chemical coloring, nowadays the coloring process enables the use of raw materials from nature. The coloring utilizes serasah and combination of other natural material, i.e. secang wood, dead mahogany wood, indigo, and others.

Zie Batik was interested to re-develop environmentally friendly natural coloring by exploring the potential of surrounding natural resources to achieve a higher selling value, as well as safeguarding the environment from the effects of chemicals that can damage the sustainability of human life.

In addition, Zie Batik also aims to revive Semarang batik, and making it into a work that can be a source of pride and acclaimed to be the indigenous culture of Semarang, so that it can become a commodity that can penetrate the export market which will create jobs.



Hasil Implementasi Program Program Implementation		
Kegiatan Activity	Sebelum Program Before Program	Sesudah Program After Program
Pengembangan warna batik alami Developing natural batik coloring	Proses pewarna alami menggunakan Limbah Mangrove The natural coloring process uses Mangrove Waste	Proses menggunakan pewarna alami Mangrove dan Indigo The process of utilizing natural coloring of Mangrove and Indigo
	Menggunakan motif tertentu Uses specific motives	Memperbanyak variasi motif salah satunya Batik Listrik Adding motive variation one of which is Batik Listrik
Pemberdayaan masyarakat sekitar Empowerment of the surrounding community	Pengrajin batik hanya 4 orang There are only 4 batik crafters	Setelah dilakukan pelatihan terdiri dari 4 kelompok sebanyak 40 orang. After training was conducted consist of 4 groups as many as 40 people.
Peningkatan produktivitas Melalui penambahan alat batik Increasing productivity by adding batik equipment	Jenis produk yang dihasilkan batik cetak dan batik tulis. The type of products produced are block printed batik (batik cetak) and hand drawn batik (batik tulis).	Jenis produk yang dihasilkan Batik Cetak, Batik Tulis dan Batik Print Malam. The type of products produced are Block Printed Batik (Batik Cetak), Hand Drawn Batik (Batik Tulis) and Batik Print Malam.
	Omset sebelum Program : Batik Cetak : 50 Potong/Bln. Batik Tulis : 10 Potong/Bln. Turnover prior to the Program: Block Printed Batik: 50 Pieces/Month. Hand Drawn Batik: 10 Pieces/Month.	Omset sesudah Program : Batik Cetak : 450 Potong/Bln. Batik Tulis : 165 Potong/Bln. Batik Print : 65 Potong/Bln Turnover after the Program: Block Printed Batik: 450 Pieces/Month. Hand Drawn Batik: 165 Pieces/Month. Machine Printed Batik: 65 Potong/Bln
Pembangunan tugu penanda Kampung Malon Building a monument as a marker for the Malon Village	Belum adanya penanda yang jelas ketika memasuki wilayah Kampung Alam Malon There was no clear marker when entering the Malon Natural Village	Adanya penanda yang jelas ketika memasuki wilayah Kampung Alam Malon There was a clear marker when entering the Malon Natural Village

### Indonesia Power Life Skills

[G4-S01, G4-EC8]

Program pemberdayaan masyarakat lainnya yang dilaksanakan Indonesia Power adalah pelatihan *Life Skills*. Dengan pelatihan *life skills* diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat miskin serta dapat melatih kemandirian masyarakat setempat.



### Indonesia Power Life Skills

[G4-S01, G4-EC8]

Another community empowerment program carried out by Indonesia Power was the Life Skills training. The life skills training is expected to improve the welfare of the poor and encourage the independence of the local community.



### Implementasi Program Life Skills Life Skills Program Implementation

Kegiatan Activity	Program Peningkatan Promosi melalui Pembuatan Papan Nama, Sertifikat Halal dan P-IRT pada UKM Pengelolaan Ikan Di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang Program to Boost Promotion by Making Signboards, Halal Certificate and P-IRT in the Fish Management SME in Tanjung Mas Urban Sub-District, Semarang City
Sasaran Goals	UKM RWXII (RT07 dan RT08) dan RW I, kelompok masyarakat binaan Indonesia Power yang mempunyai usaha <i>home industry</i> atau UKM bandeng presto dan produk makanan lain di Kelurahan Tanjung Mas. SME RWXII (RT07 and RT08) and RW I, the community groups assisted by Indonesia Power who have home industry businesses or bandeng presto SME and other food products in Tanjung Mas Urban Sub-District.
Pelaksanaan Implementation	<div><div><div>1. Membentuk KUB dibidang usaha bandeng presto dan produk ikan lain yang potensial, beserta susunan pengurus KUB.</div><div>2. Pelaksanaan penguatan produksi dan pemasaran UKM bandeng presto, pembuatan alat produksi KUB, pelatihan peningkatan keterampilan membuat bandeng presto agar lebih enak dan higienis, pelatihan manajemen usaha, pemasaran dan pengelolaan dana bergulir, pendampingan produksi, manajemen, pemasaran, <i>monitoring</i> dan evaluasi kegiatan.</div></div><div><div>1. Establishing a KUB in the bandeng presto business sector or other potential fish products, along with the KUB management board.</div><div>2. Strengthening the production and marketing of the bandeng presto SME, manufacturing of KUB production equipment, training to increase skills in producing more delicious and hygienic bandeng presto, business management training, marketing and management of revolving funds, production mentoring, management, marketing, monitoring and evaluation of activities.</div></div></div>
Manfaat Program Program Benefits	<div><div><div>1. Dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Mitra Binaan.</div><div>2. Menumbuhkan semangat kemandirian dan kewirausahaan dikalangan masyarakat.</div><div>3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program mitra binaan.</div><div>4. Membantu para penerima manfaat.</div><div>5. Wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.</div><div>6. Bagi perusahaan membangun pencitraan positif perusahaan di mata masyarakat yang akan menambah kepercayaan masyarakat.</div></div><div><div>1. Increase the income and welfare of Assisted Partners</div><div>2. Encouraging independence and entrepreneurship among the community.</div><div>3. Increasing household welfare through the assisted partners program</div><div>4. Assisting the beneficiaries</div><div>5. A manifestation of corporate social responsibility for the community</div><div>6. Companies building a positive image for the company in the eyes of the community which will increase public trust.</div></div></div>

### Pengembangan Ekonomi Masyarakat

#### Miskin di Kota [G4-S01, G4-EC8]

Selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan tahun 2030, Indonesia Power melaksanakan kegiatan penanggulangan kemiskinan yang tidak hanya fokus pada pengentasan kemiskinan di pedesaan namun juga di perkotaan. Sampai dengan tahun 2016, Implementasi program pengembangan masyarakat miskin kota yang dilakukan Indonesia Power mencakup: usaha makanan olahan dan bantuan pelatihan keterampilan pengolahan produk perikanan (usaha makanan olahan berbahan dasar ikan) di Semarang.

### Economic Development of the Urban Poor Community [G4-S01, G4-EC8]

In line with 2030 sustainable development goals, Indonesia Power has carried out poverty alleviation activities that not only focuses on poverty alleviation in the villages but also cities. As of 2016, the urban poor community development program implemented by Indonesia Power covered: processed food business and training on food products processing skills (processed food business made of fish) in Semarang.



#### FASILITAS AQUAPONIK (UPAYA PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN WILAYAH)

Program ini merupakan program CSR UPJP Priok dimana dilakukan pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan keterampilan dalam pembuatan fasilitas aquaponik di wilayah UPJP Priok dengan tujuan untuk memberikan stimulan bagi masyarakat untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui makanan sehat atau organik.



#### AQUAPONIC FACILITIES (EFFORTS TO IMPROVE REGIONAL FOOD SECURITY)

This program is part of Priok GGSU CSR program, where the community is empowered by increasing skills and building aqua phonic facilities in Priok GGSU with the objective of providing a stimulus for the community to improve the community's food security through healthy or organic food.

### Program Donasi

Selain program-program unggulan diatas, Indonesia Power juga melakukan berbagai program CSR yang bersifat donasi. Program donasi dilakukan sebagai wujud kepedulian Indonesia Power untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program donasi yang dilakukan selama tahun 2016 diantaranya adalah:

#### Aksi Donor Darah Demi Kemanusiaan

Aksi Donor Darah merupakan kegiatan rutin Indonesia Power dalam rangka untuk memupuk rasa solidaritas dan sosial insan Indonesia Power. Pada tahun 2016, aksi donor darah dilaksanakan di seluruh unit Indonesia Power. Kegiatan donor darah terkumpul 1.176 kantong darah yang setara menyelamatkan 3.528 nyawa manusia.

#### Donating Blood for Humanity

Blood Donating is a routine activity of Indonesia Power to build solidarity and social awareness of Indonesia Power employees. In 2016, all units in Indonesia Power took part in the blood donation. The blood donation event successfully collected 1,176 blood bags which can potentially save 3,528 lives.



#### Peduli Kesehatan Ibu dan Bayi

Kantor Pusat Indonesia Power menyediakan ruang khusus bagi para ibu untuk memompa ASI bagi buah hatinya. Ruang yang disebut dengan istilah "Ruang Laktasi" atau *nursery room* merupakan wujud empati Indonesia Power kepada pegawai dan keluarganya. Dengan tersedianya ruang laktasi ini, ibu menyusui pegawai Indonesia Power dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi ibu menyusui sehingga pegawai yang bersangkutan menjadi tetap produktif.



#### Caring about Maternal and Infant Health

Indonesia Power's Head Office provides a special room for mothers to pump breast milk for their children. The room is called "Lactation Room" or nursery room, and is a manifestation of Indonesia Power's empathy to employees and their families. The lactation room allows breastfeeding employees of Indonesia Power to provide exclusive breast milk feeding for their babies, and also provides comfort and peace for breastfeeding mothers hence enabling the respective employee to remain productive.

#### Berbagi Ilmu dan Kebahagiaan

Salah satu kegiatan CSR Indonesia Power Kantor Pusat dilakukan oleh Tim Pelopor dengan mengunjungi Panti Asuhan Yayasan Kuntum Teratai di Kampung Melayu Kecil, Jakarta Selatan. Kegiatan tersebut merupakan implementasi CSR terintegrasi yang dicanangkan PLN melalui program Duta Muda Mengajar. Pelopor Indonesia Power menyampaikan materi Bijak Listrik dan Peduli Lingkungan, serta memberikan bantuan komputer dan bingkisan untuk anak-anak Yayasan Kuntum Teratai. Keceriaan anak-anak pun terpancar saat menyaksikan Video Interaksi si BILI (Bijak Listrik). Mereka semakin mengerti akan manfaat listrik serta berbagai penggunaannya. Selain belajar bagaimana hidup sehat dan bersikap bersih, mereka juga diajarkan tujuh langkah cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

#### Sharing Knowledge and Happiness

One of Indonesia Power's Head Office CSR program was carried out by the Pioneer Team by visiting the Yayasan Kuntum Teratai Orphanage in Melayu Kecil Village, South Jakarta. This activity was an implementation of the integrated CSR initiated by PLN through the Duta Muda Mengajar program. Pelopor Indonesia Power provides material on Smart Use of Electricity and Environmental Awareness, and also provides computers and gifts for the children at Yayasan Kuntum Teratai. The children's joy was reflected when they were watching the Interactive Video "Si BILI (Bijak Listrik)". They understood more about the use of electricity and its various use. In addition to learning about healthy and hygienic lifestyle, they were also taught the seven steps for correct hand washing.





# PENANGANAN KELUHAN MASYARAKAT

Dalam operasinya, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan kegiatan yang bertanggung jawab di wilayah operasinya. Hal ini juga menjelaskan bagaimana Perusahaan menerapkan strategi yang tepat dan efektif guna menghasilkan manfaat sosial ekonomi dalam menangani isu-isu sosial ekonomi yang mungkin timbul selama kegiatan operasional.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan memiliki prosedur penanganan keluhan yang konsisten dan terkoordinir. Proses penanganan keluhan dibuat untuk mengumpulkan, mencatat, dan menangani komentar, protes dan keluhan masyarakat yang terkena dampak, khususnya masyarakat atau wilayah yang terkena dampak kegiatan operasional Perusahaan. Proses penanganan keluhan dibuat transparan dan dapat diakses oleh masyarakat luas dan untuk mencatat secara akurat protes, keluhan, dan komentar yang diterima dan tindakan yang dilakukan guna mencegah, menyelesaikan atau mengakhiri protes dan keluhan tersebut.

# HANDLING PUBLIC COMPLAINTS

The Company is committed to responsibly carry out activities in their operational area. This also explains how the Company implements accurate and effective strategies to produce socio-economic benefits to handle socio-economic issues that might potentially arise during operations.

The Company has a consistent and coordinated complaint handling procedure to achieve this. The complaint handling process was established to collect, record, and handle comments, protests, and complaints from the public suffering impacts, particularly the community or areas suffering from impacts of the Company's operations. The complaint handling process was made transparent and accessible to the general public and to accurately record the protests, complaints, and comments received and actions taken to prevent, settle or end the protests and complaints.



REFERENSI SILANG INDEKS GRI G4 DAN SUPLEMEN SEKTOR KELISTRIKAN [G4-32]

CROSS REFERENCE GRI G4 INDEX WITH ELECTRICITY SECTOR SUPPLEMENT [G4-32]

STANDAR PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE STANDARDS			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS	G4-1	Laporan Direksi Board of Directors Report	17
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE	G4-3	Nama organisasi Name of organization	24
	G4-4	Bidang usaha dan produk Line of business and products	24, 200
	G4-5	Lokasi kantor pusat Location of Head Office	36, 255
	G4-6	Tempat beroperasi Place of operation	36
	G4-7	Sifat kepemilikan dan badan hukum Ownership and legal entity	24
	G4-8	Pasar terlayani Underserved markets	98
	G4-9	Skala Perusahaan Company scale	42
	G4-10	Komposisi pegawai Employee composition	150
	G4-11	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labor Agreement (CLA)	167
	G4-12	Rantai pasokan organisasi Organization supply chain	40
	G4-13	Perubahan signifikan organisasi Significant organizational changes	24, 42
	G4-14	Prinsip pencegahan Prevention principles	63, 194
	G4-15	Prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal External principles and initiatives	46, 51, 105, 106, 114, 184
	G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi Membership in association	43
ASPEK MATERIAL DAN PEMBATASAN MATERIAL ASPECTS AND LIMITATION	G4-17	Daftar entitas List of entities	9, 34
	G4-18	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan Report content determination process and limitation	9, 10, 11
	G4-19	Daftar aspek material List of material aspects	11, 13
	G4-20	Batasan aspek material di dalam organisasi Material aspect limitation in the organization	11
	G4-21	Batasan aspek material di luar organisasi Material aspect limitation outside the organization	11
	G4-22	Pernyataan kembali dari laporan terdahulu Restatement of past reports	9
	G4-23	Perubahan pelaporan bersifat signifikan Significant reporting changes	9

STANDAR PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE STANDARDS			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	G4-24	Daftar pemangku kepentingan List of stakeholders	75, 76, 77, 78
	G4-25	Dasar identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan Basis for the identification and selection of stakeholders	75
	G4-26	Proses pendekatan pada pemangku kepentingan Approach process to stakeholders	75, 76, 77, 78
	G4-27	Topik pelibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement topic	75, 76, 77, 78
PROFIL PELAPORAN REPORTING PROFILE	G4-28	Periode pelaporan Reporting period	8
	G4-29	Tanggal penerbitan laporan terdahulu Issuance date of previous report	8
	G4-30	Siklus pelaporan Reporting cycle	8
	G4-31	Kontak Contact	14
	G4-32	Indeks GRI G4 GRI G4 index	8, 248
	G4-33	Penjaminan Assurance	14
TATA KELOLA GOVERNANCE	G4-34	Struktur tata kelola Governance structure	32, 33, 55, 102
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	G4-56	Nilai-nilai, prinsip, dan norma organisasi Values, principles, and norms of organization	29, 65

STANDAR PENGUNGKAPAN SPESIFIK SPECIFIC DISCLOSURE STANDARDS			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
KATEGORI: EKONOMI CATEGORY: ECONOMY			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	82
	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan di distribusikan Direct economic value generated and distributed	82, 83, 84
	G4-EC3	Kewajiban perusahaan terhadap penyediaan Company obligation toward provision	172, 173, 176
	G4-EC4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance from the Government	24
Keberadaan Pasar Market Existence	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	171
	G4-EC5	Rasio gaji karyawan baru terhadap upah minimum regional Ratio of new employee salary to regional minimum wage	171
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	84
	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	84, 144, 223, 224, 226, 228, 231, 240, 242, 243
Praktik Pengadaan Procurement Practice	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	88
	G4-EC9	Pendayagunaan pemasok lokal Empowerment of local supplier	88



STANDAR PENGUNGKAPAN SPESIFIK SPECIFIC DISCLOSURE STANDARDS			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
KATEGORI: LINGKUNGAN CATEGORY: ENVIRONMENT			
Material Materials	G4-EN1	Material yang digunakan Materials used	109
Energi Energy	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	110
	G4-EN3	Energi terkonsumsi di dalam Perusahaan Consumed energy in the Company	109
	G4-EN5	Intensitas energi Energy intensity	109
	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	110
Air Water	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	120
	G4-EN8	Total penggunaan air Total water consumption	119
	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali Percentage and total volume of recycled and reutilized water	120
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	123
	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational locations owned, leased, and managed within, or close by protected areas and areas with high level of biodiversity outside of the protected areas	124, 125
	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Protected and restored habitat	125
	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan Total amount of species on IUCN Red List and species on national conservation list with natural habitat affected by operational activities, based on the level of extinction risk	125
Emisi Emission	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	116, 117, 124
	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1) Direct greenhouse gas emission (Scope 1)	116
	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2) Indirect energy greenhouse gas emission (Scope 2)	116
	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) Greenhouse gas emission intensity	117
	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of greenhouse gas emission	118, 124
	G4-EN21	NO <sub>x</sub> , SO <sub>x</sub> , dan emisi udara signifikan lainnya NO <sub>x</sub> , SO <sub>x</sub> , and other significant airborne emission	117
Limbah dan Sampah Effluents and Waste	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	120
	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of effluents based on the type and disposal method	121, 122

STANDAR PENGUNGKAPAN SPESIFIK SPECIFIC DISCLOSURE STANDARDS			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
Produk dan Jasa Products and Services	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	107, 110
	G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa Level of impact mitigation toward environmental impact of products and services	107, 110, 118, 128
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	G4-EN29	Nilai moneter denda dan sanksi karena ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi mengenai lingkungan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	135
Investasi Lingkungan Environmental Investment	G4-EN31	Jumlah pengeluaran & investasi perlindungan lingkungan Amount of expense and environmental protection investment	135
Keluhan Masalah Lingkungan Environmental Grievance	G4-EN34	Jumlah keluhan mengenai dampak lingkungan melalui mekanisme pengaduan formal Number of grievances about environmental impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	135
KATEGORI: SOSIAL CATEGORY: SOCIAL			
SUB-KATEGORI: PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA SUBCATEGORY: LABOR PRACTICES AND DECENT WORK			
Ketenagakerjaan Employment	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	150, 156, 157, 169, 172
	G4-LA1	Jumlah pekerja baru dan tingkat perputaran pekerja Total number of new employee hires and rates of employee turnover	157, 158
	G4-LA2	Remunerasi dan fasilitas pegawai Remuneration and facilities for employees	170
	G4-LA3	Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi Re-employment and retention rates	172
Hubungan Industrial Industrial Relation	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	150, 166, 167, 168
	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasi, apakah hal tersebut tercantum dalam PKB Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements	167
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	182, 184, 185, 187,
	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja Total percentage of manpower represented on formal collective committee of management-worker that serve to supervise and provide feedback for occupational health and safety program	189
	G4-LA6	Jumlah kecelakaan kerja Number of occupational accidents	196
	G4-LA7	Kesehatan tenaga kerja Manpower's health	194
	G4-LA8	Klausul K3 dalam PKB Occupational health and safety clause in CLA	184, 186

STANDAR PENGUNGKAPAN SPESIFIK SPECIFIC DISCLOSURE STANDARDS			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	150, 159, 168
	G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan Average training hour per year per employee	163
	G4-LA10	Pelatihan dan pengembangan pekerja purna bakti Post-employment training and development	175
	G4-LA11	Review kinerja dan jenjang karir pekerja Review of employee performance and career path	168, 169
Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	150
	G4-LA12	Komposisi dan keberagaman organ tata kelola Composition and diversity of governance organ	152
Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration for Women and Men	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	155
	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	155
Mekanisme Keluhan Praktek Tenaga Kerja Labor Practices Grievance Mechanisms	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	168
	G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktek ketenagakerjaan Number of grievances about labor	168
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA SUBCATEGORY: HUMAN RIGHTS			
Non Diskriminasi Non-Discrimination	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	154
	G4-HR3	Jumlah insiden diskriminasi Number of discrimination incidents	154, 168
Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and Collective Bargaining	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	166
	G4-HR4	Dukungan pada kebebasan berserikat Supports to freedom of association	167
Tenaga Kerja Anak Child Labor	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	155
	G4-HR5	Pekerja anak Child labor	155
Kerja Paksa Forced Labor	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	167
	G4-HR6	Insiden kerja paksa Forced labor incident	167
Praktik Pengamanan Security Practices	G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi Percentage of security officer trained under the policy and human rights procedure within the relevant organization to operational process	163
Pengaduan HAM Human Rights Grievance Mechanisms	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	154, 168
	G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap HAM Number of grievances about human rights impacts	154, 168

STANDAR PENGUNGKAPAN SPESIFIK SPECIFIC DISCLOSURE STANDARDS			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT SUBCATEGORY: COMMUNITY			
Masyarakat Setempat Local Communities	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	217, 221
	G4-SO1	Operasional Perusahaan dan pengembangan masyarakat setempat Operations with implemented local community engagement	223, 224, 226, 228, 231, 240, 242, 243, 246
Anti-Korupsi Anti-Corruption	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	67
	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	68, 73
	G4-SO5	Insiden dan tindakan anti korupsi Confirmed incidents of corruption and actions taken	68
Kebijakan Publik Public Policy	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	65
	G4-SO6	Kontribusi politik serta advokasi publik Political contribution and public advocacy	66
Kepatuhan Compliance	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	65
	G4-SO8	Jumlah insiden ketidakpatuhan hukum Number of law non-compliance incidents	66
Mekanisme Pengaduan Terkait Dampak pada Masyarakat Grievance Mechanism Related to the Impact on Community	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	246
	G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievance on the impact toward community filed, addressed and resolved through formal grievance mechanism	246
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK SUBCATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY			
Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan Percentage of significant impact of products and services category toward health and safety assessed for improvement	202
	G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil Total amount of incompliance toward regulation and voluntary code related to health and safety impact of product and service throughout the life cycle, categorized by type result	202
Pelabelan Produk dan Jasa Products and Services Labeling	G4-PR5	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	209
Komunikasi Pemasaran Marketing Communications	G4-PR7	Tanggung jawab kepatuhan aturan komunikasi Responsibility on the compliance with communication provisions	201
Kepatuhan Compliance	G4-PR9	Jumlah denda akibat ketidakpatuhan terhadap aturan perlindungan konsumen Monetary value of fines for non-compliance with customer protection provision	208



INDIKATOR KHUSUS SEKTOR LAYANAN KEUANGAN FINANCIAL SERVICES SECTOR SPECIAL INDICATORS			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah Installed capacity based on the source of energy and region	24, 38, 142, 143, 146
	EU5	Alokasi pengurangan emisi CO <sub>2</sub> e berdasarkan kerangka perdagangan karbon Allocation of CO <sub>2</sub> e emission reduction based on carbon framework	118
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN RESEARCH AND DEVELOPMENT	EU8	R&D dan biaya-biaya yang ditujukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan R&D and allocated cost intended to warrant reliable electricity supply	141, 142
SISTEM EFISIENSI PEMBANGKIT SYSTEM EFFICIENCY	EU11	Rata-rata efisiensi pembangkitan dari pembangkit thermal berdasarkan sumber energi dan wilayah Average of generating Efficiency from thermal power plant based on the source of energy and region	96, 97
KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	EU14	Program dan proses untuk memastikan tersedianya tenaga kerja terampil Program and process to ensure the availability of skilled man power	159, 164, 165
	EU15	Jumlah pekerja yang akan memasuki masa pensiun dalam 5-10 tahun ke depan berdasarkan kategori dan wilayah The number of employee that would enter retirement period on the next 5-10 years based on category and region	173, 174
MASYARAKAT SETEMPAT LOCAL COMMUNITIES	EU21	Perencanaan, tanggap darurat bencana, pelatihan, dan restorasi/recovery Planning, disaster emergency preparedness, training, and restoration/recovery	187
PENINGKATAN AKSES LISTRIK DAN LAYANAN PELANGGAN IMPROVEMENT OF ELECTRICITY ACCESS AND CUSTOMER SERVICE	EU28	Frekuensi mati atau pemadaman listrik Black out frequency	94
	EU30	Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit (plant availability factor) berdasarkan sumber energi dan wilayah The average of plant availability factor based on the source of energy and region	92, 94

Semua standar dan indikator kinerja yang dilaporkan telah melalui proses verifikasi internal namun belum mendapat *assurance* dari verifikator eksternal.

All reported performance standards and indicators have been verified internally, but have not received assurance from external verifier.

FORMULIR TANGGAPAN

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca Laporan Keberlanjutan Kami. Untuk meningkatkan pelayanan Kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

STAKEHOLDERS FEEDBACK FORM

Thank you for your willingness to read this Sustainability Report. To improve the quality of Our service in formulating the next Sustainability Report and the transparency of Company sustainable performance, we invite you to fill the following questionnaire. We highly expect your inputs, suggestions, and feedbacks on this Report.

No	Pernyataan Statement	Setuju Agree	Ragu-Ragu Neutral	Tidak Setuju Disagree
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya. The report contains beneficial information on Company commitments and its policies.			
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Indonesia Power yang sejalan dengan usaha pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan. The report provides an illustration on Indonesia Power performance which is in line with the effort to realize a sustainable growth.			
3	Informasi yang disajikan dalam laporan ini cukup lengkap. The information presented in this report is sufficient.			
4	Laporan ini mudah dimengerti. The report is easy to understand.			
5	<i>Layout</i> , jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. The layout, font, size, color scheme, display, and images of this report are attractive and easy to read.			
6	Laporan ini layak dan dapat dipertanggungjawabkan. The report is appropriate and accountable.			

Pernyataan Statement

Informasi yang menarik dan ingin diperdalam adalah Interesting information to be disclosed further is

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, *layout* dan lain-lain Suggestion and/or feedback on content, design, layout etc.

Profil Anda Respondent Profile

Jenis Kelamin Gender :	Pekerjaan Occupation :
Umur Age :	Nama Institusi/Perusahaan Institution/Company :
Pendidikan Terakhir Educational Background :	Jenis Institusi/Perusahaan The field of Institution/Company :

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi Lembar Tanggapan ini. Mohon kirimkan lembar ini kepada:  
Thank you for your willingness to spare some time completing this form. Please send this sheet to:

PT Indonesia Power G4-5  
Corporate Secretary  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18  
Jakarta Selatan 12950, Indonesia  
Phone: (62-21) 5267666 (Hunting)  
Fax: (62-21) 5251923, 5252623  
www.indonesiapower.co.id  
E-mail: kontak-ip@indonesiapower.co.id

Formulir Tanggapan ini dibagikan kepada para pemangku kepentingan Indonesia Power sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas laporan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Indonesia Power serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun selanjutnya.  
This feedback form is shared to all Indonesia Power stakeholders as a means to improve the quality of report and improve the transparency of Indonesia Power sustainable performance and serves as constructive input for the formulation of Sustainability Report in the upcoming years.



# 2016

**HEAD OFFICE**

**PT INDONESIA POWER**

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18

Jakarta 12950

Telp. 62-21-5267666

Fax. 62-21-5251923 , 5252623

Email [kontak-ip@indonesiapower.co.id](mailto:kontak-ip@indonesiapower.co.id)

[www.indonesiapower.co.id](http://www.indonesiapower.co.id)